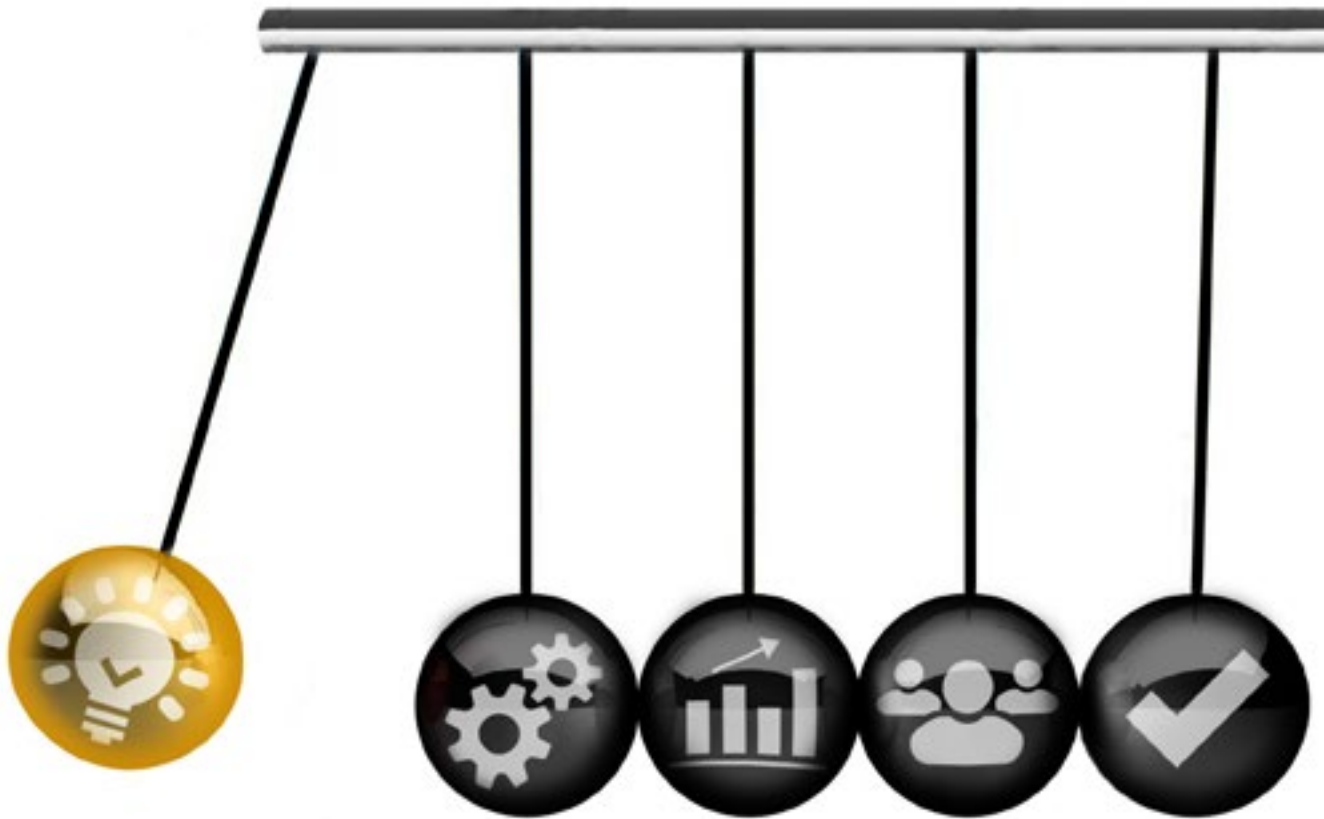


Momentum Baru untuk **Tumbuh Berkelanjutan**

New Momentum for Sustainable Growth



Kesinambungan Tema

THEME CONTINUITY



2017

Momentum Baru untuk Tumbuh Berkelanjutan

New Momentum for Sustainable Growth

Indonesia berhasil mempertahankan tren peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Pembangunan infrastruktur yang digencarkan pemerintah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut.

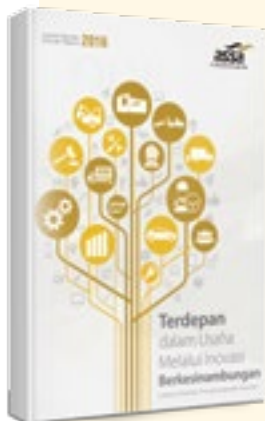
Bagi ASSA korporasi yg bergerak di bidang rental mobil, balai lelang dan jasa logistik, kebijakan pemerintah tersebut merupakan angin segar, sekaligus momentum untuk tumbuh berkelanjutan. Sebab, dengan semakin meratanya pembangunan infrastruktur, maka mobilitas orang dan barang akan semakin meningkat. Pada gilirannya, dengan pertimbangan faktor kepraktisan dan efisiensi, makin banyak orang dan korporat yang memilih untuk memanfaatkan jasa sewa mobil daripada memiliki sendiri. Selain harga sewa terjangkau, menyewa kendaraan juga tak direpotkan dengan urusan membayar pajak atau mengeluarkan biaya perawatan.

Pada tahun 2017, ASSA berhasil menangkap prospek cerah bisnis rental mobil, Jasa Lelang kendaraan dan jasa logistik di Indonesia dengan membukukan kinerja yang sangat membanggakan. Prospek ini pernah disampaikan oleh lembaga riset pasar global Frost and Sullivan, yang menyatakan bahwa selama 2015-2020 industri transportasi dan logistik di Indonesia naik hingga 15,4%. Sejalan dengan prediksi terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun-tahun mendatang, ASSA optimistis bisnis yang ditekuninya akan terus tumbuh berkelanjutan.

Indonesia managed to maintain the trend of increasing economic growth. In 2017, the Central Bureau of Statistics noted, Indonesia's economic growth reached 5.07%, higher than 2016 at 5.02%. The government's incessant infrastructure development is helping to boost the economic growth.

For ASSA - a corporation engaged in car rental, auction and logistics services, the government policy is a breath of fresh air, as well as a momentum for sustainable growth. Because, with the more prevalent infrastructure development, the mobility of people and goods will increase. In turn, given the factor of practicality and efficiency, more and more people and corporates are choosing to avail themselves of car rental services than owning. In addition to affordable rental rates, vehicle rental will eliminates the hassle of paying taxes or spend on maintenance costs.

In 2017, ASSA has sucessfully captured the bright prospect of car rental, auction service and logistic services business in Indonesia by posting a very proud performance. This prospect was once delivered by global market research institute Frost and Sullivan, stating that during 2015-2020 the transportation and logistics industry in Indonesia is up by 15.4%. In line with the predicted growth in Indonesia's economy in the coming years, ASSA is optimistic that its business will continue to grow sustainably.



2016

Terdepan dalam Usaha Melalui Inovasi Berkesinambungan

Leading in Business Through Sustainable Innovation

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%. Menurut data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan mengalami terjadi pada semua lapangan usaha. Jika Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami pertumbuhan yang paling tinggi, yakni 8,90%. Usaha Transportasi dan Pergudangan ada di urutan keempat, dengan pertumbuhan 7,74%. Pertumbuhan ini lebih besar apabila dibandingkan tahun 2015, yang mencapai 6,68%, atau tahun 2014 yang mencapai angka 7,36%.

Laju pertumbuhan itu menunjukkan bahwa Transportasi (dan Pergudangan) merupakan salah satu lapangan usaha yang sangat menjanjikan. ASSA sebagai salah satu pelaku bisnis di bidang transportasi, antara lain berupa jasa penyewaan mobil dan jasa logistik, tertantang untuk merebut peluang bisnis tersebut. Salah satu caranya, ASSA terus melakukan inovasi dalam bidang usaha dan layanan, termasuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi.

Upaya itu berbuah manis dengan keberhasilan ASSA melestarikan tren kinerja positif pada tahun 2016. Pendapatan dan laba tahun berjalan naik signifikan dibanding tahun sebelumnya. Jika pendapatan tahun 2016 naik 12,77%, maka laba tahun berjalan melonjak hingga 81,86%. Keberhasilan itu semakin mengukuhkan posisi ASSA sebagai kampiun di bidang jasa penyewaan mobil dan jasa logistik di Tanah Air.

Indonesia's economy grew 5.02% in 2016. According to data from the Central Bureau of Statistics, the growth occurred in all business fields. If the Financial Services and Insurance were the highest in growth, namely 8.90%, Transportation and Warehousing businesses were in the fourth, which grew 7.74%. This growth was greater compared to 2015, reaching 6.68%, or 2014 which reached 7.36%.

The rate of growth shows that Transportation (and Warehousing) is one of very promising business fields. ASSA as one of the business players in the field of transportation, which include car rental services and logistics services, was challenged to seize the business opportunities. One way, ASSA continues to innovate in the field of business and services, including adjusting the development of information technology.

Those efforts resulted in ASSA success which preserved the positive performance trends in 2016. Revenue and profit for the year increased significantly compared to the previous years. If revenue in 2016 rose 12.77%, profit for the year jumped by 81.86%. That success reinforced the position of ASSA as a champion in the field of car rental services and logistics services in the country.



2015

Mengoptimalkan Kekuatan untuk Terus Tumbuh dan Berkembang

Optimizing Strength to Continue to Grow

Tahun 2015 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat dibanding tahun sebelumnya. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 adalah sebesar 4,79%. Angka itu jauh dari asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2015, yang mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi 2015 tersebut juga lebih kecil bila dibanding dengan tahun 2014, yang mencapai 5,1%.

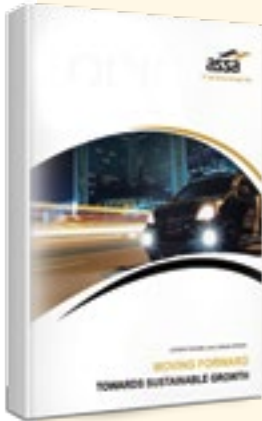
Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti itu, otomatis pertumbuhan bisnis di Tanah Air juga terganggu. Efisiensi pun menjadi langkah penting. Sekadar gambaran, tak sedikit dari pelaku usaha yang berpikir ulang untuk membelanjakan modalnya, termasuk pembelian mobil sebagai sarana transportasi. Mereka berpikir, daripada harus membeli mobil operasional yang menguras anggaran, lebih murah dan praktis apabila memanfaatkan jasa rental mobil yang ada.

ASSA sebagai pemain bisnis rental mobil yang sudah berpengalaman dituntut untuk bias memanfaatkan peluang tersebut, dan upaya itu berhasil. Di kala banyak pelaku usaha rental mobil mengalami penurunan, pada 2015, ASSA justru bisa tumbuh hingga 20 persen dibanding tahun sebelumnya. Keberhasilan itu tak lepas dari kepiawaian Perseroan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, yakni sebagai perusahaan rental mobil yang terpercaya. Kekuatan itu terus dijaga, bahkan terus ditingkatkan, sehingga kepuasan pelanggan kian meningkat dari tahun ke tahun. Sulit dimungkiri bahwa layanan cepat dan berkualitas menjadi kunci.

2015 was a difficult year for business world in Indonesia. Economic growth slowed down compared to the previous year. Bank Indonesia data shows that Indonesia's economic growth in 2015 amounted to 4.79%. That figure is far from basic macroeconomic assumptions in 2015 State Budget, which pegged the economic growth of 5.8%. The achievement of economic growth in 2015 was also lower compared to 2014, which reached 5.1%.

In such difficult economic conditions, consequently the growth of businesses in the country was also affected. Efficiency was an important step. Just to illustrate, many businesses considered carefully to spend their money, including purchases of cars as transportation means. They felt, instead of having to buy operational cars that would drain the budget, it was cheaper and practical to utilize available car rental services.

ASSA as seasoned car rental business player was required to take advantage of these opportunities, and the effort was successful. When a lot of car rental businesses declined, in 2015, ASSA precisely could grow up to 20 percent over the previous year. The success was not separated from the expertise of the Company in optimizing its strength, ie, as a reliable car rental company. The strength was maintained, even continuously improved, so that customer satisfaction is increasing from year to year. It is difficult to deny that fast and quality service is the key.



2014

Moving Forward Towards Sustainable Growth

Moving Forward Towards Sustainable Growth

Membingkai tahun 2014, ASSA berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 11,91%. Pertumbuhan ini turut berpengaruh terhadap reputasi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi terbaik. ASSA akan terus membangun dan mempertahankan reputasi dan kredibilitas dalam operasional untuk selalu memberikan kesempurnaan pelayanan berkualitas dan kepuasan pelanggan serta menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan rekanan. ASSA siap melesat meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Closing the year of 2014, ASSA successfully recorded a growth in revenue reaching 11.91% from the previous year's revenue. This achievement generate an impact on ASSA reputation as the leading supplier of integrated corporate & logistics transportation service. ASSA continuously dedicated itself in building and maintaining its reputation and credibility in all of its operations in order to provide excellent quality service for the satisfaction of customers, as well as generating good mutual cooperation with business partners. ASSA is ready to move forward towards sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents



Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	3
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	6
Kilas Kinerja 2017 <i>Performance Highlights in 2017</i>	8
Prospek Usaha 2018 <i>Business Prospects in 2018</i>	9
Ikhtisar Laporan Keuangan <i>Financial Report Highlights</i>	10
Informasi Obligasi <i>Information on Bonds</i>	15
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	16
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Board of Commissioners</i>	18
Laporan Direksi <i>Reports of The Board of Directors</i>	24
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	36
Data Perusahaan <i>Company Data</i>	38
Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	39
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	42
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	46
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	49
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	51
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	52
Pejabat Senior <i>Senior Executives</i>	54

Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	56
Profil Direksi <i>Profile of Directors</i>	60
Struktur Grup Perusahaan <i>Company's Group Structure</i>	66
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	67
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	67
Ikhtisar Saham <i>Stocks Overview</i>	68
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Share Listing Chronology of Other Securities</i>	68
Daftar Entitas Anak/ Entitas Asosiasi <i>Subsidiary Entity and or Associate Entity</i>	69
Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan <i>Name and Address of Supporting Companies</i>	71
Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices</i>	72
Sertifikasi dan Penghargaan <i>Certifications and Awards</i>	78
Unit Penunjang Bisnis <i>Business Support Unit</i>	82
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	84
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	105
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	110
Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 2017 <i>Global and National Economy Overview in 2017</i>	112
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Dampaknya bagi ASSA <i>Indonesia's Economic Growth and Its Impact on ASSA</i>	115
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>	118
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	121
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	130
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir <i>Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year</i>	131
Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment of Capital Goods Investment</i>	131

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date</i>	132
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	132
Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen <i>Employee and Management Share Ownership</i>	133
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Initial Public Offering Proceeds Utilization</i>	135
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party</i>	136
Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi <i>Relationship and Nature of Transactions with Related Parties</i>	139
Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan <i>Impact of Changes in Laws and Regulation</i>	140
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	140
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	141
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	142
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	143
Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	144
Landasan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Basis</i>	146
Tujuan Implementasi GCG <i>Objectives of GCG Implementation</i>	148
Roadmap Penerapan GCG <i>Roadmap of GCG Implementation</i>	149
Fase Penerapan GCG ASSA <i>Phase of ASSA GCG Implementation</i>	149
Asesmen GCG <i>GCG Assessment</i>	150
Sosialisasi dan Implementasi GCG <i>Socialization and Implementation of GCG</i>	151
Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan <i>Structure and Mechanism of Corporate Governance</i>	151
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	152
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	158
Direksi <i>Board of Directors</i>	177
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	197

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	203
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	204
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	211
Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	215
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	220
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	222
Tujuan CSR Perusahaan <i>Objectives of Company's CSR</i>	223
Struktur Pengelola CSR <i>Structure of CSR Management</i>	224
Corporate Social Responsibility terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat <i>Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development</i>	225
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen <i>Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers</i>	227
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan <i>Corporate Social Responsibility Related to Health and Work Safety of Employees</i>	232
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Related to Environment</i>	234
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	238
INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA <i>Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6</i>	328

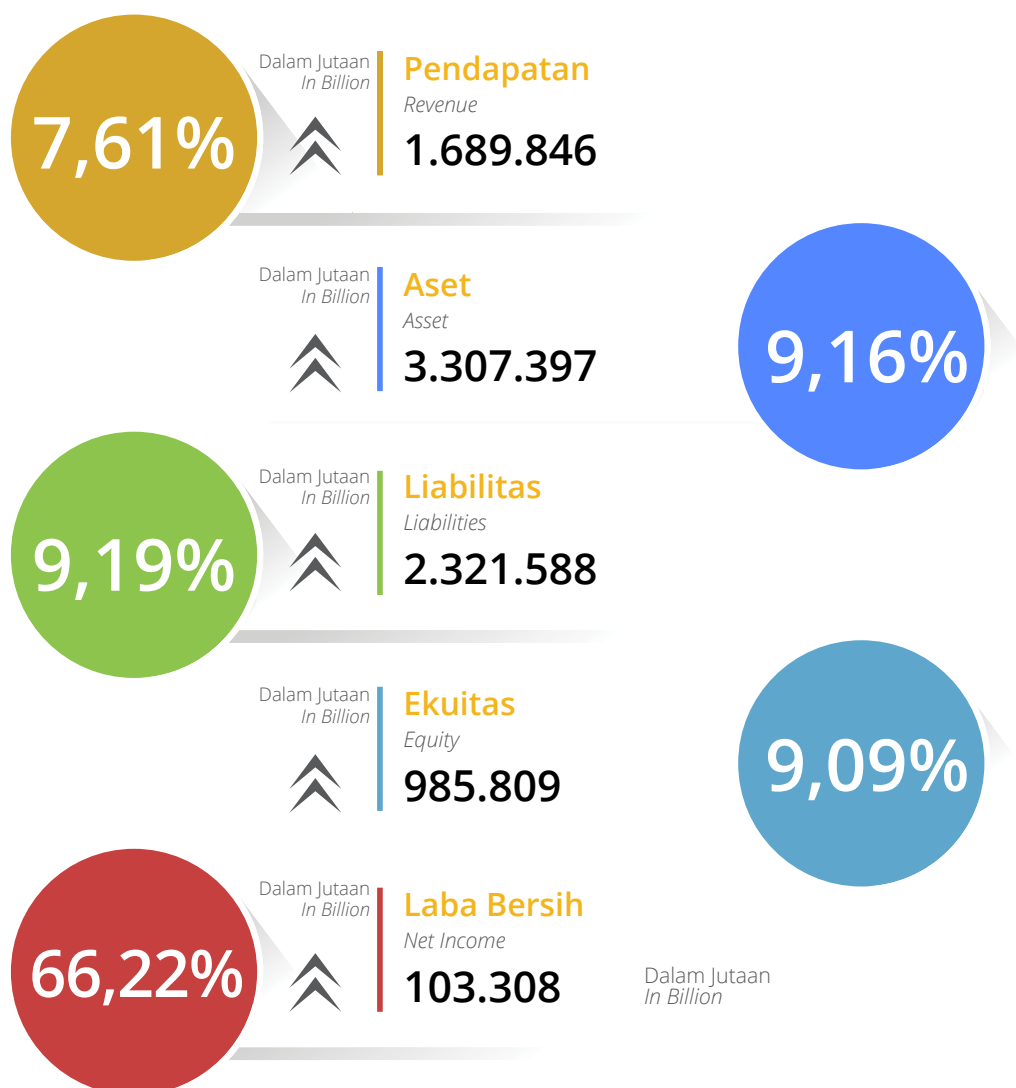


Kilas Kinerja 2017

Performance Highlights in 2017

Perekonomian Indonesia tahun 2017 tumbuh 5,07%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga tren peningkatan pertumbuhan ekonomi, sekaligus menjadi pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak 2015 dengan angka pertumbuhan 4,79%. Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional, pada tahun 2017, ASSA juga mendapatkan kinerja positif. Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.689,85 miliar meningkat 7,61% apabila dibandingkan pendapatan tahun 2016 sebesar Rp1.570,39 miliar. Dari pendapatan itu, Laba Tahun Berjalan tahun 2017 tercatat sebesar Rp103,31 miliar, naik 66,22% dari tahun 2016 sebesar Rp62,15 miliar.

The Indonesian economy in 2017 grew by 5.07%, higher than in 2016 at 5.02%. This achievement shows that Indonesia managed to maintain the trend of increasing economic growth, as well as being the highest economic growth since 2015 with 4.79% growth rate. In line with improving national economic conditions, in 2017, ASSA also gained positive performance. The Company managed to record Rp1,689.85 billion Revenues, an increase of 7.61% compared to 2016 revenues of Rp1,570.39 billion. Of those revenues, Profit of the Year in 2017 was recorded at Rp103.43 billion, increased by 66.42% from 2016 of Rp62.15 billion.



Prospek Usaha 2018

Business Prospects in 2018

Bank Dunia memperkirakan perekonomian global pada tahun 2018 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Dalam Global Economic Prospects, lembaga internasional ini meramalkan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,1%, lebih tinggi dari pada tahun 2016 sebesar 3%. Walau prediksi kenaikannya lebih kecil dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 2,4% pada tahun 2016 menjadi 3% pada tahun 2017, prediksi tersebut patut disambut dengan optimis. Optimisme juga ditunjukkan oleh pemerintah Indonesia dengan mematok angka pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,4%.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi 2018 ikut dipengaruhi oleh gencarnya pemerintah membangun infrastruktur, termasuk jalan raya dan tol. Tersedianya infrastruktur yang kian merata membuat pergerakan orang dan barang akan semakin mudah sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah, yang pada gilirannya ikut menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Gencarnya pemerintah membangun infrastruktur merupakan angin segar bagi perusahaan rental mobil, jasa lelang kendaraan dan logistik, seperti ASSA. Selain menghemat anggaran, penyewaan mobil menjadi pilihan karena menghilangkan sejumlah kerepotan, seperti soal pemeliharaan, perpanjangan surat kendaraan bermotor, bahkan menghilangkan risiko kehilangan kendaraan bermotor. Dengan menyewa, maka kebutuhan transportasi dan mobilitas bisnis tetap terjaga. Keuntungan yang lain, bagi perusahaan yang menyewa mobil dalam jangka waktu yang panjang, perusahaan tidak perlu memiliki asuransi kendaraan apapun. Sebab, secara otomatis ketika menyewa mobil dari jasa rental mobil, maka asuransi sudah menjadi kewajiban perusahaan rental.

Sementara itu, jasa logistik kian berkembang karena pengiriman barang semakin mudah dengan harga terjangkau. Masyarakat akan memilih untuk memanfaatkan jasa transportasi logistik dari pada membuang waktu, biaya dan tenaga untuk mengirimkan barang secara langsung.

Sementara itu, seiring dengan membaiknya kinerja segmen jasa lelang mobil, Perseroan akan mengembangkan layanan pada jasa lelang sepeda motor. ASSA meyakini bahwa segmen jasa lelang sepeda motor juga memiliki prospek yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

The World Bank estimates that the global economy in 2018 will be better than the previous year. In Global Economic Prospects, this international institution predicts that global economic growth will reach 3.1%, higher than 2016 at 3%. Although the prediction of the increase is smaller than the previous year, i.e. from 2.4% in 2016 to 3% in 2017, the prediction should be greeted with optimism. Optimism is also shown by the Indonesian government by pegging the economic growth rate in 2018 at 5.4%.

The increased economic growth in 2018 is also influenced by the government's incessant infrastructure development, including highways and toll roads. The availability of more equitable infrastructure makes the movement of people and goods will be easier hence will boost the economic growth in the region, which in turn will contribute to the national economic growth.

The intermittent infrastructure development by the government has brought a fresh air for car rental, auction service and logistics companies such as ASSA. In addition to saving the budget, car rental services are more of an option because it eliminates a number of hassles, such as maintenance, extension of motor vehicle letters, and even eliminating the risk of losing the motor vehicle. By renting, then the needs of transportation and business mobility are maintained. Another advantage, for companies that rent car in the long term, the company does not need to have any vehicle insurance. Because, automatically when renting car from car rental services, then the insurance has become the obligation of the rental company.

Meanwhile, logistics service also continues to grow because of delivery of goods has become easier at affordable prices. The public will choose to utilize logistics transportation services rather than wasting time, expense and energy to deliver goods directly.

Meanwhile, in line with the improved performance of the car auction service segment, the Company will develop services on motorcycle auction service. ASSA believes that the motorcycle auction service segment also has good prospects. This is in line with the growing interest of Indonesians to own motorcycles, both new and used.

Ikhtisar Laporan Keuangan

Financial Report Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2017 <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015 <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	343.677	292.211	265.670	215.695
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.963.720	2.737.596	2.627.297	2.291.582
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	3.307.397	3.029.807	2.892.967	2.507.277
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	802.406	596.788	625.123	537.745
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	1.519.182	1.529.391	1.413.300	1.131.275
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.321.588	2.126.179	2.038.423	1.669.020
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	985.809	903.628	854.544	838.257
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	3.307.397	3.029.807	2.892.967	2.507.277
Laporan Laba Rugi <i>Income Statement</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.689.846	1.570.388	1.392.597	1.140.261
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(1.173.004)	(1.114.311)	(978.216)	(791.065)
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	516.842	456.077	414.380	349.196
Laba Operasi <i>Income from Operations</i>	313.023	273.014	227.954	195.702
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	103.308	62.151	34.176	42.991
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak <i>Other comprehensive income, after tax</i>	2.655	523	(902)	1.670
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	105.963	62.674	33.274	44.661

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada: Total Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity	103.198	62.116	34.244	42.977
Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interests	110	35	30	14
Total Total	103.308	62.151	34.176	42.991
Rasio Keuangan (dalam presentase) Financial Ratios (in percentage)				
Rasio Lancar Current Ratio	0,43	0,49	0,42	0,40
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	2,36	2,35	2,39	1,99
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,70	0,70	0,70	0,67
Rasio Laba terhadap aset Return on Asset Ratio	0,03	0,02	0,01	0,02
Rasio Laba terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	0,06	0,04	0,02	0,04
Rasio laba terhadap ekuitas Return on Equity Ratio	0,11	0,07	0,04	0,05
Lainnya Others				
Jumlah saham beredar (lembar) Number of shares outstanding (shares)	339.750.000.000	339.750.000.000	339.750.000.000	339.750.000.000
Laba bersih per saham dasar (Rp) Earnings per share (Rp)	30,37	18,28	10,05	12,65

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Graph of Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah

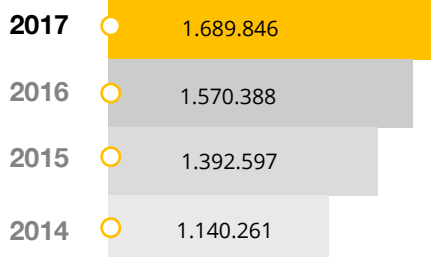
In million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2017 <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015 <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	Presentasi Kenaikan (Penurunan) <i>Percentage of Increase (Decrease)</i>
	Disajikan Kembali <i>Restated</i>				
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.689.846	1.570.388	1.392.597	1.140.261	7,61
Aset <i>Asset</i>	3.307.397	3.029.807	2.892.967	2.507.277	9,16
Liabilitas <i>Liabilities</i>	2.321.588	2.126.179	2.038.423	1.669.020	9,19
Ekuitas <i>Equity</i>	985.809	903.628	854.544	838.257	9,09
Laba Bersih <i>Net profit</i>	103.308	62.151	34.176	42.991	66,22

Pendapatan

Revenue

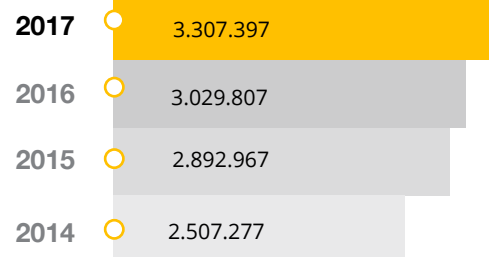
dalam jutaan Rupiah
(in million Rupiah)



Asset

Assets

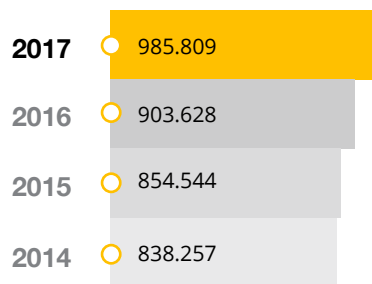
dalam jutaan Rupiah
(in million Rupiah)



Ekuitas

Equity

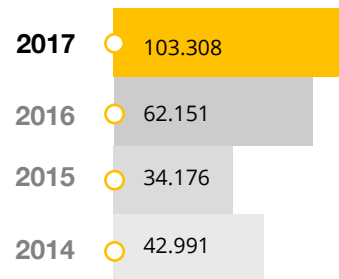
dalam jutaan Rupiah
(in million Rupiah)



Laba Bersih

Net Profit

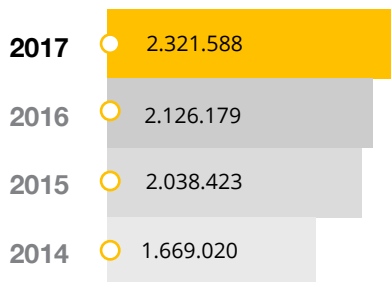
dalam jutaan Rupiah
(in million Rupiah)



Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah
(in million Rupiah)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode <i>Period</i>	2017			
	1Q	2Q	3Q	4Q
Jumlah Saham Beredar <i>Number of shares outstanding</i>	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000	3.397.500.000
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	750.847.500.000	812.002.500.000	764.437.500.000	710.077.500.000
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	249	261	239	227
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	200	231	207	207
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	221	239	225	209
Volume Perdagangan <i>Trade Volume</i>	91.334.767	23.806.467	11.742.000	10.599.900

Kuartal <i>Quarter</i>	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	Volume Transaksi <i>Transaction Volume</i>
(IDR)				
2017				
I	249	200	221	91.334.767
II	261	231	239	23.806.467
III	239	207	225	11.742.000
IV	227	207	209	10.599.900
2016				
I	121	115	115	9.570.200
II	116	111	113	4.433.700
III	199	191	195	3.273.800
IV	197	195	195	342.200
2015				
I	165	159	164	1.829.500
II	144	133	144	413.600
III	100	94	95	1.644.900
IV	101	100	100	448.400
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	4.661.000

GRAFIK HARGA SAHAM 2017

GRAPH OF SHARE PRICE IN 2017



Informasi Obligasi

Information on Bonds

Hingga 31 Desember 2017, ASSA belum menerbitkan obligasi sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2017, ASSA has not issued any bonds so that information on number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/reward rate, due date and bonds/sukuk rating can not be presented in this Annual Report.



Keberhasilan Assa selama tahun 2017 ditandai dengan peningkatan hampir semua Bisnis Perseroan

Assa's success during 2017 was marked by the increase of almost all of Company's businesses



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners



// Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi berhasil memanfaatkan peluang terciptanya pusat-pusat ekonomi baru di daerah dengan baik. Hal itu, antara lain, dilihat dari terus tumbuhnya korporasi yang menjalin kerjasama dengan ASSA. Jika pada tahun 2016, ASSA melayani lebih dari 1.000 korporasi di Indonesia, pada tahun 2017, angkanya naik menjadi 1.203 korporasi.

The Board of Commissioners perceives that Board of Directors has been succeeded in making good use of the opportunity emerged from the creation of new economic centers in the region. This, among others, is seen from the continued growth of corporations that cooperate with ASSA. If in 2016, ASSA served more than 1,000 corporations in Indonesia, by 2017, the figure rose to 1,203 corporations.

Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas kehendak-Nya, maka ASSA dapat melalui tahun 2017 dengan membukukan kinerja yang baik. Puji dan syukur juga kami haturkan karena Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2017.

Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi mengelola Perseroan sehingga mampu mencatatkan kinerja positif pada tahun 2017. Pencapaian itu sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional dari 5,02 % pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017. Walau pencapaian tersebut masih belum mencapai target seperti dicanangkan pemerintah dalam Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, namun tetap patut disambut gembira. Sebab, dengan pencapaian itu, pemerintah berhasil mempertahankan tren kenaikan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, antara lain, didorong oleh semakin masifnya pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jalan tol, pelabuhan, bandar udara dan sebagainya. Dengan semakin meratanya pembangunan infrastruktur, terutama jalan raya dan tol, maka akses ke berbagai wilayah Indonesia semakin terbuka, lalu lintas orang dan barang pun semakin gampang. Kondisi tersebut niscaya akan membuat nadi perekonomian wilayah berdenyut, dan menciptakan pusat-pusat ekonomi baru.

Menurut Dewan Komisaris, terciptanya pusat-pusat ekonomi baru di daerah merupakan peluang bagi ASSA sebagai korporasi penyedia jasa transportasi dan logistik terintegrasi. Sebab, di dalamnya akan muncul permintaan sewa mobil dan jasa logistik. Di zaman yang menuntut kepraktisan, menyewa mobil untuk operasional perusahaan dan layanan logistik merupakan pilihan terbaik.

DEAR SHAREHOLDER

On this blessed occasion, let us give praise and thanks to God Almighty. Because, only by His will, then ASSA can go through the year 2017 by posting good performance. Praise and gratitude also we celebrate because the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities well during 2017.

Through this Annual Report, let us convey the execution of our duties and responsibilities as a Board of Commissioners in overseeing the management policy, the management of the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the success of the Directors in managing the Company so that it is able to record positive performance in 2017. This achievement is in line with the improvement of national economic growth from 5.02% in 2016 to 5.07% in 2017. Although the achievement has not reached the target as proclaimed by the government in the 2017 Budget and Income and Expenditure Budget, but still deserves to be welcomed. Therefore, with the achievement, the government managed to maintain the trend of the previous year's rise.

Indonesia's economic growth, among others, is driven by more massive infrastructure development, such as roads, toll roads, ports, airports and so on. With more and more intensive infrastructure development, especially highways and toll roads, the access to various areas of Indonesia is getting more open, the traffic of people and goods becomes easier. Such conditions will undoubtedly make the pulse of the economy of the region work, and create new economic centers.

According to the Board of Commissioners, the creation of new economic centers in the region is an opportunity for ASSA as a corporation of integrated transportation and logistics services providers. Therefore, it will create the demand for car rental and logistics services. In a time of demanding practicality, renting a car for company operations and logistics services is the best option.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi berhasil memanfaatkan peluang tersebut dengan baik. Hal itu, antara lain, dilihat dari terus tumbuhnya korporasi yang menjalin kerjasama dengan ASSA. Jika pada tahun 2016, ASSA melayani lebih dari 1.000 korporasi di Indonesia, pada tahun 2017, angkanya naik menjadi 1.203 korporasi.

Peningkatan itu diikuti dengan bertambahnya armada yang dikelola ASSA dari 19.199 kendaraan pada tahun 2016 menjadi 20.880 kendaraan pada tahun 2017. Adapun jumlah pengemudi naik dari 3.412 orang pada 2016 menjadi 4.478 orang pada tahun 2017.

Di tengah permintaan pasar yang terus tumbuh, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah armada baru sebanyak 1.681 mobil pada tahun 2017. Peningkatan jumlah armada ini kemudian diikuti dengan adanya peningkatan jumlah pengemudi.

Sejalan dengan penambahan armada, pengemudi, dan korporasi yang bekerjasama dengan ASSA, Direksi juga berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2017. Selain ketepatan dalam memilih strategi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi dalam menerima masukan dan saran dari Dewan Komisaris, sekaligus mengimplementasikannya di lapangan.

Keberhasilan ASSA selama tahun 2017 ditandai dengan peningkatan semua bisnis Perseroan, terkecuali untuk segmen bisnis jasa logistik yang justru turun 17,10%. Penyebabnya, salah satu pelanggan besar memilih untuk menggunakan jasa logistik dari perusahaan internal pelanggan. Oleh karena penyebabnya adalah faktor eksternal, maka hal itu di luar kontrol ASSA. Di tengah ekonomi yang sedang bertumbuh, Dewan Komisaris berharap Direksi bisa mencari pelanggan lain sehingga pendapatan segmen jasa logistik bisa tetap tumbuh.

Di luar jasa logistik, keberhasilan ASSA patut diberikan apresiasi, yakni: pendapatan usaha dari segmen penyewaan kendaraan mengalami pertumbuhan sebesar 10,18%, yakni dari Rp876,52 miliar pada 2016 menjadi Rp965,80 miliar pada tahun 2017. Sedangkan untuk kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas, pada 2017, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp246,14 miliar, naik 22,37% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang membukukan pendapatan usaha sebesar 201,14 miliar.

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors succeeds in utilizing the opportunity well. This, among others, is seen from the continued growth of corporations that cooperate with ASSA. If in 2016, ASSA serves more than 1,000 corporations in Indonesia, by 2017, the figure rises to 1,203 corporations.

The increase was followed by an increase of ASSA-managed fleets from 19,199 vehicles in 2016 to 20,880 vehicles by 2017. As for the number of drivers up from 3,412 in 2016 to 4,478 in 2017.

In the midst of growing market demand, The Company succeeded in increasing the number of new fleets by 1,681 cars in 2017. The increasing number of fleets followed by an increase in the number of drivers.

In line with the addition of fleet, drivers, and corporations which cooperates with ASSA, the Board of Directors also managed to record positive performance during 2017. In addition to the accuracy in choosing a strategy, the success is not separated from the open attitude of the Board of Directors in receiving input and suggestions from the Board of Commissioners, as well as implementing it in field.

The success of ASSA during 2017 was marked by the increase of all business of the Company, except for the logistics service business segment which dropped 17.10%. This due to one of the big customers chose to use logistics services from internal company of customers. Since the cause is an external factor, it is beyond ASSA control. In the midst of a growing economy, the Board of Commissioners expects Directors can find other customers so that the revenue of the logistics services segment can continue to grow.

Outside logistics services, the success of ASSA should be appreciated, namely: business revenue from the vehicle rental segment grew by 10.18%, from Rp876.52 billion in 2016 to Rp965.80 billion in 2017. As for business activities trading and buying in 2017, the Company booked revenues of Rp246.14 billion, up 22.37% from 2016, which posted revenues of 201.14 billion.

Sementara itu, pendapatan usaha dari segmen penyewaan juru mudi mengalami peningkatan sebesar 8,75%, yakni dari Rp192,46 miliar pada 2016 menjadi Rp209,30 miliar pada 2017. Adapun kegiatan usaha dalam bisa jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara operasional di tahun 2014, pada 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp31,16 miliar, atau naik 124,96% apabila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp13,85 miliar.

Dengan kinerja seperti itu, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.689,85 miliar, atau naik 7,61% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yakni sebesar Rp1.570,39 miliar. Sedangkan saldo laba tahun berjalan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp103,50 miliar, naik 66,46% dibanding tahun 2016 sebesar Rp62,15 miliar.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpendapat, prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target ASSA 2018 sebagai hal yang realistis untuk diwujudkan. Apalagi, angka-angkanya terbilang sangat konservatif. Pendapatan misalnya, target pada tahun 2018 sebesar Rp1.776,86 miliar, naik 5,15% dibanding realisasi tahun 2017 sebesar Rp1.689,85 miliar.

Kami percaya, dalam penyusunan target tersebut, Direksi telah menimbang aspek-aspek internal Perseroan, seperti ketersediaan sumber daya manusia, dan aspek-aspek eksternal, seperti pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan akan meningkat dibanding tahun 2017. Di luar aspek-aspek tersebut, untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris tetap merasa perlu agar Direksi meneruskan semangat dalam melakukan efisiensi di semua lini.

Komitmen untuk terus menggunakan piranti teknologi informasi dalam mengelola jasa lelang melalui anak perusahaan (BiDWIN) patut diteruskan. Selain memberikan kemudahan kepada peserta lelang, penggunaan piranti tersebut juga memungkinkan penyelenggaraan lelang yang lebih transparan dan terpercaya, yang gilirannya akan menopang target pendapatan Perseroan.

Sejalan dengan peningkatan kinerja jasa lelang ASSA, rencana Direksi untuk memperluas cakupan, yakni jasa lelang sepeda motor patut didukung. Dewan Komisaris

Meanwhile, operating income from the carrier rental segment experienced an increase of 8.75%, from Rp192.46 billion in 2016 to Rp209.30 billion in 2017. The business activities in the auction tender services for vehicles that began operating in 2014, in 2017, the Company managed to record revenues of Rp31, 16 billion, or up 124.96% when compared to 2016 amounting to Rp13, 85 billion.

With such performance, the Company managed to record Revenue of Rp1,689.85 billion, up 7.61% when compared to 2016, amounting to Rp1,570.39 billion. Meanwhile, the current year's retained earnings in 2017 stood at Rp103.50 billion, up 66.46% from Rp62.15 billion in 2016.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects constructed by the Board of Directors as set forth in the projected achievement of ASSA 2018 as realistic to be realized. Moreover, the numbers are very conservative. Income, for example, target in 2018 amounted to Rp1,776.86 billion, up 5.15% compared to the realization in 2017 amounting to Rp1,689.85 billion.

We believe that, in setting targets, the Board of Directors has considered the internal aspects of the Company, such as the availability of human resources, and external aspects, such as the national economic growth that is expected to increase compared to 2017. Beyond these aspects, the Board of Commissioners still feel the need for the Board of Directors to continue the spirit of efficiency in all lines.

The commitment to continue to use information technology tools in managing auction services through subsidiary (BiDWIN) should be continued. In addition to provide convenience to bidders, the use of the tool also enables more transparent and trusted auctions, which in turn will sustain the Company's revenue targets.

In line with ASSA's auction performance improvement, the Board of Directors' plan to expand coverage, namely motorcycle auction services, should be supported. The

berpendapat, segmen lelang sepeda motor merupakan ladang baru yang sangat menjanjikan mengingat tingkat kepemilikan dan minat penduduk Indonesia terhadap sepeda motor terus meningkat.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris mendukung penuh keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) di ASSA. WBS tersebut akan menjadi acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/peningkatan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Kami sepakat bahwa WBS merupakan media yang patut dikembangkan untuk mendorong keberanian dalam menyampaikan dugaan pelanggaran di Perseroan. Apalagi, setiap laporan yang dikirimkan sangat terjaga kerahasiaan. Walaupun demikian, kami berharap, dugaan pengaduan atau pelanggaran disertai dengan bukti-bukti yang lengkap dan bisa dipertanggungjawabkan agar bisa diproses lebih lanjut.

Dewan Komisaris sangat berkepentingan untuk mendorong agar keberadaan WBS terus disosialisasikan. Sebab, ada banyak manfaat dipetik dari penerapan WBS tersebut. Antara lain, WBS mampu mengatasi keterbatasan sistem kontrol internal, menciptakan keberanian untuk menyampaikan pengaduan karena ada jaminan kerahasiaan, serta mendukung penerapan praktik GCG dan menegakkan peraturan Perseroan.

Selama tahun 2017, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh pengelola WBS. Hal itu patut disambut gembira karena menunjukkan bahwa praktik pengelolaan ASSA telah sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai pembandingan, pada tahun 2016, ada 1 (satu) laporan dugaan pelanggaran yang diterima dari karyawan, dan hal itu sudah ditindak lanjuti serta telah diselesaikan sesuai dengan peraturan ASSA dan proses hukum yang berlaku.

Terlepas ada atau tidaknya laporan pengaduan yang masuk, Dewan Komisaris terus mendorong agar *whistleblowing system* benar-benar dimanfaatkan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus bisa menjadi sarana bantu dan alat kontrol terhadap dugaan penyimpangan sejak dini.

Board of Commissioners believes that the motorcycle auction segment is a very promising new field considering the level of ownership and interest of the Indonesian population towards motorcycles continue to increase.

APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners fully supports the existence of whistleblowing system (WBS) in ASSA. The WBS will become a reference in the procedures for managing complaints / inquiries for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Workers and interested parties in dealing with the Company.

We agree that WBS is a viable medium to encourage courage in conveying alleged violations in the Company. Moreover, every report submitted is very aware secrecy. However, we hope, the allegations of complaints or violations are accompanied by complete and accountable evidence to be further processed.

The Board of Commissioners is very concerned to encourage the continued existence of WBS socialized. Because, there are many benefits picked from the application of the WBS. Among other things, WBS is able to overcome the limitations of internal control systems, create the courage to submit complaints due to confidentiality, and support the implementation of GCG practices and enforce the Company's regulations.

During 2017, there are no reports of violations received by WBS managers. It should be greeted with joy in showing that ASSA's management practices are in line with good corporate governance principles and principles. For comparison, in 2016, there was 1 (one) report of alleged infringement received from the employee, and it has been followed up and completed in accordance with ASSA regulations and applicable legal process.

Regardless of whether or not a complaint report is submitted, the Board of Commissioners continues to encourage whistleblowing systems to be fully utilized for the realization of good corporate governance, as well as a means of aids and controls against alleged irregularities since early.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 30 Mei 2017, tidak terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris di ASSA. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sama dengan tahun 2016, yakni sebagai berikut:

Erida	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Rudyanto Hardjanto	Komisaris <i>Commissioner</i>
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the result of the AGM on 30 May 2017, there is no change of the composition of the Board of Commissioners in ASSA. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is the same as in 2016, as follows:

APRESIASI KAMI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas keberhasilannya mengelola Perseroan sehingga mampu membukukan kinerja positif selama tahun 2017. Pencapaian itu tak lepas dari dukungan dan komitmen seluruh karyawan yang bekerja dengan penuh dedikasi. Sebab itu, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih.

Ungkapan serupa kami haturkan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan kepada ASSA.

Kami sungguh berharap, dukungan dan kerjasama itu terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang sehingga ASSA dapat semakin tumbuh, berkembang, berkelanjutan. Optimisme itu patut disampaikan, sejalan dengan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin baik pada tahun-tahun mendatang.

OUR APPRECIATION

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for its successful management of the Company so it is able to record positive performance during 2017. The achievement can not be separated from the support and commitment of all employees who work with full dedication. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude.

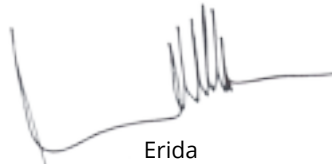
Similar expressions we convey to all shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties to the trust given to ASSA.

We sincerely hope that the support and cooperation will continue in the coming years so ASSA can grow, grow, and sustain. That optimism should be delivered, in line with the prediction that Indonesia's economic growth will be better in the coming years.

Jakarta, Maret 2018

Jakarta, March 2018

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners


Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS



“ Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kinerja ASSA pada tahun 2017 juga mencatatkan hasil yang membanggakan. Total aset tumbuh 9,16% dari semula Rp3,03 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp3,31 triliun pada tahun 2017. Sementara itu, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.689,85 miliar, atau naik 7,61% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yakni sebesar Rp1.570,39 miliar.

In line with Indonesia's economic growth, ASSA performance in 2017 also recorded a proud result. Total assets grew by 9.16% from Rp3.03 trillion in 2016 to Rp3.31 trillion in 2017. Meanwhile, the Company managed to record revenue of Rp1,689.85 billion, an increase of 7.61% when compared to 2016 amounting to Rp1,570.39 billion.

Drs Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenannya, ASSA dapat melalui tahun 2017 dengan kinerja yang membanggakan.

Atas keberhasilan ini, kami mewakili Direksi, mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2017.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2017 merupakan tahun yang penting bagi warga dunia, termasuk Indonesia. Sebab, pada tahun itulah, pertumbuhan ekonomi menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Bank Dunia menyebutkan bahwa ekonomi global tumbuh tiga persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016, yang tumbuh sebesar 2,4%. Bahkan, lembaga internasional ini mencatat, tahun 2017 merupakan kali pertama sejak krisis ekonomi melanda dunia pada tahun 2008, hampir seluruh kawasan di dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Untuk negara-negara berkembang, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonominya mencapai 4,5 persen. Indonesia sebagai salah satu warga dunia, bahkan mampu mencatatkan pertumbuhan yang lebih dibanding prediksi tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 adalah 5,07 persen, naik dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 memang belum mampu mencapai target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni 5,2%. Walau demikian, pencapaian tersebut tetap perlu disyukuri karena Indonesia tetap mampu menjaga tren peningkatan laju pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Sempat turun di angka 4,79% pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali di atas angka lima pada tahun 2016 dengan pertumbuhan sebesar 5,02%, kemudian naik kembali pada posisi 5,07% pada tahun 2017.

Pembangunan infrastruktur yang gencar dilakukan pemerintah turut menyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tersebut. Infrastruktur yang dibangun pemerintah sangat beragam dan tersebar di

DEAR SHAREHOLDER,

let us give praise and thanks to God Almighty because of His will, ASSA can go through the year 2017 with a proud performance.

For this success, we represent the Board of Directors, thanking everyone for their support and cooperation during 2017.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The year 2017 is an important year for the citizens of the world, including Indonesia. Because, in that year, economic growth showed improvement compared to the previous year. The World Bank says that the global economy grew three percent, up 0.6 percent from 2016, which grew by 2.4 percent. In fact, this international agency noted, in 2017 is the first time since the economic crisis hit the world in 2008, almost all regions of the world recorded good economic growth.

For developing countries, the World Bank estimates economic growth of 4.5 percent. Indonesia as one of the citizens of the world, even able to record more growth than the prediction. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07 percent, up from 2016 by 5.02%.

Indonesia's economic growth in 2017 has not been able to achieve the target set in the 2017 Budget Revenue and Expenditure Budget (APBN) of 5.2%. Nevertheless, the achievement still needs to be grateful for Indonesia is still able to maintain the trend of increasing the rate of economic growth the previous year. It was down at 4.79% in 2015, Indonesia's economic growth back above five in 2016 with growth of 5.02%, then rose back to 5.07% position in 2017.

The government's ongoing infrastructure development contributed to Indonesia's economic growth in 2017. Infrastructure built by the government is very diverse and scattered throughout the country, among others, the

penjuru Tanah Air, antara lain, pembangunan jalan, jalan bebas hambatan (tol), pelabuhan, bandara dan rel kereta api. Hasilnya, dalam tiga tahun terakhir, jalan tol yang sudah rampung dan difungsikan mencapai 568 kilometer, jalan baru mencapai 2.623 km, 39 bendungan baru, dan 7 bandara baru. Untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur dengan berbagai jenisnya itu, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp387,3 triliun untuk tahun 2017.

INISIATIF STRATEGIS

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan gencarnya pemerintah membangun infrastruktur pada tahun 2017 merupakan angin segar bagi ASSA sebagai penyedia jasa transportasi, jasa lelang kendaraan dan logistik terintegrasi. Sebab, dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, terutama jalan raya dan jalan tol, maka pergerakan orang dan barang akan semakin mudah, dan dengan jangkauan yang semakin luas.

Kemudahan akses dan distribusi aset yang kian merata sebagai dampak positif pembangunan infrastruktur juga akan membuat ekonomi di daerah tumbuh. Pusat-pusat ekonomi baru terbentuk. Perkantoran baru dengan berbagai segmen layanan, atau pabrik-pabrik baru dengan berbagai keluaran produk, pun terus tumbuh.

Bagi ASSA, membaiknya pertumbuhan ekonomi, semakin gencarnya pembangunan infrastruktur, tumbuhnya pusat ekonomi baru, serta bertambahnya perkantoran dengan berbagai sektor usaha merupakan kesempatan baik untuk memacu kinerja. Tambahnya perkantoran misalnya, akan membuka peluang berupa penyewaan mobil operasional dan layanan jasa logistik.

Untuk menyambut peluang tersebut, pada tahun 2017, ASSA telah menambah 1,681 armada baru. Dengan penambahan ini, maka pelayanan terhadap pelanggan akan bisa ditingkatkan, terutama dari kenyamanan berkendara. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2017, Perseroan mengelola 20.880 kendaraan dan 4.478 pengemudi, dan melayani lebih dari 1.203 korporasi di Indonesia.

construction of roads, highways (tolls), ports, airports and railroads. The result, in the last three years, completed and functioned toll roads reached 568 kilometers, new roads reach 2,623 km, 39 new dams, and 7 new airports. To realize the development of infrastructure with various types of it, the government allocates a budget of Rp387,3 trillion for the year 2017.

STRATEGIC INITIATIVE

The increasing economic growth of Indonesia and the intensive effort of government to build infrastructure in 2017 is a fresh breeze for ASSA as an Integrated transportation, auction service and logistics services provider. Because, with the development of an increasingly equitable infrastructure, especially highways and toll roads, the movement of people and goods will be easier, and with a wider reach.

Easier access and distribution of assets as a positive impact of infrastructure development will also make the economy in the region grow. New economic centers are formed. New offices with different service segments, or new factories with various product outputs, continue to grow.

For ASSA, improving economic growth, intensive infrastructure development, growing new economic centers, and increasing offices with various business sectors are a good opportunity to spur performance. The addition of offices for example, will open opportunities in the form of operational car rental and logistics services.

To welcome the opportunity, by 2017, ASSA has added 1,681 new fleets. With this addition, customer service will be improved, especially from driving comfort. Thus, until the end of 2017, the Company manages more than 20,880 vehicles and 4,478 drivers, and serves more than 1,203 corporations in Indonesia.

Kebijakan strategis lain, ASSA juga terus berupaya untuk melakukan berbagai langkah untuk menekan biaya sehingga operasional perusahaan menjadi lebih efisien. Sekadar gambaran, Perseroan secepatnya menjual mobil-mobil yang berusia empat tahun batas maksimal mobil yang disewakan oleh ASSA melalui mekanisme lelang. Dengan demikian, Perseroan tidak dibebani dengan ongkos pemeliharaan dan sebagainya.

TARGET DAN PENCAPAIAN

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kinerja ASSA pada tahun 2017 juga mencatatkan hasil yang membanggakan. Total aset tumbuh 9,16% dari semula Rp3,03 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp3,31 triliun pada tahun 2017. Sementara itu, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.689,85 miliar, atau naik 7,61% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yakni sebesar Rp1.570,39 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan dari penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, jasa lelang dan juru mudi. Adapun saldo laba tahun berjalan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp103,31 miliar, naik 66,22% dibanding tahun 2016 sebesar Rp62,15 miliar

Secara rinci, pertumbuhan segmen-segmen usaha ASSA selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- **Segmen bisnis penyewaan mobil**
Pendapatan usaha dari segmen penyewaan kendaraan mengalami pertumbuhan sebesar 10,18%, yakni dari Rp876,52 miliar pada 2016 menjadi Rp965,80 miliar pada tahun 2017. Pertumbuhan ini dipicu oleh faktor pertumbuhan jumlah kendaraan baik yang berasal dari penambahan armada untuk pelanggan yang telah ada maupun dari pelanggan baru
- **Segmen Penjualan Kendaraan Bekas**
Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas, pada 2017, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp246,14 miliar, naik 22,37% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang membukukan pendapatan usaha sebesar 201,14 miliar. Kenaikan pendapatan terjadi karena peningkatan jumlah kendaraan yang terjual dari 2.262 unit pada tahun 2016, naik sebesar 13,04% menjadi 2.557 unit pada tahun 2017.

Another strategic policy, ASSA also continues to make various steps to reduce costs so that the company's operations become more efficient. Just to illustrate, the Company quickly sells four year old cars the maximum amount of cars rented by ASSA through an auction mechanism. As such, the Company is not burdened with maintenance costs and so on.

TARGET AND ACHIEVEMENT

In line with Indonesia's economic growth, ASSA performance in 2017 also recorded a proud result. Total assets grew 9.16% from Rp3.03 trillion in 2016 to Rp3.31 trillion in 2017. Meanwhile, the Company booked Revenue of Rp1,689.85 billion, an increase of 7.61% when compared to the year 2016, amounting to Rp1,570.39 billion. This increase is due to the increase of vehicle rental, used vehicle sales, auction services and helmsman. The current year's retained earnings in 2017 stood at Rp103.31 billion, up 66.22% from 2016 at Rp62.15 billion

In detail, the growth of ASSA's business segments during 2017 is as follows:

- **Car rental business segment**
Operating revenues from vehicle leasing segment grew by 10.18%, from Rp 876.52 billion in 2016 to Rp 965.80 billion in 2017. This growth was triggered by growth factor in the number of vehicles originating from the addition of fleets to existing customers as well as from new customers
- **Used Vehicle Sales Segment**
From the business activities of buying and selling used vehicles, in 2017, the Company posted revenues of Rp246.14 billion, up 22.37% from 2016, which posted revenues of 201.14 billion. The increase in revenue was due to an increase in the number of vehicles sold from 2,262 units in 2016, up by 13.04% to 2,557 units by 2017.

- **Segmen Jasa Penyewaan Juru Mudi**

Guna menunjang kegiatan usaha sekaligus meningkatkan kinerja, Perseroan juga menyediakan tenaga juru mudi yang ramah, profesional dan berpengalaman. Pendapatan usaha dari segmen penyewaan juru mudi mengalami peningkatan sebesar 8,75%, yakni dari Rp192,46 miliar pada 2016 menjadi Rp209,30 miliar pada 2017.

- **Segmen Jasa Lelang**

Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bisa jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara operasional di tahun 2014. Pada 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp31,16 miliar, atau naik 124,96% apabila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp13,85 miliar. Melalui segmen ini, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp29,46 miliar pada tahun 2017, naik 116,78% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang mencapai Rp 13,59 miliar.

- **Segmen Bisnis Jasa Logistik**

Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 17,10%, dari Rp286,42 miliar pada 2016 menjadi Rp237,45 miliar pada tahun 2017. Hal itu terjadi karena perusahaan ingin lebih fokus pada pelanggan pelanggan besar dan tidak ritel. Selain itu, penurunan juga disebabkan salah satu pelanggan besar memilih untuk menggunakan jasa logistik dari perusahaan internal pelanggan

Dengan pencapaian seperti tersebut di atas, perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017, termasuk proyeksi tahun 2018, adalah sebagai berikut:

- ***The Driver Leasing Service Segment***

To support business activities while improving performance, the Company also provides professional, professional and experienced helmsmanship. Operating revenues from the carrier leasing segment increased by 8.75% from Rp192.46 billion in 2016 to Rp209.30 billion in 2017.

- ***Auction Service Segment***

In addition to the above segments, the Company also conducts business activities in the auction services for vehicles that begin operating operations in 2014. In 2017, the Company managed to book revenues from this auction service segment of Rp31.16 billion, or up 124.96 % compared to 2016 of Rp13.85 billion. Through this segment, the Company achieved a gross profit of Rp29.46 billion in 2017, up 116.78% compared to 2016, which reached Rp 13.59 billion.

- ***Logistics Services Business Segment***

Operating revenues from the logistics services business segment decreased by 17.10%, from Rp286.42 billion in 2016 to Rp237.45 billion in 2017. This was because the company wanted to focus more on large customer customers and not retail. In addition, the decline is also caused one of the major customers choose to use the logistics services of the internal company of customers.

With such achievements, the comparison between the targets and the realization of 2017, including the 2018 projection, is as follows:

INFORMASI PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI 2018

INFORMATION ON TARGET AND REALIZATION COMPARISON AND PROJECTION 2018

(dalam juta Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	Target 2017 Target 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2018 Projection 2018
Pendapatan Revenue	1.766.242	1.689.846	95,67	1.776.857
Laba Operasi Operating Income	275.808	313.023	113,49	315.440
Laba Bersih Net Income	70.098	105.851	151,00	115.706
Struktur Modal Capital Structure	947.127	985.809	104,08	1.049.567

KENDALA DAN SOLUSI

Sebagai perusahaan yang bergerak di rental mobil dan jasa logistik, kelancaran pembayaran dari pelanggan merupakan faktor yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha. Sebab itu, untuk mencegah keterlambatan pembayaran, ASSA melakukan pendekatan dan komunikasi sebaik-baiknya kepada pelanggan.

Selain soal ketepatan pembayaran sewa, guna menghindari masalah di kemudian hari, ASSA juga lebih selektif dalam menentukan calon pelanggan/klien. Sewa mobil untuk sektor perkebunan atau pertambangan misalnya, Perseroan belum bisa memenuhi mengingat sulitnya medan atau area operasional mereka. Dalam hal ini, daripada nanti pelanggan atau klien kecewa, ASSA memilih untuk menarik diri dan tidak masuk permintaan layanan sewa mobil dari sektor-sektor tersebut.

PENERAPAN TATA KELOLA

Sebagai salah satu pelaku bisnis penyedia jasa transportasi, dan logistik terintegrasi terbaik, ASSA menyadari betul pentingnya praktik atau penerapan GCG di semua lini. Sebab itu, sejak awal berdiri, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal ini, Perseroan telah melaksanakan roadmap penerapan GCG secara bertahap, mulai dari *fase Compliance*, *Conformance*, *Performance*, hingga *fase Sustainable*. Semua itu dilakukan untuk mendukung pembangunan lingkungan bisnis yang sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

CONSTRAINTS AND SOLUTIONS

As a company engaged in car rental and logistics services, the smoothness of payments from customers is a very important factor for business sustainability. Therefore, to prevent late payment, ASSA approach and communication best to the customer.

In addition to the precise of rental payments, in order to avoid problems in the future, ASSA is also more selective in determining potential customers / clients. Rent a car for plantation or mining sector for example, the Company has not been able to meet, since the difficult terrain or their operational areas. In this case, rather than later customers or clients are disappointed, ASSA chooses to withdraw and does not enter demand for car rental services from these sectors.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

As one of the best integrated transport service and logistics business, ASSA is well aware of the importance of GCG practice or implementation on all fronts. Therefore, since its inception, the Company has made every effort to apply the principles of Good Corporate Governance. In this regard, the Company has implemented GCG implementation roadmap gradually, starting from the Compliance, Conformance, Performance, and Sustainable phases. All this is done to support the development of a sound business environment for all stakeholders.

Hal yang tak kalah penting, pada tahun 2017, ASSA terus meningkatkan penerapan manajemen risiko, serta melakukan evaluasi penerapan tahun sebelumnya. Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2017 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam *level* terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

Berkaitan dengan asesmen penerapan GCG, dengan pertimbangan tertentu, pada tahun 2017, ASSA belum melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun 2016. Perseroan akan melakukan asesmen tersebut pada tahun 2018 sehingga bisa mengetahui skor penerapan GCG di Perseroan tahun 2017, sekaligus mengetahui kekurangan atau kelemahan sehingga bisa dilakukan langkah-langkah perbaikan.

PROSPEK USAHA

Laju pertumbuhan ekonomi berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar.

Equally important, by 2017, ASSA continues to improve the implementation of risk management, and to evaluate the implementation of the previous year. The evaluation of the implementation of risk management in the Company aims to assess the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the risk management process, to determine the level of risk maturity level of the Company, and as a reference for determining the audit planning and audit approaches to be used by the Internal Auditor. Implementation of Risk Management evaluation in ASSA is conducted by evaluating the adequacy of the design and conditions of enterprise risk management implementation that can be performed by internal auditors or independent evaluators assigned by management or Company Shareholders.

The evaluation of ASSA's risk management effectiveness in 2017 indicates that the main risk profile faced by the Company is under control and ASSA's risk management system is in an efficient level.

With regard to the assessment of GCG implementation, with consideration, in 2017, ASSA has not conducted an assessment of GCG implementation for 2016. The Company will conduct the assessment in 2018 so as to know the GCG implementation score in 2017, as well as to know the shortcomings performed remedial measures.

BUSINESS PROSPECT

The rate of economic growth has directly affected the growth of the vehicle leasing and used car sales markets. The high demand for transportation equipment in Indonesia, especially in supporting the business mobility of the company, makes the Company believe that the market share in the rental business of vehicles is still very large.

Ditopang dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil serta keamanan negeri yang kondusif pada 2018, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar pada 2018 dan beberapa tahun ke depan.

Selain penyewaan mobil, Perseroan juga optimistis bahwa jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang pada tahun 2018. Hal itu sejalan dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan perkembangan *e-commerce* di Indonesia.

Sementara itu, seiring dengan membaiknya kinerja segmen jasa lelang mobil, Perseroan akan mengembangkan layanan pada jasa lelang sepeda motor. ASSA meyakini bahwa segmen jasa lelang sepeda motor juga memiliki prospek yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan melalui penetapan dan keputusan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2017, yakni berakhirnya tugas Bapak Maickel Tilon sebagai Direktur. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan dedikasinya untuk memajukan Perseroan selama ini.

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 30 Mei 2017 juga, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pengisian posisi yang ditinggalkan oleh Bapak Maickel Tilon sehingga komposisi Direksi yang semula beranggotakan lima orang menjadi hanya empat orang. Dengan demikian, susunan Direksi ASSA adalah sebagai berikut:

Supported by relatively stable economic conditions and secure domestic security in 2018, car rental business opportunities remain promising and will likely continue to shine by 2018 and the next few years.

In addition to car rentals, the Company is also optimistic that the logistics transportation services as one of the services will also grow in 2018. This is in line with the rapid development of infrastructure and the development of *e-commerce* in Indonesia.

Meanwhile, in line with the improved performance of the car auction service segment, the Company will develop services on motorcycle auction services. ASSA believes that the motorcycle auction service segment also has good prospects. This is in line with the growing interest of Indonesians to own motorcycles, both new and used.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF DIRECTORS

In 2017, the composition of the Company's Board of Directors changes through the determination and decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 30 May 2017, namely the expiration of the duties of Mr. Maickel Tilon as Director. For that, we would like to thank you for your dedication and dedication to advance the Company all the time.

Based on the result of the AGM on 30 May 2017, the Company decided not to fill the position left by Mr. Maickel Tilon so that the composition of the original Board of Directors consisted of five persons to only four people. Accordingly, the composition of the Board of Directors of ASSA is as follows:

Susunan Direksi sebelum RUPS Tahunan 30 Mei 2017*Composition of the Board of Directors before the AGM on 30 May 2017*

Presiden Direktur <i>President Director</i>	Drs Prodjo Sunarjanto SP
Direktur <i>Director</i>	Hindra Tanujaya
Direktur <i>Director</i>	Maickel Tilon
Direktur <i>Director</i>	Jany Candra
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Alexander Sukanta

Susunan Direksi setelah RUPS Tahunan 30 Mei 2017*Composition of the Board of Directors after the AGM on 30 May 2017*

Presiden Direktur <i>President Director</i>	Drs Prodjo Sunarjanto SP
Direktur <i>Director</i>	Hindra Tanujaya
Direktur <i>Director</i>	Jany Candra
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Alexander Sukanta

APRESIASI KAMI

Keberhasilan ASSA melalui tahun 2017 dengan kinerja membanggakan tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan ASSA.

OUR APPRECIATION

The success of ASSA through 2017 with proud performance can not be separated from the support and cooperation of various parties. To all Board of Commissioners who always provide direction, conduct supervision, and give full trust to the Board of Directors to perform the task, we convey our respect and gratitude. The same phrase we share with our Shareholders gives us confidence to continue ASSA management.

Penghargaan dan ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pengguna jasa dan mitra usaha yang berperan dalam memberi dorongan untuk kemajuan Perseroan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang bekerja penuh semangat dan berdedikasi tinggi untuk kemajuan ASSA.

Lebih dari itu semua, keberhasilan ASSA tak lepas dari pertolongan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan puji syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perseroan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang dan dapat senantiasa memegang teguh komitmennya sebagai *"Trusted Partner in Transportation Services"*.

We convey the same appreciation and utterance to all service users and business partners who play a role in encouraging the progress of the Company. Not to forget, we also thank the management team and all employees who work passionately and are dedicated to the advancement of ASSA.

More than that, the success of ASSA can not be separated from the help of God Almighty. Therefore, we should express our gratitude to Him, hoping that the Company's performance will continue to improve in the coming years and can always uphold its commitment as "Trusted Partner in Transportation Services".

Jakarta, Maret 2018

Jakarta, March 2018

Atas Nama Direksi
On behalf of the Directors



Drs Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur
President Director

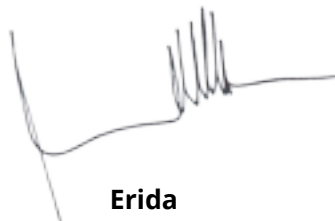
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. Tahun 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

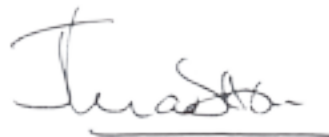
Jakarta, Maret 2018 | Jakarta, March, 2018



Erida
Presiden Komisaris
President Commissioner



Rudyanto Hardjanto
Komisaris
Commissioner



Thomas Honggo Setjokusumo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Statement Regarding the Responsibility for 2017 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk.

We, the undersigned declare that all information in the 2017 annual report of PT Adi Sarana Armada Tbk. has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.

Direksi

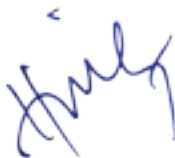
Board of Directors

Jakarta, Maret 2018 | Jakarta, March, 2018



Drs Prodjo Sunarjanto SP

Presiden Direktur
President Director



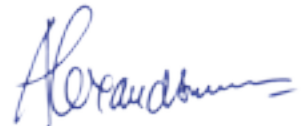
Hindra Tanujaya

Direktur Keuangan
dan Sumber Daya Manusia
Finance and HR Director



Jany Candra

Direktur Bisnis, Layanan
dan Operasional
Business, Service and
Operational Director



Alexander Sukanta

Direktur General Affair
(Independen)
General Affair Director
(Independent)



Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola 20.880 kendaraan dan 4.478 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.203 korporasi di Indonesia. ASSA juga memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 865 bengkel perbaikan dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center

In line with its fast-growing business, ASSA currently manages 20,880 vehicles and 4,478 drivers, serving more than 1,203 corporations in Indonesia. Additionally, ASSA also expanded its service area to almost all of major cities, providing guarantee for operational continuity through more than 866 workshops and 24-hour services from ASSA Solution Center



Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan <i>Corporate Name</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk
Merk Dagang <i>Trade Mark</i>	ASSA Rent
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Penyewaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan Balai Lelang <i>Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistics, and Auction</i>
Alamat <i>Address</i>	Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 500 369
Homepage	www.assarent.co.id
E-Mail	cs@assarent.co.id
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	17 Desember 1999 <i>December 17, 1999</i>
Tanggal Beroperasi <i>Operating Date</i>	23 Januari 2003 <i>January 23, 2003</i>
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 <i>Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, dated November 29, 2002</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999 <i>Deed of Establishment No.56 dated December 17, 1999</i>
NPWP <i>TIN</i>	01.955.213.2-054.000
No. TDP <i>Company Registration Certificate</i>	09.01.1.77.28063 Berlaku sampai 25 April 2018 <i>09.01.1.77.28063 Valid until April 25, 2018</i>
No. SIUP <i>Business License</i>	274/24.1PB.7/31.72/-1.824.27/e/2017
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp800.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	Rp339.750.000.000
Jumlah Kantor <i>Number of Office</i>	19 Kantor Cabang <i>19 Branch Offices</i>
Wilayah Kerja <i>Operational Area</i>	Seluruh wilayah Indonesia <i>All of Indonesia Regions</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	784 orang <i>784 people</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Adi Dinamika Investindo : 25,08% PT Daya Adicipta Mustika : 19,17% Theodore Permadi Rachmat : 3,97% PT Plaza Auto Mitra : 4,58% Erida : 3,09% Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati : 9,91% Hindra Tanujaya : 0,91% Jany Candra : 0,95% Masyarakat : 32,34%
Bursa Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 <i>Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012</i>
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	ASSA

Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Perseroan berdiri pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent (selanjutnya disebut ASSA, kami, atau Perseroan).

Diawal pendirian, ASSA bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan bidang

The Company was established on December 17, 1999 under the name of PT Quantum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor later changed its name into PT Adira Sarana Armada, or formerly known as ADIRA Rent (hereinafter referred to ASSA, we, or the Company).

At the beginning of its establishment, ASSA was engaged in vehicle rental in a national scope. In line with transformation of corporate identity, the Company



kegiatan usaha diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari pelanggan korporasi terkemuka di Indonesia. Ekspansi bidang usaha tersebut merupakan wujud konsistensi Perseroan terhadap pertumbuhan industri nasional sekaligus untuk menangkap peluang baru dalam pasar penyewaan kendaraan.

Perubahan identitas Perseroan kembali dilakukan pada 7 September 2009 melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA rent. Transformasi identitas Perusahaan tersebut merupakan penguatan komitmen ASSA untuk menyediakan solusi penyewaan kendaraan terintegrasi di tingkat nasional, mulai dari jasa penyewaan jangka panjang dan pendek, sistem pengelolaan kendaraan, pelayanan logistik hingga penyediaan juru mudi profesional.

Layanan penyewaan kendaraan yang ditawarkan oleh ASSA didukung oleh sistem manajemen terintegrasi yang mengedepankan kualitas terbaik. Sistem manajemen tersebut dilengkapi dengan pelayanan prima dan inovatif dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta pengalaman memadai dalam industri penyewaan kendaraan.

Pada tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham

amended its Articles of Association in the section of business line, which is expanded into vehicle rental and management with major customers from leading corporations in Indonesia. Expansion of the business line is a form of the Company's consistency to contribute to the national industry growth and a way to capture new opportunities in vehicle rental market.

Corporate Identity transformation was re-initiated on September 7, 2009 by changing name of the Company into PT Adi Sarana Armada with ASSA as prime brand replacing ADIRA rent. The corporate identity transformation is a reinforcement of ASSA commitment to provide integrated vehicle rental solution at the national level, starting from long and short term rental service, vehicle management system, logistics service to professional driver service.

Vehicle rental service which is offered by ASSA is supported by integrated management system that promotes excellent quality. The management system is equipped with prime and innovative service from human resources support with adequate competency and expertise on vehicle rental industry.

In 2012, ASSA recorded a new chapter in the development of its business through ASSA IPO (Initial Public Offering) to the public. On November 12, 2012, ASSA officially released 1.360 million shares, or 40.03% of the total shares of the

Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA". Operasional ASSA semakin efektif dengan didukung oleh 5 (lima) entitas anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik, jasa lelang, pembangunan (properti) dan koperasi.

Kehandalan operasional ASSA saat ini tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 17 (tujuh belas) kantor cabang, yaitu Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta (3 Cabang), Cikarang, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Bali, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 21 (dua puluh satu) kantor perwakilan di Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung, Samarinda dan Mataram. Dalam memperluas usahanya, ASSA mendirikan PT Duta Mitra Solusindo bergerak di bidang penyediaan juru mudi, PT Adi Sarana Logistik bergerak di bidang penyedia jasa logistik, PT Adi Sarana Lelang bergerak di bidang balai lelang (*auction*) dan PT Adi Sarana Properti bergerak di bidang pembangunan serta Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA).

Seiring perkembangan usaha yang pesat, saat ini ASSA mengelola lebih dari 20.880 kendaraan dan 4.478 pengemudi, yang melayani lebih dari 1.203 korporasi di Indonesia. ASSA juga telah memperluas wilayah layanan ke hampir semua kota besar utama dan memberikan jaminan kelancaran operasional melalui lebih dari 865 bengkel perbaikan *authorized* dan *non-authorized*, dengan didukung layanan 24 jam dari ASSA Solution Center.



Company to the public with nominal value of Rp100 per share. Through the IPO ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code. ASSA operation is more effective with the support of three (3) subsidiaries engaged in driver provision, logistic management, auction service, development (property) and cooperatives

ASSA has been operating with excellence, and its offices are currently spread over 17 (seventeen) branch offices in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Lampung, Jakarta (3 branches), Cikarang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Banjarmasin, Balikpapan, and Makassar. In addition to Branch Offices, ASSA also has 21 (Twenty-one) Representative Offices in Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung, Samarinda, and Mataram. In expanding its business, ASSA establishes PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang which are engaged in logistics and auction and Employee Cooperative of ASSA (Kopkar ASSA).

In line with the fast-growing business, ASSA currently manages more than 20,880 vehicles and 4,478 drivers, serving more than 1,203 corporations in Indonesia. Additionally, ASSA expanded its service area to most of major cities, providing guarantee for operational continuity through more than 865 authorized and non-authorized workshops and 24-hour services from ASSA Solution Center.



Jejak Langkah

Milestones

1999

Desember

Pendirian perusahaan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor

December

Established under the name of PT Quantum Megahtama Motor

2004

Oktober

Mendirikan ADIRA Driver Service

October

Established ADIRA Driver Service

2006

Mei

Berdiri unit usaha Adira Logistic Services

May

Established Adira Logistic Services

2007

Juni

- Restrukturisasi bisnis dan organisasi.
- Melakukan investasi Information Technology yang mendukung aktivitas bisnis.
- Mengoperasikan lebih dari 2.000 unit kendaraan rental.

2003

Januari

- Perusahaan menjadi PT Adira Sarana Armada dengan nama ADIRA Rent.
- Memiliki kapasitas operasional yang berjumlah lebih dari 800 unit kendaraan rental

January

- *Identity changed to PT Adira Sarana Armada that is also known as ADIRA Rent.*
- *Having more than 800 rental vehicle units*

June

- *Restructured its businesses and organization.*
- *Invested on Information Technology (IT) that supports business activity.*
- *Operated more than 2,000 rental vehicle units.*

2008**Februari**

- Meluncurkan sistem iSTAR
- Meluncurkan 6 cabang baru di Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali dan Semarang.

February

- *Launched the iSTAR system*
- *Launched 6 new branches in Malang, Pekanbaru, Batam, Manado, Bali and Semarang.*

2009**Februari**

Memperoleh ISO 9001:2000

September

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Adi Sarana Armada, yang dikenal sebagai ASSA Rent

February

Obtained ISO 9001: 2000

September

Identity changed to PT Adi Sarana Armada and known as ASSA Rent

2011**Maret**

Menerima ReBi Award sebagai "Perusahaan Rental Mobil dengan Pertumbuhan Tertinggi di Indonesia".

Juni

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company".

Juli

Memperoleh ISO 9001:2008.

Agustus

Memperoleh ISO 14001:2004

September

Memperoleh OHSAS 18001:2007

November

Menerima Indonesia Excellence Award sebagai Emerging Logistics Service Provider of the Year.

March

Received ReBi award as "Car Rental Company with the Highest Growth in Indonesia".

June

Received IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company".

July

Obtained ISO 9001: 2008.

August

Obtained ISO 14001: 2004

September

Obtained OHSAS 18001: 2007

November

Received Indonesia Excellence Award as Emerging Logistics Service Provider of the Year.

2012

April

Kembali menerima ReBi Award dan kali ini sebagai "Perusahaan Rental Mobil Korporasi dan Transporter Logistik dengan Pertumbuhan Tertinggi dan Tercepat selama 3 Tahun terakhir".

Juni

Menerima IMAC Award sebagai "Indonesia's Most Admired Company" untuk kedua kalinya.

Juli

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu Galeri Mobil.

November

Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Desember

Mengoperasikan 10.969 unit kendaraan rental dengan 2.500 pengemudi.

April

Received ReBi Award again and this time as "Corporate Car Rental Company and Logistics Transporter with the Highest and Fastest growth over the last 3 years".

June

Received IMAC Award as "Indonesia's Most Admired Company" for the second time.

July

ASSA's subsidiary was established, namely Galeri Mobil.

November

Became Public Listed Company and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

December

Operated 10,969 rental vehicle units with 2,500 drivers.

2013

Januari

Berdiri Koperasi Karyawan ASSA (KOPKAR ASSA)

Juni

TOP Brand Index dalam bidang Car Rental.

Oktober

Meraih Sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan UKAS Renewal.

November

Berdiri anak perusahaan ASSA, yaitu PT Adi Sarana Lelang

Desember

- Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA dan Win Solution).
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA dan IICG).
- Total Unit mencapai 12.950 per 31 Desember 2013.

January

Established ASSA Employee Cooperative (KOPKAR ASSA)

June

TOP Brand Index in the field of Car Rental.

October

Obtained ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 and UKAS Renewal.

November

Established subsidiary of ASSA, namely PT Adi Sarana Lelang

December

- *Indonesia Best Corporate Transformation 2013 (SWA and Win Solution).*
- *Indonesia Good Corporate Governance Award 2013 (SWA and IICG).*
- *Total Unit reached 12,950 as of December 31, 2013.*

2014**Januari**

Implementasi platform SAP (Go Live SAP)

Mei

- Service Quality Award dalam bidang car rental
- The Best Contact Center Indonesia

Juni

- Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan
- Launching Balai Lelang Bidwin

Desember

- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
- Total Unit mencapai 14.873 per 31 Desember 2014

2016**Februari**

Top Brand Award 2016 untuk kategori Car Rental

Juni

Corporate Image Award 2016 untuk kategori Car Rental

September

Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long Term Service Award dalam Sampoerna Supplier Conference

Desember

Total Unit ASSA mencapai 19.196 unit per 31 Desember 2016 Jaringan lelang BidWin yang semakin luas berskala nasional, pertumbuhan cepat hingga ke 12 kota besar di Indonesia, seperti:

- Jabodetabek,
- Surabaya,
- Semarang,
- Medan,
- Makassar
- dan lainnya.

2017**Mei**

Berdiri PT Adi Sarana Properti

January

Implementation of SAP platform (SAP Go Live)

May

- Service Quality Award in the field of car rental
- The Best Contact Center Indonesia

June

- Corporate Image Award in the field of vehicle rental
- Launched Bidwin Car Auction

December

- Indonesia Most Trusted Company (SWA & IICG)
- Reached total units of 14,873 as of December 31, 2014

February

Top Brand Award 2016 for Car Rental category

June

Corporate Image Award 2016 for Car Rental category

September

Environmental, Health, Safety and Security Award, Category Fleet Safety Award & Long Term Service Award in Sampoerna Supplier Conference

December

Reached ASSA total units of 19,196 as of December 31, 2016 More extensive nationwide network of Bidwin auction, rapid growth of up to 12 major cities in Indonesia, such as:

- Jabodetabek,
- Surabaya,
- Semarang,
- Medan,
- Makassar
- and others.

May

Berdiri PT Adi Sarana Properti

2015**Februari**

Top Brand Award dalam bidang rental kendaraan

Juni

Corporate Image Award dalam bidang rental kendaraan

Oktober

The Digital marketing social media award in car rental

Desember

Total Unit mencapai 18.011 per 31 Desember 2015

February

Top Brand Award in the field of vehicle rental

June

Corporate Image Award in the field of vehicle rental

October

The Digital marketing social media award in car rental

December

Reached total units of 18,011 as of December 31, 2015

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, serta menjadi *supplier, dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BENTUK JASA YANG DIHASILKAN

- **Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang**
Menyediakan solusi transportasi yang menyeluruh berupa sewa bulanan dan tahunan yang aman, nyaman dan terpercaya untuk mendukung kelancaran usaha korporasi. Tersedia berbagai pilihan kendaraan operasional baik dengan ataupun tanpa pengemudi sesuai kebutuhan perusahaan atau pelanggan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to fleet management services, handling, maintenance, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;

Operates export and import businesses, inter-island, regional and local for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spare parts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor, and agent/representative of foreign or domestic companies;

Engaging business in land transportation, including passengers transportation by means of buses, sedan and other land vehicles, transporting goods, delivery, transportation management, expedition and warehouses;

Supporting business operations:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable laws.

TYPES OF SERVICES OFFERED

- **Long-Term Rental Service**
Provide holistic transportation solutions through monthly or yearly basis that are safe, comfortable and reliable, offering smooth operation for corporations. Various choices of operational vehicles are available, with or without drivers, to suit company's requirements.

- **Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek**

Menyediakan kebutuhan transportasi sewa harian dan mingguan dengan berbagai ragam opsi yang sesuai dengan jenis kebutuhan pelanggan.

- **Car Pooling**

ASSA Rent juga membantu pelanggan dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem *pooling*. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

- **Short-Term Rental Service**

The right choice for daily or weekly-based transportation needs, with various options that can be tailored to suit your requirements.

- **Car Pooling**

ASSA Rent can also assist your company in managing rented vehicles through a carpool system. The usage and cost arrangement is done systematically to your operational needs, integrated and supported with periodical reports and analysis for an optimized usage and cost efficiency.



- **Jasa Logistik**

Menyediakan layanan logistik terintegrasi penuh yang mencakup transportasi berbasis jumlah perjalanan dan manajemen distribusi pengiriman. Layanan dirancang untuk berbagai jenis industri dan diimplementasikan secara terintegrasi dengan disesuaikan kepada kebutuhan dan permintaan pelanggan.

- **Logistics Services**

ASSA Logistics provides fully integrated logistics services which covers transportation trip-based operation and distribution dispatch management. Our services are designed for a wide range of industries and suited for integrated implementation following the customers' needs and requirements.



- **Jasa Juru Mudi**

Menyediakan tenaga pengemudi yang ramah, professional dan berpengalaman, yang siap untuk digunakan jasanya kapan saja sehingga pelanggan akan terbebas dari kerumitan proses rekrutmen, penempatan dan pengembangan pengemudinya.

- **ASSA Driver Services**

ASSA Driver Services provides friendly, professional and experienced drivers that are ready to be placed anytime, saving your company from troubles of recruitment, placement and driver's development process.



- **BidWin Automotive Auction**

BidWin menjual ratusan kendaraan dengan berbagai tipe dan varian merek kendaraan secara regular di kota-kota besar di Indonesia dengan sistem lelang.

- **BidWin Car Auction**

BidWin regularly sells hundreds vehicles with various types and brands through auction system in Indonesia's major cities.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values



VISI *VISION*

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholder value.



MISI *MISSION*

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



S - Spirit of Unity/Semangat persatuan

P - Perfection in all we do/Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu

E - Emphatic Communication/Komunikasi yang berempati

E - Enjoyable working environment/Lingkungan kerja yang menyenangkan

D - Discipline and integrity/Disiplin dan integritas

KEUNGGULAN ASSA

SAP

Keseluruhan sistem operasional ASSA terhubung dan terintegrasi penuh dengan program SAP, yang memungkinkan kantor pusat untuk berinteraksi dan memperoleh data dari kantor cabang dan perwakilan di seluruh Indonesia secara *real time*.

AQUCARE

Kependekan dari *Appearance, Quick response, Understanding costumer, Courtesy, Accuracy, Right solution*, dan *Easy to access*, yang merupakan standar pelayanan ASSA untuk memastikan pelanggan menerima kualitas pelayanan yang optimal dari staf kami.

ASURANSI KENDARAAN TERPERCAYA

Semua kendaraan milik ASSA dilindungi oleh asuransi, yang merupakan bagian dari komitmen kami untuk menyediakan pelayanan yang aman, nyaman dan terstandarisasi.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA menyediakan *24 hours emergency road assistance* 7 hari seminggu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pengguna mobil kami.

ASSA MOBILE SERVICE

Mobil Servis siap dikirim untuk melakukan perbaikan kecil di tempat, sementara Motor Servis siap menjangkau lokasi yang lebih darurat. Teknisi kami selalu siap melayani sesuai jadwal servis.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 jam 7 hari seminggu) Kami menyediakan Solution Center yang beroperasi 24 jam 7 hari seminggu menggunakan teknologi Avaya berstandar internasional, untuk memastikan agar kami dapat selalu membantu Anda kapan pun dibutuhkan, baik saat kendaraan mogok, terjadi kecelakaan, ataupun untuk memberi info mengenai layanan ASSA.

OUR EXCELLENCE

SAP

ASSA operational system is fully connected and integrated with the SAP program, allowing the head office to interact and obtain data from all branch and representative offices across Indonesia in real time.

AQUCARE

Short for *Appearance, Quick response, Understanding customer, Courtesy, Accuracy, Right solution*, and *Easy to access*, it is ASSA standard of service that will ensure the customers to receive the highest quality of service from our staff.

RELIABLE VEHICLE INSURANCE

All of ASSA vehicles are covered by insurance, which is part of our commitment to provide safe, comfortable and standardized services.

24 HOURS EMERGENCY ROAD ASSISTANCE

ASSA provides 24 hours 7 days a week Emergency Road Assistance to ensure a safe and comfortable ride for our customers.

ASSA MOBILE SERVICE

Service cars are ready to be deployed for on-location minor repair while service Bikes are dedicated for special emergencies. Our technical support officers are always ready to assist you following the periodical service schedule.

SOLUTION CENTER 1500 369

(24 hours 7 days a week) We provide a Solution Center that is operational 24 hours 7 days a week using international technology standard from Avaya, to guarantee our capacity in assisting you whenever needed, be that in a car breakdown, accident, or simply to provide information about ASSA services.

Identitas Perusahaan

Company Identity



Identitas korporat ASSA secara visual diwakili dengan logo yang terdiri dari dua komponen, yakni Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

MAKNA LOGO

Logo Perseroan berpusat pada konsep “kepercayaan” (*trust*) antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Konsep kepercayaan ini disimbolisasikan dengan *body gesture* berupa jabat tangan antara kedua pihak.

Simbolisasi tersebut kemudian disederhanakan dalam bentuk grafis visual berupa dua lengkungan paralel yang merepresentasikan hubungan atas saling kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Bentuk grafis visual dua lengkungan paralel menjadi *picture mark* dari logo ASSA Rent, dikombinasikan dengan *wordmark* ASSA Rent.

Wordmark “ASSA” pada logo menggunakan huruf kecil (*lowercase*) untuk membentuk persepsi *customer friendly* dan kontemporer. Sedangkan *wordmark* “Rent” pada logo menggunakan kombinasi huruf kecil- besar untuk memberikan pembeda dan penanda sebagai deskripsi lini bisnis.

Brand logo “ASSA Rent” terdiri dari 2 warna korporat:

- Hitam: menyimbolkan modern, elegan dan kecanggihan.
- Kuning: menyimbolkan optimisme, idealisme dan wealth.

ASSA corporate identity visually represented by a logo that consists of two components, namely Symbol Logo and Name Logo. Both components are closely united and should not be shown separately.

MEANING OF LOGO

The company’s logo is centered on the concept of “trust” between the company and the stakeholders. The concept of trust is symbolized by body gesture in the form of handshake between the two parties.

The symbolization is then simplified in the form of visual graphics in the shape of two parallel arches that represent mutual trust relation between the company and its stakeholders.

The visual graphic form of the two parallel arches becomes picture mark of ASSA Rent’s logo, combined with ASSA Rent’s wordmark.

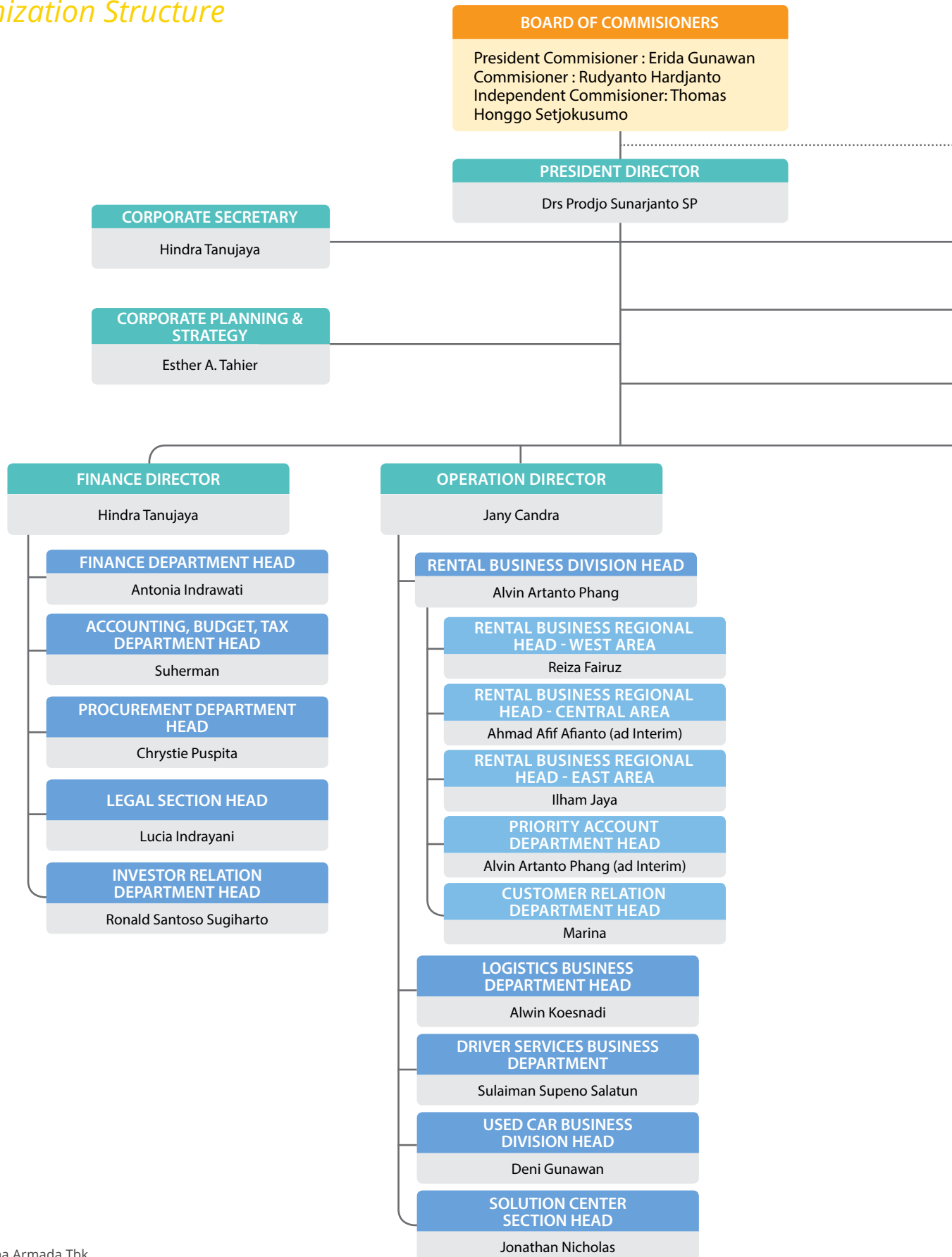
The “ASSA” wordmark in the logo uses lower case letters to shape customer friendly perceptions and contemporary. While the “Rent” wordmark in the logo uses a combination of lowercase-uppercase letters to provide differentiator and marker as business lines description.

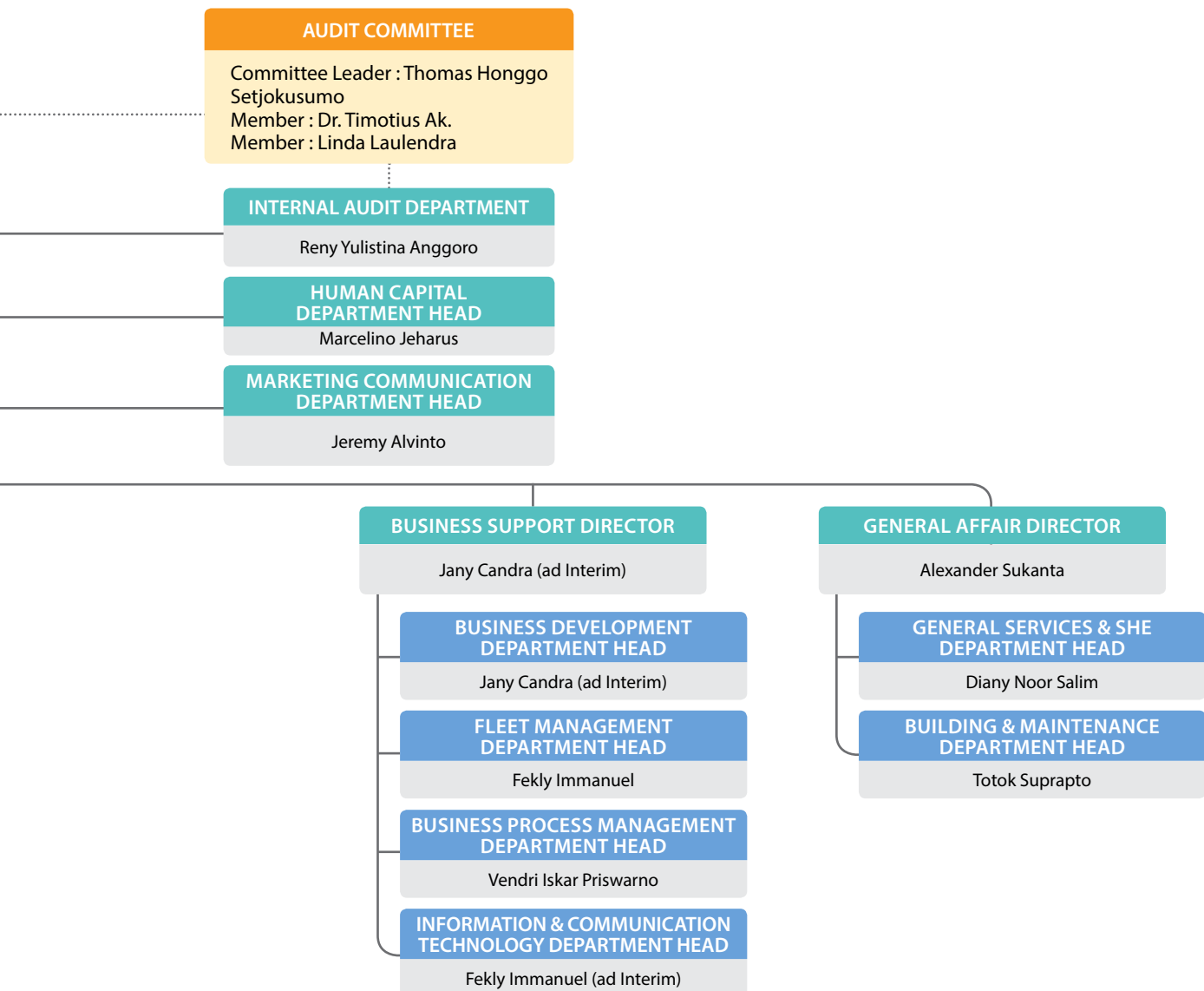
“ASSA Rent” Brand logo consists of two corporate colors:

- Black: symbolizes modern, elegance and sophistication.
- Yellow: symbolizes optimism, idealism and wealth.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Pejabat Senior

Senior Executives

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Erida
Komisaris <i>Commissioner</i>	Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Thomas Honggo Setjokusumo
AUDIT COMMITTEE	
<i>Committee Leader</i>	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota <i>Member</i>	Timotius, Ak.
Anggota <i>Member</i>	Linda Laulendra
BOARD OF DIRECTORS	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Drs Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Hindra Tanujaya
Direktur Operasional <i>Operation Director</i>	Jany Candra
Direktur Bisnis dan Layanan <i>Business and Services Director</i>	Jany Candra (<i>ad interim</i>)
Direktur General Affair (Independen) <i>General Affair Director (Independent)</i>	Alexander Sukanta
DIRECTORATE OFFICE	
<i>Corporate Secretary</i>	Hindra Tanujaya
<i>Corporate Planning & Strategy</i>	Esther A. Tahir
<i>Internal Audit Departement Head</i>	Reny Yulistina Anggoro
<i>Marketing Communication Department Head</i>	Jeremy Alvinto
<i>Human Capital Department Head</i>	Marcelino Jeharus
<i>Investor Relation Department Head</i>	Ronald Santoso Sugiharto
<i>Legal Department Section Head</i>	Lucia Indrayani

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
FINANCE DIRECTORATE	
<i>Finance Department Head</i>	Antonia Indrawati
<i>Accounting, Budget, Tax Department Head</i>	Suherman
<i>Procurement Department Head</i>	Chrystie Puspita
<i>Legal Section Head</i>	Lucia Indrayani
<i>Investor Relation Department Head</i>	Ronald Santoso Sugiharto
OPERATION DIRECTORATE	
<i>Rental Business Division Head</i>	Alvin Artanto Phang
<i>Rental Business Regional Head – West Area</i>	Reiza Fairuz
<i>Rental Business Regional Head – Central Area</i>	Ahmad Afif Afianto (<i>ad interim</i>)
<i>Rental Business Regional Head – East Area</i>	Ilham Jaya
<i>Logistics Business Department Head</i>	Alwin Koesnadi
<i>Driver Services Business Department Head</i>	Sulaiman Supeno Salatun
<i>Used Car Business Division Head</i>	Deni Gunawan
<i>Priority Account Department Head</i>	Alvin Artanto Phang (<i>ad interim</i>)
<i>Customer Relation Department Head</i>	Marina
BUSINESS SUPPORT DIRECTORATE	
<i>Fleet Management Department Head</i>	Fekly Immanuel
<i>Information & Communication Technology Department Head</i>	Fekly Immanuel (<i>ad interim</i>)
<i>Business Process Management Department Head</i>	Vendri Iskar Priswarno
<i>Business Development Department Head</i>	Jany Candra (<i>ad interim</i>)
GENERAL AFFAIR DIRECTORATE	
<i>General Services & SHE Department Head</i>	Diany Noorsalim
<i>Building & Maintenance Department Head</i>	Totok Suprpto

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ERIDA
Presiden Komisaris
President Commissioner

RUDYANTO HARDJANTO
Komisaris
Commissioner



ERIDA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris ASSA sejak 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1990.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris, beliau telah menduduki beberapa posisi penting, yakni Marketing Division Head PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Operating Officer (COO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Investindo Arya (Juli 2011 sampai dengan saat ini), Direktur PT Trikirana Investindo Prima (Juli 2011 sampai dengan saat ini), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (Juli 2012 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Kirana Megatara (2013 sampai dengan saat ini), Direktur PT Adi Bumi Jaya (2014 sampai dengan saat ini), Komisaris PT Puninar Sarana Raya (2015 sampai dengan saat ini).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun 2016 pada 6 Juni 2016.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Served as President Commissioner of ASSA since 2016. She received her Bachelor degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Trisakti in 1990.

Prior to her appointment as President Commissioner, she has held several important positions, namely Marketing Division Head of PT Jaya Real Property Tbk. (2000-2001), Chief Operating Officer (COO) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (2010-2011), Chief Financial Officer (CFO) of PT Triputra Investindo Arya (July 2011 to date), Director of PT Trikirana Investindo Prima (July 2011 to date), Chief Financial Officer (CFO) PT Triputra Agro Persada (July 2012 to date), Commissioner of PT Kirana Megatara (2013 to date), Director of PT Adi Bumi Jaya (2014 to date), and the Commissioner of PT Puninar Sarana Raya (2015 to date).

Legally appointed as President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per AGMS and EGMS decisions of 2016 dated June 6, 2016.



RUDYANTO HARDJANTO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti CEO PT Astra Internasional Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Direktur PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Direktur PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), dan Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada (2010-2011).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta. Served as Commissioner of ASSA since 2012. He received his Bachelor degree in Engineering from Industrial Engineering Department, Bandung Institute of Technology in 1970.

Along his professional career, he has held several important positions, such as CEO of PT Astra International Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2001), Director of PT Plaza Auto Raya (2001-2005), Director of PT Plaza Auto Mitra (2006-2009), and President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk (2010-2011).

Legally appointed as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.



THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, domilisi di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA sejak 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012), Anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-sekarang), Anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk (Juni 2011-2015).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Served as Independent Commissioner of ASSA since 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison, USA in 1990, and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at several well-known universities in Indonesia.

Along his professional career, he has held several important positions such as Member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-present), Member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Member of Audit Committee of PT Astra Otoparts (June 2011-2015).

Legally appointed as Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.

Profil Direksi

Profile of Directors



HINDRA TANUJAYA
Direktur Keuangan
(sekaligus merangkap sebagai
Sekretaris Perusahaan)
*Finance Director (also serves
as Corporate Secretary)*

DRS PRODJO SUNARJANTO SP
Presiden Direktur
President Director

JANY CANDRA
Direktur Operasional, Direktur Bisnis dan
Layanan (*ad interim*)
Operational Director, Business and Services Director

ALEXANDER SUKANTA
Direktur General Affair
(Independen)
*General Affair Director
(Independent)*



DRS PRODJO SUNARJANTO SP
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur ASSA sejak 2011. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 2010, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1985.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Presiden Direktur PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (1994-2005), Direktur Astra Mitra Ventura (2000-2005), Presiden Komisaris PT Toyo Fuji Logistic (2005-2007), Komisaris PT Serasi Autoraya (2006-2007), dan CEO PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Presiden Direktur PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Served as President Director of ASSA since 2011. He received Magister Degree in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 2010, and Bachelor of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1985.

Along his professional career, he has held several important positions, such as President Director of PT Brahmayasa Bahtera (1994-2000), President Director of PT Serasi Autoraya (1994-2005), Director of Astra Mitra Ventura (2000-2005), President Commissioner of PT Toyo Fuji Logistics (2005-2007), Commissioner of PT Serasi Autoraya (2006-2007), and CEO of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (2005-2010).

Legally appointed as President Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.



HINDRA TANUJAYA
Direktur Keuangan
(sekaligus merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Finance Director (also serves as Corporate Secretary)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM (sekaligus merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan) ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada 2009, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada 1991.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), dan General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009, and his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991.

Along his professional career, he has held several important positions, such as Accounting Manager of PT Astra International-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), Operational General Manager of Mobil '88 (PT Astra Internasional Used Car) (2006-2007).

Legally appointed as Finance Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS Decision of 2012 dated July 27, 2012.

**JANY CANDRA****Direktur Operasional, Direktur Bisnis dan Layanan (*ad interim*)***Operational Director, Business and Services Director*

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Bisnis, Layanan dan Operasional ASSA sejak 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada 2001 dan meraih gelar sarjana dari Jurusan Manajemen Agrobisnis-Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1993.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Manajer Pemasaran dan Layanan Pelanggan PT Serasi Autoraya (2005) dan Manajer Pengembangan Manajemen dan Bisnis PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Bisnis dan Layanan PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. Served as Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from University of Indonesia in 2001 and his Bachelor Degree in Agrobusiness Management-Agriculture Faculty, Bogor Institute of Agriculture in 1993.

Along his professional career, he has held several important positions such as Marketing and Customer Service Manager of PT Serasi Autoraya (2005) and Manager of Management and Business Development of PT Serasi Autoraya (2005-2007).

Legally appointed as Business and Services Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision 2012 dated July 27, 2012.



ALEXANDER SUKANTA
Direktur General Affair (Independen)
General Affair Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi ASSA pada tahun 2015. Beliau meraih gelar Diplom-Ingenieur-Studient Richtung Bauplanung Architekt dari Technische Fachhochschule Berlin, Jerman pada tahun 1986.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai General Affairs di PT Astra International (1991-2008), Facility Development di PT Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Umum (Independen) PT Adi Sarana Armada, Tbk. adalah keputusan RUPSLB Tahun 2015 pada 1 Juni 2015.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Served as Non-Affiliated Director of ASSA in 2015. He received his Master Degree in Diplom-Ingenieur-Studient Richtung Bauplanung Architekt from Technische Fachhochschule Berlin, Germany in 1986.

Along his professional career, he has held several important positions as General Affairs at PT Astra International (1991-2008), Facility Development at PT Astra International Auto 2000 (2008-2013).

Legally appointed as General Affairs Director (Independent) of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2015 dated June 8, 2015.



MAICKEL TILON
Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur ASSA sejak 2008. Beliau meraih gelar Diploma Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1995. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Area PT Serasi Autoraya (1994-2007).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Operasional PT Adi Sarana Armada Tbk adalah keputusan RUPSLB Tahun 2012 pada 27 Juli 2012.

Namun demikian, terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Maickel Tilon tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasional.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. Served as Director of ASSA since 2008. He received his Diploma in Management Economy from University of Surabaya in 1995. Previously, he has served as Area Manager of PT Serasi Autoraya (1994-2007). D

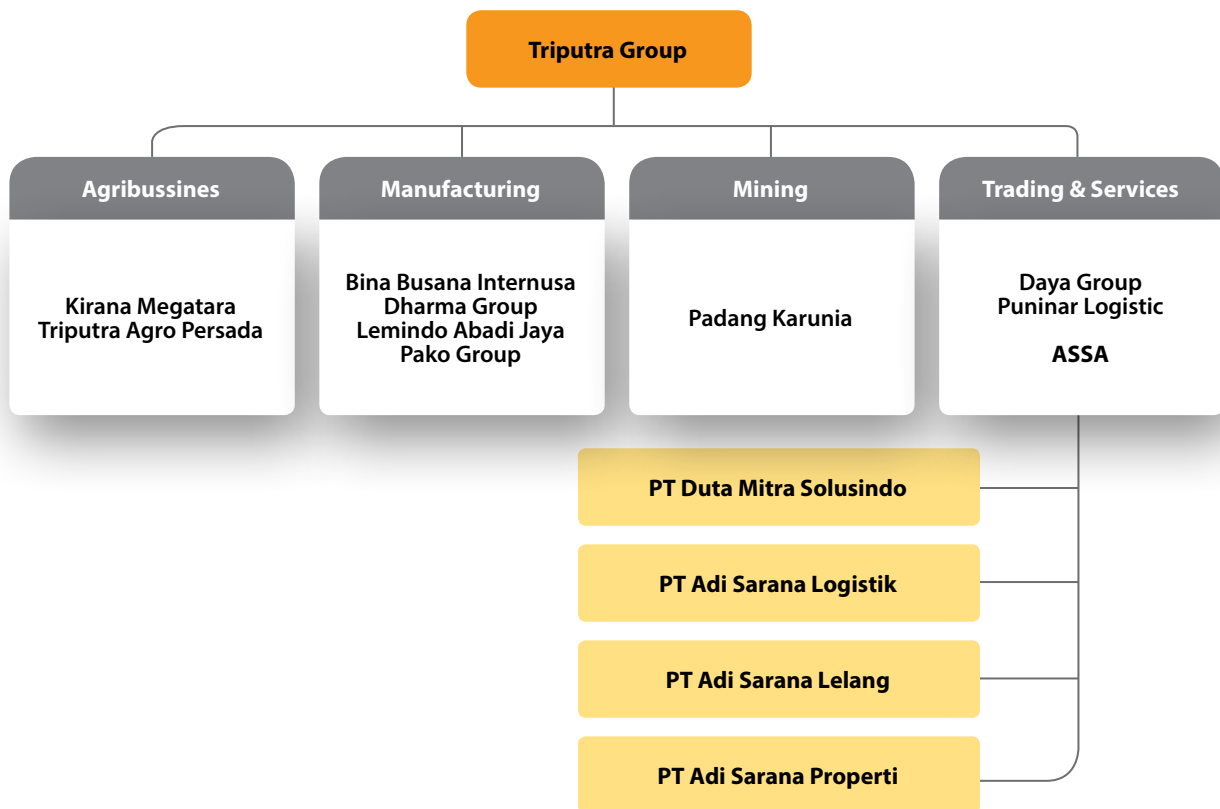
Legally appointed as Operational Director of PT Adi Sarana Armada Tbk as per EGMS decision of 2012 dated July 27, 2012.

However, as of May 30, 2017 based on the Annual GMS of PT Adi Sarana Armada Tbk, Maickel Tilon is no longer serving as Operations Director

Direktur Terdahulu

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	31 Desember 2017 <i>December 31, 2017</i>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shared Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (IDR)</i>
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak <i>Ownership more than 5% each</i>			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000
Komisaris dan Direksi <i>Commissioners and Directors</i>			
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	336.727.400	9,91%	33.672.740.000
Nyonya Erida	101.925.000	3,00%	10.192.500.000
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000
Tuan Jany Candra	32.300.000	0,95%	3.230.000.000
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5% setiap pihak) <i>Public (ownership less than 5% each)</i>	1.397.500.000	40,98%	139.244.650.000
Jumlah <i>Total</i>	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp390 (tiga ratus Sembilan puluh Rupiah/per saham) <i>Rp 390 (three hundred and ninety rupiah/share)</i>
Nilai Emisi <i>Emission Value</i>	Rp530.400.000.000 (lima ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah/per saham) <i>Rp 530.400.000.000 (five hundred thirty billion and four hundred thousand rupiah/per share)</i>
Masa Penawaran Umum <i>Period of Public Offering</i>	6-7 November 2012. <i>November 6-7, 2012.</i>
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Recording Date at BEI</i>	12 November 2012. <i>November 12, 2012.</i>

Ikhtisar Saham

Stocks Overview

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
	(IDR)	(IDR)	(IDR)	
2017				
I	249	200	221	91.334.767
II	261	231	239	23.806.467
III	239	207	225	11.742.000
IV	227	207	209	10.599.900
2016				
I	121	115	115	9.570.200
II	116	111	113	4.433.700
III	199	191	195	3.273.800
IV	197	195	195	342.200
2015				
I	165	159	164	1.829.500
II	144	133	144	413.600
III	100	94	95	1.644.900
IV	101	100	100	448.400
2014				
I	319	308	308	5.076.600
II	270	260	260	44.900
III	210	207	208	161.600
IV	180	154	155	1.799.300
2013				
I	465	455	455	14.223.500
II	290	285	285	1.927.500
III	280	270	275	2.646.500
IV	290	275	280	4.661.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Share Listing Chronology of Other Securities

Hingga 31 Desember 2017, ASSA belum menerbitkan obligasi.

As of December 31, 2017, ASSA has not yet issued bonds

Daftar Entitas Anak/ Entitas Asosiasi

Subsidiary Entity and or Associate Entity

PT DUTA MITRA SOLUSINDO

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2004
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Jasa penyediaan juru mudi <i>Driver Provider Service</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99.80% Ir. Rudyanto Hardjanto : 0,20%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi <i>Operational</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris <i>Commisioner</i> : Drs Prodjo Sunarjanto SP Direktur Utama <i>President Director</i> : Hindra Tanujaya Direktur <i>Director</i> : Jany Chandra
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 8888 Faksimile +62 21 4483 7277

PT ADI SARANA LOGISTIK

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2012
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Pengurusan Transportasi <i>Freight Forwarding</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,50% Prodjo Sunarjanto : 0,50%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Belum Beroperasi <i>Has not yet in operation</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris <i>Commisioner</i> : Drs Prodjo Sunarjanto SP Direktur Utama <i>President Director</i> : Hindra Tanujaya Direktur <i>Director</i> : Jany Candra
Alamat <i>Addres</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 8888 Faksimile +62 21 4483 7277

PT ADI SARANA LELANG

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2014
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Berusaha dalam Bidang Balai Lelang <i>Auction Services</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,50% Koperasi Karyawan : 0,50%
Status operasional <i>Operational Status</i>	Beroperasi <i>Operational</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris Utama : Drs Prodjo Sunarjanto SP <i>President Commissioner</i> Komisaris : Hindra Tanujaya <i>Commissioner</i> Direktur : Jany Candra <i>Director</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 9999 Faksimile +62 21 441 9000

PT ADI SARANA PROPRTI

Tahun pendirian <i>Establishment Year</i>	2017
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, dan industri, bisnis transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, serta jasa. <i>Working in the fields of development, commerce, and industry, business land transportation, agriculture, printing, workshop, and services.</i>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership</i>	PT Adi Sarana Armada Tbk : 99,99 % Drs Prodjo Sunarjanto SP : 0,01 %
Status operasional <i>Operational Status</i>	Belum Beroperasi <i>Has not yet in operation</i>
Manajemen <i>Management</i>	Komisaris Utama : Erida <i>President Commissioner</i> Komisaris : Jany Candra <i>Commissioner</i> Direktur Utama : Drs Prodjo Sunarjanto SP <i>Director</i> Direktur : Hindra Tanujaya <i>Director</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara Telepon +62 21 441 8888 Faksimile +62 21 4483 7277

Nama dan Alamat Penunjang Perusahaan

Name and Address of Supporting Companies

Bursa Saham *Stock Exchange*

Bursa Efek Indonesia
BEI Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5150 515

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*

KAP Purwantono Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telepon: +62 21 5289 5000

Konsultan Hukum *Legal Counsel*

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Telepon: +62 21 8294 960

Lembaga Penilai *Assessor Institutions*

KJPP Martokoesoemo, Prasetya & Rekan
Chase Plaza, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telepon: +62 21 2598 9725

Notaris *Notary*

Dr. Irawan Soerdjo, SH, MSI
Jl. KH Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telepon: +62 21 6301 511

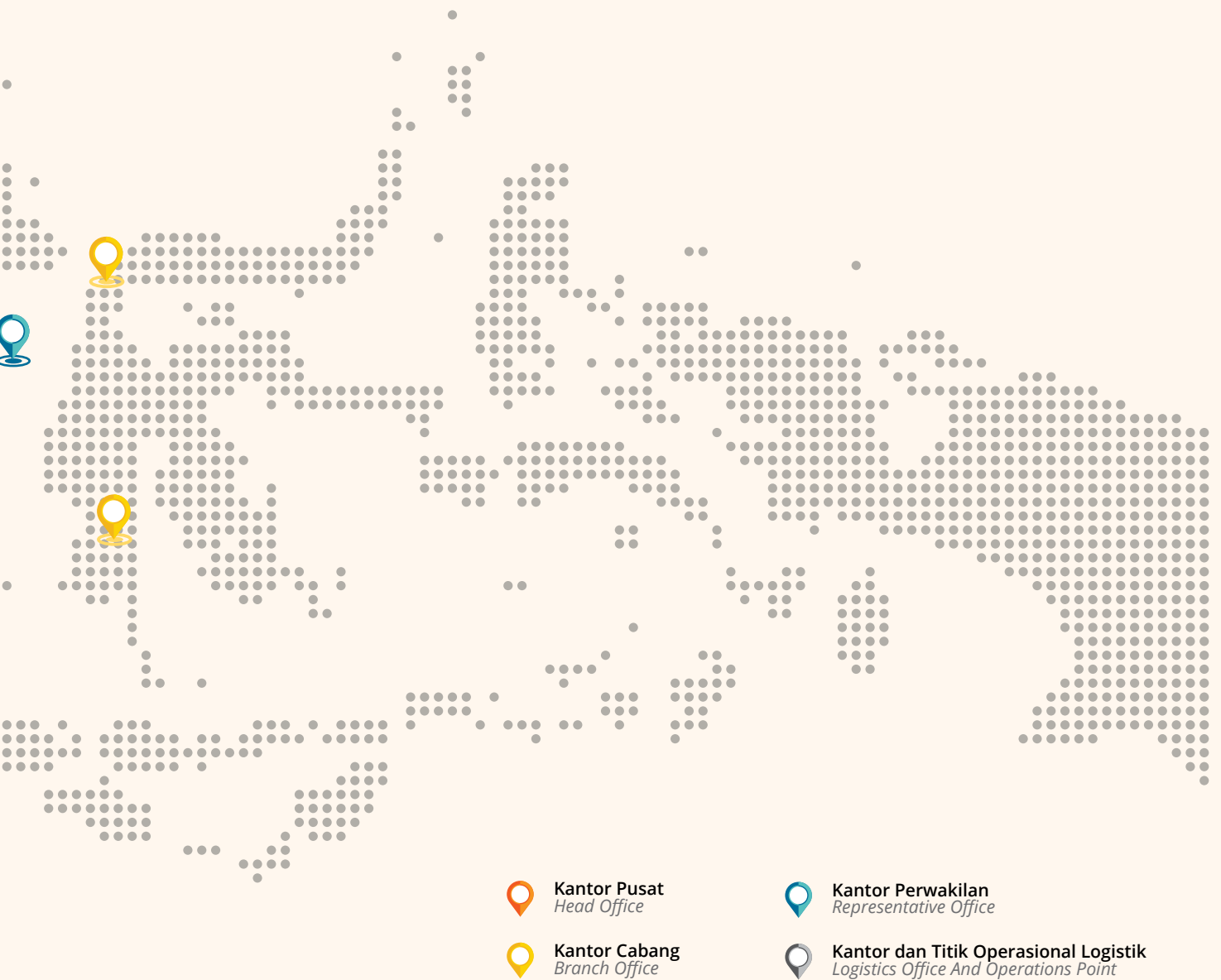
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: +62 21 2525 666

Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Perwakilan

Address of Head Office, Branch Offices and Representative Offices







**KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE**

Jakarta

PT Adi Sarana Armada Tbk
Gd. Graha Kirana Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (021) 6530 8811
Faks.(021) 6530 8822
Email: sc@assarent.co.id
Solution Center: 1500 369

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE**

Medan

Jl. Gatot Subroto No.195
Telp. (0651) 845 3636

Batam

Jl. Komp. Tanah Mas No. A-9
Sei Panas
Telp. (0778) 426 001

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 88,
Arengka 1
Telp. (061) 587 000

Padang

Jl. Batang Anai No 1
Rimbo Kaluang
(0751) 442 222

Palembang

Jl. Letjen Harum Sohar No.170
Tanjung Api-api
Telp. (0711) 571 0888

Lampung

Jl. Pengeran Emir M. Noer No. 57
Bandar Lampung
Telp. (0721) 471 111

Jakarta 1

Jl. Tipar Cakung 8,
Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 441 8888

Jakarta 2

Graha Kanaan
Jl. T.B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7591 1818

Jakarta 3

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Lt 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Telp. (021) 5795 6633

Cikarang

Ruko Cikarang Square
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah
KM 40 Blok E No. 10
Cikarang Selatan-Bekasi
Telp. (021) 2961 2300

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No.478
Telp. (022) 75 111 88

Semarang

Jl. Wali Songo Km 9
Kel. Tambak Aji, Kec. Ngaliyan
Telp. (024) 7612 333

Yogyakarta

Jl. Raya Magelang Km. 5,5
Telp. (0274) 550 456

Solo

Jl. Adi Sucipto No. 99
Karang Anyar
Telp. (0271) 788 9399

Surabaya

Jl. Raya Prapen No.63
Telp. (031) 847 6363

Bali

Jl. Sunset Road No.999 A
Telp. (0361) 756 999

Balikpapan

Jl. MT Haryono No.100
Telp. (0542) 733 358

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 16,75
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 673 0999

Makassar

Jl. Tun Abdul Razak No.1
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 880 010

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE

Banda Aceh

Jl. Punge Blang Cut No. 14
Telp. (0651) 48251

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 8 No. 6
Telp. (0622) 29 600

Bengkulu

Jl. Kapten P. Tendean Km 6 No. 29 A
Telp. (0736) 732 2454

Jambi

Jl. Soekarno Hatta No. 122 F
Kel. Paal Merah, Kec. Jambi Selatan
Telp. (0741) 27 899

Cirebon

Jl. Raya Sunan Gunung Jati
No. 91 Pasindangan
Telp. (0231) 833 6336

Jember

Jl. Brawijaya No. 38
Jubung-Kec. Kaliwates
Telp. (0331) 488 234

Kediri

Jl. Suparjan Mangun Wijaya No. 39 -
Mojoaroto
Telp. (0354) 452 0333

Pontianak

Jl. Arteri Supadio KM. 16
Kabupaten Kubu Raya
Telp. (0561) 672 7222

Satui

Jl. Propinsi No.100 Ds. Sungai Cuka
Telp. (0512) 206 2037

Samarinda

Jl. Ahmad Yani II No. 1
Telp. (0541) 777 7952

Mataram

Jl. Ade Irma Suryani No. 53
Monjok - Mataram
Telp. (0370) 634 968

Malang

Jl. Ciliwung No. 7A
Telp. (0341) 406 363

Manado

Jl. Yos Sudarso No.43 Paal Dua
Telp. (0431) 868 899

Sejak tahun 2017, ASSA bekerjasama dengan 880 bengkel rekanan resmi untuk memenuhi kebutuhan servis kendaraan yang kami kelola di seluruh wilayah Indonesia.
(Since 2017, ASSA is cooperating with 880 authorized dealers to fulfill the service needs of the managed vehicles throughout Indonesia)



KANTOR DAN TITIK OPERASIONAL LOGISTIK (LOGISTICS OFFICE AND OPERATIONS POINT)

Medan

Jl. Gatot Subroto No. 197
Telp. (061) 8453636

Surabaya

Jl. Raya Surabaya - Malang
KM 63 Pucang Sari
Telp. (0343) 614 300

Jakarta 1

Ruko Cikarang Square
Jl. Raya Cikarang Cibarusah KM 40
Blok E No. 10

Jakarta 2

Graha Kanaan
Jl. TB Simatupang Kav. 18 Jakarta
Telp. (021) 7591 1818



PT DUTA MITRA SOLUSINDO

Graha Kanaan
Jl. T.B. Simatupang Kav. 18
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7591 1818


KANTOR PELAYANAN
OFFICE OF SERVICE
Jakarta

Jl. Terusan Hibrida Raya
 Ruko Komplek Grand Orchard Summarecon (GOS) Blok E No.2
 Kel. Sukapura, Kec. Cilincing,
 Jakarta Utara
 Telp 0828 1704 8999

No.	Kota City	Kantor pelayanan Office of Service	Lokasi Lelang Auction Locations
1	Jakarta	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telp. 1500 369	Jl. Tipar Cakung No. 8 Jakarta Utara Telp. 1500 369
2	Bali	Pool ASSA Rent Jalan Sunset Road No. 999A Kuta Badung - Bali	Hotel Atanaya Jalan Sunset Road No. 999A Kuta Badung - Bali
3	Balikpapan	Pool BidWin Jalan MT Haryono No 100 RT. 16 Kel. Gn. Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara Balikpapan - Kalimantan Timur	Pool BidWin Jalan MT Haryono No 100 RT. 16 Kel. Gn. Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara Balikpapan - Kalimantan Timur
5	Banjarmasin	Pool ASSA Rent Jalan Ahmad Yani KM 16.75 Mandarsari Banjarmasin - Kalimantan Selatan	Hotel Aston Banua Jalan Jend. A. Yani Km 11.8 Pasar Kemis - Kertak Hanyar Banjarmasin - Kalimantan Selatan
6	Jambi	Pool ASSA Rent Jalan Soekarno Hatta No. 122 F Kec. Jambi Selatan, Kel. Paal Merah Jambi	Hotel Cosmo Jalan Soekarno Hatta No. 122 F Kec. Jambi Selatan, Kel. Paal Merah Jambi
7	Makassar	Pool BidWin Jalan Tun Abdul Razak (Samping RS Unismuh) Kec. Somba Opu, Kel. Romang Polong Kab. Gowa - Sulawesi Selatan	Pool BidWin Jalan Tun Abdul Razak (Samping RS Unismuh) Kec. Somba Opu, Kel. Romang Polong Kab. Gowa - Sulawesi Selatan

No.	Kota <i>City</i>	Kantor pelayanan <i>Office of Service</i>	Lokasi Lelang <i>Auction Locations</i>
8	Manado	Pool ASSA Rent Jalan Yos Sudarso No. 43 Paal Dua	Pool ASSA Rent Jalan Yos Sudarso No. 43 Paal Dua
9	Medan	Pool BidWin Jalan Gatot Subroto KM 7.8 Kec. Medan Sunggal, Kel. Lalang Medan - Sumatra Utara 20127	Hotel Putra Mulia Jalan Jend. Gatot Subroto No. 62 Medan - Sumatra Utara
10	Padang	Pool ASSA Rent Jalan Mahakam No. 8 Padang	Pool ASSA Rent Jalan Mahakam No. 8 Padang
11	Palembang	Pool BidWin Jalan Letjen Harun Sohar No. 170 Tanjung Api-api Sumatra Selatan	Pool BidWin Jalan Letjen Harun Sohar No. 170 Tanjung Api-api Sumatra Selatan
12	Pekanbaru	Pool BidWin Jalan Wiraswasta Kec. Tampan, Kel. Delima Arengka I, Pekanbaru - Riau 28289	Pool BidWin Jalan Wiraswasta Kec. Tampan, Kel. Delima Arengka I, Pekanbaru - Riau 28289
13	Pontianak	Pool ASSA Rent Jalan Ahmad Yani No. 18 (Arteri Supadio) Pontianak - Kalimantan Barat	Pool ASSA Rent Jalan Ahmad Yani No. 18 (Arteri Supadio) Pontianak - Kalimantan Barat
14	Semarang	Pool BidWin Jalan Walisongo KM 9 Kec. Ngaliyan, Kel. Tambak Aji RT 001 / RW 002 Semarang - Jawa Tengah	Pool BidWin Jalan Walisongo KM 9 Kec. Ngaliyan, Kel. Tambak Aji RT 001 / RW 002 Semarang - Jawa Tengah
15	Surabaya	Pool BidWin Komplek Pergudangan Bumi Maspion Jalan Raya Bumi Maspion No. 22 Romokalisari Surabaya - Jawa Timur	Pool BidWin Komplek Pergudangan Bumi Maspion Jalan Raya Bumi Maspion No. 22 Romokalisari Surabaya - Jawa Timur

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

SERTIFIKASI

Komitmen ASSA untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik dengan standar mutu yang dijaga ketat dan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan keamanan dalam setiap layanannya.

Sistem manajemen terpadu berstandar internasional yang dibuktikan dengan memperoleh sejumlah sertifikasi, yakni:

CERTIFICATION

ASSA's commitment to always provide the best quality of service with a heavily guarded quality standard and always pays attention to the environmental and security aspects of each service.

Integrated international standard management system as evidenced by obtaining a number of certificates, namely:

No.	Sertifikasi Certification	Badan Sertifikasi Certification Agency	Tanggal Date	
			Berlaku Effective	Kadaluarsa Expiration
1	Quality Management System ISO 9001:2008	Lloyd's Register (LRQA)	15 November 13 November 15, 2013	14 September 2018 September 14, 2018
2	OHSAS ISO 14001:2004	Lloyd's Register (LRQA)	9 Desember 2013 December 9, 2013	14 September 2018 September 14, 2018
3	Environmental Management System ISO 18000:2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik.	Lloyd's Register (LRQA)	10 Desember 2013 December 10, 2013	09 Desember 2019 December 9, 2013

PENGHARGAAN AWARDS

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Issuer	Keterangan Description
9 Juni 2017 June 9, 2017	Penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award 2017	Businessupdate.com (Trans Mediacom)	Search Engine Based, Social Media Based dan Website Based
10 Juli 2017 July 10, 2017	Service Quality Award 2017	Majalah Service Excellence Service Excellence Magazine	Car Rental & Car Rental for Corporate Customers.
1 Oktober 2017 October 1, 2017	Social Media Award 2017	Majalah Marketing Marketing Magazine	Rental Mobil
6 Oktober 2017 October 6, 2017	Digital Marketing Award	Majalah Marketing Marketing Magazine	Rental Kendaraan Bermotor

PERISTIWA PENTING

September 2017

Digitalisasi servis dan layanan ASSA dengan launching aplikasi FAST (*Fleet ASSA Service Tools*) untuk melakukan penugasan secara *real time* pada mekanik dan *service car* ASSA pada bulan September 2017.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, ASSA telah memiliki situs/*website* perusahaan yaitu www.assarent.co.id, yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham maupun para *stakeholders*.

EVENT HIGHLIGHTS

September 2017

Digitalization of ASSA services by launching FAST (*Fleet ASSA Service Tools*) application to perform real time assignments on mechanics and service car of ASSA in September 2017.

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

As a form of information disclosure, ASSA has a company website with the address www.assarent.co.id, which contains information required by shareholders and stakeholders.



Tampilan *website* ASSA telah dibuat dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Website menampilkan berbagai informasi, antara lain:

- Tentang Kami: Profil ASSA, Tata Kelola Usaha, Struktur Organisasi ASSA, Sertifikasi dan Penghargaan, Pelanggan Kami
- Layanan Kami: Mengapa ASSA, ASSA Rent, ASSA Logistics, ASSA Driver Services, BidWin Automotive Auction, Layanan ASSA Plus
- Jaringan ASSA: Jaringan Operasional, Jaringan Bengkel
- Investor: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Pengumuman, Informasi Pemegang Saham, Analisa Saham, Presentasi Perusahaan
- Info Pelanggan: Berita dan promo, Informasi Servis Berkala, Keadaan Darurat dan Asuransi serta survey pelanggan.

ASSA website has been prepared in two languages, namely Indonesian and English. Website displays various information, among others:

- About Us: ASSA Profile, Corporate Governance, ASSA Organization Structure, Certification and Awards, Our Customers
- Our Services: Why ASSA, ASSA Rent, ASSA Logistics, ASSA Driver Services, BidWin Automotive Auction, ASSA Plus Services
- ASSA Network: Operational Network, Workshop Network
- Investors: Annual Report, Financial Statement, Announcement, Shareholder Information, Stock Analysis, Company Presentation
- Customer Info: News and promotions, Periodic Service Information, Emergency Conditions and Insurance as well as customer survey.



assa

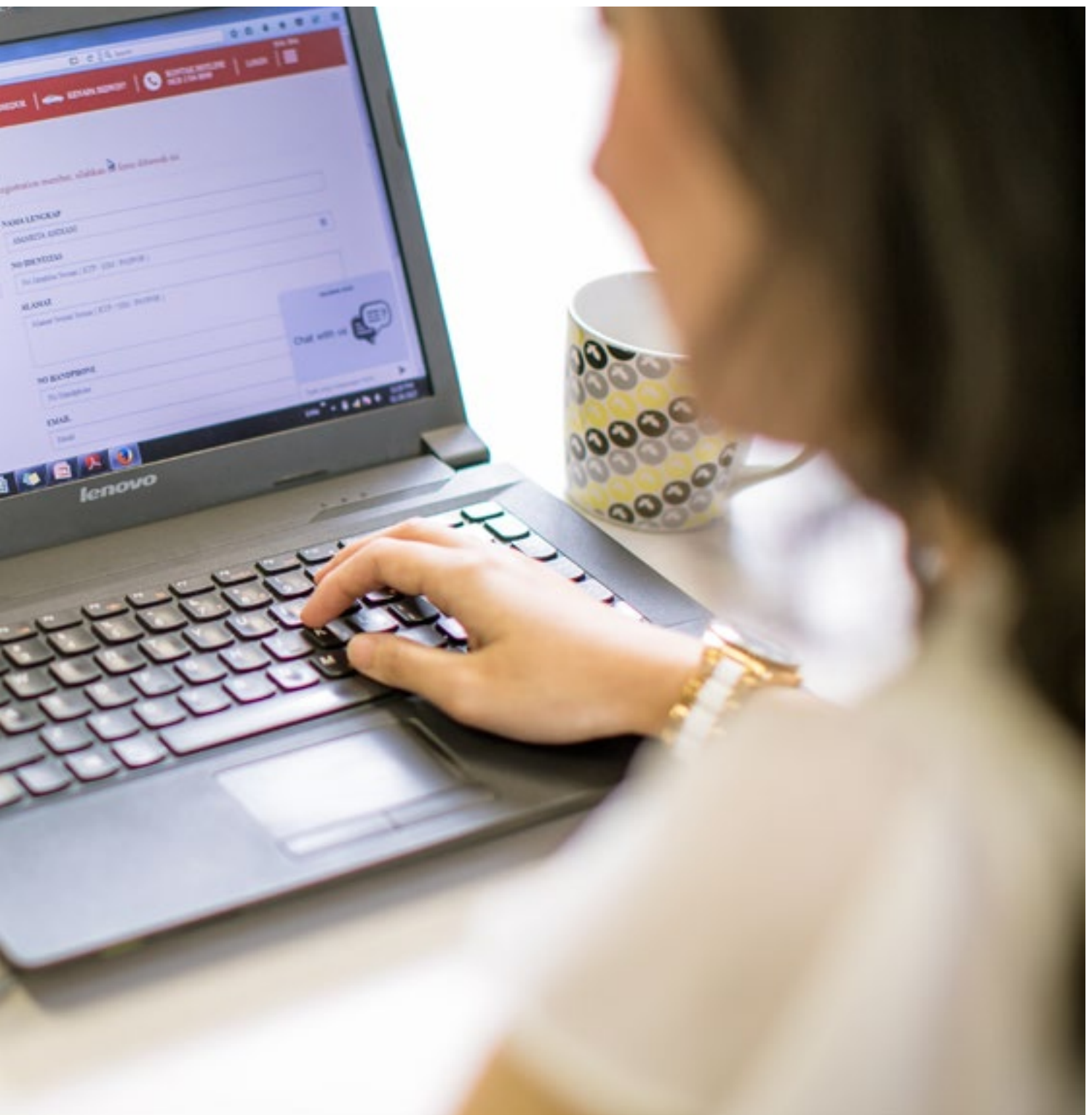
assa
Rent

24
hours
Solution Center
1500-369
www.assarent.co.id



ASSA menyebut para karyawannya sebagai para “Speed Racer” dimana di dalamnya terkandung nilai-nilai perusahaan yang harus dimiliki oleh setiap karyawan, yaitu: **Integritas & Etik, Kesempurnaan, Kerendahan Hati, dan Semangat Berbagi**

ASSA calls its employees as “Speed Racer”, which contains the corporate values that must be owned by every employee, namely: Integrity & Ethics, Perfection, Modesty, and Spirit of Sharing



Unit Penunjang Bisnis

Business Support Unit



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing bagi ASSA. Sebagaimana tersirat dalam visi ASSA, Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha.

Strategi pengelolaan SDM ASSA adalah dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespons tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar menjadi kuat dan kompetitif. Setiap karyawan baik diberi kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja ASSA.

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mumpuni di bidangnya merupakan faktor penting bagi setiap perusahaan, termasuk ASSA. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia seperti itu, ASSA menyebut para karyawannya sebagai para *"Speed Racer"* dimana di dalamnya terkandung nilai-nilai perusahaan yang harus dimiliki oleh setiap karyawan, yaitu: Integritas & Etik, Kesempurnaan, Kerendahan Hati, dan Semangat Berbagi.

Human Resources (HR) is the most important factor in achieving competitive advantage for ASSA. As implied in its vision, the Company seriously puts employees as a strategic partner in running the business.

ASSA HR management strategy is to capitalize on all the resources and capabilities to respond to challenges and adjust themselves to the demands of a dynamic market in order to be strong and competitive. Every employee is given fair opportunity to contribute optimally to ASSA performance achievement.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT ROADMAP

Qualified and skilled human resources in respective field is an important factor for every company, including ASSA. In order to achieve such quality of human resources, ASSA calls its employees *"Speed Racer"*, which contains the corporate values that must be owned by every employee, namely: Integrity & Ethics, Perfection, Modesty, and Spirit of Sharing.

Dalam pengembangan SDM, fokus utama ASSA pada tahun ini adalah mengupayakan produktifitas kerja. Dalam hal ini ASSA berupaya untuk terus mengoptimalkan kapasitas dan kompetensi karyawan yang ada dan tidak terlalu banyak menambah sumber daya. Agar mewujudkan hal tersebut, maka ASSA menambah jam dan kelas pelatihan selain tidak lupa juga terus melakukan perbaikan proses bisnis dan layanan internal. Hal ini terkait dengan rencana pengembangan kompetensi SDM yang dalam tiga tahun ke depan diharapkan akan dapat menunjang rencana perusahaan untuk semakin memperkuat otomatisasi proses agar sejalan dengan perkembangan bisnis dan dunia yang saat ini terjadi.

VISI DAN MISI PENGEMBANGAN SDM

Menyediakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas, dan 'engage' dengan tujuan perusahaan untuk menjadi penyedia layanan transportasi terintegrasi yang menjunjung tinggi kualitas, pelayanan pelanggan, dan nilai tambah untuk pemegang saham.

Untuk mencapai visi tersebut, maka hal-hal yang menjadi fokus utama dalam pengembangan SDM ASSA adalah:

1. Mempersiapkan talenta-talenta perusahaan melalui program pengembangan dan pelatihan untuk memperkuat kualitas dan kompetensi karyawan.
2. Merekrut kandidat-kandidat karyawan yang berkualitas melalui sistem seleksi yang tepat
3. Menyediakan budaya kerja yang nyaman bagi pencapaian kinerja yang optimal
4. Menyediakan sistem ketenagakerjaan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

PROFIL SDM

Hingga 31 Desember 2017, ASSA memiliki karyawan sebanyak 908 orang, bertambah 39 orang dibanding tahun 2016 dengan jumlah karyawan sebanyak 869 orang. Penambahan karyawan secara umum terjadi karena perkembangan bisnis perusahaan terlebih pada unit bisnis lelang kendaraan yang selama tahun 2017 mulai mengembangkan kegiatan operasionalnya di luar Jakarta.

In HR development, the main focus of ASSA this year is work productivity. In this case, ASSA sought to continue to optimize the capacity and competencies of existing employees and not increase too much resources. In order to realize this, ASSA added training hours and classes, as well as continuously improving business processes and internal services. This is related to the HR competency development plan, which in the next three years is expected to support the company's plan to further strengthen the automation process to be in line with ongoing business and world development.

VISION AND MISSION OF HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Provide and prepare human resources who are competent, having integrity, and engaged with the corporate objective to become a fully integrated transportation service provider who upholds quality, customer service, and added value for shareholders.

To achieve this vision, the following are the primary focuses in human resources development of ASSA:

1. Prepare talents of the company through training and development programs to strengthen the quality and competency of employees.
2. Recruit qualified employee candidates through appropriate selection system
3. Provide comfortable work culture for optimum performance achievement
4. Provide integrated workforce system to meet the needs of the company

HUMAN RESOURCES PROFILE

As of December 31, 2017, ASSA has 908 employees, an increase of 39 employees compared to 2016 with 869 employees. The addition of employees was generally due to the company's business development especially in the vehicle auction business unit that began to develop its operational activities outside Jakarta in 2017.

Informasi mengenai profil SDM dan perbandingan komparatif komposisi karyawan ASSA berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin, disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Information on HR profile and comparison on composition of ASSA employees based on position, education, age, and gender, is as follows:

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Table of comparison on composition of employees based on position

Uraian Description	2017	%	2016	%
Direktur Director	5	0.55	5	0.58
Manajer Manager	16	1.76	16	1.84
Asisten Manajer Assistant manager	12	1.32	10	1.15
Supervisor Supervisor	105	11.56	81	9.32
Staf Staff	770	84.80	757	87.11
Jumlah Total	908	100.00	869	100.00

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan level jabatan lima tahun terakhir

Table of information on composition of employees based on position in the past five years

Uraian Description	2017	2016	2015	2014	2013
Direktur Director	5	5	5	5	5
Manajer Manager	16	16	17	18	17
Asisten Manajer Assistant manager	12	10	14	16	14
Supervisor Supervisor	105	81	89	94	80
Staf Staff	770	757	743	686	741
Jumlah Total	908	869	868	819	857

Pada tahun 2017, ASSA memiliki sebanyak 908 karyawan dengan komposisi karyawan terbesar adalah level jabatan staf administrasi sebanyak 285 orang dan staf teknik mekanik sebanyak 217 orang, selebihnya adalah staf penjualan dan manajemen.

In 2017, ASSA has 908 employees with the largest employee composition in administration staff of 285 employees and technical staff of 217 employees, while the rest is from sales and management unit.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Table of comparison on composition of employees based on education

Uraian Description	2017	%	2016	%
Pasca Sarjana Master's Degree	19	2.09	20	2.30
Sarjana Bachelor's Degree	420	46.26	389	44.76
Diploma Diploma	169	18.61	71	19.68
SMU/STM dan di bawahnya High School and below	300	33.04	289	33.26
Jumlah Total	908	100.00	869	100.00

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan lima tahun terakhir

Table of information on composition of employees based on educational level in the past five years

Uraian Description	2017	2016	2015	2014	2013
Pasca Sarjana Master's Degree	19	20	23	22	23
Sarjana Bachelor's Degree	420	389	369	369	419
Diploma Diploma	169	171	175	159	186
SMU/STM dan di bawahnya High School and below	300	289	301	269	226
Jumlah Total	908	869	868	819	857

Dari segi pendidikan, komposisi terbesar karyawan ASSA pada 2017 adalah sarjana S1 sebanyak 420 orang. Sedangkan terbesar kedua adalah karyawan berpendidikan sekolah menengah (terlebih dengan latar belakang sekolah kejuruan otomotif) sebanyak 300 orang. Pendidikan tertinggi karyawan pada 2017 adalah Pasca Sarjana sebanyak 19 orang.

In terms of education, the largest composition of employees of ASSA in 2017 is those with bachelor degree of 420 employees. While the second largest is those with diploma degree (especially from vocational school majoring automotive) of 300 employees. The highest degree in the employee composition in 2017 is Master Degree amounted to 19 employees.

Penambahan karyawan selama 3 tahun terakhir difokuskan pada penambahan karyawan level pendidikan sarjana sehubungan dengan kebutuhan perusahaan terhadap karyawan yang memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang lebih komprehensif untuk dapat mendukung proses bisnis perusahaan secara lebih optimal.

The addition of employees during the last 3 years focused on undergraduate level employees in relation to the needs of the Company for employees owning more comprehensive competencies and educational background so as to support the company's business processes more optimally.

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Table of comparison on composition of employees based on gender

Uraian Description	2017	%	2016	%
Laki-laki Male	628	69.16	615	70.77
Perempuan Female	280	30.84	154	29.23
Jumlah Total	908	100.00	869	100.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa komposisi karyawan laki-laki lebih dominan dibanding dengan karyawan perempuan. Hal itu terjadi karena tipikal tugas operasional dan lapangan di mana ASSA memberikan layanan lebih didominasi dengan pekerjaan-pekerjaan mekanikal dan operasional kasar yang membutuhkan tenaga lebih besar yang mana dalam hal ini secara biologis dan fisiologis laki-laki cenderung lebih tepat untuk menjalankan tugas-tugas tersebut.

The above table shows that the composition of male employees is more dominant than female employees. This is because the type of operational and field tasks of ASSA's services are more dominated by mechanical and operational tasks that require more strength, which in this case will be more suitable to be carried out by male in terms of biologically and physiologically.

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin lima tahun terakhir

Table of information on composition of employees based on gender in the past five years

Uraian Description	2017	2016	2015	2014	2013
Laki-laki Male	628	615	604	550	592
Perempuan Female	280	254	264	269	265
Jumlah Total	908	869	868	819	857

Tabel perbandingan komparatif komposisi karyawan berdasarkan usia

Table of comparison on composition of employees based on age

Uraian Description	2017	2016	%
<25	199	204	2,45%
25-30	370	366	1,09%
31-40	282	256	10,16%
>40	57	43	32,56%
Jumlah Total	908	869	4,49%

Dari tabel di atas, tergambar bahwa hampir semua karyawan berada dalam usia produktif. Hal itu berdampak sangat positif bagi perkembangan dan pertumbuhan bisnis ASSA sehingga kinerjanya semakin ekselen.

The table above gives an illustration that almost all employees are in productive age. This has a very positive impact on the development and growth of ASSA business in achieving more excellent performance.

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan usia lima tahun terakhir

Table of information on composition of employees based on age in the past five years

Uraian <i>Description</i>	2017	2016	2015	2014	2013
<25	199	204	221	307	315
25-30	370	366	349	267	290
31-40	282	256	266	216	228
>40	57	43	32	29	24
Jumlah <i>Total</i>	908	869	868	819	857

Tabel informasi komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian tiga tahun terakhir

Table of information on composition of employees based on employment status in the past three years

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>					
	2017	%	2016	%	2015	%
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	730	80%	691	81%	648	75%
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-permanent Employees</i>	178	20%	178	19%	220	25%
Jumlah <i>Total</i>	908	100%	869	100%	868	100%

Selain karyawan tetap, ASSA juga memiliki karyawan tidak tetap. Pada 2017, jumlah karyawan tidak tetap tercatat 178 orang. Jumlah ini sama jika dibanding tahun sebelumnya, yakni 178 orang.

Besides permanent employees, ASSA also has non-permanent employees. In 2017, the number of non-permanent employees was 178 persons. This number is the same as the previous year of 178 employees.

PENGELOLAAN SDM 2017

Kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM ASSA didasarkan pada konsep *ASSA People Excellence* mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian hingga program kesejahteraan karyawan dan pengelolaan hubungan industrial. Sepanjang tahun 2017, ASSA telah melaksanakan program pengelolaan SDM dengan tujuan untuk membangun kinerja unggul, meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, restrukturisasi organisasi SDM menjadi lebih efektif dan efisien, serta penerapan *reward and punishment* yang tepat.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN 2017

ASSA's human resources management and development policy is based on the concept of *People Excellence*, starting from the process of recruitment, selection, training, assessment to the employee's welfare and industrial relations management program. Throughout 2017, ASSA has carried out human resources management program with the objective to build excellent performance, improve quality and quantity of human resources, restructure the HR organization to become more effective and efficient, as well as the implementation of appropriate reward and punishment system.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di ASSA selama 2017 memperhatikan beberapa strategi utama yang diwujudkan dalam rangkaian program, antara lain:

- a. Revitalisasi Budaya Perusahaan;
- b. *ASSA Quality Continuous Improvement*;
- c. Pembentukan *leaders pipeline*;
- d. Pengembangan Pembelajaran Mandiri (*e-learning*);
- e. Pembentukan ASSA Academy.

REKRUTMEN, SELEKSI DAN PENGEMBANGAN KARIR

ASSA melaksanakan program rekrutmen karyawan berbasis kompetensi dengan mempertimbangkan kualitas serta kebutuhan pada tiap lini bisnis guna menghasilkan dukungan SDM yang optimal. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen didasarkan pada standar kompetensi Perseroan yang masuk dalam 4 unit kompetensi, yaitu kompetensi utama (*core competency*), kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*), kompetensi faktor personal (*personal factors*), dan kompetensi fungsional (*functional competency*).

Sepanjang 2017, ASSA telah melaksanakan rekrutmen pegawai melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. *Walk in interview* di area operasional ASSA;
2. Mengikuti job fair yang diadakan oleh perguruan tinggi atau institusi bisnis pencari kerja
3. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah kejuruan dan perguruan tinggi untuk melakukan "*on campus hiring*".

Dari berbagai model rekrutmen itu, pada 2017, ASSA merekrut karyawan baru sebanyak 109 orang. Jumlah ini turun dibandingkan tahun 2016, yakni 182 orang karena terkait dengan fokus perusahaan dalam melakukan optimalisasi proses sehingga beberapa bagian atau fungsi kerja dievaluasi ulang dan dilebur sehingga kebutuhan sumber daya manusia baru tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Selain itu, perusahaan juga memutuskan agar perekrutan karyawan baru hanya difokuskan untuk mendukung pertambahan pembukaan network-network baru yang mendukung perkembangan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

The Human Resources Management in ASSA during 2017 took into account several key strategies manifested in a series of programs, among others:

- a. Corporate Culture Revitalization;
- b. *ASSA Quality Continuous Improvement*;
- c. Leaders Pipeline establishment;
- d. E-Learning Development;
- e. ASSA Academy establishment.

RECRUITMENT, SELECTION AND CAREER DEVELOPMENT

ASSA performs competency-based employee recruitment program by considering demand of every business line to provide optimum HR support. Implementation of recruitment activity is based on competency standard of the Company, which is including on 4 competency units of core competency, leadership competency, personal factors, and functional competency.

Throughout 2017, ASSA has carried out employee recruitment through several activities as follows:

1. Walk in interview in ASSA operational areas;
2. Participating in job fair held by universities or headhunter agency
3. Cooperating with vocational schools and universities to do "*on campus hiring*".

Of the various recruitment models, in 2017, ASSA recruited 109 new employees. This number decreased compared to 201 of 182 employees, because related to the company's focus in optimizing its process so that some parts or work functions were re-evaluated and merged resulted in insignificant increase in the need of new human resources. In addition, the company also decided that new employee recruitment is only focused on supporting the opening of new networks, which in turn will support the company's overall business development.

Seleksi penempatan posisi SDM dilakukan dengan menyesuaikan kompetensi SDM terhadap kebutuhan di tiap unit usaha. Hal ini merupakan salah satu upaya ASSA untuk fokus dalam menciptakan ASSA *People Excellence*

Selection of HR placement is conducted by adjusting the competency of HR to the needs of each business unit. This is one of ASSA efforts to focus on creating ASSA *People Excellence*.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Human resources competency development of is absolutely necessary to improve the skills and abilities, in particular, in order to achieve work results based on the performance targets that have been set. It has become ASSA commitment to developing and educating employees on an ongoing basis as one of the keys to maintaining quality performance. ASSA conducts development of HR competencies by mapping the condition and needs of human resources for the future and strengthen training programs and employee development.

ASSA menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Kebijakan atas pengembangan kompetensi karyawan dibuat berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, identitas. Ini merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghargai Hak Asasi Manusia yang berlaku universal. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan ASSA menekankan pada berbagai aspek teknis dan non teknis yang disesuaikan dengan pengembangan karir karyawan.

Aspek teknis meliputi pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan pada setiap jabatan di ASSA. Sedangkan aspek non teknis mencakup proses pengembangan diri, penumbuhan motivasi, dan pengukuran pribadi untuk memahami dan menerima kelebihan kekurangan diri.

Untuk mengembangkan aspek teknis, ASSA menerapkan Pengembangan Berbasis Kompetensi. Dalam jangka waktu tiga tahun terakhir, ASSA merumuskan kompetensi teknis (*technical competencies*) pada masing-masing jenjang jabatan. Mekanisme peningkatan kompetensi karyawan yang diterapkan ASSA antara lain meliputi Belajar Mandiri (*Self Learning*), Seminar, Lokakarya dan Workshop, Pelatihan/Kursus, Program Sertifikasi.

Secara umum, program pelatihan dan pengembangan perusahaan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- Tahap Dasar
Karyawan dilatih untuk standarisasi dan memahami proses bisnis dasar perusahaan;
- Tahap Menengah
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisa kerja dan pengembangan karir;
- Tahap Mahir
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan menjadi teladan, persiapan menjadi pemimpin tim dan sebagai agen proses pengembangan; dan
- Tahap Manajerial
Karyawan dilatih untuk mengembangkan kemampuan strategi bisnis, manajemen risiko, menjadi teladan karyawan lainnya dan mengembangkan kemampuan bawahannya.

ASSA guarantees fair opportunities to all employees in terms of competency development. Policy on the development of employee competencies are made based on professional judgment and evaluation without prejudice to race, faith, skin color, religion, sex, national origin, ancestry, age, marital status, disability, medical condition, identity. This is one of the Company's commitments to respect human rights that are universally applicable. The employee competency development conducted by ASSA is emphasized on various technical and non technical aspects adjusted for employees career development.

The technical aspects include the development of employee competencies based on the standards of competency required in each position in ASSA. While non-technical aspects include the process of self-development, motivation growth, and personal measurements to understand and accept strength and weaknesses.

To develop the technical aspects, ASSA applies Competency Based Development. Within the last three years, ASSA formulates technical competency at each position. Mechanism of employee competency development applied in ASSA, among others, Self-Learning, Seminar, Workshop and Training/Courses, Certification Program.

In general, training and development programs of the company consists of several stages, namely:

- Initial Level
The employee is trained to standardize and understand basic business processes of the Company;
- Middle Level
The employee is trained to develop working analysis ability and career development;
- Expert Level
The employee is trained to develop ability as role model, preparation to be a team leader and an agent of development process; and
- Managerial Level
The employee is trained to develop capacity of business strategy, risk management, as a role model for other employees and develop competency of their subordinates.

ASSA melalui Departemen SDM membantu memfasilitasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang diawali dengan melakukan analisa kebutuhan pengembangan karyawan di awal tahun. Dari hasil analisa tersebut maka diperoleh rekomendasi untuk melakukan pengembangan yang spesifik sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pengembangan bisa dilakukan melalui training di dalam kelas, *on the job training*, *coaching* dan *mentoring*, penugasan pada tugas atau "*improvement project*" tertentu, serta pemberian tanggung jawab untuk menjadi "*acting leader*" pada jabatan/posisi tertentu. Semua program pengembangan tersebut dipantau oleh atasan karyawan atau coach/mentor yang ditunjuk.

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan training, ASSA telah dilengkapi dengan *Training Classical* (tatap muka langsung) dan *Online Learning* (e-learning).

Informasi secara rinci program pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan ASSA untuk mengembangkan kompetensi SDM pada 2017 disajikan dalam tabel berikut:

ASSA through the Human Resources Department helps facilitating employee's competency development activities initiated by analyzing the needs of employee development at the beginning of the year. From the results of this analysis, recommendation is obtained to undertake specific development according to the needs of employees. The development can be done through training in the classroom, on the job training, coaching and mentoring, assignment on specific task or "*improvement project*", as well as giving responsibility to be "*acting leader*" in a particular position. All of the development programs are monitored by the employee's superior or appointed coach/mentor.

In terms of employee competency development through training activities, ASSA has been equipped with Classical Training (face to face) and Online Learning (e-learning).

Detailed information on education and training programs that have been held by ASSA to develop HR competencies in 2017 are presented in the following table:

Tgl/ Bulan/ Lokasi <i>Date/ Month/ Venue</i>	Nama/Jenis Pelatihan <i>Name / Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Peserta (dari Bagian/Divisi) <i>Participant (from Department/ Division)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Januari <i>January</i>	Communication skill	Peserta memahami teknik berkomunikasi yang efektif <i>Participants understand effective communication techniques</i>	Accounting	12	Internal ASSA
Februari <i>February</i>	Effective Communication & Interpersonal Skills	Peserta memahami dan mampu mengaplikasikan teknik berkomunikasi yang efektif <i>Participants understand and able to apply effective communication techniques</i>	Information & Tech	1	M-Knows
Februari <i>February</i>	Professional Learning Consultan	Peserta memahami teknik-teknik pembelajaran <i>Participants understand learning techniques</i>	Fleet	2	Training Institute of Indonesia
Februari <i>February</i>	Effective Leadership	Peserta memiliki kemampuan dan mengembangkan gaya kepemimpinan Performance Leadership <i>Participants have the ability and develop the Performance Leadership leadership style</i>	Information & Tech	2	PPM Management

Tgl/ Bulan/ Lokasi <i>Date/ Month/ Venue</i>	Nama/Jenis Pelatihan <i>Name / Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Peserta (dari Bagian/Divisi) <i>Participant (from Department/ Division)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Maret <i>March</i>	Effective Communication & Interpersonal Skills	Peserta memahami dan mampu mengaplikasikan teknik berkomunikasi yang efektif <i>Participants understand and able to apply effective communication techniques</i>	General Affair	1	M-Knows
Maret <i>March</i>	ISO 9001 - 2015	Peserta mendapatkan update terkait ISO 9001 – 2015 <i>Participants get updates related to ISO 9001 - 2015</i>	Business Process	2	LRQA
Maret <i>March</i>	Sales Warrior	Peserta mendapatkan pembekalan untuk Sales untuk menjadi yang terbaik dengan strategi penjualan yang efektif <i>Participants get debriefing for Sales to be the best with effective sales strategy</i>	Auction	26	Capstone
Maret <i>March</i>	Sosialisasi Improvement <i>Improvement Socialization</i>	Peserta mendapatkan informasi terkait proses dan langka- langkah menyusun perbaikan pada masing-masing bagian atau area <i>Participants get information related to process and steps in making improvements at each department or area</i>	Perwakilan Tiap Departemen <i>Representative from each Department</i>	43	Internal ASSA
Maret <i>March</i>	Service Excellence	Peserta memahami tentang bagaimana memberikan service yang optimal sehingga berdampak terhadap Customer <i>Participants understand about how to provide optimal service that will impact on the Customer</i>	After Sales	17	Lentera Vidya Mandiri
April <i>April</i>	Perjanjian Kerja & Drafting <i>Work Agreement & Drafting</i>	Peserta memahami terkait perjanjian kerja tertulis, PKWT, outsourcing, Perjanjian kerja dan kaidah drafting <i>Participants understand about written employment agreements, PKWT, outsourcing, Employment agreements and drafting rules</i>	DMS & Legal	2	DHN Consulting
April <i>April</i>	Lead Auditor ISO 27001 + Exam	Peserta mendapatkan keterampilan dalam mengimplementasi Information Security Management System (ISMS) <i>Participants gain skills in implementing the Information Security Management System (ISMS)</i>	Information & Tech	1	ITG.ID

Tgl/ Bulan/ Lokasi <i>Date/ Month/ Venue</i>	Nama/Jenis Pelatihan <i>Name / Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Peserta (dari Bagian/Divisi) <i>Participant (from Department/ Division)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
April <i>April</i>	One Day Conferences 2nd IR Conferences	Peserta mendapatkan pemahaman terkait dengan Hubungan Industrial dan mendapatkan sharing IR dari pakar IR <i>Participants gain an understanding related to Industrial Relations and IR sharing from IR experts</i>	Human Capital	1	G-Ideas
April <i>April</i>	Personal Leadership Development Program	Peserta Mampu memahami menjadi seorang leader yang tangguh <i>Participants are able to understand how to be a strong leader</i>	Logistic	15	Lentera Vidya Mandiri
April <i>April</i>	Sales Head Training	Membekali Sales Supervisor untuk menjadi yang terbaik dengan strategi penjualan yang efektif <i>Equip Sales Supervisor to be the best with effective sales strategy</i>	Sales Section Head Rental	21	Internal ASSA & AXIA Training
Juni <i>June</i>	Industrial Relation	Peserta mendapatkan pemahaman terkait dengan dasar-dasar Hubungan Industrial <i>Participants gain an understanding related to the basics of Industrial Relations</i>	Human Capital	1	GML
Juli <i>July</i>	Risk Based Audit	Peserta mampu mengaplikasikan pola <i>audit</i> yang didasarkan atas pendekatan risiko <i>Participants are able to apply audit pattern based on risk approach</i>	Internal audit		YPAI
Juli <i>July</i>	Project Management	Peserta mampu melakukan identifikasi, perencanaan dan penyusunan suatu proyek kerja <i>Participants are able to identify, plan and prepare a work project</i>	Sales Auction	1	PPM
Juli <i>July</i>	Negotiation Skills	Peserta memiliki keterampilan bernegosiasi yang efektif untuk mencapai kesepakatan <i>Participants have effective negotiating skills to reach agreement</i>	General Affair & Business Process	4	GML
Juli <i>July</i>	Process Management Excellence	Peserta memahami teknik terkait proses bisnis <i>Participants understand business process-related techniques</i>	Business Process	1	GML

Tgl/ Bulan/ Lokasi <i>Date/ Month/ Venue</i>	Nama/Jenis Pelatihan <i>Name / Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Peserta (dari Bagian/Divisi) <i>Participant (from Department/ Division)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Agustus <i>August</i>	ICT Workshop – Team Building	Peserta mendapatkan pemahaman terkait teamwork sehingga meningkatkan efektivitas tim <i>Participants gain teamwork-related insights thereby increasing team effectiveness</i>	Information Technology	18	Internal ASSA
Agustus <i>August</i>	Basic Leadership	Peserta mendapatkan pembekalan terkait kepemimpinan dan basic mentality <i>Participants receive briefing on leadership and basic mentality</i>	Kader Supervisor	28	Asia Leader
Agustus <i>August</i>	Postworkshop (HC Diagnostic)	Peserta dapat menyusun survey dan melakukan analisa terhadap system HR di perusahaan saat ini <i>Participants can develop a survey and analyze the HR system in the company today</i>	Human Capital	1	GML
Agustus <i>August</i>	Risk Management : ISO 31000	Peserta mendapatkan update terkait ISO 31000 <i>Participants get updates related to ISO 31000</i>	Information & Technology dan Business Process <i>Information & Technology and Business Process</i>	2	CRMS
Agustus <i>August</i>	The Leadership Challenge Five Practices Of Exemplary Leadership	Peserta memiliki pemahaman terkait the Five Practices of Exemplary Leadership <i>Participants have an understanding on the Five Practices of Exemplary Leadership</i>	Kepala Cabang Operasional <i>Head of Operational Branch</i>	1	Knowcap
Agustus <i>August</i>	Administration & Filling Skill	Peserta mampu melakukan Filling & Organizing sehingga dokumen / file menjadi terorganisir <i>Participants are able to perform Filling & Organizing so that documents/files can be organized</i>	Legal & General Affair	3	Knowcap
Agustus <i>August</i>	CBT SKKNI	Peserta mendapatkan update terkait dengan Competency based Training berbasis KKNI-SKKNI agar seluruh proses pengembangan di perusahaan terintegrasi dengan baik <i>Participants get updates related to Competency based Training with KKNI-SKKNI basis so that the entire development process in the company is well integrated</i>	Human Capital	2	Vorqista

Tgl/ Bulan/ Lokasi <i>Date/ Month/ Venue</i>	Nama/Jenis Pelatihan <i>Name / Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Peserta (dari Bagian/Divisi) <i>Participant (from Department/ Division)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Agustus <i>August</i>	Struktur Skala Upah Permenaker <i>Ministry of Manpower Regulation regarding Wage Scale Structure</i>	Peserta mendapatkan update terkait struktur skala upah sesuai dengan peraturan ketengakerjaan <i>Participants receive updates on wage scale structures in accordance with employment regulations</i>	Human Capital	1	WM Global
Agustus <i>August</i>	Sales Training	Peserta Memiliki bekal teknik- teknik penjualan yang efektif serta sharing dari ahlinya <i>Participants get knowledge on effective sales techniques and sharing from experts</i>	Sales	21	AXIA & Internal
September <i>September</i>	Effective Leadership	Peserta mendapatkan pembekalan terkait kepemimpinan <i>Participants receive leadership- related knowledge</i>	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>	2	IICD
Oktober <i>October</i>	Variable Incentive	Peserta memahami konsep design dan skema variable incentive <i>Participants understand the concept of design and scheme of incentive variable</i>	Human Capital	2	Hay
Oktober <i>October</i>	Industrial Relation in Digital Era	Peserta mendapatkan pemahaman terkait dengan dasar-dasar Hubungan Industrial dihubungkan dengan era saat ini <i>Participants gain an understanding related to the basics of Industrial Relations with due regard to the current era</i>	Human capital	1	Intipesan
Oktober <i>October</i>	Power Of Communication - Influence And Persuasion	Peserta memahami dasar- dasar komunikasi dan teknik presentasi <i>Participants understand the basics of communication and presentation techniques</i>	Fleet	1	Knowcap
Oktober <i>October</i>	Creative problem solving for auditor	Peserta mampu mengaplikasikan teknik-teknik penyelidikan masalah-masalah yang muncul terkait proses audit <i>Participants are able to apply the techniques of problem solving that arise related to the audit process</i>	Internal Audit	1	YPIA
Oktober <i>October</i>	Communication Skill	Peserta memahami teknik berkomunikasi yang efektif <i>Participants understand effective communication techniques</i>	Fleet Management	3	PQM

Tgl/ Bulan/ Lokasi <i>Date/ Month/ Venue</i>	Nama/Jenis Pelatihan <i>Name / Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Purpose of Training</i>	Peserta (dari Bagian/Divisi) <i>Participant (from Department/ Division)</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
November <i>November</i>	Sales Training	Peserta Memiliki bekal teknik-teknik penjualan yang efektif serta sharing dari ahlinya <i>Participants get knowledge on effective sales techniques and sharing from experts</i>	Sales	19	Internal ASSA & AXIA Training
November <i>November</i>	THCDP	Peserta memahami proses-proses yang ada di HR dan mendapatkan inspirasi dari sharing-sharing yang ada <i>Participants understand the processes that exist in HR and hope to be inspired by the sharing</i>	Human Capital	2	Triputra
November <i>November</i>	Workload Analysis	Peserta memiliki keterampilan dalam melakukan analisis beban kerja <i>Participants have skills in performing workload analysis</i>	Fleet Management & Human Capital	3	WM Global
November <i>November</i>	Effective Leadership	Peserta mendapatkan pembekalan terkait kepemimpinan <i>Participants receive leadership-related knowledge</i>	Fleet Management	1	PPM
Desember <i>December</i>	Quality Assurance & Improvement Program	Peserta memperoleh informasi pengembangan Program Quality Assurance untuk Unit Audit Internal yang sesuai dengan Manual Quality Assurance yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Global <i>Participants obtain information on the development of Quality Assurance Program for Internal Audit Unit in accordance with the Quality Assurance Manual published by the Institute of Internal Auditors (IIA) Global</i>	Internal Audit	1	IIA
Desember <i>December</i>	Time Management - Get Organized For Peak Performance	Peserta memiliki kemampuan melakukan pengaturan waktu dengan efektif dan efisien <i>Participants have the ability to manage time effectively and efficiently</i>	Legal & General Affair	4	Knowcap

Sedangkan perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2017 dan 2016, sebagai berikut:

The comparison between total participants of training and development activities of ASSA in 2017 and 2016, is as follows:

Uraian <i>Description</i>	2017	2016	%
ASSA Culture	530	464	64%
Salesmanship	87	58	11%
Technical Mechanic	15	17	2%
Administration & Finance	12	19	1%
Business Strategic	7	27	1%
SHE	125	43	15%
Leadership	33	54	4%

Sebagai komitmen ASSA untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2017, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.392.677.752. Jumlah itu turun apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang mencapai Rp1.552.668.551. Penurunan terjadi karena Perusahaan mencoba mengatur ulang aktifitas dan pengelolaan kegiatan pelatihan agar lebih optimal dan juga terjadi karena upaya perusahaan untuk menggunakan teknologi yang dapat mengurangi biaya-biaya penyelenggaraan training yang dianggap kurang efisien.

As ASSA's commitment to improve the quality of human resources, in 2017, the Company allocated funds for employee competency development amounting to Rp1,392,677,752. The amount is decreased when compared to 2016, which reached Rp1.552.668.551. The decrease was due to the Company's attempt to reorganize the activities and management of training activities to be more optimal and also due to the company's efforts to use technology that can reduce the cost of inefficient trainings.

Tabel anggaran pengembangan kompetensi karyawan

Table of Employee competency development budget

Tahun <i>Years</i>	Jumlah <i>Total</i>
2017	1.392.677.752
2016	1.552.668.551
2015	1.014.409.636
2014	995.710.746
2013	949.753.774

TURNOVER KARYAWAN

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company seeks to manage employee turnover level properly. One of the efforts is to always review existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides matters of material nature, improvements are constantly undertaken in order to create a conducive and fun working environment for employees.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 2 karyawan, yakni 0 orang meninggal dunia karena sakit dan 92 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, serta 8 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain.

Turnover tahun 2017 turun bila dibandingkan tahun 2016, yakni 131 orang, dengan rincian 1 orang meninggal dunia karena sakit dan 87 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, serta 43 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain. Penurunan pemutusan hubungan kerja terjadi karena semakin berkembangnya kompetensi dan kualitas kerja karyawan.

MUTASI DAN PROMOSI

Mutasi merupakan perpindahan pekerjaan karyawan yang memiliki tingkat level yang sama. Mutasi dimungkinkan untuk dilakukan karena adanya kebutuhan organisasi, baik karena alasan penambahan karyawan di unit kerja tertentu atau untuk mengisi posisi yang ditinggalkan oleh karyawan sebelumnya.

Proses mutasi di Perseroan juga ditujukan untuk menyesuaikan kompetensi karyawan dengan bidang pekerjaan yang dikerjakannya. Perseroan juga telah mengatur tata cara pelaksanaan mutasi, dimana mutasi dapat diajukan oleh atasan (supervisi) ataupun adanya permohonan dari karyawan itu sendiri.

Sedangkan promosi adalah penghargaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik dari kelompok jabatan tertentu ke kelompok jabatan yang lebih tinggi. Promosi dimungkinkan dilakukan dengan adanya pertimbangan khusus, yaitu adanya formasi jabatan sesuai kebutuhan Perseroan, penilaian kinerja (PA), hasil *assessment* (penilaian kompetensi dan potensi) serta pertimbangan lainnya.

Selama 2017, Perseroan telah melakukan rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi terhadap 41 karyawan. Rincian jumlah rotasi, promosi, serta rotasi dan promosi sesuai dengan jenjang jabatan/pangkat.

Sound working environment makes the employee turnover level tend to be low. Throughout 2017, the Company has terminated 2 employees, i.e., 0 employee died of illness and 92 employees resigned at their own request, as well as 8 terminations for other reasons.

Turnover in 2017 was down when compared to 2016, that is 131 employees, with details of 1 employee passed away of illness and 87 employees resigned at their own request, and 43 employees of termination of employment due to other reasons. The decline in termination of employment occurred because of the employees' growing competencies and quality of work.

TRANSFER AND PROMOTION

Transfer is a job transfer of an employee who has the same level. Transfers are possible to be carried out because of the needs of the organization, whether by reason of employee addition in a particular work unit or to fill the position of previous employee.

Transfer process in the Company also aims to adjust the employee's competency with work performed. The Company has also set up procedures for transfers, which transfer may be filed by the supervisor, or by request from the employees themselves.

While promotion is an appreciation given by the Company to employees who have good performance from certain position group to higher position group. Promotions are possible to be carried out with any special consideration, namely formation of position according to the needs of the Company, performance appraisal (PA), results of assessment (assessment of competency and potential) as well as other considerations.

During 2017, the Company has conducted rotations, promotions as well as rotations and promotions of 41 employees. The details of the number of rotations, promotions, as well as rotation and promotion in accordance with the position/rank during 2017.

REMUNERASI

ASSA senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseoran. Sistem remunerasi bertujuan untuk mendukung sasaran strategi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini bahwa sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing di semua lini yang digarap ASSA.

Kebijakan remunerasi disesuaikan dan mengacu pada hasil evaluasi dan analisa terhadap suatu jabatan yang terwujud dalam matriks level remunerasi yang sesuai dengan nilai dan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan. Selain itu, ASSA juga menyesuaikan kebijakan remunerasinya dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah melalui ketentuan UMR atau UMK. Dengan demikian, seluruh karyawan ASSA dapat dipastikan mendapatkan paket remunerasi yang sesuai, bahkan di atas ketentuan UMR dan UMK.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Propinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Bonus Performance*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan, yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap, yakni:

1. Dana Pensiun
Bentuknya berupa tabungan pensiun bagi seluruh karyawan tetap ASSA yang dikelola oleh Dana Pensiun Triputra dimana iurannya dibayarkan oleh perusahaan dan karyawan. Tabungan pensiun ini diberikan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

REMUNERATION

ASSA constantly pays attention to the welfare of its employees, one of them is through remuneration strategy which is reviewed regularly in accordance with the needs of the Company. The remuneration system aims to support the strategic objectives of the Company. In this regard, the Company believes that a good remuneration system will support the competitiveness in all lines managed by ASSA.

The remuneration policy is adjusted and refers to the results of evaluation and analysis towards a position which is manifested in the remuneration level matrix in accordance with the value and position qualification required. In addition, ASSA also adjusts its remuneration policy with rules established by the government through the provision of regional minimum wage (UMR) or city minimum wage (UMK). Thus, all employees of ASSA can certainly obtain the appropriate remuneration packages, even above the provisions of UMR and UMK.

EMPLOYEE WELFARE

To maintain employee welfare, ASSA fulfills Minimum Regional Wage/Minimum Provincial Wage based on the regulation prepared by local government. In addition, ASSA also provides other welfare programs, among others, basic salary, transportation allowance, healthcare insurance, labor union membership, employee social security, as well as incentive and Performance Bonus.

The Company has fulfilled its remuneration obligation to the employees which at minimum complies with prevailing Regional Minimum Wage (UMR). To improve welfare of the employees, ASSA also provides several employment benefits to permanent employees, as follows:

1. Pension Fund
In the form of retirement savings for all permanent employees of ASSA, managed by Triputra Pension Fund where the fee is paid by the company and the employees. This retirement savings is provided to supplement the pension program given in BPJS Employment program organized by the government.

2. Asuransi Kesehatan

Sesuai peraturan pemerintah, maka seluruh karyawan ASSA telah terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan untuk memberikan perlindungan penuh terhadap kesehatan karyawan.

3. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Di luar BPJS Kesehatan, ASSA juga mengikuti seluruh karyawannya di seluruh fasilitas jaminan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan

4. Tunjangan Makan dan Transportasi

ASSA memberikan benefit berupa tunjangan makan dan transportasi kepada karyawan sebagai kompensasi atas biaya makan siang dan transportasi mereka dari dan ke kantor ASSA.

5. Tunjangan Duka Cita, Pernikahan, Penghargaan dan Bonus

ASSA memberikan tunjangan dukacita untuk keluarga karyawan yang meninggal, dan tunjangan perkawinan untuk karyawan yang menikah. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah bergabung dengan ASSA selama lebih dari 10 tahun dalam bentuk emas yang diberikan kepada setiap karyawan yang berulang tahun kerja setiap kelipatan 10 tahun.

Di luar itu, secara rutin, ASSA setiap tahun memberikan apresiasi terhadap hasil pencapaian kinerja karyawan dengan memberikan bonus yang besarnya ditentukan oleh hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Semakin baik hasil evaluasi kinerjanya, maka karyawan tersebut akan mendapatkan pengali bonus yang semakin besar.

2. Health Insurance

According to government regulations, all employees of ASSA have been registered as members of BPJS Healthcare to provide full protection to the health of employees.

3. Worker Social Security Program

Other than BPJS Healthcare, ASSA also registers all of its employees under the entire assurance facilities organized by BPJS Employment

4. Meal and Transportation Allowances

ASSA provide benefits in the form of meal and transportation allowances to employees as compensation for the cost of lunch and transport to and from ASSA's office.

5. Mourning Allowance, Wedding Allowance, Award and Bonus

ASSA provides mourning allowance for families of employees who pass away, and wedding allowance for employees who are getting married. In addition, the Company also rewards employees who have joined ASSA for more than 10 years in the form of gold given to every employee whose service anniversary in multiple of 10 years.

Beyond that, routinely, each year ASSA provides appreciation of employee performance achievement by giving bonus which magnitude is determined by the results of performance evaluation of each employee. The better the performance evaluation result, then the employee will receive higher bonus multiplier.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

ASSA senantiasa mengedepankan hubungan industri yang kondusif dengan seluruh karyawan guna menciptakan suasana kerja yang baik, meningkatkan jaminan kerja bagi karyawan dan memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan.

Untuk itu, ASSA membuat kegiatan-kegiatan yang memungkinkan karyawan untuk berkomunikasi dengan para pimpinan perusahaan. Adapun kegiatan tersebut adalah:

INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

ASSA continuously promotes conducive industrial relation with all employees to create a sound working environment, increasing working assurance for the employees and ensuring sustainable business continuity.

Therefore, ASSA organizes several activities which enable the employees to communicate with Executives of the Company. The activities are as follows:

1. Gemba Direksi
Setiap awal tahun jajaran direksi berkeliling ke cabang-cabang untuk berkomunikasi dengan seluruh karyawan. Dalam kegiatan ini, Direksi menginformasikan seluruh pencapaian kinerja perusahaan dan apa yang ingin dicapai ke depan. Selain itu, juga ingin mendengarkan masukan/keluh kesah/usulan dari karyawan.
2. Survei "*Employee Engagement*"
Setiap satu tahun sekali, Perseroan melakukan survei bukan hanya untuk melihat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap perusahaan, namun juga untuk melihat kebutuhan-kebutuhan perbaikan apa yang dipandang perlu sehubungan dengan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan.
3. *Employee and Family Day*
Setiap tahun secara bergantian, ASSA melakukan kegiatan *employee day* atau *family day* yang melibatkan seluruh karyawan dan keluarga, mulai dari level staf sama dengan Direksi. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat dan membangun value perusahaan yang pertama yaitu *Spirit of Unity*.

Dengan kebersamaan dan komunikasi yang dibangun di seluruh level diharapkan terjadi sinergi dan kolaborasi yang optimal dalam mencapai kinerja Perseroan dan cita-cita bersama seluruh karyawan dan keluarga. Salah satu hasil dari Gemba Direksi dan Survei Karyawan adalah terbentuknya koperasi simpan pinjam karyawan pada tahun 2014, perbaikan pada sistem pemberian jaminan kesehatan karyawan, perbaikan fasilitas dan perangkat kerja, serta standarisasi kompensasi dan benefit.

PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2017, ASSA memberikan penghargaan kepada para karyawan berupa *ASSA Quality Continuous Improvement Award*, yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atau unit kerja yang melakukan perbaikan proses kinerja di area kerjanya. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada Karyawan selama tahun 2017:

1. Gemba Direksi
At the beginning of each year, the Board of Directors visit branch offices to communicate with all employees. In the event, the Board of Directors inform every achievement of Company's performance as well as its upcoming target. Also, hearing recommendation/ aspiration/suggestion from the employees.
2. Employee Engagement Survey
Once in every year, the Company carries survey not only to assess employees' satisfaction and commitment to the company but also to collect the needs of improvement which are regarded necessary in relation with working relationship between the company and employees.
3. Employee and Family Day
Alternately in every year, the Company carries Employee Day or Family Day event which involve all employees and their families starting from staff to Director level. The activity is held to strengthen and develop the first corporate value, namely Spirit of Unity.

With the unity and communication which are established at all levels, optimum synergy and collaboration are expected to achieve Company's performance and common goals of every employee and their families. One result of Gemba Direksi and Employee Survey is the establishment of employee loan and saving cooperative in 2014, improvement of employee health benefit system, improvement of working facility and infrastructure and standardization of remuneration and benefit.

AWARD OF EMPLOYEE

As in previous years, in 2017, ASSA gave awards to the employees in form of *ASSA Quality Continuous Improvement Award* as an award which is dedicated to the employee or working unit which has carried performance process improvement in the working area. Following are details of awards for employees in 2017:

Nama Penghargaan <i>Name of Award</i>	Tanggal Penganugerahan <i>Awarding Date</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
AQCI Award	21 Oktober 2017 & 27 - 30 November 2017 <i>October 21, 2017 & November 27 - 30, 2017</i>	Suggestion System an. Mohammad Rudi (AO Surabaya) meraih Juara 3, Suggestion System an. Mohammad Rudi (AO Surabaya) meraih GOLD, QCC Nagabonar (ASO Medan) meraih GOLD <i>Suggestion System by Mohammad Rudi (AO Surabaya) won 3rd place, Suggestion System by Mohammad Rudi (AO Surabaya) earned GOLD, QCC Nagabonar (ASO Medan) earned GOLD</i>
Inspiring Leaders Award	2 Maret 2017 <i>March 2, 2017</i>	1 orang atas prestasi sebagai pemimpin inspirasional yang diberikan oleh Triputra Group <i>1 person as an inspirational leader awarded by Triputra Group</i>
Employee Award	26 Januari 2017 <i>January 26, 2017</i>	22 orang untuk penghargaan 10 tahun masa kerja <i>22 persons for 10 year award</i>

RENCANA PENGEMBANGAN SDM PADA MASA MENDATANG

ASSA telah menetapkan target pengembangan SDM pada masa mendatang sebagai berikut:

1. Persiapan kader pimpinan dan juga tenaga kerja untuk mendukung pengembangan jaringan pelayanan
2. Peningkatan kemampuan karyawan dalam memberikan ide-ide perbaikan atau inovasi
3. Memperkuat kemampuan coaching dan mentoring para pimpinan mulai dari level supervisor ke atas

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

ASSA has determined HR development targets in the future as follows:

1. Preparation of leadership cadre and also manpower to support the development of service networks
2. Improving the ability of employees to provide improvement ideas or innovations
3. Strengthen the ability of coaching and mentoring of leaders ranging from supervisory level upwards



Teknologi Informasi

Information Technology

Salah satu pilar bisnis ASSA dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis dan terintegrasi. Dengan dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar.

Teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dikembangkan secara internal dan disebut iSTAR (*Integrated System Technology ASSA Rent*). iSTAR merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, baik dari operasional (*front end*) hingga akuntansi dan keuangan (*back end*), dan khusus hanya digunakan oleh Perseroan. iSTAR saat ini masih dikembangkan terus-menerus oleh tim internal Divisi Teknologi Informasi, terutama untuk unit bisnis logistik dan lelang.

Sejak 2014, Perseroan sudah mengimplementasikan ERP SAP sebagai teknologi terintegrasi yang menggantikan iSTAR khusus di unit bisnis rental dan *back end* (akuntansi dan keuangan). Sistem itu dipilih untuk meningkatkan *performance* dan layanan IT hingga ke tingkat *high availability* (ketersediaan IT yang tinggi) serta mengantisipasi pengembangan usaha yang sangat pesat baik dari jumlah unit kendaraan yang dikelola hingga jumlah cabang yang berkembang tiap tahunnya. Dengan sistem tersebut diharapkan semua proses operasional Perseroan dapat didukung lebih optimal lagi dan informasi data diketahui lebih cepat.

One of business pillars of the Company in increasing operational effectiveness and efficiency is Information Technology Support that conforms to business process of the Company and is integrated. With such information technology support, management's decisions can be carried rapidly to anticipate market growth.

Information technology implemented by the Company to support its operational activity is developed internally and acknowledged as iSTAR (*Integrated System Technology ASSA Rent*). iSTAR is an integrated information technology system both from operational (*front end*) to accounting and finance (*back end*) aspects and only applied by the Company. iSTAR is currently still being developed continuously by the internal team of Information Technology Division, especially for logistics and auction business units.

Since 2014, the Company implemented ERP SAP as an integrated technology to replace iSTAR specifically for rental business unit and back-end (accounting and finance) units. The application was intended to improve IT performance and services up to high-availability level, as well as anticipating the vast business development in terms of total managed vehicle units up to number of branches that kept expanding each year. With such system, it is expected that all the Company's operational processes can be supported more optimally and data information is available more quickly.

PROGRAM TI 2017

Jaringan infrastruktur teknologi informasi Perseroan telah dikembangkan dengan baik sehingga informasi dari cabang dan pusat layanan dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh kantor pusat. Saat ini, terdapat 18 kantor cabang, 16 kantor perwakilan, 1 kantor pusat dan 4 titik operasional logistik dan 9 titik operasional bidwin yang sudah terhubung langsung dengan kantor pusat. Perseroan memiliki pusat data sendiri dan pihak ketiga dengan standar terbaik di industri teknologi informasi dan didukung oleh teknologi *redundancy* dan virtualisasi untuk menjaga produktivitas dan tingkat *availability* yang tinggi serta standarisasi lisensi yang dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan.

Perseroan memiliki *Continuity Plan* untuk mengantisipasi kondisi yang tidak terduga, termasuk *force majeure*, supaya kegiatan usaha sehari-hari tidak terganggu dengan melakukan *back-up* harian terhadap data dan database iSTAR maupun database SAP. Perkembangan Perseroan yang sangat pesat mendorong kebutuhan akan teknologi informasi yang dapat diandalkan sehingga dalam kondisi apapun Perseroan dapat bertahan dan meningkatkan kinerja.

Tak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Center* di *colocation data centers* salah satu penyedia jasa internet Gedung Cyber.

Tak hanya itu, Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang dilengkapi dengan *Disaster Recovery Center* di salah satu penyedia jasa co-location di Indonesia.

Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap sistem jaringan pelayanan atau sistem jaringan informasi dalam rangka pengembangan/penyempurnaan produk/jasa secara bertahap dalam 5 tahun ke depan, yang tercermin dalam *grand design IT Blueprint*.

IT PROGRAM IN 2017

Information Technology Infrastructure of the Company has also developed appropriately, hence information from branch offices and service points can be immediately received and processed by the Head Office. Currently, there are 18 branch offices, 16 representative offices, 1 Head Office and 4 logistic operational points, and 9 bidwin operational points that have been directly linked with the Head Office. The Company has also developed self and third party data center with best standard on information technology industry and also supported with redundancy and virtualization technology to maintain productivity and high availability level as well as license standardization managed by Information Technology Division of the Company.

The Company has Continuity Plan to anticipate unexpected conditions including force majeure, thus daily business activity of the Company will not be interrupted by conducting daily back-up of data and iSTAR database as well as SAP database. Rapid development of the Company encourages demands of reliable information technology so that under any circumstances the Company will be able to survive and improve its performance.

Not only that, the Company also has a Disaster Recovery Plan that comes with Disaster Recovery Center in one of co-location service provider in Indonesia.

Not only that, the Company also has a Disaster Recovery Plan equipped with Disaster Recovery Center in one of the co-location service providers in Indonesia.

The Company continues to develop the service network system or information network system in order to gradually develop/improve the products/services in the next 5 years, which is reflected in the IT Blueprint grand design.



Guna mendukung kegiatan operasional Perseroan, selama 2016, ASSA telah melakukan serangkaian program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek Teknologi Informasi. Rincian program TI yang dilaksanakan oleh ASSA selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi proses melalui otomatisasi proses dan pengayaan laporan SAP
2. *Improvement Bidwin Auction and Inventory System*
3. Simplikasi proses bisnis melalui pengembangan *Sattelite Application* berbasis teknologi *web* dan *mobile*
4. *Collaboration system*

Secara garis besar, aktivitas TI pada 2017 adalah optimalisasi dan penyempurnaan aplikasi SAP, pengembangan aplikasi penunjang bisnis, internal riset dan pengembangan, dan penguatan infrastruktur serta jaringan IT dalam menunjang bisnis.

SATUAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

Pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi ASSA berada dibawah satuan kerja ICT (*Information Communication Technology*) yang terdiri dari 19 orang. Jumlah itu turun dibanding tahun 2016 dengan 20 orang. Penurunan terjadi karena karyawan yang bersangkutan mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

BELANJA MODAL TI

Selama tahun 2017, ASSA mengalokasikan biaya sebesar Rp9 miliar guna mendukung kegiatan fungsi teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Jumlah itu naik 114% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang mencapai Rp4,2 miliar. Kenaikan terjadi karena adanya pengembangan *satellite application (front end)* untuk mengakomodasi kebutuhan dan efektifitas bisnis yang competitive dan dinamis.

To support operational activity of the Company, in 2017, ASSA has carried out a set of programs and activities that were related with Information Technology aspect. Details of IT Program of ASSA in 2017 are as follows:

1. Optimization of process through process automation and enrichment of SAP report
2. Improvement of Bidwin Auction and Inventory System
3. Business process simplification through the development of Satellite Application based on web and mobile technology
4. Collaboration system

In general, IT activities in 2017 were the optimization and refinement of SAP applications, the development of business support application, internal research and development, and the strengthening of IT infrastructure and networks to support the business.

INFORMATION TECHNOLOGY UNIT

The implementation of activities of ASSA Information Technology is under ICT (Information Communication Technology) unit, which consists of 19 employees. The number decreased if compared to 2016 with 20 employees. The decrease was due to resignation of employee at own request.

IT INVESTMENT

In 2017, ASSA allocated budget of Rp9 billion to support the activities of information and communication technology (ICT) function. The number increased by 114% compared to 2016 amounted to Rp4.2 billion. The increase occurred due to the development of satellite application (front end) to accommodate the needs and effectiveness of competitive and dynamic business.

AUDIT TI

Guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengaplikasian Teknologi Informasi dan kegiatan operasional Perseroan, ASSA menyusun langkah strategis untuk menyelenggarakan audit Teknologi Informasi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh internal *assessment* dengan *Framework* COBIT 4.1 dan melalui pihak Eksternal Audit (Ernst & Young).

Hasil audit TI pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pilar COBIT untuk tahun 2017 berada di angka 3,18. Nilai tersebut turun dibanding tahun 2016 dengan angka 3,21. Penurunan terjadi pada pilar *Deliver & Support*
2. Audit dari pihak eksternal (Ernst & Young) sedang dilakukan dan masih dalam proses audit.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2018

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, pada tahun 2018, ASSA merencanakan untuk melakukan pengembangan sebagai berikut:

1. Pengayaan reporting backend *system & Dashboard*
2. Optimalisasi dan pengayaan fitur *Sattelite Application*
3. Pengembangan inovasi bisnis yang berbasis teknologi terkini
4. Pengembangan Business Intelligence
5. Peningkatan *System* dan *Network Monitoring*
6. *Datacenter Relocation*

IT AUDIT

To ensure transparency and accountability of Information Technology application on operational activities of the Company, ASSA has prepared strategic steps to carry out Information Technology audit through an activity that is conducted by internal assessment with COBIT 4.1 Framework and through the External Audit (Ernst & Young).

IT audit results in 2017 are as follows:

1. The average value of COBIT pillars for 2017 is at 3.18. The value is down compared to 3.21 in 2016. The decrease occurred on Deliver & Support pillar.
2. External audit (Ernst & Young) are being conducted and still in the audit process.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2018

In line with the development and advancement of information technology, in 2018, ASSA plans to develop as follows:

1. Enrichment of Reporting backend system & Dashboard
2. Optimization and enrichment of Satellite Application features
3. Development of business innovation based on the latest technology
4. Business Intelligence Development
5. Improvement of System and Network Monitoring
6. Datacenter Relocation



Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan gencarnya pemerintah membangun infrastruktur merupakan angin segar bagi ASSA yang bergerak di bidang sewa mobil dan jasa logistik. Sebab, dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, terutama jalan raya dan jalan tol, maka pergerakan orang dan barang akan semakin mudah, dan dengan jangkauan yang semakin luas.

The Indonesia's increasing economic growth and the incessant infrastructure development by the government is a breath of fresh air for ASSA, which engaged in car rental and logistics services. Because, with an increasingly equitable infrastructure development, especially highways and toll roads, the movement of people and goods will be easier, and with a wider reach



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 2017

Global and National Economy Overview in 2017



Tahun 2017 mencatatkan sejarah. Inilah tahun dimana perekonomian global menggeliat dan menunjukkan perbaikan signifikan. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4%. Lembaga internasional ini memberikan perhatian serius karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang pada tahun 2017, Bank Dunia memperkirakan tumbuh sebesar 4,5%. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, pertumbuhannya melebihi perkiraan Bank Dunia tersebut. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,07%. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan

2017 is a year that recorded a history. This is the year when the global economy stretched and improved significantly. According to the World Bank, the world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6% compared to 2016 with a growth rate of 2.4%. The international agency is paying serious attention because for the first time since the global economic crisis in 2008, almost all major regions across the world were experiencing favorable economic growth.

Meanwhile, economic growth in developing countries in 2017 is estimated to reach 4.5%. Indonesia as one of the developing countries, showed economic growth that exceeds the World Bank's estimates. The Central Bureau of Statistics stated that economic growth in 2017 was 5.07%. This figure increased compared to 2016 at 5.02%. Although still below the target set by the government in the 2017 Revised State Revenue and Expenditure of 5.2% economic growth, but the achievement in 2017 still deserves an appreciation. Because, it proves that Indonesia

Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Di kawasan Asia, peningkatan pertumbuhan ekonomi tak lepas dari masih tingginya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan masih tumbuh 6,5% (melambat dibanding tahun 2016 sebesar 6,5%), sedangkan India diproyeksikan tumbuh menjadi 7,5%, lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar 6,8%

Proyeksi pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi dunia pada tahun 2017 dan 2018 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Inflasi Dunia, Negara-negara Maju, Negara Berkembang, dan ASEAN (persen), Tahun 2017-2018

is able to maintain the upward trend of previous year's economic growth, as well as being the highest achievement since 2014.

In the Asian region, the increase in economic growth can not be separated from the high economic growth of China and India. By 2017, China's economic growth is projected to grow 6.5% (slower than 2016 at 6.5%), while India is projected to grow 7.5%, higher than in 2016 at 6.8 %

The projection of economic growth and world inflation rate in 2017 and 2018 is presented in the following table:

Table of Projection of Economic Growth and Inflation Rate of the World, Developed Countries, Developing Countries, and ASEAN (percent), Year 2017-2018

	Kelompok Negara <i>Group of Countries</i>	Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth</i>		Inflasi <i>Inflation</i>	
		2017	2018	2017	2018
A.	Dunia ¹⁾ <i>World</i>	3,5	3,6	3,5	3,4
B.	Negara-negara maju ¹⁾ <i>Developed Countries</i>	2,0	2,0	2,0	1,9
	Amerika Serikat <i>United States of America</i>	2,3	2,5	2,7	2,4
	Jepang <i>Japan</i>	1,2	0,6	1,0	0,6
	Ingris <i>English</i>	2,0	1,5	2,5	2,6
	Korea Selatan <i>South Korea</i>	2,7	2,8	1,8	1,9
	Kanada <i>Canada</i>	1,9	2,0	2,0	2,1
	Australia <i>Australia</i>	3,1	3,0	2,0	2,4
	Kawan Eropa <i>European Region</i>	1,7	1,6	1,7	1,5
	Jerman <i>German</i>	1,6	1,5	2,0	1,7

	Kelompok Negara <i>Group of Countries</i>	Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth</i>		Inflasi <i>Inflation</i>	
		2017	2018	2017	2018
	Perancis <i>France</i>	1,4	1,6	1,4	1,2
	Italia <i>Italy</i>	0,8	0,8	1,3	1,3
	Spanyol <i>Spanish</i>	2,6	2,1	2,4	1,4
	Belanda <i>Netherlands</i>	2,1	1,8	0,9	1,4
C.	Negara-negara berkembang ¹⁾ <i>Developing Countries1)</i>	4,5	4,8	4,7	4,4
	Sub-Sahara Afrika <i>Sub-Sahara Africa</i>	2,6	3,5	10,7	9,5
	Asia <i>Asia</i>	6,4	6,4	3,3	3,3
	Tiongkok <i>China</i>	6,5	6,2	2,4	2,3
	India <i>India</i>	7,5	7,5	4,8	5,1
	Amerika Latin dan Karibia <i>Latin America and the Caribbean</i>	1,1	2,0	4,2	3,7
	Timur Tengah, Afrika Utara, Afghanistan, dan Pakistan <i>Middle East, North Africa, Afghanistan and Pakistan</i>	2,6	3,4	7,6	7,4
	Eropa <i>Europe</i>	3,0	3,3	5,7	5,5
	Negara-negara Persemakmuran <i>Commonwealth Countries</i>	1,7	2,1	5,7	5,3
D.	Negara-Negara ASEAN ²⁾ <i>Asean countries2)</i>	5,0	5,0	3,3	3,5
	Malaysia <i>Malaysia</i>	4,4	4,6	3,3	2,7
	Philipina <i>Philippines</i>	6,4	6,6	3,5	3,7
	Singapura <i>Singapore</i>	2,2	2,3	1,0	1,5
	Thailand <i>Thailand</i>	3,5	3,6	1,8	2,0
	Indonesia <i>Indonesia</i>	5,1	5,3	4,3	4,5
	Vietnam <i>Vietnam</i>	6,5	6,7	4,0	5,0

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Dampaknya bagi ASSA

Indonesia's Economic Growth and Its Impact on ASSA

Ada sejumlah faktor yang mendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia tahun 2017. Antara lain, keberlanjutan proyek-proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Investor tertarik menanamkan modalnya ke Indonesia menyusul adanya peningkatan rating Indonesia menjadi investment grade oleh lembaga rating Standard & Poor's (S&P).

Gencarnya pembangunan infrastruktur tak lepas dari komitmen Presiden Joko Widodo yang menjadikan sektor infrastruktur sebagai prioritas. Dalam rentang waktu 2015-2019, pemerintah menargetkan bisa mengebut pembangunan infrastruktur, antara lain, 1.000 kilo meter (km) pembangunan jalan tol, 2.650 km pembangunan jalan baru, 30 km pembangunan jembatan baru, dan 65 pembangunan bendungan. Sementara itu, pada periode 2014-2019, pembangunan infrastruktur berupa bandara ditargetkan bisa rampung sebanyak 15 bandara. Untuk menopang pembangunan infrastruktur tersebut, dalam APBN-P 2017, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp401,1 triliun.

Tekad pemerintah menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas bukan tanpa alasan. Selain sebagai bentuk pemenuhan hak masyarakat, pembangunan infrastruktur diyakni merupakan modal penting bagi Indonesia agar dapat berdiri di atas kaki sendiri atau berdikari. Dengan banyak membangun infrastruktur, isolasi wilayah bisa ditembus, ekonomi di daerah akan bisa tumbuh, dan distribusi aset di Tanah Air akan semakin baik. Hal yang tak kalah penting, pemerataan pembangunan infrastruktur merupakan sarana untuk menjaga persatuan Indonesia.

Kebijakan yang diambil pemerintah dalam membangun infrastruktur telah membuahkan hasil yang signifikan. Sekadar gambaran, selama tiga tahun terakhir, pemerintah telah membangun 332,6 kilometer jalan tol dengan rincian sepanjang 132 kilometer dibangun pada 2015, 44 kilometer pada 2016, dan 156,6 kilometer dibangun pada 2017. Sementara itu, selama tahun 2017, pembangunan jalan baru mencapai 778 km. Dengan demikian, total jalan baru yang sudah rampung dibangun selama tahun 2015-2017 mencapai 2.623 km.

There are a number of factors that encourage the growth of Indonesian economy in 2017. Among other things, the sustainability of infrastructure projects and the potential entry of capital inflows into the country. Investors are interested in investing in Indonesia following Indonesia's rating upgrade to investment grade by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

The onslaught of infrastructure development can not be separated from President Joko Widodo's commitment to make infrastructure sector a priority. In the period of 2015-2019, the government is targetting to accelerate the infrastructure development, among others, 1,000 kilometers (km) of toll road construction, 2,650 km of new road construction, 30 km of new bridge construction, and 65 dam construction. Meanwhile, in the period of 2014-2019, infrastructure development in the form of airport is targeted to be completed as many as 15 airports. In order to support these infrastructure developments, the government allocates a budget of Rp401.1 trillion in APBN-P 2017.

The government's determination to make infrastructure development a priority is not without reasons. Aside from being a form of public rights fulfillment, the infrastructure development is an important asset for Indonesia to stand on its own feet or be self-sufficient. By building lots of infrastructure, territorial isolation can be penetrated, the economy in the region will grow, and the distribution of assets throughout the country will be better. Equally important, the equity of infrastructure development is a means to maintain the unity of Indonesia.

The government's policy in building infrastructure has yielded significant results. As an illustration, over the past three years, the government has built 332.6 kilometers of toll roads with details of 132 kilometers built in 2015, 44 kilometers in 2016, and 156.6 kilometers in 2017. Meanwhile, during 2017, the construction of new roads reached 778 km. Thus, the total new completed roads that have been built during 2015-2017 reaching 2,623 km.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan gencarnya pemerintah membangun infrastruktur merupakan angin segar bagi ASSA yang bergerak di bidang sewa mobil dan jasa logistik. Sebab, dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, terutama jalan raya dan jalan tol, maka pergerakan orang dan barang akan semakin mudah, dan dengan jangkauan yang semakin luas.

Adanya perbaikan dan peningkatan infrastruktur, terutama jalan dan jalan tol, akan membuat industri jasa transportasi semakin menjanjikan. Salah satunya adalah bisnis adalah jasa sewa atau rental mobil. Ada sejumlah alasan, kenapa jasa sewa mobil lebih menjadi pilihan daripada membeli atau memiliki mobil sendiri, terutama bagi kalangan dunia usaha. Selain menghemat anggaran, menyewa kendaraan bermotor juga menghilangkan sejumlah kerepotan, seperti soal pemeliharaan, perpanjangan surat kendaraan bermotor, bahkan menghilangkan risiko kehilangan kendaraan bermotor. Dengan menyewa, maka kebutuhan transportasi dan mobilitas bisnis tetap terjaga. Keuntungan yang lain, bagi perusahaan yang menyewa mobil dalam jangka waktu yang panjang, perusahaan tidak perlu memiliki asuransi kendaraan apapun. Sebab, secara otomatis ketika menyewa mobil dari jasa rental mobil, maka asuransi sudah menjadi kewajiban perusahaan rental.

Selain sewa mobil, usaha yang masih berkaitan dengan transportasi adalah bisnis di sektor logistik. Pada tahun 2017, Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) memprediksi, industri logistik akan tumbuh rata-rata sebesar 14-15 persen. Optimisme itu, antara lain, didorong oleh perkembangan pasar *e-commerce* yang kian pesat di Indonesia. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengungkapkan hal senada. Perubahan pola konsumsi masyarakat dari berbelanja di toko fisik (*offline*) menjadi online melalui situs perdagangan elektronik (*e-commerce*), menurut Kadin, berhasil mengerek pertumbuhan sektor kelogistikan.

Faktor lain yang membuat transportasi logistik terus berkembang adalah pengiriman barang yang kian mudah dengan harga terjangkau. Masyarakat akan memilih untuk memanfaatkan jasa transportasi logistik daripada membuang waktu, biaya dan tenaga untuk mengirimkan barang secara langsung. Lapangan usaha transportasi logistik akan terus berkembang sejalan dengan

The Indonesia's increasing economic growth and the incessant infrastructure development by the government is a fresh air for ASSA, which engaged in car rental and logistics services. Because, with an increasingly equitable infrastructure development, especially highways and toll roads, the movement of people and goods will be easier, and with a wider reach.

The improvement and increment of infrastructure, especially roads and toll roads, will make the transportation services industry more promising. One of them is the business of car rental service. There are a number of reasons why car rental services are more of an option than buying or owning cars, especially for businesses. In addition to saving the budget, renting motor vehicle also eliminates a number of hassles, such as maintenance, extension of motor vehicle letters, and even eliminating the risk of losing the motor vehicle. By renting, then the needs of transportation and business mobility are maintained. Another advantage, for companies that rent car in the long term, the company does not need to have any vehicle insurance. Because, automatically when renting car from car rental services, then the insurance has become the obligation of the rental company.

In addition to rental cars, businesses that are still related to transportation are businesses in the logistics sector. In 2017, the Association of Indonesian Express Delivery, Post and Logistics Services (Asperindo) predicts, the logistics industry will grow on average by 14-15 percent. That optimism, among others, is driven by the rapidly growing e-commerce market in Indonesia. The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) reveals the same thing. Changes in public consumption patterns from shopping at physical stores (*offline*) to online through electronic commerce sites (*e-commerce*), according to Kadin, managed to elevate the growth of logistics sector.

Another factor that makes logistics transportation continues to grow is the delivery of goods that has become easier at affordable prices. The public will choose to utilize logistics transportation services rather than wasting time, expense and energy to deliver goods directly. The logistics transportation business will continue to grow in line with the spirit of government to boost infrastructure

semangat pemerintah untuk menggenjot pembangunan infrastruktur. Antara lain, pembangunan jalan, jalan bebas hambatan (tol), pelabuhan, maupun bandara udara.

Prospek cerah industri transportasi dan logistik tersebut di atas selaras dengan hasil kajian lembaga riset pasar global Frost and Sullivan, yang menyatakan bahwa selama 2015-2020 industri transportasi dan logistik di Indonesia naik hingga 15,4%. Menurut lembaga ini, ada tiga kunci untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam industri transportasi dan logistik, yakni penguatan industri manufaktur dalam negeri, penguatan jasa layanan logistik khususnya kargo, dan penggunaan jasa logistik dalam *e-commerce*.

Sebagai perusahaan yang bidang usahanya, antara lain, sewa mobil dan logistik, maka ASSA sangat bersyukur bahwa kedua sektor mengalami pertumbuhan selama tahun 2017. Selain sewa mobil dan logistik, Perseroan juga bergerak di bidang manajemen kendaraan, juru mudi, dan balai lelang. Sejalan dengan usahanya yang kian berkembang, pada tahun 2017, ASSA mendirikan anak perusahaan PT Adi Sarana Properti, yang bergerak di beberapa bidang, di antaranya di bidang pergudangan.

development. Among other things, the construction of roads, highways (tolls), ports, and airports.

The bright prospect of the transportation and logistics industry is in line with the study results of global market research institution Frost and Sullivan, stating that during 2015-2020 the transportation and logistics industry in Indonesia increase by 15.4%. According to this institution, there are three keys to achieve maximum results in the transportation and logistics industry, namely strengthening domestic manufacturing industry, strengthening the logistics services, especially cargo, and the use of logistics services in e-commerce.

As a company whose line of business, among others, car rental and logistics, ASSA is very grateful that both sectors experienced growth during 2017. In addition to the car rental and logistics, the Company is also engaged in vehicle management, driver and auction. In line with its growing business, in 2017, ASSA established a subsidiary PT Adi Sarana Properti, which is engaged in several sectors, including warehousing business

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian membaik, kinerja ASSA selama tahun 2017 juga menunjukkan perkembangan yang positif. Uraian kinerja masing-masing segmen usaha disajikan dalam uraian berikut:

In line with Indonesia's improving economic growth, ASSA's performance during 2017 also showed a positive development. The performance of each business segment is presented in the following description:

- **Segmen Bisnis Penyewaaan Mobil**

1. Pendapatan Usaha

Tahun 2017, Pendapatan Usaha dari segmen penyewaan kendaraan ini mengalami pertumbuhan sebesar 10,18%, yakni dari Rp876,52 miliar pada 2016 menjadi Rp965,80 miliar pada tahun 2017. Pertumbuhan ini dipicu oleh faktor pertumbuhan jumlah kendaraan baik yang berasal dari penambahan armada untuk pelanggan yang telah ada maupun dari pelanggan baru.

2. Profitabilitas

Sejalan dengan pertambahan armada, juga peningkatan kualitas layanan, maka pendapatan Perseroan terus tumbuh sehingga Profitabilitas ikut terdongkrak. Hal itu ditunjukkan oleh kenaikan laba bruto dari sektor penyewaan kendaraan sebesar 10,97%, dari Rp392,58 miliar pada 2016 menjadi Rp435,66 pada tahun 2017.

- **Penjualan Kendaraan Bekas**

1. Penjualan/pendapatan usaha

Dari kegiatan usaha jual beli kendaraan bekas ini, pada 2017, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp246,14 miliar, naik 22,37% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang membukukan pendapatan usaha sebesar 201,14 miliar. Kenaikan pendapatan terjadi karena peningkatan jumlah kendaraan yang terjual dari 2.262 unit pada tahun 2016, naik sebesar 13,04% menjadi 2.557 unit pada tahun 2017.

2. Profitabilitas

Profitabilitas dari usaha jual beli kendaraan pada 2017 mengalami kenaikan sebesar 651,31%, yakni sebesar Rp43,05 miliar pada 2017 dan Rp5,73 miliar pada 2016. Hal itu terjadi karena adanya membaiknya harga jual dari kendaraan bekas.

- **Car Rental Business Segment**

1. Operating Revenue

In 2017, Operating Income from vehicle rental segment grew by 10.18% from Rp876.52 billion in 2016 to Rp965.80 billion in 2017. This growth was driven by the increased number of vehicles, both originating from the addition of fleet of existing customers as well as from new customers.

2. Profitability

In line with the increase of fleet, as well as improved quality of service, the Company's revenue continues to grow and accordingly, caused the Profitability to increase. This is shown by the increase in gross profit from vehicle rental sector by 10.97%, from Rp392.58 billion in 2016 to Rp435, 66 in 2017.

- **Used Vehicle Sales Segment**

1. Sales/operating income

From the used car trade activity, in 2017, the Company recorded operating income of Rp246.11 billion, increased by 22.37% compared to 2016, which managed to record operating income of 201.14 billion. The increase in operating income occurred due to an increase in the number of vehicles sold from 2,262 units in 2016, up by 13.04% to 2,557 units by 2017.

2. Profitability

The profitability of used car trade activity in 2017 increased by 651.31%, amounting to Rp43.05 billion in 2017 and Rp5.73 billion in 2016. The increase was due to the improved selling price of used vehicles.

- **Segmen Bisnis Jasa Logistik**

1. **Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha dari segmen bisnis jasa logistik ini mengalami penurunan sebesar 17,10%, dari Rp286,42 miliar pada 2016 menjadi Rp237,45 miliar pada tahun 2017. Hal itu terjadi karena perusahaan ingin lebih fokus pada pelanggan pelanggan besar dan tidak ritel. Selain itu, penurunan juga disebabkan salah satu pelanggan besar memilih untuk menggunakan jasa logistik dari perusahaan internal pelanggan

2. **Profitabilitas**

Profitabilitas bisnis jasa logistik mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh penurunan laba bruto sebesar 72,51% dari Rp47,42 miliar pada 2016 menjadi Rp13.04 miliar pada 2017.

- **Segmen Jasa Penyewaan Juru Mudi**

Guna menunjang kegiatan usaha sekaligus meningkatkan kinerja, Perseroan juga menyediakan tenaga juru mudi yang ramah, profesional dan berpengalaman. Pendapatan usaha dari segmen penyewaan juru mudi mengalami peningkatan sebesar 8,75%, yakni dari Rp192,46 miliar pada 2016 menjadi Rp209,30 miliar pada 2017.

- **Segmen Jasa Lelang**

Selain beberapa segmen di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dalam bisa jasa lelang untuk kendaraan yang mulai beroperasi secara operasional di tahun 2014. Pada 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha dari segmen jasa lelang ini sebesar Rp31,16 miliar, atau naik 124,96% apabila dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp13,85 miliar. Melalui segmen ini, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp29,46 miliar pada tahun 2017, naik 116,78% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yang mencapai Rp 13,59 miliar.

- **Logistics Services Business Segment**

1. **Operating Income**

The operating income from logistics services business segment experienced a decrease by 17.10%, from Rp286.42 billion in 2016 to Rp237.45 billion in 2017. This was due to the company's desire to focus on large customer customers and not retail. In addition, the decrease was also caused by a major customer who has chosen to use the logistics services of its internal company.

2. **Profitability**

the profitability of logistic services business decreased as shown by the decrease in gross profit by 72.51% from Rp47.42 billion in 2016 to Rp13.04 billion in 2017.

- **Driver Service Segment**

In order to support business activities and improve performance at the same time, the Company also provides friendly, professional and experienced drivers. The operating income from driver service segment increased by 8.75% from Rp192.46 billion in 2016 to Rp209.30 billion in 2017.

- **Auction Service Segment**

In addition to the above segments, the Company also carries out business activities in the auction services for vehicles operating since 2014. In 2017, the Company successfully recorded operating from this auction service segment of Rp31.16 billion, increase by 124.96 % compared to 2016 of Rp13.85 billion. Through this segment, the Company generated gross profit of Rp29.46 billion in 2017, increased by 116.78% compared to 2016, which reached Rp 13.59 billion.

- **Segmen Pergudangan**

ASSA menjalankan usaha pergudangan melalui anak perusahaan PT Adi Sarana Properti, yang didirikan pada tahun 17 Mei 2017. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan masih mencari lahan untuk pergudangan, dan segmen ini diharapkan bisa terwujud pada tahun 2019.

- **Warehousing Segment**

ASSA carries out the warehousing business through a subsidiary PT Adi Sarana Properti, established on May 17, 2017. Until the end of 2017, the Company is still seeking land for warehouse, and this segment is expected to materialize by 2019.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha
(dalam jutaan Rupiah)

Total Income per Business Segment
(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i> <i>Rental of passenger car and autopool</i>	965,80	876,52	89,27	10,18
Jasa logistik <i>Logistics services</i>	237,45	286,42	(48,96)	(17,10)
Penjualan kendaraan bekas <i>Used vehicle sales</i>	246,14	201,14	45,00	22,37
Sewa juru mudi <i>Driver services</i>	209,30	192,46	16,84	8,75
Jasa lelang <i>Auction services</i>	31,16	13,85	17,31	124,96
Jumlah <i>Total</i>	1.689,85	1.570,39	119,46	7,61

Kinerja Keuangan

Financial Performance

• **Laporan Posisi Keuangan**
(dalam Jutaan Rupiah)

• **Statement of Financial Position**

(in Million rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Presentase <i>Percentage</i>
Aset <i>Assets</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	343.677	292.211	51.466	17,61
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.963.720	2.737.596	226.124	8,26
Total Aset <i>Total Assets</i>	3.307.397	3.029.807	277.590	9,16
Liabilitas + Ekuitas <i>Liabilities + Equity</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term Liabilities</i>	802.406	596.788	205.617	34,45
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term Liabilities</i>	1.519.182	1.529.391	(10.208)	(0,67)
Total liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.321.588	2.126.179	195.409	9,19
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	985.809	903.628	82.181	9,09

Total Aset Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp3.307,40 miliar, atau naik 9,16% apabila dibandingkan dengan total aset pada tahun 2016 sebesar Rp3.029,81 miliar. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar Perseroan

Adapun Aset Lancar Perseroan meningkat menjadi Rp343.677 miliar, atau naik 17,61% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp292,21 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan kas dan setara kas perseroan sebesar 110,73% dari Rp40.290 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp84.903 miliar pada tahun 2017. Kenaikan Aset Lancar Perseroan juga berasal dari adanya kenaikan piutang usaha perusahaan sebesar 7,47% serta kenaikan dari Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka Lainnya sebesar 19,77%. Selain itu penurunan terjadi pada Piutang Lain Lain sebesar 43,22%, Persediaan sebesar 14,85% dan Pendapatan yang belum ditagih sebesar 34,03%.

Total Assets of the Company in 2017 reached Rp3,307.40 billion, an increase of 9.16% when compared to total assets in 2016 amounted to Rp3,029.81 billion. Such increase was due to an increase in Current Assets and Non-Current Assets of the Company.

While the Company's Current Assets increased to Rp343,677 billion, increased by 17.61% when compared to 2016 at Rp292.21 billion. Such increase was due to the increase in cash and cash equivalents of 110.73% from Rp40,290 billion in 2016 to Rp84,903 billion in 2017. The increase in current assets also came from the increase in the company's trade receivables by 7.47% and the increase of Prepaid Expenses and Other Advances by 19.77%. In addition, the amount of Other Receivables of 43.22%, Inventories of 14.85% and Unbilled Revenues of 34.03%.

Sementara itu, Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp2.963,22 miliar atau naik 8,24% bila dibandingkan dengan tahun 2016, sebesar Rp2.737,60 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya peningkatan aset tetap Perseroan, khususnya kendaraan sewa dan bangunan dimana kendaraan sewa mengalami peningkatan sebesar 8,03%, yakni sebesar Rp3.215,81 miliar pada 2016 menjadi Rp3.474,14 miliar pada tahun 2017. Selain kendaraan sewa, aset tetap bangunan juga meningkat 28,46%, yakni tahun 2016 sebesar Rp97,00 miliar menjadi Rp 124,59 miliar pada 2017. Peningkat aset tidak lancar Perseroan juga berasal dari kenaikan uang muka pembelian aset sebesar 385,30%, yakni tahun 2016 sebesar Rp24.031 miliar menjadi Rp116.662 miliar pada tahun 2017.

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp2.321,59 miliar, atau naik 9,19% apabila dibandingkan dengan 2016, yang mencapai Rp2.126,18 miliar. Peningkatan ini sebagian disebabkan karena adanya kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 34,45% dan penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 0,67%.

Adapun Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 34,45% apabila dibanding tahun 2016. Pada 2017 tercatat sebesar Rp802,41 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp596,79 miliar. Peningkatan ini sebagian disebabkan karena adanya kenaikan Utang Lain Lain Pihak Ketiga sebesar 79,37%, Utang Pajak sebesar 96,61% dan pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 44,93%.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,67%, yakni dari sebesar Rp1.529,39 miliar pada 2016 menjadi Rp1.519,18 miliar pada tahun 2017. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar 1,58% dari Rp1.386,63 triliun pada tahun 2016, turun menjadi Rp1.364,69 triliun pada tahun 2017.

Sementara itu, Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 menjadi Rp985,81 miliar, atau naik 9,09% dibanding tahun 2016, yakni sebesar Rp903,63 miliar.

Meanwhile, the Company's Non-current Assets experienced an increase to Rp2,963.22 billion, up by 8.24% compared to 2016 at Rp 2,737.60 billion. Such increase was mostly caused by the increase in the Company's fixed assets, in particular vehicle for rent and building, where vehicle for rent increased by 8.03% to Rp3,474.14 billion in 2017. In addition to vehicle for rent, building fixed assets also increased by 28.46%, from 2016 amounting to Rp97.00 billion to Rp 124.59 billion in 2017. The increase in non-current assets was also derived from the increase in advances for asset purchase by 385.30%, from 2016 of Rp24,031 billion to Rp116,662 billion in 2017.

Total Liabilities of the Company in 2017 increased to Rp2,321.59 billion, up by 9.19% when compared to 2016, which reached Rp2,126.18 billion. The increase was partly caused by to the increase in Short-Term Liabilities by 34.45% and Long-Term Liabilities by 0.67%.

The Short-term Liabilities of the Company increased by 34.45% compared to 2016. In 2017 it was recorded at Rp802.41 billion, while in 2016 amounted to Rp596.79 billion. The increase was partly caused by the increase of Other Payables of Third Parties of 79.37%, Taxes Payables of 96.61% and current maturities of long-term bank loans of 44.93%.

The Long-term Liabilities of the Company experienced a decrease of 0.67% from Rp1,529.39 billion in 2016 to Rp1,519.18 billion in 2017. Such decrease was due to the decrease in long-term bank loans by 1.58% from Rp1,386.63 trillion in 2016, down to Rp1,364.69 trillion in 2017.

Meanwhile, the Equity of the Company stood at Rp985.81 billion in 2017, increased by 9.09% compared to 2016, which amounted to Rp903.63 billion. This

Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Rp62,64 miliar pada tahun 2016, naik menjadi Rp105,85 miliar pada tahun 2017 atau naik sebesar 68,97%.

increase was due to the increase in Income for the Year of Rp62.64 billion in 2016, rising to Rp105.85 billion in 2017 or up by 68.97%.

• **Laporan Laba Rugi**

(dalam miliar Rupiah)

• **Income Statement**

(in billion Rupiah)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Pendapatan Revenue	1.689,85	1.570,39	119,49	7,61
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.173,00)	(1.114,31)	(58,69)	5,27
Laba Bruto Gross profit	516,84	456,08	60,77	13,32
Laba Operasi Income from Operations	313,02	273,01	40,01	14,65
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	138,20	88,81	49,38	55,60
Beban Pajak Tax Expense	(34,89)	(26,66)	(8,23)	30,85
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	103,31	62,15	41,16	66,22
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	2,66	0,52	2,13	407,65
Minority Interst	(0.11)	(0.03)	(0.08)	261.29
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	105.85	62.64	43.21	68.97

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.689,85 miliar, atau naik 7,61% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yakni sebesar Rp1.570,39 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan dari penyewaan kendaraan, penjualan kendaran bekas, jasa lelang dan juru mudi.

In 2017, the Company managed to record Revenue amounted to Rp1,689.85 billion, increased by 7.61% compared to 2016, which amounted to Rp1,570.39 billion. This increase was caused by the increase of vehicle rental, used vehicle sales, auction service and driver service.

Sementara itu, pendapatan sewa juru mudi juga mengalami peningkatan sebesar 8,75%, dari semula Rp192,46 miliar pada 2016 menjadi Rp209,30 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terjadi seiring dengan kenaikan jumlah kendaraan yang disewa oleh pelanggan.

Meanwhile, the driver service income also increased by 8.75%, from originally Rp192.46 billion in 2016 to Rp209.30 billion in 2017. This increase was in line with the increase in the number of vehicles rented by customers.

Penurunan terjadi pada pendapatan logistik sebesar 17,10%, dari semula Rp286,42 miliar pada 2016 menjadi Rp237,45 miliar pada tahun 2017, memberikan kontribusi negatif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Selain itu, kenaikan pendapatan Perseroan juga dikontribusikan dari jasa lelang yang mulai beroperasi pada tahun 2014, dan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp31,16 miliar, atau naik 124.96% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp13,85 miliar.

Kenaikan terjadi juga pada Pendapatan Usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 22,37%, yakni dari Rp201,14 miliar pada 2016 menjadi Rp246,14 miliar pada 2017. Kenaikan tersebut terjadi selain karena adanya peningkatan harga jual per unit kendaraan, juga dikarenakan adanya pertambahan jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 2.557 unit pada tahun 2017, atau naik 13,04% dibanding tahun 2016 sebanyak 2.262 unit.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, Beban Pokok Pendapatan pun mengalami peningkatan. Selama tahun 2017, Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp1.173,00 miliar, naik 5,27% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, yakni Rp1.114,31 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni 20.880 unit pada tahun 2017, meningkat 13,04% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan kendaraan sebanyak 19.171 unit. Penambahan jumlah kendaraan memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sebesar 8,17%, pemeliharaan kendaraan sebesar 8.97% dan pajak kendaraan sebesar 8,57%.

Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas mendorong terjadinya kenaikan beban pokok kendaraan yang dijual sebesar 4,15%. Naiknya kontribusi dari operasi jasa lelang menyebabkan kenaikan biaya jasa lelang sebesar 3,32%. Adapun kenaikan jumlah pengemudi, yakni 3.412 orang pada tahun 2016 menjadi 4.149 orang pada tahun 2017, ditambah kenaikan inflasi, dan UMR, menyebabkan kenaikan gaji dan tunjangan pengemudi sebesar 20,73%.

The decline occurred in logistics revenue of 17.10%, from originally Rp286.42 billion in 2016 to Rp237.45 billion in 2017, giving a negative contribution to the growth of Company's revenue. In addition, the increase of the Company's revenue was also contributed by the auction service that began its operations in 2014, and managed to record revenue of Rp31.16 billion, increased by 124.96% compared to 2016 of Rp13.85 billion.

The increase also occurred in Revenue from used vehicle sales of 22.37%, from Rp201.14 billion in 2016 to Rp246.14 billion in 2017. The increase occurred because of the increase of selling price per vehicle unit, also due to the increase in the number of used vehicles sold amounted to 2,557 units in 2017, up by 13.04% compared to 2016 of 2,262 units.

Along with the increase of company's revenue, the Cost of Revenue also increased. During 2017, the Cost of Revenue was recorded at Rp1,173.00 billion, 5.27% higher compared to 2016 at Rp 1,114.31 billion. Such increase was due to the increase of Company's owned vehicles to 20,880 units in 2017, increased by 13.04% compared to 19,171 units in 2016. The increased number of vehicles contributed to the increase in vehicle depreciation cost by 8.17, vehicle maintenance by 8.97%, and vehicle tax by 8.57%.

The increase in the number of used vehicle sales drove an increase in the cost of goods sold by 4.15%. The rising contribution from auction service operations caused an increase in auction service cost by 3.32%. The increase in the number of drivers from 3,412 people in 2016 to 4,149 people in 2017, plus rising inflation, overtime and minimum wage, caused an increase in driver salaries and allowances amounting to 20.73%.

Selain karena penurunan jumlah perjalanan pada jasa logistik, penurunan juga terjadi karena efisiensi yang berhasil dilakukan oleh Perseroan yang mendorong terjadinya penurunan pada biaya sewa juru mudi sebesar 38,95% dan biaya pada bahan bakar sebesar 14,34%.

Laba Bruto Perseroan pada 2017 tercatat sebesar Rp516,84 miliar, naik 13,32% apabila dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp456,08 miliar. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan dari pendapatan jasa penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, jasa lelang dan juru mudi

Kenaikan pendapatan menyebabkan Laba Operasi Perseroan pada 2017 tercatat sebesar Rp313,023 miliar, juga mengalami kenaikan 14,65% apabila dibandingkan dengan tahun 2016.

Laba Sebelum Beban Pajak naik sebesar 55,60% apabila dibandingkan dengan tahun 2016. Jika pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp88,81 miliar, pada tahun 2017 menjadi Rp138,20 miliar. Kenaikan ini terjadi selain karena kenaikan pendapat operasional Perseroan, juga disebabkan karena adanya penurunan beban keuangan Perseroan dari Rp184,96 miliar di tahun 2016, turun 4,91% menjadi Rp175,89 miliar pada tahun 2017. Pendapatan keuangan Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 32,89% dari Rp0,98 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,30 miliar di tahun 2017.

Sementara itu, Beban Pajak Perseroan pada 2017 tercatat sebesar Rp34,89 miliar, naik 30,85% dibanding tahun 2016 sebesar Rp22,66 miliar. Kenaikan beban pajak ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak perusahaan dari Rp88,82 miliar di tahun 2016 menjadi Rp138,20 miliar pada tahun 2017 atau naik 55,60%.

Saldo Laba Tahun Berjalan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp103,31 miliar, naik 66,22% dibanding tahun 2016 sebesar Rp62,15 miliar. Kenaikan terjadi karena kenaikan jumlah kendaraan yang disewakan, jumlah juru mudi, jumlah kendaraan yang terjual serta jasa lelang serta efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan memberikan efek positif terhadap pertumbuhan laba Perseroan, walaupun terjadi penurunan pada jasa logistik.

In addition to the decreasing number of trips on logistics services, the decline also occurred due to the successful efficiency made by the Company that encouraged a decrease in the rental cost of driver by 38.95% and fuel cost by 14.34%.

The gross profit of the Company in 2017 was recorded at Rp516.84 billion, increased by 13.32% compared to 2016 that reached Rp456.08 billion. The increase was due to the increase in revenues of vehicle rental service, used vehicle sales, auction services and driver service.

The increase in revenues resulted in the Company's Income from Operations in 2017 recorded at Rp313,023 billion, also experienced an increase of 14.65% when compared to 2016.

The Income Before Tax Expense increased by 55.60% compared to 2016. If in 2016 was recorded at Rp88,81 billion, in 2017 became Rp138,20 billion. This increase occurred in addition due to the increase in income from operations, also due to the decrease in the Company's financial expenses from Rp184.96 billion in 2016, down by 4.91% to Rp175,89 billion in 2017. The Company's financial income also increased by 32,89% from Rp0.98 billion in 2016 to Rp1.30 billion in 2017.

Meanwhile, the Company's Tax Expense in 2017 reached Rp34.89 billion, increased by 30.85% compared to 2016 of Rp22.66 billion. The increase in tax expense was due to the increase in income before tax of the company from Rp88.82 billion in 2016 to Rp138.20 billion in 2017, up by 55.60%.

The balance of Income For the Year in 2017 amounted to Rp103.31 billion, increased by 66.22% compared to 2016 at Rp62.15 billion. The increase was due to the increase in the number of vehicles renter, the number of drivers, the number of vehicles sold and the auction services as well as the efficiency performed by the Company that positively affected the Company's profit growth, despite the decline in logistics services.

Penghasilan komprehensif lainnya muncul sebagai akibat dari penerapan secara PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana pada tahun 2017, Perseroan mencatat penghasilan sebesar Rp2,66 miliar, naik sebesar 407.65% apabila dibandingkan dengan tahun 2016, dimana Perseroan mencatat biaya sebesar Rp0,52 miliar.

Adapun Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, pada tahun 2017, tercatat sebesar Rp105,96 miliar, juga mengalami naik 69,07% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp62,67miliar.

Other comprehensive income arised as a result of retrospective application of PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits", where in 2017, The Company recorded an income of Rp2.66 billion, an increase of 407.65% compared to 2016, where the Company recorded expenses of Rp0.52 billion.

While Total Comprehensive Income for the Year, in 2017, was recorded at Rp105.96 billion, also increased by 69.07% compared to 2016 of Rp62.67 billion.

• **Laporan Arus Kas**
(dalam miliar Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Jumlah <i>Amount</i>	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	178,44	177,17	1,27	0,72
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(110,62)	(12,41)	98,21	791,04
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(23,20)	(152,38)	129,18	(84,77)
Kenaikan (penurunan) Netto Kas dan Setara kas <i>Increase (decrease) in Net Cash and Cash Equivalents</i>	44,61	12,39	32,22	260, 21
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	40,29	27,90	12,39	44,43
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	84,90	40,29	44,61	110,73

• **Statement of Cash Flows**

(in billion Rupiah)

Kas dan Setara Kas Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp84,90 miliar, naik 110,73% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp40,29 miliar; sementara Kas dan Setara Kas Perseroan pada awal tahun 2017 tercatat sebesar Rp40,29 miliar, naik 44.41% apabila dibandingkan dengan tahun 2016. Kenaikan sebagian besar terjadi karena adanya kenaikan dari penerimaan kas dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas serta adanya penurunan atas pembayaran pada pemasok dan beban keuangan.

The Company's Cash and Cash Equivalent at the end of 2017 was recorded at Rp84.90 billion, up by 110.73% compared to Rp40.29 billion in 2016; while Cash and Cash Equivalent at the beginning of 2017 was recorded at Rp40.29 billion, up by 44.41% compared to Rp27.90 billion in 2016. increased by 44.41% when compared to 2017. The increase was largely due to an increase in cash receipts from customers and sales of used car as well as a decrease in payments to suppliers and financial expenses.

Dibandingkan dengan tahun 2016, arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,72%, yaitu dari Rp177,17 miliar pada 2016 menjadi Rp178,44 miliar pada tahun 2017. Kenaikan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan, hasil penjualan kendaraan bekas, penghasilan bunga, dan pengembalian pajak pada 2017, naik 8,74% apabila dibandingkan dengan tahun 2016. Pada 2016, jumlah penerimaan tercatat sebesar sebesar Rp 1.581,22 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp1.719,42 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami kenaikan dari dari Rp12,41 miliar pada 2016 menjadi Rp110,62 miliar pada tahun 2017. Kenaikan terjadi sejalan dengan upaya Perseroan melakukan perluasan wilayah operasional dan mempercepat proses pelayanan ke pelanggan. Dalam bentuk pembelian dan pembangunan tanah dan bangunan untuk operasional kantor-kantor cabang.

Sedangkan pembayaran kas untuk perolehan aset tetap dan aset tak berwujud mengalami kenaikan sebesar 540,20% dari Rp18,39 miliar pada 2016 menjadi Rp117,74 miliar pada tahun 2017.

Arus kas dari aktivitas pendanaan masing-masing Rp152,38 miliar pada 2016 dan Rp23,20 miliar pada tahun 2017. Penurunan terjadi terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada penambahan pinjaman jangka pendek, pembayaran pinjaman jangka panjang dan jangka pendek

Sementara itu, penambahan pinjaman bank naik sebesar 6,68% yakni dari Rp727,43 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp776,01 miliar pada tahun 2017. Adapun pembayaran dividen tahun 2017 sebesar Rp23,78 miliar, naik 75% dibanding tahun 2016 sebesar Rp13,59 miliar.

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi 2018

Compared to 2016, cash flows from operating activities in 2017 increased by 0.72%, from Rp177.17 billion in 2016 to Rp 178.44 billion in 2017. The increase in cash receipts from customers, used vehicle sales, interest income, and tax returns in 2017, rose by 8.74% when compared to 2016. In 2016, total receipts were recorded at Rp 1,581.22 billion, while in 2017 amounted to Rp1,719.42 billion.

Cash flows from investing activities increased from Rp 12.41 billion in 2016 to Rp110.62 billion in 2017. The increase was in line with the Company's efforts to expand its operational area and accelerate customer service process. In addition, the Company also performed purchases and developments for the operations of its branch offices.

While cash payments for the acquisition of fixed assets and intangible assets increased by 540.20% from Rp18.39 billion in 2016 to Rp 117.74 billion in 2017.

The cash flows from financing activities amounted to Rp152.38 billion in 2016 and Rp23.20 billion in 2017 respectively. Such decrease was caused by the decrease in the addition of short-term loans, long-term and short-term loan payments.

Meanwhile, the addition of bank loans rose by 6.68%, i.e. from Rp727.43 billion in 2016 to Rp776.43 billion in 2017. Dividend payment in 2017 amounted to Rp23.78 billion, up by 75% compared to Rp13.59 billion in 2016.

Information of Target and Realization Comparison, as well as 2018 Projection

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Target 2017 <i>Target 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	Proyeksi 2018 <i>Projection 2018</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.766.242	1.689.846	95.67%	1.776.857
Laba Operasi <i>Income from operations</i>	275.808	313.023	113.49%	315.440
Laba Bersih <i>Net profit</i>	70.098	105.851	151.22%	115.706
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	947.127	985.810	104.10%	1.049.567

- Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dapat dinilai dari rasio-rasio keuangan Perseroan:

- Solvency**

The Company's ability to meet its obligations can be judged from its financial ratios:

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Rasio <i>Ratio</i>	2017	2016
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>		
Rasio Hutang <i>Debt Ratio</i>	70,19	70,18
Rasio Hutang terhadap Modal <i>Debt to Equity Ratio</i>	2,36	2,35
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>		
Perputaran Persediaan (Hari) <i>Inventory Turnover (days)</i>	9,21	6,41
Periode Penagihan (Hari) <i>Collectibility Ratio (Days)</i>	45,78	46,68
Perputaran Aset (%) <i>Asset Turnover (%)</i>	51,09	51,83
Rasio Modal terhadap Aset (%) <i>Total Equity to Total Assets (%)</i>	29,81	29,82
Tingkat Pengembalian Investasi (%) <i>Return on Investment (%)</i>	3,12	2,05

- Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perseroan untuk dalam bentuk kas dan setara kas memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 55.73%, yakni dari 6,75% pada 2016 menjadi 10,58% pada tahun 2017. Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aset lancar mengalami penurunan

- Liquidity ratio**

Liquidity ratio is the Company's capability to meet its short-term obligations. The Company's capability in the form of cash and cash equivalents to meet its current liability in 2017 increased by 55.73%, from 6.75% in 2016 to 10.58% in 2017. While the Company's capability to immediately settle current liabilities from current assets decreased from 48.96% in 2016 to 42.83% in 2017. Such increase was caused by the decrease of cash and cash equivalents at end of

dari 48,96% pada 2016 menjadi 42,83% pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kas dan setara kas akhir tahun sebesar 110,73%, sedangkan penurunan kemampuan perseroan dalam membayar dengan segera kewajiban kewajiban jangka pendek disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 44,93%.

- **Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2017, Perseroan membukukan margin operasi sebesar 18,52%, naik 6,55% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 17,39%. Sedangkan margin laba bersih juga mengalami kenaikan 54,47% dari 3,96% pada 2016 menjadi 6,12% pada tahun 2017. Kenaikan terjadi karena adanya kenaikan pendapatan yang berasal dari jasa penyewaan kendaraan, juru mudi, penjualan kendaraan bekas serta jasa lelang

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,03% dari 70,18% pada 2016 menjadi 70,19% pada tahun 2017. Sedangkan rasio hutang terhadap modal mengalami peningkatan sebesar 0,09%, dari 2,35 kali pada tahun 2016 menjadi 2,36 kali pada tahun 2017. Peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan utang lain lain pihak ketiga sebesar 79,37% dan kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 44,93%.

- **Rasio Aktivitas**

Tahun 2017 terjadi peningkatan perputaran persediaan dari 6,41 hari pada tahun 2016 menjadi 9,21 hari. Peningkatan terjadi lebih karena banyak unit kendaraan bekas diterima pada akhir tahun sementara proses penjualan melalui lelang baru dapat dilakukan pada awal tahun berikutnya.

- **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Periode penagihan piutang pada 2017 mengalami perbaikan dari 46,68 hari pada tahun 2016 menjadi 45,78 hari. Perbaikan ini terjadi selain karena adanya kenaikan dari pendapatan operasional Perseroan, juga disebabkan makin membaiknya proses penagihan piutang yang dijalankan oleh Perseroan.

year amounted to 110.73%, while the decrease in Company's capability to immediately settle current liabilities from current assets was caused by the increase in current maturities of long-term bank loans amounted to 44.93%.

- **Profitability Ratio**

Profitability indicated amount of profit acquired from revenue or selling activities. In 2017, the Company recorded operating margin amounted to 18.52%, up by 6.55% if compared to the achievement of 17.39% in 2016. While net profit margin also experienced an increase of 54.47% from 3.96% in 2016 to 6.12% in 2017. Such increase was due to the increased revenue in vehicle rental service, driver service, used car sales, and auction service.

- **Solvency ratio**

The debt to asset ratio in 2017 increased by 0.03% from 70.18% in 2016 to 70.19% in 2017. While debt to capital ratio increased by 0.09% from 2.35 times in 2016 to 2.36 times in 2017. This increase was caused by the increase in other payables of third parties by 79.37% and current maturities of long-term bank loans by 44.93%.

- **Activity ratio**

In 2017, there was an increase of inventory turnover from 6.41 days in 2016 to 9.21 days. The increase occurred was more because many used vehicle units are accepted by the end of the year while the sales process through new auctions can be done at the beginning of the following year.

- **Receivables Collectability**

Days of collectability ratio in 2017 was improved by declining from 46.68 days in 2016 to 45.78 days. Such improvement was due to the increase in the Company's income from operations and the improved billing process of receivables run by the Company.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Liabilitas jangka panjang menyumbang 60,64% terhadap jumlah sumber pendanaan jangka panjang Perseroan, sementara sekitar 39,35% berbentuk ekuitas.

Dalam jutaan Rupiah

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2017	Kontribusi <i>Contribution</i>	2016	Kontribusi <i>Contribution</i>	Kenaikan/ Penurunan <i>Increase / Decrease</i>
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	1.519.182	60,65	1.529.391	62,86	(2,21)
Ekuitas <i>Equity</i>	985.809	39,35	903.628	37,14	(2,21)
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang <i>Total Long-Term Funding Source</i>	2.504.991	100,00	2.433.019	100,00	-

In million Rupiah

a. Capital Structure

Capital structure is a combination of sources of long-term financing used by the Company. Long-term liabilities accounted for 60.64% of the Company's long-term funding sources amount, while about 39.35% is in the form of equity.

b. Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan untuk mengkontribusikan 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Keputusan terhadap UUPT tanggal 16 Agustus 2007 dibahas dalam RUPS terlebih dahulu.

Perseroan mengelola struktur modal dan menyesuikannya dengan perubahan kondisi ekonomi serta pembayaran dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu atau dengan menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

b. Management Policy on Capital Structure

The primary goal of the Company's capital structure is to ensure healthy ratio maintenance in order to support the business and maximize the added value for the shareholders. In addition, the Company is also compliant to laws and regulations to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The decision of UUPT dated August 16, 2007 was discussed at GMS beforehand.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to economic changes as well as dividend payment to shareholders beforehand or issues new shares. No changes on goals, policies or processes during the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Company's policy in managing the capital structure is by maintaining healthy capital structure that secures access to financing at a reasonable cost.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak ada realisasi investasi barang modal.

At the end of fiscal year, the Company did not record any capital goods investment.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Pada tahun 2017, Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2017, the Company did not record any material commitment for capital goods investment.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Setelah Tanggal Laporan Akuntan tidak terjadi fakta material yang berpengaruh signifikan atas kinerja Perseroan.

After the Accountant's report was issued, there is no material fact which impacted significantly to the Company's performance.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta Berita Acara No. 193 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., tertanggal 30 Mei 2017, RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2016 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp7 (Tujuh Rupiah) per lembar saham.

The Company has policy on dividend based on Deed of Minutes No.193 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., dated May 30, 2017 that the AGMS approved the realization of net income year 2017 as cash dividend for the shareholders amounted to Rp7 (Seven Rupiah) per share.

Sebagai pembanding, pada tahun 2016, Perseroan memiliki kebijakan atas dividen berdasarkan Akta Berita Acara No 27.dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. tertanggal 6 Juni 2016, RUPST pemegang saham menyetujui penggunaan laba netto tahun 2015 sebagai dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp4 (Empat Rupiah) per lembar saham.

As a comparison, in 2016, the Company had policy on dividend based on Deed of Minutes No.27 from Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM. dated June 6, 2016, that the AGMS approve the realization of net income year 2015 as cash dividend for the shareholders amounted to Rp4 (four Rupiah) per share.

Total Pembagian Dividen

Dividend Payment

Uraian <i>Description</i>	2017	2016
Total Dividen yang Dibagikan <i>Total Dividends Distributed</i>	Rp23.782.500.000	Rp13.590.000.000
Jumlah Dividen Kas Per Saham <i>Total Cash Dividend Per Share</i>	Rp7	Rp4
Payout Ratio <i>Payout Ratio</i>	38,2%	40%
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	30 Mei 2017	8 Juni 2016
Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>	30 Mei 2017	8 Juni 2016

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee and Management Share Ownership

• Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Program ESA)

Pada tahun pelaporan, ASSA tidak memiliki Program ESA. Program serupa pernah dilakukan pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Direksi No.002/ SKRD/BOD/ASA/IX/2012 tanggal 28 September 2012.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk (i) meningkatkan rasa memiliki perusahaan (*sense of belonging*) bagi karyawan; (ii) memelihara loyalitas dan keyakinan karyawan; serta (iii) meningkatkan produktivitas kerja dan kinerja dari karyawan sehingga dapat meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan dan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholder* Perseroan.

Kriteria Karyawan Peserta Program ESA, yaitu:

- Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 30 Juni 2012 baik di Perseroan maupun di Entitas anak pada saat implementasi Program ESA;
- Karyawan *level* Staf sampai dengan General Manager dengan alokasi sebagai berikut:
 1. 70% (tujuh puluh persen) untuk karyawan dengan *level supervisor* ke atas; dan
 2. 30% (tiga puluh persen) untuk karyawan dengan level di bawah supervisor.
- Tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif; dan
- Tidak dalam status cuti diluar tanggungan.

Program ESA akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 mengenai Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, yang memperbolehkan alokasi maksimum 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan kepada karyawan Perseroan.

Dalam hal ini, maksimum jumlah saham yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham atau sebesar-besarnya 5% (lima persen) dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini. Dalam hal jumlah saham yang dipesan dalam Program ESA oleh Peserta Program ESA kurang dari 68.000.000 (enam puluh delapan juta) saham,

• *Employee Share Ownership (Employee Stock Allocation Program/ESA Program)*

In the reporting year, ASSA has no ESA Program. A similar program was ever carried out in 2012 based on the Decree of Board of Directors Meeting No.002/ SKRD/BOD/ASA/IX/2012 dated September 28, 2012.

Main objective of ESA Program is to (i) increase the sense of belonging of employees; (ii) maintain loyalty and confidence of employees; and (iii) increase productivity and performance of employees in order to increase the overall corporate performance and corporate value that can be enjoyed by the stakeholders of the Company.

The criteria of ESA Program Employee Participants are:

- Employees of the Company recorded in the list of employees as of June 30, 2012 both in the Company and in subsidiaries at the time of implementation of ESA program;
- Staff to General Manager level employees with allocation as follows:
 1. 70% (seventy percent) for employees with supervisor level upwards; and
 2. 30% (thirty percent) of employees with levels below supervisor.
- Not in the status of coaching or administrative sanctions; and
- Not on leave without pay.

ESA program will be implemented in accordance with Bapepam and LK No.IX.A.7 regarding Responsibilities of Allotment Manager in Subscription and Allotment of Securities in Public Offering, which allows maximum allocation of 10% of the number of Shares Offered to employees of the Company.

In this case, maximum number of shares allocated to ESA Program participants at the most are 68 million (sixty eight million) shares or a maximum of 5% (five percent) of the shares offered in the Public Offering. In terms of number of shares reserved under the ESA program by the ESA Program Participants are less than 68 million (sixty eight million) shares, the remaining

134 Analisis dan Pembahasan Manajemen

maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kembali kepada Masyarakat.

shares will be offered to the public.

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Pro Forma Modal Saham Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratu Rupiah) Setiap Saham						
Pro Forma of Capital Stock Consists Of Common Shares With a nominal value of Rp100 (Hundred Rupiah) Each Share						
Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA Before Public Offering and ESA Program Implementation			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA Before Public Offering and ESA Program Implementation		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Par Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Fully paid and issued capital						
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	84.750.000.000	41,60	847.500.000	84.750.000.000	24,94
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	25.558.000.000	12,54	255.580.000	25.558.000.000	7,52
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	24.475.000.000	12,01	244.750.000	24.475.000.000	7,20
Drs Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	32.185.000.000	15,80	321.850.000	32.185.000.000	9,47
Ir. Theodore Permadi Rachmat	202.980.000	20.298.000.000	9,95	202.980.000	20.298.000.000	5,97
Irwan Sudjono	42.590.000	4.259.000.000	2,09	42.590.000	4.259.000.000	1,25
Hindra Tanujaya	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Maickel Tilon	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Jany Candra	40.750.000	4.075.000.000	2,00	40.750.000	4.075.000.000	1,20
Karyawan Peserta ESA Employee of ESA Participant	-	-	-	68.000.000	6.800.000.000	2,00
Masyarakat Public	-	-	-	1.292.000.000	129.200.000.000	38,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Fully Paid and Issued Capital	2.037.500.000	203.750.000.000	100,00	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	5.962.500.000	596.250.000.000		4.602.500.000	460.250.000.000	

- Kepemilikan Saham oleh Manajemen (/ Program MSAP)

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Saham <i>Par Value</i>	%
Drs Prodjo Sunarjanto SP	331.722.200,00	33.172.220.000,00	9,76
Hindra Tanujaya	30.750.000,00	3.075.000.000,00	0,91
Jany Candra	30.750.000,00	3.075.000.000,00	0,91
Maickel Tilon	30.750.000,00	3.075.000.000,00	0,91
Jumlah <i>Total</i>	423.972.200,00	42.397.220.000,00	12,49

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Initial Public Offering Proceeds Utilization

Perusahaan memperoleh dana dari aktivitas IPO yang dilakukan pada tanggal efektif 2 November 2012. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp530,50 miliar sebelum dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp19,45 miliar, sampai dengan akhir tahun 2013, telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam prospektus perusahaan dan perubahan terakhir yang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta dan telah diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

The Company acquired proceeds from IPO activity held effectively on November 2, 2012. Total funds acquired from the public offerings reached to Rp530.50 billion before receded by public offering emission of Rp19.45 billion, as end of 2013, had been realized based on the plan determined on the Company's prospectus and latest amendment which has been granted approval from the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on June 3, 2013 in Jakarta and has been announced through the website of Indonesia Stock Exchange on June 5, 2013.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Containing Conflict of Interest with Affiliated Party

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan mencatatkan transaksi material dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company did not record material transactions containing conflict of interest. However, the company recorded material transactions with affiliated parties with details as follows:

Tabel Informasi Transaksi Afiliasi 2017
(dalam jutaan Rupiah)Table of Information on 2016 Affiliated Transaction
(in million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) <i>Amount (in million Rupiah)</i>		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities (%)</i>	
	31 Desember 2017 <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2017 <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 <i>December 31, 2016</i>
PIUTANG USAHA <i>TRADE RECEIVABLES</i>				
Entitas sepengendali <i>Entitas under common control</i>				
PT Dharma Polimetal	40.458.000	15.378.000	0,00%	0,00%
Jumlah <i>Total</i>	40.458.000	15.378.000	0,00%	0,00%
PIUTANG LAIN <i>OTHER RECEIVABLES</i>				
Manajemen kunci				
Drs Prodjo Sunarjanto SP	1.000.000	-	0,00%	0,00%
Jumlah <i>Total</i>	1.000.000	-	0,00%	0,00%
UTANG USAHA <i>TRADE RECEIVABLES</i>				
Entitas sepengendali <i>Entitas under common control</i>				
PT Daya Adicipta Wihaya	892.325.000	110.125.000	0,04%	0,00%
PT Plaza Auto Prima	581.689.376	1.707.712.048	0,02%	0,08%
PT Daya Adicipta Sandika	234.059.253	-	0,01%	-
Jumlah <i>Total</i>	1.708.073.629	1.817.837.048	0,07%	0,08%
PENDAPATAN (Catatan 20)				
Entitas Sepengendali <i>Entitas under common control</i>				
PT Daya Adicipta Motora	182.310.806	-	0,01%	-
PT Dharma Polimetal	174.687.096	104.429.032	0,01%	0,01%
PT Daya Adicipta Wisesa	51.730.000	-	0,00%	-
PT Puninar Sarana Raya	2.415.000	-	0,00%	-
Pemegang Saham <i>Shareholde</i>				

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Uraian Description	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Desember 2017 December 31,2017	31 Desember 2016 December 31,2016	31 Desember 2017 December 31,2017	31 Desember 2016 December 31,2016
PT Daya Adicipta Mustika	-	832.258	-	0,00%
Jumlah Total	411.142.902	105.261.290	0,02%	0,01%
PEMBELIAN KENDARAAN (Catatan 21)				
Entitas Sepengendali Entitas under common control				
PT Plaza Auto Prima	32.338.948.750	19.204.550.000	1,91%	1,22%
PT Daya Adicipta Wihaya	22.754.575.000	7.767.345.000	1,35%	0,49%
PT Daya Adicipta Sandika	18.379.775.000	3.395.786.950	1,09%	0,22%
PT Daya Adicipta Wihana	-	1.354.275.000	-	0,09%
Jumlah Total	73.473.298.750	31.721.956.950	4,35%	2,02%

Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Relationship and Nature of Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman. Berikut ini informasi transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi.

The Company and its Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans. The following is the transaction information with related parties:

Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat transaksi <i>Nature of transactions</i>
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>vehicle lease</i>
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Sewa kendaraan <i>vehicle lease</i>
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham dan entitas <i>Shareholder and entity under common control</i>	Pembelian dan sewa kendaraan <i>Purchase and vehicle lease</i>
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali <i>Entity under common control</i>	Pembelian kendaraan <i>Vehicle purchase</i>

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Impact of Changes in Laws and Regulations

Selama 2017, Pemerintah Indonesia tidak mengeluarkan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang berdampak dan berpengaruh terhadap ASSA.

During 2017, the Government of Indonesia did not issue any policies, regulations and legislation that have an impact and effect on ASSA.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Accounting policies applied in Financial Statements preparation refers to Standard of Financial Accounting in Indonesia (SAK). The Financial Statements also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulations, currently Indonesian Financial Services Authority (OJK). The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung. Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan entitas anaknya.

The financial statements are prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and use the concept of historical cost, except as noted in the notes to relevant financial statements. The statements of cash flows present receipts and disbursements of cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method. The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Selama tahun 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2017.

During 2017, there were no changes in accounting policy in the last fiscal year. Therefore, there is no quantitative impact on the Company's financial statements in 2017.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

ASSA membagi wilayah pemasarannya menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu Wilayah Barat, Wilayah Tengah, dan Wilayah Timur; yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manajer Regional. Wilayah Barat meliputi Sumatera dan kepulauan sekitarnya dan Wilayah Tengah meliputi DKI Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan untuk Wilayah Timur meliputi Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah dan Timur, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua.

Sasaran utama ASSA adalah pelanggan korporasi yang memiliki wilayah operasional dengan skala nasional yang membutuhkan kendaraan dalam jumlah besar. Penawaran jasa penyewaan kendaraan ASSA akan menjadi solusi yang terintegrasi dan berpadu dengan jasa manajemen kendaraan dan jasa juru mudi.

Sedangkan unit bisnis ASSA lainnya, yaitu jasa logistik lebih memfokuskan diri pada dukungan terhadap kegiatan operasional pelanggan korporasi ASSA Rent terhadap kebutuhan akan jasa logistik khususnya perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri ritel. Sedangkan unit bisnis penjualan kendaraan bekas, yaitu Galeri Mobil telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik. Saat ini, Galeri Mobil memiliki 2 (dua) outlet yang berlokasi di Serpong dan Surabaya.

Untuk ke depannya, manajemen ASSA terus berupaya untuk lebih meningkatkan kinerjanya dengan menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mencakup:

1. Memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam mendukung rencana penambahan kapasitas kendaraan operasional dan peningkatan kegiatan pemasaran; Pengembangan pangsa pasar melalui pembukaan kantor cabang dan perwakilan yang berbasis pelanggan serta memperkuat pencitraan merek "ASSA Rent";
3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan budaya perusahaan agar dapat meningkatkan kemampuan operasional yang lebih efektif dan efisien;
4. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi guna meningkatkan keunggulan operasional dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan;
5. Mengembangkan lini usaha Perusahaan di industri jasa solusi transportasi yang terintegrasi dalam rangka pemenuhan terhadap potensi perkembangan dan atau perubahan kebutuhan pelanggan di masa yang akan datang.

ASSA divided its marketing areas to 3 (three) areas, namely West Region, Central Region, and East Region; each led by a Regional Manager. West Region covers Sumatera and surrounding islands, Central Region covers DKI Jakarta and West Java, and East Region covers Kalimantan, Sulawesi, Central and East Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua.

ASSA's main target is customer from corporate which operating in national scale and needs vehicle in large number. The offering from ASSA vehicle rental service will be an integrated solution and combined with vehicle management and driver service.

Meanwhile other ASSA business unit, namely logistic service, is focusing more on the corporate customer operational activity toward the needs for logistic service, particularly corporate operated in the field of retail industry. The used vehicle sales business unit, namely Car Gallery has been successful in showing good performance. Now, the Car Gallery has 2 (two) outlets located in Serpong and Surabaya.

For the future, the management of ASSA will continue to work on improving the performance by preparing and applying the strategic policies which covers:

1. Strengthening the Company's capital structure in supporting the plan of operational vehicle capacity additions and improvement of marketing activity;
2. Market share development through the opening of customer-based branch office and representative as well as strengthening the "ASSA Rent" image.
3. Human Resources and Company culture development to improve the more effective and efficient operational capability.
4. Developing the information technology infrastructure in order to improve the operational and Good Corporate Governance excellence to support the business growth in the future;
5. Developing the Company's business line in integrated transportation solution industry in order to fulfill the development potential and or the change in customers' needs in the future.

Prospek Usaha

Business Prospect

Laju pertumbuhan ekonomi berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan pasar penyewaan kendaraan dan penjualan mobil bekas. Tingginya kebutuhan alat transportasi di Indonesia, terutama dalam menunjang mobilitas bisnis perusahaan, membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis penyewaan kendaraan masih sangat besar.

Ditopang dengan kondisi perekonomian yang relatif stabil serta keamanan negeri yang kondusif pada 2018, peluang bisnis penyewaan mobil tetap menjanjikan dan bisa dipastikan akan terus bersinar pada 2018 dan beberapa tahun ke depan.

Selain penyewaan mobil, Perseroan juga optimistis bahwa jasa transportasi logistik yang sebagai salah satu jasa layanan juga akan semakin berkembang pada tahun 2018. Hal itu sejalan dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan perkembangan *e-commerce* di Indonesia.

Sejalan dengan membaiknya prospek jasa logistik, Perseroan bersiap untuk mengembangkan segmen usaha pergudangan melalui anak perusahaan, yakni PT Adi Sarana Properti yang didirikan pada 17 Mei 2017. Pergudangan diperkirakan akan terealisasi pada tahun 2019.

Sementara itu, seiring dengan membaiknya kinerja segmen jasa lelang mobil, Perseroan akan mengembangkan layanan pada jasa lelang sepeda motor. ASSA meyakini bahwa segmen jasa lelang sepeda motor juga memiliki prospek yang cukup baik. Hal itu sejalan dengan terus tumbuhnya minat penduduk Indonesia untuk memiliki sepeda motor, baik baru maupun bekas.

The pace of economic growth impacted the vehicle rental market development and used car sales directly. The high demand for transportation in Indonesia, mainly in supporting the corporate business mobility, drives the Company confident that market of car rental business is still promising.

Supported with relatively stable economic and conducive political condition in 2018, car rental business opportunity remains promising and can be assured will still be attractive in 2018 and next years to come.

In addition to car rental, the Company is also optimistic that the logistic transportation service as one of the services will also grow in 2018. This is in line with the rapid development of infrastructure and e-commerce in Indonesia.

In line with the better prospects for logistic services, the Company is preparing to expand its warehousing business segment through its subsidiary, PT Adi Sarana Properti, established on May 17, 2017. Warehousing is expected to be realized by 2019.

Meanwhile, in line with the improved performance of the car auction service segment, the Company will develop services on motorcycle auction service. ASSA believes that the motorcycle auction service segment also has good prospects. This is in line with the growing interest of Indonesians to own motorcycles, both new and used.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Sustainability

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan Perseroan pada tahun 2017. Asumsi tersebut diambil berdasarkan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threatment*) bahwa Perseroan masih menjadi *leader* di bidang penyewaan kendaraan jangka panjang, jangka pendek, *car pooling*, jasa logistik, jasa juru mudi maupun jasa lelang kendaraan. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional sehari-hari dengan berpatokan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang kami yakini menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

Based on the results of management's assessment on the Company's ability to continue business sustainability, the Company declares that there are no matters that significantly affect the sustainability of the Company in 2017. These assumptions are based on the analysis of SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threatment*) that the Company remains a leader in the field of long-term and short-term vehicle rental, car pooling, logistic service, driver service and auction service. To minimize risks that may arise, the Company continues to implement policies and daily operations based on the principles of good corporate governance, which we believe to be key to the sustainability of the business in the future.





Sejak awal berdiri, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal ini, Perseroan telah melaksanakan roadmap penerapan GCG secara bertahap, mulai dari fase Compliance, Conformance, Performance, hingga fase Sustainable.

Since its inception, the Company has made every effort to apply the principles of Good Corporate Governance. In this regards, the Company has conducted roadmap of GCG implementation gradually, starting from phase of Compliance, Conformance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance



Landasan Penerapan GCG

GCG Implementation Basis



Persaingan di industri penyedia jasa transportasi di Indonesia kian ketat. Sebab itu, semua perusahaan yang bergerak di bidang ini terus berlomba dan memoles diri agar tidak tersingkir dari persaingan. Adu konsep, gagasan dan strategi dalam memperbaiki layanan pun tak terhindarkan. Untuk bisa memetik keberhasilan dan memenangkan persaingan, hulu dari semua itu adalah adanya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Sebagai salah satu pelaku bisnis penyedia jasa transportasi, dan logistik terintegrasi yang terbaik, ASSA menyadari betul pentingnya praktik atau penerapan GCG di semua lini. Sebab itu, sejak awal berdiri, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal ini, Perseroan telah melaksanakan *roadmap* penerapan GCG secara bertahap, mulai dari fase *Compliance*, *Conformance*, *Performance*, hingga fase *Sustainable*. Semua itu dilakukan untuk mendukung pembangunan lingkungan bisnis yang sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

ASSA menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten kian penting di tengah persaingan global yang kian terbuka. Dalam penerapan tata kelola, Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

Competition in the transport service industry in Indonesia is getting tighter. Therefore, all companies engaged in this field continue to race and polish themselves so as not to get rid of the competition. Battle of concepts, ideas and strategies for improving services are inevitable. To gain success and win the competition, the upstream of all is the practice of Good Corporate Governance (GCG).

As one of the best integrated transportation service and logistics business, ASSA is well aware of the importance of GCG practice or implementation on all lines of business. Therefore, since its inception, the Company has made every effort to apply the principles of Good Corporate Governance. In this regards, the Company has conducted roadmap of GCG implementation gradually, starting from phase of Compliance, Conformance, Performance, until Sustainable. These are all done to support the development of healthy business environment for all stakeholders.

ASSA realizes that consistent implementation of GCG is increasingly important in the middle of highly open global competition. The Company's GCG is implemented based on the following principles:

1. Transparansi

ASSA menjunjung tinggi keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen ASSA terikat pada mekanisme sebagaimana diatur dalam *Code Of Conduct* Perseroan, dan dalam mengungkapkan informasi material ASSA menyampaikannya melalui *Corporate Secretary*.

2. Akuntabilitas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASSA memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, antara lain, pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Anggaran Tahunan (RAT), penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan, serta Pedoman Penerimaan Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi).

3. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan kegiatan usaha, ASSA memiliki sistem pengelolaan Perseroan yang menitikberatkan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personel, sehingga masing-masing insan ASSA dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan efektif. Setiap karyawan diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundangan. Perusahaan juga memperhatikan *reward and consequences* terhadap aktivitas karyawan.

4. Independensi

ASSA memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

ASSA menerapkan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya. ASSA memperhatikan hak dan kewajiban karyawannya secara adil dan wajar sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

1. Transparency

ASSA upholds transparency in implementing process of decision-making and disclosure of material and relevant information regarding the Company. In the decision-making process, ASSA management is tied to the mechanism as stated in Code of Conduct of the Company, and in disclosing material information, ASSA delivers it through the Corporate Secretary.

2. Accountability

In conducting its business, ASSA has the management system that supports the clarity of functions, implementation and accountability of Company's organ, thus the management of the Company is conducted effectively. Steps conducted to implement the accountability principle among others are the report of Board of Directors to Board of Commissioners regarding Annual Budget Plan, delivery of financial statements in the Annual General Meeting (AGM), establishment of Internal Audit and appointment of External Auditor, implementation of Business Ethics and Code of Conduct, Conflict of Interest guideline as well as guideline of receiving gifts/souvenirs and gratification.

3. Responsibility

In conducting its business, ASSA has the Company's management system that emphasizes on clarity of duties and responsibilities of each personnel, thus every personnel of ASSA can conduct their responsibilities effectively. Every employee should comply to the internal rules or laws and regulations. The Company also pays attention to rewards and consequences of employees' activities.

4. Independency

ASSA ensures that business management is conducted independently without conflict of interests and influence/ pressure from any parties that are not in accordance with the regulations and sound corporate principles

5. Fairness

ASSA implements fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on agreement and regulations, in this case the public, government, investors, employees as well as other stakeholders. ASSA concerns about rights and obligations of its employees in a fair and reasonable manner, in accordance with the Company's regulations and applicable Employment regulations.

Tujuan Implementasi GCG

Objectives of GCG Implementation

Implementasi GCG bagi ASSA bertujuan untuk lebih meningkatkan strategi bisnis ke arah yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan cara itu, maka ASSA akan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat dan dunia usaha. Tujuan implementasi GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip GCG agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif dalam dunia investasi nasional.

GCG implementation of ASSA aims to further improve its business strategy in accordance with GCG principles. In this way, ASSA will receive trust and acknowledgement from the public and business world. The Objectives of Company's GCG implementation are as follows:

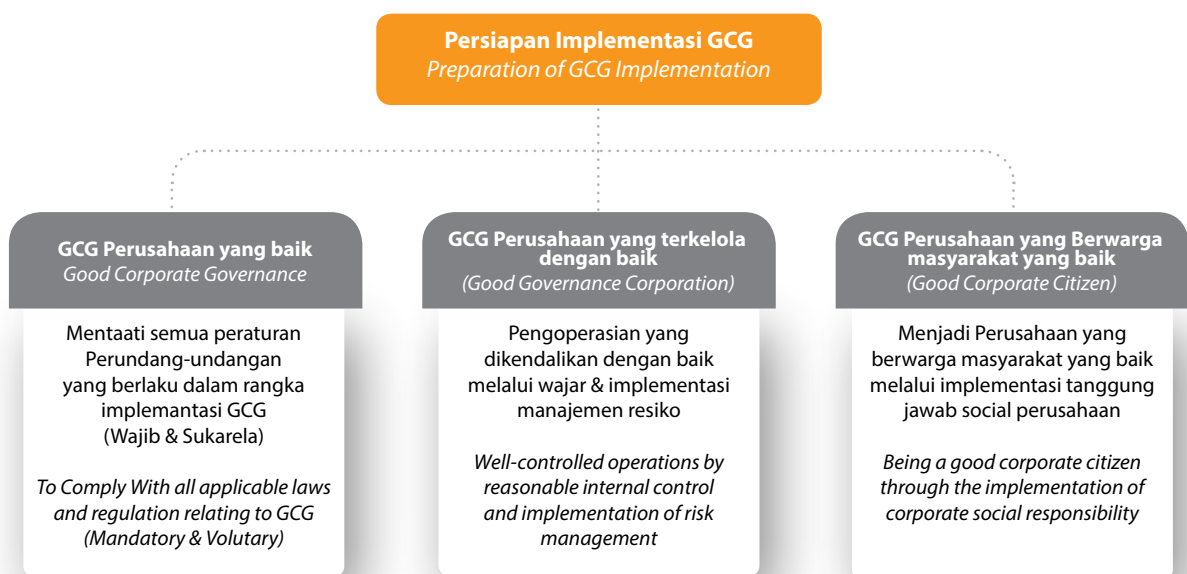
1. Optimizing Company's values by improving GCG principles in order for the Company to have strong competitiveness.
2. Supporting Company's management professionally, transparently and efficiently, as well as empowering functions and increasing Company's independency.
3. Supporting the Company in making decisions and conducting its business to be always based on high moral values and compliance to applicable regulations, as well as Company's Social Responsibility awareness to stakeholders and environmental preservation surrounding the Company
4. Increasing contribution to the national economy.
5. Improving conducive condition in the national investment world.

Roadmap Penerapan GCG

Roadmap of GCG Implementation

Dengan adanya program transformasi di semua bidang, ASSA membuat *roadmap* penerapan GCG secara bertahap, dimulai dengan melaksanakan program kepatuhan (*compliance*) dan diharapkan bisa mencapai tahap *sustainability*.

With the transformation program in all sectors, ASSA creates roadmap for gradual implementation of GCG, starting from conducting compliance program and expected to achieve the sustainability phase.



Fase Penerapan GCG ASSA

Phase of ASSA GCG Implementation

1. *Compliance*, penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturanperundang-undangan.
 2. *Conformance*, penerapan GCG menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif.
 3. *Performance*, penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional.
 4. *Sustainability*, peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.
1. Compliance, GCG implementation is based on compliance to the regulations.
 2. Conformance, GCG implementation becomes a part of code of conduct with the effective risk management internal control.
 3. Performance, GCG implementation has become a part of professional Company's performance.
 4. Sustainability, improvement of GCG implementation in every sustainability phase in the following years.

Asesmen GCG

GCG Assessment

Dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan, kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja, Perseroan senantiasa berupaya melakukan berbagai perbaikan guna mewujudkan pencapaian skor GCG yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan ASSA adalah dengan melakukan asesmen penerapan GCG. Akan tetapi, dengan pertimbangan tertentu, pada tahun 2017, ASSA belum melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun 2016. Adapun asesmen GCG tahun 2017 akan dilakukan ASSA pada tahun 2018. Dengan asesmen tersebut diharapkan Perseroan dapat mengetahui kekuatan dan kekurangan dalam penerapan GCG, sekaligus menjalankan rekomendasi perbaikan yang muncul dari asesmen tersebut.

Dengan demikian, dalam Laporan ini, Perseroan hanya melaporkan asesmen GCG terakhir yang dilakukan melalui pada 2014 dengan skor 77,03, yang menunjukkan bahwa ASSA termasuk dalam predikat "Perusahaan Terpercaya". Selama ini, skor GCG ditetapkan sebagai salah satu parameter tingkat kesehatan Perseroan.

In its effort to improve performance, compliance to the regulations as well as working culture, the Company always tries to conduct several improvements to realize GCG score achievement that always increases from year to year. One of ASSA's efforts is to conduct an assessment of GCG implementation. However, with certain consideration, in 2017, ASSA has not conducted GCG assessment for 2016. The 2017 GCG Assessment will be conducted by ASSA in 2018. It is expected that the Company will be able to acknowledge the strengths and weaknesses in GCG implementation, as well as to carry out the improvement recommendations that arise from the assessment.

Accordingly, in this Report, the Company only reports the last GCG assessment conducted in 2014 with a score of 77.03, indicating ASSA was included in the predicate of "Trusted Company". All this time, GCG score is determined as one of the parameters of Company's healthy level.

SKOR GCG ASSA

SCORE OF ASSA GCG

No.	Indikator <i>Indicator</i>	2014
		Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
1.	Self Assessment <i>Self Assessment</i>	22,07
2.	Dokumen <i>Documents</i>	31,48
3.	Makalah <i>Papers</i>	9,68
4.	Observasi <i>Observations</i>	13,80
	Jumlah <i>Total</i>	77,03

Sosialisasi dan Implementasi GCG

Socialization and Implementation of GCG

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, ASSA melaksanakan program sosialisasi GCG kepada karyawannya. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta Anak Perusahaan.

To improve knowledge and awareness of all employees and stakeholders in implementing GCG principles in the Company, ASSA conducts GCG socialization programs to all employees. This socialization activity is conducted in Head Office and Branch Offices, as well as Subsidiaries.

Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung terdiri atas Komite-komite, *Corporate Secretary*, Internal Audit, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Struktur Tata Kelola selengkapnya disajikan dalam bagan sebagai berikut:

ASSA Governance Structure is divided into Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. While Supporting Organs consist of the Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Secretary of Board of Commissioners. Complete Governance Structure is presented in the following chart:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Wewenang tersebut antara lain:

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Anggota Direksi;
4. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS. RUPS diselenggarakan guna memberikan manfaat yang optimal, serta semua keputusan yang diambil pada RUPS merupakan keputusan yang matang dan didasarkan pada pertimbangan yang cermat. Oleh karena itu, Perseroan wajib menyediakan dan menyampaikan seluruh informasi dan penjelasan terkait dengan agenda RUPS, seperti jalannya kegiatan usaha, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan RUPS, ASSA telah melakukannya sesuai prosedur dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tahun 2017, ASSA telah mengadakan RUPS dan RUPSLB untuk tahun buku 2016 pada 30 Mei 2017 bertempat di Sampoerna Strategic Square, Lantai 3A, Ruang Anggrek 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav 45-46, Setiabudi, Jakarta 12930. Rapat dilakukan setelah melalui pengumuman di surat kabar pada Jumat, 21 April 2017, dan proses pemanggilan pada tanggal Senin, 8 Mei 2017, sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel hasil RUPST dan RUPSLB Tahun 2017, seperti yang diumumkan melalui media massa pada Senin, 5 Juni 2017

General Meeting of Shareholders is the Company's Organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limitation determined in Law or Articles of Association. The authorities among others are as follows:

1. Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors related to Company's management.
2. Changes of Articles of association.
3. Appointment and Dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Distribution of duties and authorities of management among Directors and others.

The Company guarantees to provide all information related to the Company to GMS. GMS is held to provide optimum benefits, and all decisions made in GMS are mature decisions and based on careful consideration. Therefore the Company should provide and deliver all information and explanations related to GMS agenda, such as business activities, as long as they are not in contrast with Company's interest and applicable regulations. ASSA has conducted the GMS in accordance with the applicable procedures and regulations of capital market.

In 2017, ASSA held Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) for 2016 fiscal year on May 30, 2017 at Sampoerna Strategic Square, 3A Floor, Orchid Room 5, Jalan Sudirman Kav 45-46, Setiabudi, Jakarta 12930. The meeting was conducted after announcement in newspaper on Friday, April 21, 2017, and the invitation process on Monday, May 8, 2017, in accordance with the provisions of Article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association with the following results:

Table of results of 2017 AGMS and EGMS, as announced through the mass media on Monday, June 5, 2017

RUPST

AGMS

No	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Progres <i>Progress</i>	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan <i>Reason for Unrealized GMS Resolution</i>
1	Agenda 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approved and validated Company's Annual Report for 2016 fiscal year, including Company's Activity report, Board of Commissioners' Supervision Function Report and 2016 Financial Statements Report, as well as giving full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in 2016 fiscal year as long as those actions were reflected in the Annual Report.</i>	100%	sudah terealisasi <i>has been realized</i>
2	Agenda 2	- Menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) sebagai berikut: - Sebesar Rp. 23.782.500.000,- (dua puluh tiga miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebesar 38,2% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp.7,- (tujuh rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; - Sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	100%	sudah terealisasi <i>has been realized</i>

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions	Progres Progress	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolution
		- To approve the use of the Company's profit for the fiscal year 2016 (two thousand and sixteen) as follows: - Rp. 23,782,500,000 (twenty three billion seven hundred eighty two million five hundred thousand Rupiah) or 38.2% of the Company's net profit for the fiscal year 2016 (two thousand and sixteen), is distributed as cash dividend to the shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp.7, - (seven rupiah), subject to applicable tax laws; - Rp. 1.000.000.000, - (one billion Rupiah) is set aside and recorded as reserve fund; - The remaining is recorded as retained earnings, to increase working capital of the Company. - To provide power and authority to Board of Directors of the Company to perform any and all necessary actions related to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.		
3	Agenda 3:	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk memilih, mengangkat serta menentukan honorarium Akuntan Publik terdaftar untuk pembukuan Perseoran tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan kriteria-kriteria sebagai berikut : - Merupakan Akuntan Publik yang masuk ke dalam peringkat 4 (empat) besar menurut Asosiasi Kantor Akuntan Publik resmi; - Memiliki sertifikat berafiliasi dengan Akuntan Publik internasional; - Termasuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku; - Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan Tbk. <i>Provided authority and power to the Company's Board of Commissioners to elect, appoint and determine the honorarium of a Registered Public Accountant for the Company's bookkeeping in 2017 (two thousand seventeen) with the following criteria:</i> <i>Listed in the top 4 (four) rank of Public Accountant by the official Association of Public Accounting Firm;</i> <i>Having a certificate affiliated with an international Public Accountant;</i> <i>Public Accountant that is registered with the Financial Services Authority and in accordance with applicable regulations;</i> <i>Experienced in auditing limited liability company.</i>	100%	sudah terealisasi has been realized

No	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Progres <i>Progress</i>	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan <i>Reason for Unrealized GMS Resolution</i>
4	Agenda 4:	- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan maksimum sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah). - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	100%	sudah terealisasi <i>has been realized</i>
5	Agenda 5	<i>To provide authority to the Board of Commissioners, to determine honorarium, tantiem and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners members for fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) at a maximum of Rp. 1.000.000.000, - (one billion Rupiah).</i> <i>To provide authority to the Board of Commissioners to determine salaries and/or other allowances for the Company's Board of Directors members.</i> - Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan MAICKEL TILON dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal dua puluh sembilan Mei dua ribu tujuh belas (29-5-2017), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) sepenuhnya atas segala tindakan dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengucapkan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat. - Menyetujui untuk mengangkat kembali ; - Tuan Doktorandus PRODJO SUNARJANTO SEKAR PANTJAWATI, selaku Presiden Direktur; - Tuan HINDRA TANUJAYA, selaku Direktur; - Tuan JANY CANDRA, selaku Direktur; - Tuan ALEXANDER SUKANTA, selaku Direktur (Independen); - Nyonya ERIDA, selaku Presiden Komisaris, - Tuan RUDYANTO HARDJANTO, selaku Komisaris, - Tuan THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO, selaku Komisaris Independen; Pengangkatan tersebut mana berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RAPAT, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan susunan sebagai berikut:	100%	sudah terealisasi <i>has been realized</i>

No	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Progres <i>Progress</i>	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan <i>Reason for Unrealized GMS Resolution</i>
		Direksi : • Presiden Direktur : Tuan Doktorandus PRODJO SUNARJANTO SEKAR PANTJAWATI; • Direktur :Tuan HINDRA TANUJAYA; • Direktur : Tuan JANY CANDRAI • Direktur Independen : Tuan THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO, Dewan Komisaris : • Presiden Komisaris : Nyonya ERIDA; • Komisaris :Tuan RUDYANTO HARDJANTO; • Komisaris Independen :Tuan THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO; 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.		
		1. <i>To accept and approve the resignation of MAICKEL TILON from his position as Director of the Company, effective since the twenty-ninth of May two thousand and seventeen (29-5-2017), and grant full release and discharge of responsibility (acquitt et decharge) upon actions taken in his position to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements. The Company thank him for the dedication shown during his tenure.</i> 2. <i>To approve the reappointment of;</i> • <i>Drs. PRODJO SUNARJANTO SEKAR PANTJAWATI, as President Director;</i> • <i>HINDRA TANUJAYA, as Director;</i> • <i>JANY CANDRA, as Director;</i> • <i>ALEXANDER SUKANTA, as (Independent) Director;</i> • <i>ERIDA, as President Commissioner,</i> • <i>RUDYANTO HARDJANTO, as Commissioner,</i> • <i>THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO, as independent commissioner;</i> <i>The appointment shall take effect from the closing of the Meeting, until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2022 (two thousand twenty two), with the following composition:</i>		

No	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions	Progres Progress	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolution
		<i>Board of Directors:</i> • <i>President Director: Drs. PRODJO SUNARJANTO SEKAR PANTJAWATI</i> • <i>Director: HINDRA TANUJAYA;</i> • <i>Director: JANY CANDRA;</i> • <i>Independent Director: THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO;</i> <i>Board of Commissioners :</i> • <i>President Commissioner: ERIDA;</i> • <i>Commissioner: RUDYANTO HARDJANTO;</i> • <i>Independent commissioner: THOMAS HONGGO SETJOKUSUMO;</i> 3. <i>To approve to provide power and authority with substitution right to the Board of Directors to perform all actions related to the above decision concerning Board of Directors and Board of Commissioners composition including but not limited to making or requesting to be made and signing any deed made before a Notary, and to notify the competent authorities and to perform all and any necessary action in respect of such decision in accordance with applicable laws and regulations, one or another without any exceptions.</i>		

RUPSLB:

EGMS:

No	Hasil Keputusan Resolution	Progres Progress	Alasan Keputusan RUPS yang belum Direalisasikan Reason for Unrealized GMS Resolution
1	Menyetujui atas penjaminan sebagian besar atau seluruh asset Perseroan termasuk tapi tidak terbatas pada tanah bangunan, unit kendaraan, dan piutang usaha untuk mendapatkan pinjaman dari Lembaga Keuangan, berikut penambahan-penambahan pinjaman di masa mendatang untuk Perseroan dan semua unit usaha Perseroan dengan nilai penjaminan serta syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan. <i>Approved the guarantee of most or all Company assets including but not limited to building land, vehicles, and accounts receivable to get loan facilities from Financial Institutions as well as additions of future loans to the Company and all of the Company's business units with the guarantee value and other provisions considered favourable by the Board of Directors.</i>	100%	sudah terealisasi <i>has been realized</i>
2	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. <i>Granted authority and power to the Board of Directors, with the right to transfer this power to others, to perform any and all actions required in connection with the above mentioned decision.</i>	100%	sudah terealisasi <i>has been realized</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of general and/or special supervision in accordance with the articles of association as well as giving advice to the Board of Directors. Board of Commissioners can also provide advice and recommendations to the Board of Directors in connection with its supervisory and advisory functions.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 30 Mei 2017 Perseroan menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Erida	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Rudyanto Hardjanto	Komisaris <i>Commissioner</i>
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on GMS decision on May 30, 2017, the Company determined composition of Board of Commissioners as follows

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan Board Manual. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perseroan, mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Tujuan *Board Manual* adalah menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi integritas dan

BOARD OF COMMISSIONERS WORKING GUIDELINES (BOARD MANUAL)

The implementation of Good Corporate Governance in the Company requires provisions regulating effective working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, thus the Company creates working relationship patterns between Board of Directors and Board Commissioners, called the Board Manual. The implementation of Good Corporate Governance in the Company requires a provision governing the effective working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, therefore the Company establishes a working relationship pattern between the Board of Directors and Board of Commissioners, called the Board Manual.

Board Manual aims to explain standard pattern of work relationship between Board of Directors and Board of Commissioners in performing duties so as to realize company management that is professional, transparent, effective and efficient in upholding integrity and honesty

kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dengan adanya ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tatakelola Perseroan yang baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan fungsi Dewan Komisaris, secara rinci mengatur hal-hal sebagai berikut:

- A. Fungsi dewan Komisaris
- B. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- E. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- F. Wewenang Dewan Komisaris
- G. Hak Dewan Komisaris
- H. Rapat Dewan Komisaris
- I. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- J. Organ Pendukung
- K. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab dan kewajiban sebagai berikut:

1. Komisaris bertugas dalam:
 - a. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
 - b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
 - c. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
 - d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
 - e. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
 - f. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komisaris bertanggungjawab atas hal-hal berikut:
 - a. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
 - b. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris.

in running business. With the Board Manual, Board of Directors and Board of Commissioners are highly committed to carrying out the mandate with dedication and responsibility based on GCG principles.

In relation to the function of Board of Commissioners, Board Manual arranges the following matters:

- A. Functions of Board of Commissioners
- B. Qualifications and Composition, Membership and Tenure of Board of Commissioners
- C. Introduction and Capability Building Program
- D. Ethics of Board of Commissioners Position
- E. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- F. Authority of Board of Commissioners
- G. Rights of Board of Commissioners
- H. Meetings of Board of Commissioners
- I. Performance Evaluation of Board of Commissioners
- J. Supporting Organs
- K. Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Each member of the Board of Commissioners has duties, responsibilities and obligations as follows:

1. Commissioner's duties are:
 - a. Supervising and giving advices to the Board of Directors in conducting business activities
 - b. Approve the Company's annual work plan
 - c. Monitor and evaluate Board of Directors' performance.
 - d. Supervise risk management implementation.
 - e. Supervise effectiveness of GCG implementation.
 - f. Monitor Company's compliance to the applicable regulations
2. Commissioners are responsible for the following:
 - a. Arrange the division of duties among members of Board of Commissioners in accordance with their expertise and experience
 - b. Arrange working program and performance targets of the Board Commissioner every year as well as the review mechanism of Board of Commissioners' performance

- c. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada
 - d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.
3. Komisaris berkewajiban untuk:
- a. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan.
 - b. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Di samping tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilaksanakan, Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

- a. Berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan.
- c. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Pemegang saham, kecuali Komite Audit.
- d. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.
- e. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

- c. Arrange mechanism of information delivery from Commissioners to the stakeholders.
 - d. Account for duties implementation of Board of Commissioners to GMS.
3. Commisisoners have obligations to:
- a. Provide opinions to GMS regarding issues that are strategic or considered important, including opinions regarding feasibility of the Company's vision and mission
 - b. Analyze and examine periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors, including audits reports of Internal Audit Unit.

Besides duties, responsibilities and obligations that should be conducted, Board of Commissioners has rights and authorities as follows:

- a. The right to obtain access regarding the Company and obtain information periodically, timely, and completely in accordance with the provision of the Articles of Association and applicable regulations.
- b. The right to ask the Board of Directors regarding Company's business activity management and ask Directors to attend Commissioner's meeting to obtain explanation regarding Company's condition.
- c. The right to establish Committees to assist its duties implementation with approval from shareholders, except Audit Committee
- d. The right to propose nomination of new Directors to the shareholders
- e. The right to get professional help if necessary in conducting its duties
- f. The authority to make decisions in or outside of Commissioners' meeting.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Presiden Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perseroan didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris bila ada perubahan yang bersifat normatif berdasarkan penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam kegiatan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen Remunerasi untuk setiap Anggota Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan Tantiem.

Adapun penghasilan Dewan Komisaris berupa Honorarium dan Tunjangan Hari Raya (THR) selama 1 (satu) tahun sebesar Rp585.000.000. Struktur remunerasi Dewan Komisaris selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Remuneration of Board of Commissioners is determined by the GMS. President Commissioner provides recommendation to the Board of Commissioners regarding Board of Commissioners remuneration to be disclosed to the GMS.

Formulation of Board of Commissioners remuneration system is based on several following principles:

1. Based on prevailing taxation and manpower regulations.
2. Transparency principle, internal balance and competitive with peer companies.

In practice, the Company evaluates Board of Commissioners remuneration policy if there is any normative amendment based on assessment of Board of Commissioners' performance.

Remuneration of the Board of Commissioners is determined every year in the Annual GMS and adjusted to Company's Finance. Remuneration components for each Members of the Board of Commissioners consists of salary, allowance, facilities, and bonus.

Board of Commissioner incomes comprising honorarium and religious holiday allowance for 1 (one) year amounted to Rp585,000,000. The complete structure of Board of Commissioners remuneration is presented in the following table

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Structure of Board of Directors Remuneration</i>	Metode Perhitungan <i>Calculation Method</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
Gaji <i>Honorarium</i>	Honorarium Komisaris Utama sebesar 9% (sembilan persen) dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp 180.000.000. <i>Honorarium of President Commissioner of 9% (nine percent) of the salary of President Director or Rp 180,000,000.</i>
	Total Honorarium Komisaris sebesar 100% (seratus persen) dari total honorarium tahunan Komisaris Utama atau sebesar Rp 360.000.000,- <i>Total Honorarium of Commissioner of 100% (one hundred percent) of the total annual honorarium of President Commissioner or Rp 360,000,000, -</i>
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Diberikan sebesar 1/12 (satu per dua belas) kali honorarium tahunan. <i>1/12 (one-twelve) times annual honorarium.</i>

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris ASSA telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali yang diadakan di kantor pusat sebagai berikut:

Tabel Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris 2017

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran* <i>Attendance*</i>		
		Erida	Rudyanto Hardjanto	Thomas Honggo Setjokusumo
		Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i> Hardjanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
09/02/17	Rencana Investasi <i>Investment Plan</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>
21/04/17	Membahas hasil rapat Komite Audit <i>Discussion on results of Audit Committee meetings</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
18/06/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>
02/08/17	Strategic Project untuk Q3 <i>Strategic Project for Q3</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
30/10/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-
18/12/17	Canceled	Hadir <i>Present</i>	-	-
Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>		6	6	6
Jumlah kehadiran dan Persentase <i>Number of attendance and Percentage</i>		100%	50%	67%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

During 2017, the Board of Commissioners of ASSA held 6 meetings at Head Office with agenda as follows;

Table of Board of Commissioners Meeting Agenda and Attendance in 2017

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Dewan Komisaris dituntut untuk bisa bekerja sama dengan organ Perseroan yang lain. Sebab itu, ASSA memberikan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program pengenalan bisa melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru ini berada di pundak Presiden

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Board of Commissioners are required to cooperate with the Company's other organs. Therefore, ASSA provides an orientation program for new members of Board of Commissioners. The orientation program could be through presentations, meetings, visits to Company facilities, visit to Regional Offices and Branch Offices and so on. The responsibility for program implementation for new members of Board of Commissioners rests

Komisaris atau jika Presiden Komisaris berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Presiden Direktur.

Adapun program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Secara berkala, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris dan Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris senantiasa mengasah kemampuannya dengan mengikuti beberapa seminar dan diskusi ilmiah serta pelatihan, baik di dalam dan luar negeri. Kegiatan-kegiatan yang diikuti tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Komisaris dan Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip- prinsip GCG.

with the President Commissioner, or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for program implementation is on the President Director.

The orientation program for new members of Board of Commissioners, among others, includes:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the audit committee;
4. Description of the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various applicable laws and regulations, and corporate policies.

Periodically, the Company held a self-development program for the Board of Commissioners with the agenda and materials in accordance with the needs of Board of Commissioners and the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND CAPABILITY DEVELOPMENT

Members of Board of Commissioners always sharpen their competences by attending several seminars and scientific discussions as well as trainings, inside and outside of the country. The activities are tailored to the needs of Board of Commissioners and the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company which may hinder or inhibit his/her position to act independently in accordance with GCG principles.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Merujuk pada Peraturan OJK tersebut di atas, kriteria atau persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen adalah:

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen, yaitu Thomas Honggo Setjokusumo dari 2 orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, ASSA telah memenuhi ketentuan dengan memiliki 1 orang Komisaris Independen (33,3%) dari total tiga Komisaris di Perseroan.

Appointment of Independent Commissioner is regulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company or the Indonesia Stock Exchange Regulation in Bapepam Regulation No.IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No.IA Kep -305/BEJ/07-2004. The Independent Commissioner is responsible to overseeing and also represents the interests of minority shareholders.

Referring to the above mentioned OJK Regulations, criteria or requirements that must be met by an Independent Commissioner are:

- a. not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in subsequent period;
- b. does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- c. does not have affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
- d. does not have business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

In 2017, the Company has one Independent Commissioner, namely Thomas Honggo Setjokusumo of 2 members of Board of Commissioners. Thus, ASSA has fulfilled the requirements to have 1 Independent Commissioner (33.3%) of the total three Commissioners in the Company.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam perundang-undangan di Indonesia hanya disebutkan kriteria independensi, seperti dalam Pasal 120 UU No. 40 Tahun 2007. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas itu, independensi komisaris independen tergantung pada ketiadaan afiliasi dengan pemegang saham utama perusahaan, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya.

Ketentuan independensi diperluas lagi dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mencakup yang mencakup independensi di antaranya tak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama serta tidak mempunyai hubungan usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut. Independensi Komisaris ditetapkan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip .

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen di ASSA telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Ia wajib melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham, baik pribadi ataupun keluarga, di ASSA dan atau perusahaan lain.

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Indonesia's Law only states criteria of independency, for instance in Article 120 Law no. 40 of 2007. Based on the Limited Liability Company law, independency of Independent Commissioner depends on the absence of affiliation with Company's major shareholders, members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners.

Independency provision is expanded in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company that includes independency, among others, do not have affiliation with the issuer or public company, members of board of commissioners and directors, and major shareholders and do not have business relationship and shares in the issuer of public company. Commissioner's independency is determined in order to improve the supervisory performance conducted by Board of Commissioners and improve the implementation of good corporate governance principles.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

ASSA's Independent Commissioners must make a statement of independence for their independent status. He/she must report if there is a status change affecting his/her independence, including when there is a change of share ownership, either individual or family, at ASSA and other companies.

assa

Surat Pernyataan Independen
PT Adi Sarana Armada Tbk

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Thomas Hengge Setjohutomo

Tempat/tanggal lahir : Pontianak, 14 Mei 1964

Alamat : J. Kedondong No. 17, Pukon Timurge 005, Pukon Warga 008,
Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pakelgading,
Jakarta Timur

Jabatan : Komisaris Independen

Nama Perusahaan : PT Adi Sarana Armada, Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan kerabat, kepemilikan saham, atau hubungan lainnya dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan kodef Corporate Governance bagi Perseroan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatas, maka saya bersedia untuk melaporkan posisi Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demiikian pernyataan independensi saya, yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 17 Juli 2015.

Mengaturu,



Drs. Pradito Surawijanto Sekan Pantjajewi
Presiden Direktur



Thomas Hengge Setjohutomo
Komisaris Independen

PT Adi Sarana

Biro/Divisi		Kantor		Kantor	
Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000
Keuangan	021-5401.0000	Keuangan	021-5401.0000	Keuangan	021-5401.0000
Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000
Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000
Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000	Manajemen	021-5401.0000

PT Adi Sarana Armada Tbk
Jl. ...
...

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkai ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektivitas akuntan publik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

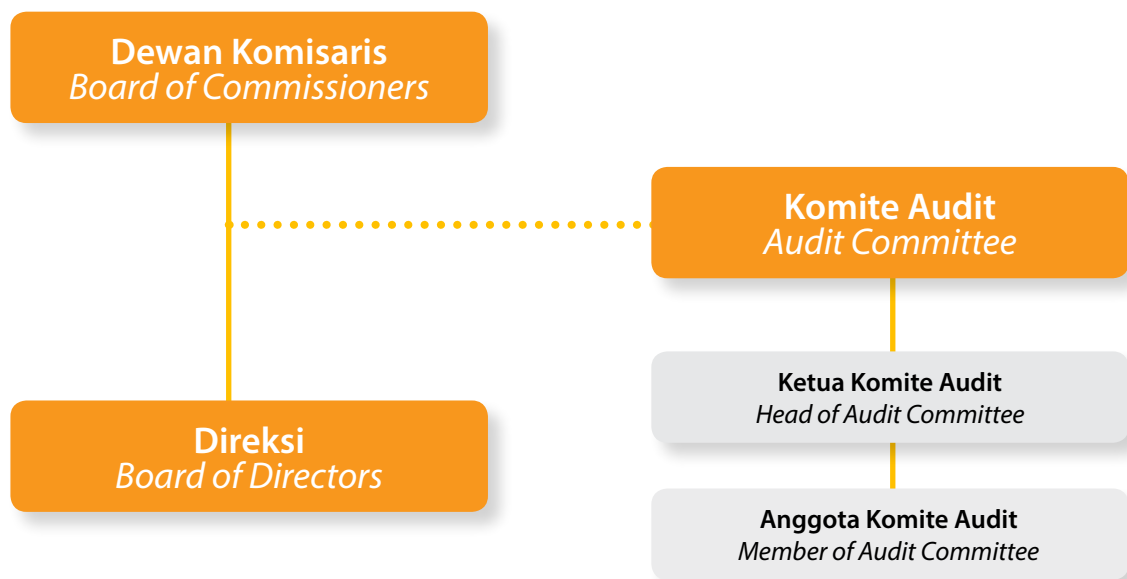
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners' duties in encouraging the implementation of good corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, to improve the quality of financial transparency and reporting, and review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

ORGANISASI

1. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen atau dari luar Perseroan;

**ORGANIZATION**

1. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of at least 3 (three) members who are from Independent Commissioners or from outside the Company;

2. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan tersebut dalam 6 (enam) bulan terakhir;

2. Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who derives from outside the Company and is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months;

MASA KERJA

1. Masa Kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
2. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa kerja berikutnya.

TENURE

1. The tenure of members of Audit Committee shall not be longer than the tenure of Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
2. Members of Audit Committee who are not from the Board of Commissioners may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan anggota Komite Audit.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib mengerti dan memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa/kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik komite audit yang ditetapkan Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki sedikitnya 1 (satu) orang anggota yang berlatar belakang Pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi/keuangan;
6. Tidak merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Tidak boleh bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
8. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Jika anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;

3. The Board of Commissioners may terminate any Member of the Audit Committee who is not from the Board of Commissioners, if the Head of Committee considers that the person concerned does not perform his/her duties as stated in the Letter of Appointment as member of Audit Committee.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in his/her field and able to communicate well;
2. Must understand and comprehend the financial statements, the Company's business, especially those related to the Company's services/business activities, audit process, risk management and capital market legislation and other related laws and regulations;
3. Must comply with code of conduct of the audit committee established by the Company;
4. Willing to improve his/her competencies continuously through education and training;
5. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting/finance;
6. Not an insider in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
7. Does not work or have the authority and responsibility for planning, leading, controlling or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioner.
8. Does not own any shares directly or indirectly to the Company;
9. If a member of the Audit Committee obtains shares of the Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred no later than 6 (six) months after obtaining the shares;
10. Does not have affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;

11. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

11. Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit ASSA tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Perseroan memiliki Komite Audit dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013 dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	: Dr. Timotius AK
Anggota	: Linda Laulendra

COMMITTEE COMPOSITION

Composition of ASSA Audit Committee did not change since 2013. The Company has Audit Committee in the framework of Good Corporate Governance implementation. Audit Committee is established based on Decree No.002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013 with the composition as follows:

Head	: Thomas Honggo Setjokusumo
Member	: Timotius AK
Member	: Linda Laulendra

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Thomas Honggo Setjokusumo

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen ASSA pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Master of Science in Marketing dan Master of Business Administration in Finance dari University of Wisconsin, Madison USA pada tahun 1990, dan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987. Beliau mengawali karir sebagai Dosen dan Staf Pengajar Profesional sejak tahun 1986 hingga sekarang di Universitas Indonesia.

EDUCATION AND WORK EXPERIENCE QUALIFICATION OF COMMITTEE

Thomas Honggo Setjokusumo

Indonesian citizen, 54 years old. Served as Independent Commissioner for ASSA since 2012. He received his Master Degree of Science in Marketing and Master of Business Administration in Finance from University of Wisconsin, Madison USA in 1990 and Bachelor Degree of Economy in Accounting from Economy Faculty of University of Indonesia in 1987. He started his career as Lecturer and Professional Teaching Staff since 1986 until present at University of Indonesia.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Komisaris Independen PT. Astra Aviva Life (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013) (2014-sekarang), anggota Komite Audit PT. Hero Supermarket Tbk (2016 - sekarang), anggota Komite Audit PT. Astra Sedaya Finance (2016 - sekarang), anggota Komite Audit PT. Toyota Astra Finance (2016 - sekarang), anggota Komite Audit PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan anggota Audit PT Astra Otoparts Tbk (2011-2015), anggota Komite Audit PT Federal International Finance (2010-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia.

Throughout his professional career, he has held several important positions, such as Independent Commissioner of PT. Astra Aviva Life (2015-present), member of Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2006-2013) (2014-present), member of Audit Committee of PT. Hero Supermarket Tbk (2016 - present), member of Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016 - present), member of Audit Committee of PT. Toyota Astra Finance (2016 - present) member of Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and member of Audit of Astra Otoparts (2011-2015), member of Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012). Currently, he also serves as a member of the Certification Council of Professional Accountants in Indonesian Accountants Association.

Dr. Timotius AK

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics-Bogor Institute of Agriculture (IPB) pada tahun 2000, Master in Management (MM)-University of Indonesia pada tahun 1990, Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1992, Bachelor of Management Finance, Faculty of Economics-University of Indonesia pada tahun 1984.

Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti anggota Komite Audit di PT Indofood CBP Tbk (2010 - 2015), PT Indofood Sukses Makmur (2009 -2015), PT Bank Ina Perdana (2007 - sekarang), PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011), Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998 - 2008), Direktur PT Suprawira Finance (1996 -1998), PT Moritas Agrobi (1990 -1996), Asisten Finance Direktur di PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager di PT Prima Palm Indah (1987 - 1988), Acc & Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987). Beliau juga aktif sebagai asisten dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang) dan sebagai dosen dan Staf Pengajar Profesional di beberapa universitas ternama di Indonesia.

Linda Laulendra

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjadi anggota Komite Audit ASSA pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Di sepanjang karirnya, beliau telah menempati beberapa posisi penting, seperti Legal and Human Resource Manager PT Fajar Surya Wisesa (2001 - 2011), Investment Portfolio Manager PT Astra International Tbk (1998 - 2011), Project Coordinator PT Fajar Surya Wisesa (1995 - 1997), Property Development Mayapada Group (1991 - 1995), Project Coordinator Wapoda Group (1989 - 1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984 - 1988), dan Asistant Auditor Siddharta Public Accountant (1978 - 1983). Beliau juga pernah aktif sebagai dosen Financial Management dan Accounting.

Dr. Timotius AK

Indonesian citizen, 58 years old. Served as member of Audit Committee of ASSA since 2013. He was awarded Doctor of Agriculture Economics - Bogor Insitute of Agriculture (IPB) in 2000, Master in Management (MM) - University of Indonesia in 1990, Bachelor of Accounting - Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992, Bachelor of Management Finance, Faculty of Economics, University of Indonesia in 1984.

During his professional career, he has served in several key positions which are member of Audit Committee of PT Indofood CBP Tbk (2010-present), PT Indofood Sukses Makmur (2009-present), PT Bank Ina Perdana (2007-present), PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011), Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008), Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), PT Moritas Agrobi (1990-1996), Assistant of Finance Director of PT Barito Pacific Timber (1990), Accounting Manager of PT Prima Palm Indah (1987-1988), Accounting & Finance Manager in PT Prabu Pura Motor (1980-1987). He also actively serves as Dean Assistant in School of Economics Jayakusuma (2001-present) and as a Lecturer and Professional Lecturer Staff in several reputable universities in Indonesia.

Linda Laulendra

Indonesian citizen, 58 years old. Served as member of Audit Committee of ASSA since 2013. She was awarded Bachelor of Economics from Faculty of Economy, University of Indonesia. During her professional career, she had served in several key positions, such as Legal and Human Resource Manager of PT Fajar Surya Wisesa (2001-2011), Investment Portfolio Manager of PT Astra International Tbk (1998-2011), Project Coordinator of PT Fajar Surya Wisesa (1995-1997), Property Development Mayapada Group (1991-1995), Project Coordinator of Wapoga Group (1989-1991), Financial Controller Automobile Business Mayapada Group (1984-1988), Assistant Auditor of Siddharta Public Accountant (1978-1983). She also has served as Lecturer of Financial Management and Accounting.

TUGAS, FUNGSI, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Fungsi

Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berfungsi untuk Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta memantau penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.

Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas Sistem Pengendalian Intern pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan, terutama berkenaan dengan kualitas dan transparansi laporan keuangan yang disampaikan Manajemen, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta beberapa tugas lain yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal auditor Perseroan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun berjalan;
3. Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasinya dari rekomendasi tersebut;
4. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan.
5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan.

COMMITTEE DUTIES, FUNCTIONS, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Functions

The Audit Committee is independently carrying out its duties and responsibilities and has the function to assist the Board of Commissioners in performing the duties and functions of the Board and monitor the GCG implementation, which includes audit examination, assessment, presentation, evaluation, improvement suggestions and hold assurance-giving activities (*assurance*) as well as independent and objective consultation to work units in order to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the GMS.

Conduct analysis and evaluation on the effectiveness of Internal Control System on the management and implementation of Company's activities and provide effective improvement suggestion.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its responsibility as the supervisor of the Company primarily related to the quality and transparency of Financial Statements reported by the management and identify other aspects that require Board of Commissioners's attention and other duties including:

1. To review and discuss with the management regarding Financial Statements issued by the Company;
2. To review and discuss with the internal auditor regarding annual audit activity and audit plan;
3. To review significant findings of internal audit and monitor the implementation of the recommendations;
4. To review and discuss with the management regarding compliance of the Company to relevant laws and regulations.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant to be commissioned for auditing the company's financial statements

6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk

Kewenangan

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan hal-hal lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara khusus.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Audit Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Komite Audit Selama tahun 2017, telah dilakukan rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali, dengan melakukan pembahasan terkait beberapa agenda, yaitu:

1. Membahas dan mendiskusikan dengan pihak manajemen terhadap setiap laporan keuangan yang diterbitkan kepada publik atau pihak otoritas, termasuk didalamnya melakukan pembahasan dengan pihak Auditor Eksternal mengenai rencana pemeriksaan untuk laporan keuangan periode tahun 2017 dan hasil pemeriksaan untuk laporan keuangan periode tahun 2016. Evaluasi terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh eksternal auditor untuk laporan keuangan tahun 2017 dilakukan pada pertemuan Komite Audit bulan Maret 2018, sebelum laporan keuangan 2017 diterbitkan.

6. To evaluate the implementation of audit service on the financial statements performed by the appointed Public Accountant

Authority

1. To access Company documents, data and information relating to the Company's employees, funds, assets and resources;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit functions, risk management and Accountants, in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. To involve independent parties outside members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary);
4. To carry out other special assignments given by the Board of Commissioners.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Audit Committee does not have any financial, managerial, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or major shareholders and/or controlling shareholders. The Audit Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners

BRIEF REPORT ON DUTIES IMPLEMENTATION

During 2017, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with discussions on several agendas:

1. Review and discuss with the management on any financial report issued to the public or the authorities, including perform discussion with the External Auditor concerning the audit plan for the financial statements for the year 2017 and audit results of the financial statements for the period of 2016. Evaluation on the audit results of financial statements by external auditors for 2017 financial statements shall be conducted at Audit Committee meetings in March 2018, before 2017 financial statements is published.

2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh eksternal auditor untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun 2016. Evaluasi dilakukan berdasarkan pada kriteria yang terdapat dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017, pasal 14 ayat 2
3. Membahas dan mendiskusikan dengan Internal Auditor mengenai rencana, aktivitas dan hasil aktivitas audit tahun 2017, termasuk didalamnya membahas mengenai temuan temuan dari pihak Internal Audit serta implementasi dari rekomendasi tersebut.
4. Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan ditugaskan untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2017 berdasarkan kriteria yang terdapat dalam POJK Nomor 13/POJK.03/2017, pasal 13 ayat 6

Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN

Selama tahun 2017, Komite telah mengadakan pertemuan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Rekapitulasi penyelenggaraan rapat Komite Audit, termasuk agenda dan kehadiran peserta rapat, selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

2. Evaluate the implementation of audit services performed by external auditors for audit of financial statements of 2016. The evaluation is based on the criteria contained in POJK No. 13 / POJK.03 / 2017, article 14 paragraph 2
3. Review and discuss with the Internal Auditor on the plans, activities and results of audit activities in 2017, including discussing the findings of the Internal Audit as well as the implementation of the recommendations.
4. Review and discuss with the management on the Company's compliance with relevant laws and regulations
5. Conduct evaluation and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant to be assigned to review the Company's financial statements for 2017 based on the criteria contained in POJK No. 13/POJK.03/2017, article 13, paragraph 6

The results of all discussions and reviews conducted by the Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and Management of the Company, as well as followed up by the management.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

During 2017, the Audit Committee has held 5 (five) meetings. The recapitulation of the Audit Committee meeting, including the agenda and attendance of the meeting participants, during the reporting year is presented in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran* Attendance*		
		Thomas Honggo Setjokusumo	Timotius AK	Linda Laulendra
		Ketua Head	Anggota Member	Anggota Member
27 Januari 2017 January 27, 2017	Review Laporan Keuangan & Laporan Internal Audit Q4 2016 Review of Q4 2016 financial statements and internal audit report	v	v	v
20 Maret 2017 March 20, 2017	Review Laporan Keuangan 2016 dengan eksternal auditor Review of 2016 financial statements with external auditor	v	x	v

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran* <i>Attendance*</i>		
		Thomas Honggo Setjokusumo	Timotius AK	Linda Laulendra
		Ketua <i>Head</i>	Anggota <i>Member</i>	Anggota <i>Member</i>
29 April 2017 <i>April 29, 2017</i>	Review Laporan Keuangan & Laporan Internal Audit Q1 2017 <i>Review of Q1 2017 financial statements and internal audit report</i>	v	v	v
26 Juli 2017 <i>July 26, 2017</i>	Review Laporan Keuangan & Laporan Internal Audit Q2 2017 <i>Review of Q2 2017 financial statements and internal audit report</i>	v	v	v
27 Oktober 2017 <i>October 27, 2017</i>	Review Laporan Keuangan & Laporan Internal Audit Q3 2017 <i>Review of Q3 2017 financial statements and internal audit reports</i>	v	v	v
Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>		5	5	5
Jumlah kehadiran dan Persentase <i>Number of attendance and Percentage</i>		5/100%	4/80%	5/100%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pentingnya pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perseroan dilandaskan pada Pedoman Umum Komite Nasional Kebijakan (KNKG) tahun 2006 mengenai Komite Penunjang Dewan Komisaris. Dalam industri jasa keuangan *non* perbankan, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2017, Susunan Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yaitu:

Ketua : Erida (Presiden Komisaris)
 Anggota : Rudyanto Hardijanto (Komisaris)
 Anggota : Thomas Honggo Setjokusumo
 (Komisaris Independen)

PROFIL KOMITE

Selama tahun 2017, Ketua Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Erida, yang juga menjabat sebagai

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The importance of the Company's Nomination and Remuneration Committee formation is based on the General Guidelines of the National Committee of Governance (NCG) of 2006 concerning the Supporting Committee of the Board of Commissioners. In the non-banking financial services, the Nomination and Remuneration Committee is established in order to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation.

Until December 31, 2016, the Structure of Nomination and Remuneration Committee of the Company is:

Head : Erida (President Commissioner)
 Member : Rudyanto Hardijanto (Commissioner)
 Member : Thomas Honggo Setjokusumo
 (Independent Commissioner)

COMMITTEE PROFILE

Throughout 2017, Head of Nomination and Remuneration Committee was served by Erida, who also served as

Presiden Komisaris ASSA. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris dan profilnya telah diuraikan pada profil Dewan Komisaris.

TUGAS KOMITE

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar pencalonan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi persyaratan dan penempatan pada fungsi yang sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Komite juga melakukan kajian dan masukan untuk persetujuan tertulis Komisaris atas usulan pencalonan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kebijakan tentang remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh kompensasi yang adil dan layak sesuai tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Perseroan. Kebijakan mengenai besaran gaji, tunjangan dan fasilitas mengacu pada perkembangan pasar dan industri sejenis. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun bila dianggap perlu dan komite merekomendasikan penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun laporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang di atas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk mendapat persetujuan dan penetapan Pemegang Saham.
4. Melakukan kajian dan penilaian terhadap opsi saham bagi Komisaris dan Direksi serta karyawan.
5. Memberikan pendapat dan usulan bagi manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek sumber daya manusia, antara lain tentang sistem penggajian, sistem pensiun, masalah hubungan industrial dan kepatuhan terhadap asas-asas GCG

TANGGUNG JAWAB KOMITE

1. Meninjau kinerja komisaris saat ini.
2. Menilai kebutuhan untuk komisaris baru.

President Commissioner of ASSA. Members of the Nomination and Remuneration Committee have concurrent position as Board of Commissioner and their profile has been described in Board of Commissioner profile.

COMMITTEE DUTIES

1. Arranging nomination selection and procedure criteria of members of Board of Commissioners and Board of Directors, thus the nominations of Board members meet the qualification and are placed in the positions that are in line with guidelines of Corporate Governance. The Committee also reviews and provides recommendations on written approval of Board of Commissioners for nomination proposal of Commissioners and Directors.
2. Providing recommendation for the policy of Board of Commissioners and Directors members remuneration, thus Board of members receive fair and deserve compensation in line with their duties, responsibilities, and performances based on Company's remuneration system. Policy of total salary, benefit, allowance and facility refers to the development of similar market and industry. Competitive level of total salary and allowance of Board of Commissioners and Directors is evaluated every year if necessary, and the Committee recommends their adjustments to Board of Commissioner.
3. Preparing report of duties and responsibilities implementation above to be reported to Board of Commissioners and later will be reported to shareholders through Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to get the approval from shareholders.
4. Reviewing and assessing share ownership plan/ stock option for Commissioners and Directors as well as employees.
5. Providing opinion and recommendation for management through Board of Commissioners regarding aspects of Human Resources, such as payroll system, pension system, industrial relation and compliance of GCG principles.

COMMITTEE RESPONSIBILITIES

1. Monitoring Commissioner's performance.
2. Evaluating the needs of new Commissioner.

3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan, latar belakang, keragaman (jenis kelamin, latar belakang etnis, dan pengalaman), dan pengetahuan calon komisaris.
4. Memiliki proses nominasi kandidat yang memenuhi syarat objektif.
5. Membantu dalam pemilihan komisaris baru yang berkualitas.

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Perseroan yang tidak berafiliasi dan tidak menerima kompensasi apapun selain fee pertemuan Dewan Komisaris dan yang terkait dengan komite. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalin transparansi dan pengungkapan analisis dan meminta untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2017, sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau gaji tahunan 2017;
2. Bonus 2018.

Hasil dari semua kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017 seperti tersebut di atas telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2017, ASSA hanya memiliki dua komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Identifying and evaluating skill, background, diversity (gender, ethnic background, and experience) as well as knowledge of candidate of commissioner.
4. Having nomination process that fulfills objective qualification.
5. Assisting election of new qualified commissioners.

Committee Independency

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in conducting its duties. Member of the Nomination and Remuneration Committee does not have any financial, managerial, shareownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Major Shareholders and/or with the Company. The Nomination and Remuneration Committee consists of several professionals in their fields, who supervise and provide recommendations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee comprising Commissioners of the Company who are not affiliated and do not accept any compensation, except fee of Board of Commissioners meeting and related with the Committee. Nomination and Remuneration Committee establishes transparency and disclosure of analysis and requests to be included in the Company's annual report.

Brief Report of Duties Implementation

Throughout 2016, pursuant to its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities:

1. Review annual salary of 2017;
2. 2018 Performance Bonus

The results of all discussions and reviews conducted by the Nomination and Remuneration Committee have been submitted to the Board of Commissioners and Management of the Company, and have been followed up by the management.

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

By the end of 2017, ASSA only had two committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration

Dengan demikian, informasi mengenai nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain dibawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan, independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan komite lain tidak bisa disampaikan.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris dapat bertindak sebagai Humas yang melaksanakan hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen. Oleh karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk dalam aspek implementasi (GCG). Pada tahun 2017, posisi Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Reny Yulistina Anggoro.

Committee. Therefore, information on the names, positions, and brief profile of members of other committee under the Company's Board of Commissioners, independency, job descriptions and responsibilities, description of duties implementation in the fiscal year, as well as meeting frequency and attendance at other committee's meetings can not be presented.

Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners can also serve as Public Relation bridging relationship between the Board of Commissioners and management. Thus, the Secretary of Board of Commissioners must have sufficient knowledge in carrying out his/her duties, including aspects of Good Corporate Governance implementation. In 2017, Secretary of Board of Commissioners was held by Reny Yulistina Anggoro.

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 30 Mei 2017, Perseroan menetapkan susunan Direksi sebagai berikut

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

Board of Directors is the company's organ that is collegially responsible especially in leading and managing the course of Company's management in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including the capability to represent the Company outside and inside the court. Duties execution of Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of association and Legislation.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on resolution of GMS on 30 May, 2017, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Alexander Sukanta

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

Seiring dengan wujud komitmen dan implementasi GCG di Perseroan yang berkelanjutan dan dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, maka anggota Direksi memiliki Pedoman, terutama untuk memimpin dan mengelola jalannya Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga harus dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. ini merupakan salah satu GCG, sebagai penjabaran dari pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal terkait fungsi Direksi yang diatur dalam adalah sebagai berikut:

- A. Kebijakan Umum
- B. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
- C. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- D. Independensi (Kemandirian) Direksi
- E. Etika Jabatan Direksi
- F. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
- G. Rapat Direksi
- H. Evaluasi Kinerja Direksi
- I. Fungsi Pendukung
- J. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi ASSA memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip (GCG) yang berlaku;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perusahaan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis;

BOARD OF DIRECTORS WORKING GUIDELINES (BOARD MANUAL)

Along with the commitment and sustainable implementation of GCG in the Company and in order to manage the mission and achieve the vision that have been established, members of the Board of Directors have the Board Manual in leading and managing the Company in accordance with its vision, mission and purpose. Board Manual is a dynamic document, thus it has to be evaluated periodically and adjusted with applicable regulations. Board Manual is a guideline that explains in general matters related to working procedures of Board of Directors and Board of Commissioners as well as process of function relationship between Directors, Board of Commissioners and between both Company's organs. Board Manual is one of GCG softstructures, as an explanation of corporate governance that refers to Articles of association and applicable regulations.

Matters related to Board of Directors functions regulated in Board Manual are as follows:

- A. General Policies
- B. Qualifications and Composition, Membership and Tenure of Board of Directors
- C. Orientation and Capability Improvement Program
- D. Independency of Board of Directors
- E. Ethics of Board of Directors Position
- F. Structure, Duties and Authority of Board of Directors
- G. Meeting of Board of Directors
- H. Performance Evaluation of Board of Directors
- I. Supporting Function
- J. Company's Relationship with Subsidiaries

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In carrying out the Company's management, Board of Directors of ASSA has several main duties, among others:

1. Manage the Company in accordance with his/her authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association, applicable regulations and Good Corporate Governance (GCG) principles;
2. Set the vision, mission and values as well as strategic plan of the Company in the form of corporate plan and bussiness plan;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara memadai; 4. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap divisi dan unit usaha; 5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien; 6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perusahaan lainnya (Daftar Khusus); 7. Membentuk sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen risiko; 8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Organize adequate Meetings of Board of Directors; 4. Establish company's organizational structure with divisions and business units; 5. Control Company's human resources effectively and efficiently; 6. Establish and keep Register of Shareholders and Shareownership List of members of Board of Directors and Board of Commissioners and their families (wife/husband and children) in the Company and other companies (Special List); 7. Establish internal control system dan risk management; 8. Take into account the interests of the Company's stakeholders. |
|---|---|

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) memiliki kedudukan yang setara, dimana Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengkoordinir kegiatan Direktur-Direktur lain dalam mengelola Perusahaan

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ASSA sebagai berikut:

- A. Presiden Direktur
 - a. Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha, pencapaian misi dan rencana kerja serta pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
- B. Direktur Keuangan dan SDM *)
 - a. Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan, akuntansi dan pajak serta baik untuk kebutuhan operasional maupun fungsional Perseroan sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan usaha.
 - b. Melakukan negosiasi dengan bank dan kreditur.
 - c. Mencari dana pinjaman untuk kebutuhan Perseroan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif.
 - d. Membawahi dan menjamin kelancaran usaha operasional Divisi *Accounting*, Divisi *Finance*, Divisi HRD, Divisi *Procurement*, Divisi *Legal*.

BOARD OF DIRECTORS SCOPE OF RESPONSIBILITIES

Each member of the Board of Directors (including President Director) has equal position, where the President Director has a duty to coordinate the activities of other Directors in managing the company.

The division of duties of each member of Board of Directors of ASSA are as follows:

- A. President Director
 - a. Is responsible for all businesses management, the achievement of mission and work plan as well as the empowerment and development of the Company's organization.
- B. Finance and Human Resources Director *)
 - a. Is responsible for financial, accounting, and tax management, as well as control and budgeting, both for Company's operational and functional need, so it can support business activity smoothness.
 - b. Negotiate with Banks and creditors.
 - c. Seek for loan fund for Company's needs with competitive interest rate.
 - d. Supervise and ensure the smoothness of operational activities of Accounting Division, Finance Division, Human Resource Division, Procurement Division, and Legal Division.

- C. Direktur Bisnis dan Layanan dan Operasional
- Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh usaha dalam pemberdayaan dan pengembangan organisasi Perseroan.
 - Membawahi Divisi Layanan Purna Jual, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Komunikasi dan Pemasaran, Divisi *Management* Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil.
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik
- D. Direktur Operasional **)
- Komunikasi dan Pemasaran, Divisi Management Proses Bisnis, Divisi Galeri Mobil
 - Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi Bisnis Rental, Divisi Pelanggan Prioritas, Divisi Hubungan Pelanggan dan Divisi Logistik.
- E. Direktur tidak terafiliasi
- Membawahi dan menjamin kelancaran usaha pada Divisi *General Affairs*.

*) Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Hindra Tanujaya tidak lagi menjabat sebagai Direktur SDM digantikan oleh Bapak Drs. Prodo Sunarjanto Sekar Pantjawati

**) Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Maickel Tilon tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasional dan digantikan oleh Bapak Jany Candra

FREKUENSI RAPAT DIREKSI DAN KEHADIRAN 2017

Direksi Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 12 kali guna membahas kendala dan pencapaian dalam pengelolaan Perseroan. Rekapitulasi penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk agenda dan kehadiran peserta rapat, selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

- C. Business and Services Director
- Responsible for the smooth running of all businesses in the empowerment and development of Company's organization.
 - Oversee After-Sales Service Division, Information Technology Division, Communications and Marketing Division, Business Process Management Division, Car Gallery Division.
 - Supervise and ensure the smoothness of business in Rental Business Division, Priority Customer Division, Customer Relations Division and Logistic Division
- D. Operational Director **)
- Communications and Marketing, Business Process Management Division, Car Gallery Division
 - Supervise and ensure the smooth running of businesses in the Rental Business Division, Priority Customer Division, Customer Relations Division and Logistics Division.
- E. Unaffiliated Director
- Supervise and ensure the smooth running of business in the General Affairs Division

*) As from 30 May 2017 based on Annual General Meeting of PT Adi Sarana Armada Tbk, Mr. Hindra Tanujaya no longer serves as Director of Human Resources replaced by Mr. Drs. Prodo Sunarjanto Sekar Pantjawati

**) As from 30 May 2017 based on the Annual General Meeting of PT Adi Sarana Armada Tbk, Mr. Maickel Tilon is no longer serving as Director of Operations and replaced by Mr. Jany Candra

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE IN 2017

The Company's Board of Directors held 12 meetings to discuss the constraints and achievements in the management of the Company. Recapitulation of Board of Directors meetings, including the agenda and the attendance of meeting participants, during the reporting year are presented in the following table:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran* <i>Attendance*</i>				
		Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Hindra Tanujaya	Maickel Tilon *)	Jany Candra	Alexander Sukanta
		Presiden Direktur <i>Presiden Direktur President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur Independen <i>Independen Director</i>
18/01/17	Kick Off 2018	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
10/02/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
29/03/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
06/04/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
02/05/17	Q1 Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
15/06/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
26/07/17	Q2 Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
22/08/17	Financial Reviw	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
11/09/17	Pre Annual Plan	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
24/10/17	Q3 Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
17/11/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
11/12/17	Finalisasi CAT	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>		12	12	12	12	12
Jumlah kehadiran dan Persentase <i>Number of attendance and Percentage</i>		12/100%	12/100%	5/100%	12/100%	12/100%

*) Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Maickel Tilon tidak lagi menjabat sebagai Direktur

*) As from May 30, 2017 based on the Annual GMS of PT Adi Sarana Armada Tbk, Maickel Tilon is no longer serving as Director

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengelolaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dengan kriteria dan kualifikasi yang kompeten.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The management of the Company refers to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company, in which the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is selected by competent criteria and qualifications.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Erida	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Sarjana Akuntansi <i>Bachelor of Accounting</i>	52	Perempuan <i>Female</i>
Rudyanto Hardjanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Sarjana Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>	75	Laki-laki <i>Male</i>
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Master Bisnis <i>Master of Business</i>	54	Laki-laki <i>Male</i>
Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Master Akuntansi <i>Master of Accounting</i>	58	Laki-laki <i>Male</i>
Hindra Tanujaya	Direktur <i>Director</i>	Master Manajemen <i>Master of Management</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Maickel Tilon *)	Direktur	Diploma <i>Diploma</i>	47	Laki-laki <i>Male</i>
Jany Candra	Direktur	Master Manajemen <i>Master of Management</i>	45	Laki-laki <i>Male</i>
Alexander Sukanta	Direktur Independen	Diploma Insinyur <i>Diploma of Engineering</i>	60	Laki-laki <i>Male</i>

*) Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Maickel Tilon tidak lagi menjabat sebagai Direktur

*) As from May 30, 2017 based on the Annual GMS of PT Adi Sarana Armada Tbk, Maickel Tilon is no longer serving as Director

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Direksi dituntut untuk bisa bekerja sama dengan organ Perseroan yang lain. Sebab itu, ASSA memberikan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru. Program pengenalan bisa melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dan sebagainya. Tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan untuk anggota Komisaris baru ini berada di pundak Presiden Direktur, atau jika Presiden Direktur berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Presiden Komisaris, atau anggota Direksi lain yang ditunjuk.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

The Board of Directors are required to cooperate with other Company's organs. Therefore, ASSA provides orientation program for new Board members. The orientation program can be through presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices and so on. Responsibility for the orientation program implementation for new Commissioner rests with the President Director, or if the President Director is absent, the responsibility for orientation program implementation is on the President Commissioner, or other appointed member of Board of Directors.

Adapun program pengenalan untuk anggota Direksi baru, antara lain, meliputi:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Tata kelola perusahaan yang baik;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Secara berkala, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai dengan kebutuhan Direksi dan Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DIREKSI

Selama tahun 2017, Direksi terus melakukan peningkatan kompetensinya dengan mengikuti berbagai forum dan pelatihan guna meningkatkan kinerja Perseroan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan yang membahas berbagai persoalan strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan sebanyak 5 (lima) kali rapat gabungan. Rekapitulasi penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk agenda dan kehadiran peserta rapat, selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

The orientation program for new members of Board of Directors, among others, includes:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. Description of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as audit committee;
4. Description of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Various applicable laws and regulations, and corporate policies.

Periodically, the Company holds self-development program for the Board of Directors with the agenda and materials in accordance with the needs of Board of Directors and the Company.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND CAPABILITY DEVELOPMENT

During 2017, the Board of Directors continues to increase their competencies by participating in various forums and training to improve the Company's performance.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

The Board of Commissioners and Board of Directors also hold joint meetings to discuss various Company's strategic issues. Throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors held 5 (five) joint meetings. Recapitulation of the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, including the agenda and the attendance of meeting participants, during the reporting year are presented in the following table:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran* <i>Attendance*</i>							
		Erida	Rudyanto Hardjanto	Thomas Honggo	Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Hindra Tanujaya	Maickel Tilon *)	Jany Candra	Alexander Sukanta
		Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>
09/02/17	Q4-14 Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
18/06/17	Financial Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
02/08/17	Q2 Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
30/10/17	Q3 Review	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
18/12/17	CAT	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>	-	Hadir <i>Present</i>	Hadir <i>Present</i>
Jumlah Rapat <i>Number of meetings</i>		5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah kehadiran dan Persentase <i>Number of attendance and Percentage</i>		5/100%	2/40%	3/60%	5/100%	5/100%	1/100%	5/100%	5/100%

*) Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Maickel Tilon tidak lagi menjabat sebagai Direktur

*) As from May 30, 2017 based on the Annual GMS of PT Adi Sarana Armada Tbk, Maickel Tilon is no longer serving as Director

PENILAIAN KINERJA (ASSESSMENT) DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Usaha dan komitmen serta tercapai atau tidaknya target tersebut mempengaruhi kriteria penilaian terhadap Direksi yang akan dievaluasi setiap tahunnya oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi juga dievaluasi melalui mekanisme RUPS secara kolegal berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Presiden Komisaris secara berkala. Penilaian terhadap

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Company establishes the performance evaluation criteria based on performance target set every year. Efforts and commitment as well as whether or not the target is achieved will affect the assessment criteria of the Board of Directors that will be evaluated annually by shareholders at the AGM based on the recommendation of Board of Commissioners.

Board of Directors performance is also evaluated through the GMS mechanism collegially based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of the Company. Assessment of Board of Commissioners performance is basically executed by the President

kinerja Direksi Perusahaan pada dasarnya dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. *Performance Planning*
Performance Planning merupakan kegiatan awal dari *performance management* yang meliputi *Policy Deployment* yaitu transformasi dari visi dan misi Perusahaan serta rencana strategis tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam *Corporate Annual Target* (CAT);
2. *Performance Review*
Performance Review merupakan proses *review* kinerja setiap anggota Direksi Perusahaan yang dilakukan secara periodik, meliputi *coaching*, konseling dan control untuk melihat pencapaian, permasalahan serta penyimpangan terhadap rencana.
3. *Performance Evaluation*
Performance Evaluation merupakan proses penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan yang didasarkan pada *Process*, *Result/value Creation* dan *People Management* serta dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan untuk memberikan *Reward* atau *Penalty* kepada anggota Direksi Perusahaan.

REMUNERASI DIREKSI

Dewan Komisaris Perusahaan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi untuk dapat disampaikan kepada RUPS. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip:

1. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan;
3. Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik;
4. Penetapan remunerasi menganut asas dimana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.

Commissioner periodically. Assessment of Board of Directors performance is basically executed by the Board of Commissioners that includes:

1. *Performance Planning*
Performance Planning is the initial activity of performance management that includes the *Policy Deployment*, which is the transformation of corporate's vision and mission as well as company's annual strategic plan as outlined in the *Corporate Annual Target* (CAT);
2. *Performance Review*
Performance Review is process of reviewing the performance of every member of Board of Directors, which is carried out periodically, including coaching, counseling and control to reveal achievements, problems and deviations from the plan.
3. *Performance Evaluation*
Performance Evaluation is a performance assessment process of members of Board of Directors based on *Process*, *Result/Value Creation* and *People Management* and carried out periodically at least 1 (once) a year. The above performance evaluation results would form the basis for the Company to provide *Reward* or *Penalty* to the members of Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The Board of Commissioners provides recommendation regarding the remuneration for Board of Directors to be submitted to the GMS. The formulation of remuneration system is based on the following principles:

1. In accordance with applicable tax and manpower regulations;
2. The principle of openness, internal balance and competitive with other companies;
3. The Company provides different remuneration for members of Board of Directors who have the best performance;
4. Determination of remuneration follows the principles of "Pay For Performance", where Company appreciates members of Board of Directors in accordance with their contributions to the Company.

Struktur remunerasi Perusahaan mencakup , dan Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan survey gaji dan benefit yang bertujuan untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan-perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengevaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

Remunerasi, yaitu gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan pada tahun 2017 kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp12.302.432.300. Selain itu, pada tahun 2017, Direksi juga menerima bonus kinerja, bonus *non* kinerja dan opsi saham sebesar Rp8.423.400.000. Struktur remunerasi Direksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The Company's remuneration structure covers Annual Gross Basic Salary and Total Remuneration. The company carries out salary and benefit survey every year with the purpose to determine the remuneration position of the Company's Board of Directors of the against similar companies as well as cross-industry both internally and externally. The Company evaluates remuneration policy of Board of Directors when there are normative changes in accordance with the tax and manpower regulations.

Remuneration, consists of salary and other allowances paid in 2017 to the Company's Board of Directors amounted to Rp 12,302,432,300. In addition, in 2017, the Board of Directors also received performance bonuses, non performance bonuses and stock options amounting to Rp 8,423,400,000. The structure of Board of Directors remuneration is presented in the following table:

Struktur Remunerasi Direksi <i>Structure of Board of Directors Remuneration</i>	Metode Perhitungan <i>Calculation Method</i>
	Direksi <i>Board of Directors</i>
Gaji/Honorarium <i>Insurance Facility</i> <i>Health</i> <i>Tantiem / Incentives</i> <i>Performance</i>	Total Gaji/Honorarium tahunan Direktur Utama adalah sebesar Rp1.975.200.000. <i>Total Annual Salary/Honorarium of the President Director amounted to Rp1,975,200,000.</i> Total Honorarium tahunan Direktur sebesar 179% (seratus tujuh puluh sembilan persen) dari Honorarium Direktur Utama atau sebesar Rp3.541.200.000. <i>Total Honorarium of Directors amounted to 179% (one hundred and seventy-nine percent) of President Director Honorarium or amounting to Rp3,541,200,000</i>
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	Diberikan sebesar 1/12 (satu per dua belas) kali honorarium. <i>Given 1/12 (one-twelfth) times honorarium.</i>
Fasilitas Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance Facilities</i>	Fasilitas diberikan dalam bentuk penjaminan rawat inap, rawat jalan dan gigi serta rawat bersalin oleh BPJS Kesehatan sesuai peraturan pemerintah dan juga tambahan melalui kerjasama dengan Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth. <i>The facilities are provided in the form of assurance of inpatient, outpatient and dental care as well as childbirth by BPJS Health in accordance with government regulations and also additional through cooperation with Asuransi Kesehatan Mandiri Health.</i>
Tantiem/Insentif Kinerja <i>Tantiem/Performance Incentive</i>	Total Direktur 178% (seratus tujuh puluh delapan persen) dari Direktur Utama. <i>Total Director amounted to 178% (one hundred seventy eight percent) from the President Director.</i>

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Adi Dinamika Investindo	25,08%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rahmat	3,97%
PT Plaza Auto Mitra	4,58%
Erida	3,09%
Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	9,91%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,95%
Masyarakat Public	32,34%

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi ASSA

Family and financial relationships of Board of Commissioners and Board of Directors of ASSA

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Erida		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudyanto Hardjanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Thomas Honggo Setjokusumo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Drs.Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hindra Tanujaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Maickel Tilon *)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jany Candra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Alexander Sukanta		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*) Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2017 berdasarkan RUPS Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk, Bapak Maickel Tilon tidak lagi menjabat sebagai Direktur

*) As from May 30, 2017 based on the Annual GMS of PT Adi Sarana Armada Tbk, Maickel Tilon is no longer serving as Director

KEPEMILIKAN SAHAM DAN RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham pada ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

SHARE OWNERSHIP AND CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company requires members of the Board of Commissioners to disclose their share ownership and concurrent positions, either ownership of shares in ASSA or other companies, domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Details of Share Ownership of ASSA's Board of Commissioners</i>					
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>					
Nama <i>Name</i>	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Erida	v	x	x	x	ASSA : 3,09%
Rudyanto Hardjanto	x	x	v	x	PT Duta Mitra Solusindo :0,20%
Thomas Honggo Seltjokusumo	x	x	x	x	x

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris ASSA <i>Details of Share Ownership of ASSA's Board of Commissioners</i>					
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>					
Nama <i>Name</i>	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Erida	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	x	v	x	PT Adi Sarana Properti : Komisaris Utama
Rudyanto Hardjanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x	x	x
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	x	x	x	x

KEPEMILIKAN SAHAM DAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, baik kepemilikan saham ASSA maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

BOARD OF DIRECTORS

The Company requires members of the Board of Directors to disclose their share ownership and concurrent positions, either ownership of shares in ASSA or other companies, domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi ASSA					
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham				Keterangan <i>Remark</i>
	ASSA	Triputra Investindo Arya	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	v	x	v	x	ASSA : 9,91% PT Adi Sarana Logistik: 0,50% PT Adi SaranaProperti: 0,01%
Hindra Tanujaya	v	x	x	x	ASSA : 0,91%
Jany Candra	v	x	x	x	ASSA : 0,95%
Alexander Sukanta	x	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Direksi ASSA <i>Concurrent Positions of ASSA's Board of Directors</i>				
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>				
Nama <i>Name</i>	ASSA	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	Presiden Direktur <i>President Director</i>	v	x	PT Duta Mitra Solusindo : Komisaris <i>Commissioner</i>
				PT Adi Sarana Logistik:Komisaris <i>Commissioner</i>
				PT Adi Sarana Lelang :Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
				PT Adi Sarana Properti : Direktur Utama <i>President Director</i>
Hindra Tanujaya	Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and HR Director</i>	v	x	PT Duta Mitra Solusindo : Direktur Utama <i>President Director</i>
				PT Adi Sarana Logistik : Direktur Utama <i>President Director</i>
				PT Adi Sarana Lelang : Komisaris <i>Commissioner</i>
Jany Candra	Direktur Bisnis, Layanan dan Operasional <i>Business, Services, and Operational Director</i>	v	x	PT Adi Sarana Properti : Direktur <i>Director</i>
				PT Adi Sarana Logistik : Direktur <i>Director</i>
				PT Adi Sarana Lelang : Direktur <i>Director</i>
Alexander Sukanta	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	x	x	PT Adi Sarana Properti : Komisaris <i>Commissioner</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan IX.I.4, No. KEP-63/PM/1996 dan posisinya berada dibawah Direksi, bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris atas laporan pelaksanaan tugasnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan ini menjamin kelancaran komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan. Perseroan mengangkat Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 pada tanggal 27 Juli 2012, jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hindra Tanujaya

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM ASSA sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IBII Jakarta pada tahun 2009 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIEB Bandung pada tahun 1991. Di sepanjang karirnya, Beliau telah menempati beberapa posisi penting seperti Manajer Akuntansi PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991) dan General Manager Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perusahaan;

CORPORATE SECRETARY

The Company formed Corporate Secretary by referring to the Regulation IX.I.4 No. KEP-63/PM/1996 and its position is under Board of Directors, responsible to Board of Commissioners for its duty implementation report. Function of Corporate Secretary is to ensure smoothness of communication between stakeholders and the Company. The Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary through Board of Directors Decree No.002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012. The Corporate Secretary position was concurrently served by Finance Director of the Company.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Hindra Tanujaya

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Served as Finance Director of ASSA since 2007. He received his Degree in Magister Management from IBII Jakarta in 2009 and received his Bachelor Degree in Accounting from STIEB Bandung in 1991. During his professional career, he has held several key positions, such as Accounting Manager of PT Astra Internasional-Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1991), General Manager of Operational Mobil '88 (PT Astra Internasional-Used Car) (2006-2007).

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the smooth communication between the Company and investors and other stakeholders. Besides being responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in complying with law, provisions and other applicable regulations. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Keeping abreast with the development of Capital Market, particularly prevailing laws and regulations in Capital Market.
2. Providing services to investors for every information required related to the aspect of information transparency of the Company.

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perusahaan di hadapan regulator;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor;
5. Bekerja sama dengan Departemen *Accounting* untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kompetensi.

SIARAN PERS

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mempublikasikan siaran pers dengan ruang lingkup nasional dan regional secara regular kepada pers. Siaran pers meliputi informasi kinerja Perseroan, sosialisasi program pemasaran, penandatanganan kerjasamanya dengan pihak lain dan kegiatan social Corporate Social Responsibility - CSR).

3. Providing advices to the Company's Board of Directors to comply with applicable regulations in Capital Market, with the purpose of creating and maintaining good commitment of the Company in front of regulator.
4. Being a liasion between the Company and Capital Market Authority and Investors.
5. Cooperating with Accounting Department to report the transparency of information of Financial Statement timely and accurately.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION

Corporate Secretary performs correspondence in the form of information that must be reported as compliance to Capital Market regulations. Information reported is the issuer to the capital market authority and capital market supporting institutions (FSA and KSEI), regarding:

- Monthly report of foreign currency liability data
- Report of AGMS and EGMS plan and agenda as well as its advertisement draft
- Submission of Annual and quarterly Financial Report of the Company
- Submission of Annual Report
- Notification of the Company's Public Exposure event
- All reporting obligation to capital market authority

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, the Corporate Secretary has attended various trainings to develop competencies.

PRESS RELEASE

Throughout 2017, the Company has published regular press releases with national and regional scope. Press releases include information about the Company's performance, socialization of marketing programs, signing cooperation with other parties and social events (Corporate Social Responsibility - CSR).

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul berita News Title
1	20 Januari 2017 January 20, 2017	bisnis.com	ASSA Bakal Tambah 2.000 Armada ASSA Will Add 2,000 Fleet
2	20 Januari 2017 January 20, 2017	tempo.co	Perusahaan Rental Ini Akan Tambah 2.000 Armada Baru This Rental Company Will Add 2,000 New Fleets
3	20 Januari 2017 January 20, 2017	kontan.co.id	ASSA anggarkan capex Rp 1 triliun di 2017 ASSA budgeted Rp 1 trillion capex in 2017
4	19 Februari 2017 February 19, 2017	bisnis.com	CIMB Securities: Add ASSA, Target Harga Rp350 CIMB Securities: Add ASSA, Target Price of Rp350
5	7 Maret 2017 March 7, 2017	beritasatu.com	Adi Sarana Berpotensi Raup Dana Rp 816 Miliar Adi Sarana Potentially Raise Funds of Rp 816 Billion
6	23 Maret 2017 March 23, 2017	Padang Ekspres	Gelar CSR Peduli di Muaro Lasak CSR Care in Muaro Lasak
7	27 Maret 2017 March 27, 2017	banjarmasin.tribunnews.com	Pemko Harap Makin Banyak Perusahaan Salurkan CSR di Bidang Lingkungan City Government is Expected that More Companies Distribute CSR in the Environmental Sector
8	27 Maret 2017 March 27, 2017	radiosmartfm.com	Program Corporate Social Responsibility Lingkungan di Kawasan Siring Pierre Tendean Corporate Social Responsibility of Environmental Program in Siring Pierre Tendean Area
9	28 Maret 2017 March 28, 2017	Banjarmasin post	Apresiasi CSR Berbasis Lingkungan Appreciation of Environmental-Based CSR
10	29 Maret 2017 March 29, 2017	Kalimantan Post	Banjarmasin Apresiasi CSR Berbasis Lingkungan Banjarmasin Appreciatin of Environmental-Based CSR
11	30 Maret 2017 March 30, 2017	infobanknews.com	Laba Adi Sarana Armada Melonjak 82% Profit of Adi Sarana Fleet Soared Up by 82%
12	30 Maret 2017 March 30, 2017	kontan.co.id	ASSA torehkan laba 2016 naik 82% ASSA recorded an increase of 82% in 2016 profit
13	30 Maret 2017 March 30, 2017	kontan.co.id	Laba ASSA naik, 40% dibayarkan sebagai dividen ASSA's profit increased, 40% paid as dividends
14	30 Maret 2017 March 30, 2017	Kontan	ASSA torehkan laba 2016 naik 82% ASSA recorded an increase of 82% in 2016 profit
15	30 Maret 2017 March 30, 2017	Kontan (seremonia)	Laba Adi Sarana Armada Melonjak 82% Profit of Adi Sarana Fleet Soared Up by 82%
16	31 Maret 2017 March 31, 2017	annualreport.id	PT Adi Sarana Armada Raih Kenaikan Laba Hingga 82% PT Adi Sarana Armada Gained a 82% Profit Increase
17	2 April 2017 April 2, 2017	beritasatu.com	Adi Sarana Bidik Kenaikan Pendapatan 17 Persen Adi Sarana is Targetting 17 Percent Revenue Increase
18	3 April 2017 April 3, 2017	jakartaglobe.com	Adi Sarana Looks Forward to Rosy 2017 Adi Sarana Looks Forward to Rosy 2017
19	3 April 2017 April 3, 2017	Bisnis Indonesia	ASSA Garap Kendaraan Perusahaan ASSA Engaged in Corporate Vehicle Business
20	4 April 2017 April 4, 2017	beritasatu.com	Adi Sarana Alokasikan Belanja Modal Rp 1 T Adi Sarana Allocated Rp 1 T for Capital Expenditure
21	4 April 2017 April 4, 2017	investor.id	Adi Sarana Alokasikan Belanja Modal Rp 1 T Adi Sarana Allocated Rp 1 T for Capital Expenditure

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul berita News Title
22	4 April 2017 April 4, 2017	Investor Daily	Adi Sarana Alokasikan Belanja Modal Rp 1 T <i>Adi Sarana Allocated Rp 1 T for Capital Expenditure</i>
23	10 April 2017 April 10, 2017	balikpapan.prokal.co	Assa Rent Gelar Donor Darah: Program CSR, Rutin Dilaksanakan Setiap Tahun <i>Assa Rent Held Blood Donor: CSR Program, Held Routinely Every Year</i>
24	22 April 2017 April 22, 2017	Suara Merdeka	Rental Mobil Siapkan Kendaraan Tambahan <i>Car Rental Prepared Additional Vehicles</i>
25	22 April 2017 April 22, 2017	TVKU Semarang	Liputan CSR ASSA SEMARANG: Sumbang Tanaman di Tambak Aji <i>ASSA SEMARANG CSR News Coverage: Plants Donation at Tambak Aji</i>
26	22 April 2017 April 22, 2017	Pass FM	ASSA Semarang CSR Sumbang 400 Bibit Tanaman <i>ASSA Semarang CSR Contributed 400 Plant Seeds</i>
27	6 Mei 2017 May 6, 2017	Bali Pos	ASSA Rent Bali Memberikan Edukasi Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan <i>ASSA Rent Bali Provided Health and Environmental Hygiene Education</i>
28	10 Mei 2017 May 10, 2017	tribunnews.com	Assa Rent Bali Berikan Edukasi Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan <i>Assa Rent Bali Provided Health and Environmental Hygiene Education</i>
29	10 Mei 2017 May 10, 2017	infobanknews.com	Kuartal I-2017, Adi Sarana Armada Cetak Laba Rp 22,7 Miliar <i>1st Quarter of 2017, Adi Sarana Armada Booked Profit of Rp 22.7 Billion</i>
30	10 Mei 2017 May 10, 2017	Kontan	Pasar Mobil Bekas Pulih, Kinerja Adi Sarana Ngebut <i>Used Car Market Recovered, Adi Sarana Showed Speedy Performance</i>
31	10 Mei 2017 May 10, 2017	Metro Riau	ASSA Rent Gelar Donor Darah & Cek Kesehatan Gratis <i>ASSA Rent Held Blood Donor & Free Health Check</i>
32	10 Mei 2017 May 10, 2017	Pekanbaru Pos	ASSA rent Donor Darah & Cek Kesehatan <i>ASSA Rent Held Blood Donor & Free Health Check</i>
33	10 Mei 2017 May 10, 2017	Metro Riau	Assa Rent Donor Darah Libatkan Warga Sekitar <i>Assa Rent Blood Donor Involving Surrounding Residents</i>
34	17 Mei 2017 May 17, 2017	Riauterkini.com	Pelanggan Assa Rent Sukses Tumbuh 20 Persen Setiap Tahun <i>Customers of Assa Rent is Growing 20 Percent Each Year</i>
35	18 Mei 2017 May 18, 2017	riaupos.com	Assa Rent Donor Darah Libatkan Warga Sekitar <i>Assa Rent Blood Donor Involving Surrounding Residents</i>
36	30 Mei 2017 May 30, 2017	kontan.co.id	ASSA akan tambah 4.000-4.500 armada baru <i>ASSA will add 4,000-4,500 new fleets</i>
37	30 Mei 2017 May 30, 2017	kontan.co.id	ASSA akan bagi dividen Rp 7 per saham <i>ASSA will pay dividends of Rp 7 per share</i>
38	30 Mei 2017 May 30, 2017	beritasatu.com	Kiat Adi Sarana Pertahankan Tren Pertumbuhan <i>Adi Sarana Tips to Maintain the Growth Trend</i>
39	30 Mei 2017 May 30, 2017	Investor daily	Kiat Adi Sarana Pertahankan Tren Pertumbuhan <i>Adi Sarana Tips to Maintain the Growth Trend</i>

No	Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul berita News Title
40	31 Mei 2017 May 31, 2017	infobanknews.com	Kantongi Pendapatan Rp1,57 Triliun, Assa Rent Bagi Dividen <i>Rp1.57 Trillion of Revenue is Obtained, Assa Rent is Paying Dividends</i>
41	31 Mei 2017 May 31, 2017	Kontan	Menambah Armada Baru hingga Membuka Balai Lelang <i>Adding New Fleets to Open Auction Hall</i>
42	31 Mei 2017 May 31, 2017	Bisnis Indonesia	ASSA Incar 8% <i>ASSA is Targetting 8%</i>
43	2 Juni 2017 June 2, 2017	Okezone.com	Sambut Ramadan, Adi Sarana Armada Tebar Dividen Rp23,7 Miliar <i>Welcoming Ramadhan, Adi Sarana Armada Distributed Dividend of Rp23.7 Billion</i>
44	5 Juni 2017 June 5, 2017	bisnis.com	GENJOT PENDAPATAN: ASSA Fokus Pengembangan Balai Lelang <i>BOOST REVENUE: ASSA Focused on Development of Auction Hall</i>
45	27 Juli 2017 June 27, 2017	kontan.co.id	Dukung ekspansi, ASSA bentuk anak usaha baru <i>Supporting the expansion, ASSA formed a new subsidiary</i>
46	28 Juli 2017 June 28, 2017	neraca.co.id	Adi Sarana Armada Bikin Anak Usaha Baru - Kembangkan Bisnis di Luar Rental <i>Adi Sarana Armada Established New Subsidiary-Expand Business Outside Rental</i>
47	28 Juli 2017 June 28, 2017	okezone.com	Tambah Armada Penyewaan Mobil, Adi Sarana Armada Bikin Anak Usaha Baru <i>Add Rental Car, Adi Sarana Armada Established a New Subsidiary</i>
48	28 Juli 2017 June 28, 2017	kontan.co.id	Pendapatan seluruh lini ASSA meningkat <i>Revenue from all business lines of ASSA is increasing</i>
57	31 Juli 2017 June 31, 2017	kontan.co.id	Pelanggan terbesar ASSA dari industri rokok <i>ASSA's biggest customer is from the tobacco industry</i>
58	31 Juli 2017 June 31, 2017	kontan.co.id	ASSA pakai Rp 400M dari capex tambah armada <i>ASSA used Rp 400M from capex plus fleet</i>
59	31 Juli 2017 June 31, 2017	kontan.co.id	Lini mobil bekas ASSA tumbuh tertinggi di H1 <i>ASSA's Used car business grew highest in H1</i>
60	1 Agustus 2017 August 1, 2017	kontan.co.id	Perhatian Utama ASSA pada Lini Bisnis Paling Atraktif <i>ASSA's Main Attention on the Most Attractive Line of Business</i>
61	6 Agustus 2017 August 6, 2017	kontan.co.id	Persaingan Ketat Adi Sarana Jaga Kualitas <i>Tight Competititon, Adi Sarana Maintains Quality</i>
62	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Kontan.co.id	Alasan bos ASSA berani investasi 80% ke saham <i>The reason why ASSA's Management dared to invest 80% into shares</i>
63	14 Agustus 2017 August 14, 2017	Investor daily	Profil Prodjo Sunarjanto: Selalu Ada Jalan Bagi yang Optimis <i>Prodjo Sunarjanto Profile: There's always a Way For the Optimists</i>
64	14 Agustus 2017 August 14, 2017	beritasatu.com	Selalu Ada Jalan bagi yang Optimistis <i>There's always a Way for the Optimists</i>

No	Tanggal <i>Date</i>	Nama Media <i>Media Name</i>	Judul berita <i>News Title</i>
65	14 Agustus 2017 <i>August 14, 2017</i>	beritasatu.com	Belajar Saat Travelling <i>Study When Traveling</i>
66	24 Agustus 2017 <i>August 24, 2017</i>	Kontan	ASSA Kantongi Pinjaman Rp 300 miliar dari Sumitomo <i>ASSA Obtained Rp 300 billion loan from Sumitomo</i>
67	24 Agustus 2017 <i>August 24, 2017</i>	neraca.co.id	Adi Sarana Raih Pinjaman Rp 300 Miliar <i>Adi Sarana Received Loan amounted to Rp 300 Billion</i>
68	17 September 2017 <i>September 17, 2017</i>	Kedaulatan Rakyat	ASSA Rent Sumbang Peralatan Sekolah <i>ASSA Rent Donated School Equipment</i>
69	17 September 2017 <i>September 17, 2017</i>	Koran Solo	ASSA Rentcar Solo Berikan Buku & Komputer <i>ASSA Rentcar Solo Donated Books & Computers</i>
70	17 September 2017 <i>September 17, 2017</i>	Solo Pos	ASSA Rentcar Solo Berikan Bantuan Buku & Komputer <i>ASSA Rentcar Solo Gave Donation of Books & Computers</i>
71	28 September 2017 <i>September 28, 2017</i>	imapadang.or.id	ASSA Rent Padang Mengedepankan Pelayanan Terbaik <i>ASSA Rent Padang Promotes the Best Service</i>
72	6 Oktober 2017 <i>October 6, 2017</i>	kontan.co.id	Adi Sarana ekspansi ke bisnis pergudangan <i>Adi Sarana is expanding into warehousing business</i>
73	7 Oktober 2017 <i>October 7, 2017</i>	Kontan	Dari Lelang Hingga Pergudangan <i>From Auction To Warehousing</i>
74	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i>	Investor Daily	Laba Adi Sarana Tumbuh 84% <i>Adi Sarana Profit Grew by 84%</i>
75	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i>	Kontan	Laba ASSA Meroket Hingga 84% di Kuartal III 2017 <i>ASSA Profits Rose up to 84% in Q3 of 2017</i>
76	7 November 2017 <i>November 7, 2017</i>	infobanknews.com	Q3, ASSA Kantongi Laba Rp73,2 Miliar <i>Q3, ASSA Booked a Profit of Rp73.2 Billion</i>
77	10 November 2017 <i>November 10, 2017</i>	bisnis.com	KINERJA ADI SARANA ARMADA : Melesat dalam Senyap <i>ADI SARANA ARMADA PERFORMANCE: Speeding in Silence</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional Perseroan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan kewajaran & Kesenyamanan (TARIF).

Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen dan diawasi oleh UAI. Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan UAI adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berkesinambungan dengan:

- Menjaga dan mengamankan aset Perseroan
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- Mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan;

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

Internal Control System aims to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been properly conducted by all organs within the scope of the Company. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of Company's operations, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control function can lead the Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is realized with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness & Equality (TARIF).

The Internal Control System is the responsibility of management and monitored by the Internal Audit Unit (IAU). Forms of internal control supervision by IAU is direct supervision by carrying out an audit of work units that are selected based on the concept of continuous auditing to:

- Maintain and secure Company assets
- Ensure the availability of more accurate reports
- Improve compliance with applicable regulations
- Reduce financial impact, irregularities, fraud, and violations
- Enhance organizational effectiveness and improve cost efficiency.

In addition, the Internal Control System also serves as compliance with applicable rules and regulations with the following objectives;

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable rules and regulations, both regulations issued by the government, supervisory authorities as well as policy, provisions and internal procedures established by the Company.
- Provide correct, complete and timely reports in the context of performing relevant and accountable decisionmaking.
- Improve effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from risk of losses.
- Identify weaknesses and assess early deviations and to re-assess fairness of Company's policies and procedures on an ongoing basis.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah menerapkan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). Pengendalian Internal dalam lingkup Perseroan telah dijalankan dengan benar sehingga mengarahkan Perseroan untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*(TARIF).

Evaluasi yang dilakukan ASSA terhadap Sistem Pengendalian Internal tahun 2017 menunjukkan bahwa semuanya telah dijalankan oleh UAI (Unit Audit Internal) sesuai dengan perintah dari Presiden Direktur dengan *scope* audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai standar COSO, efektivitas Pengendalian Internal mengacu pada penerapan lima elemen utama yang berkaitan satu sama lain, yaitu

- Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian,
- Identifikasi dan penilaian risiko,
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Pada hakekatnya dalam sistem pengendalian internal dinyatakan bahwa semua ketentuan dan aturan yang berlaku dijalankan dengan benar. Pengendalian intern dalam lingkup Perusahaan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Top Manajemen bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perusahaan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan tercipta suatu *Good*

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company's Internal Control System has implemented the COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*) standard. Internal control within the scope of the Company is executed correctly, thus directing the Company to achieve good corporate governance (GCG), which is realized with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility, independency* and *Fairness* (TARIF).

ASSA's evaluation on the Internal Control System in 2017 shows that everything has been conducted by UAI (Internal Audit Unit) in accordance with the orders of President Director within the scope of financial, operational, compliance, and risk-based audit. In conducting the audit, besides obtaining adequacy of data, information and documentary evidence, the information that is not written yet is accepted in operation as rule is also examined, so as to ensure that the internal control system has not been violated by the company's internal organs, it needs to be tested in accordance with the standards specified in the generally applicable audit implementation.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Effectiveness of Internal Control refers to the application of five major elements which are related to one another, namely

- Supervision by the management and control culture,
- Risk identification and assessment,
- Control activity and separation of functions,
- Accounting, information and communication systems, and
- Monitoring and deviation/weakness corrective action.

In essence, the internal control system states that all applicable rules and regulations are properly conducted. Internal control within the Company aims to provide assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be done by all organs within the scope of the Company are run properly, hence the effective control will create healthy Good Corporate Governance (GCG) and in line with the principles of *Transparency, Accountability, Responsibility,*

Corporate Governance (GCG) yang sehat dan sejalan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Presiden Direktur disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Presiden Direktur memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati. Hal itu menjadi peringatan (warning) bagi Manajemen untuk melakukan pengendalian secara intens dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan UAI agar tidak terjadi pada kegiatan yang lain.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Manajemen Departemen, rekomendasi UAI ditindaklanjuti oleh unit kerja dan UAI turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh auditee. Pada akhir tahun buku, UAI memberikan laporan tahunan kepada Direksi terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Selain itu secara periodik UAI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit UAI, memberikan feed back pada beberapa unit kerja bersama UAI, dan melakukan site visit untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Komite Audit melakukan pemilihan unit kerja pada kegiatan yang berisiko tinggi, progress terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja.

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Audit Internal berfungsi membantu Presiden Direktur dalam pengawasan dan pengendalian dan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI). Kepala SPI sejak 2012 adalah Reny Yulistina Anggoro yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 005/SKEP/BOD/ASA/XI/2012 tanggal 8 November 2012.

Independency and Fairness (TARIF).

The analysis on the effectiveness of internal control system is started from the finding of inappropriate conditions during the audit of selected working units. If the audit review found internal control aspects that are not in accordance with applicable regulations, then such control aspects and the reason why they did not run well shall be revealed in Report to the President Director. The President Director gives follow up direction on how to run proper internal control system. It is a warning for management to perform an intense control within the scope of their responsibilities and make evaluation and prevention of UAI findings so they will not occur in other activities.

As a form of responsibility of the Department Management, UAI recommendations are acted upon by the working units and UAI participates in follow-up monitoring of recommendations of all auditees. At the end of the fiscal year, UAI provides an annual report to the Board of Directors related to the results of the audit and Internal Control System implementation.

Besides that, periodically UAI carries out coordination with the Audit Committee to evaluate the results of the UAI audit, provides feed back to several working units together with UAI, and conducts site visit to ensure that internal controls have been implemented by work units. The Audit Committee selects work unit of high-risk activities, late progress, receivables problems or performance irregularities.

INTERNAL AUDIT UNIT (UAI)

Internal Audit helps the President Director in the supervision and control and carried out by the Internal Audit Unit (UAI). Head of Internal Audit since 2012 is Reny Yulistina Anggoro, appointed by the Board of Directors Decree Number.005/ SKEP/BOD/ASA/ XI/2012 dated November 8, 2012.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL**Reny Yulistina Anggoro**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal ASSA sejak bulan Juni 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akutansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1999 dan Qualifid Internal Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Audit PT Astra Otoparts Tbk (2006-2012), Risk Management Fasilitator PT Astra Otoparts Tbk (2003-2005). Bussiness Process Improvement & SOP Analyst PT Astra Otoparts Tbk (1999-2002).

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE**Reny Yulistina Anggoro**

Indonesian citizen, 40 years old. She has been serving as Head of Internal Audit of ASSA since June 2012. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Economy Faculty of Atma Jaya Yogyakarta University in 1999 and Qualified Internal Audit from Internal Audit Education Foundation in 2005. Previously, she served as Coordinator of Internal Audit of PT Astra Otoparts (2006-2012), Risk Management Facilitator of Astra Otoparts (2003-2005), Bussiness Process Improvement & SOP Analyst of Astra Otoparts (1999-2002).

KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI SATUAN PENGAWASAN INTERN**INTERNAL AUDIT UNIT COMPOSITION AND QUALIFICATION**

Jumlah UAI pada tahun 2017 adalah sebanyak 6 orang yang terdiri dari:

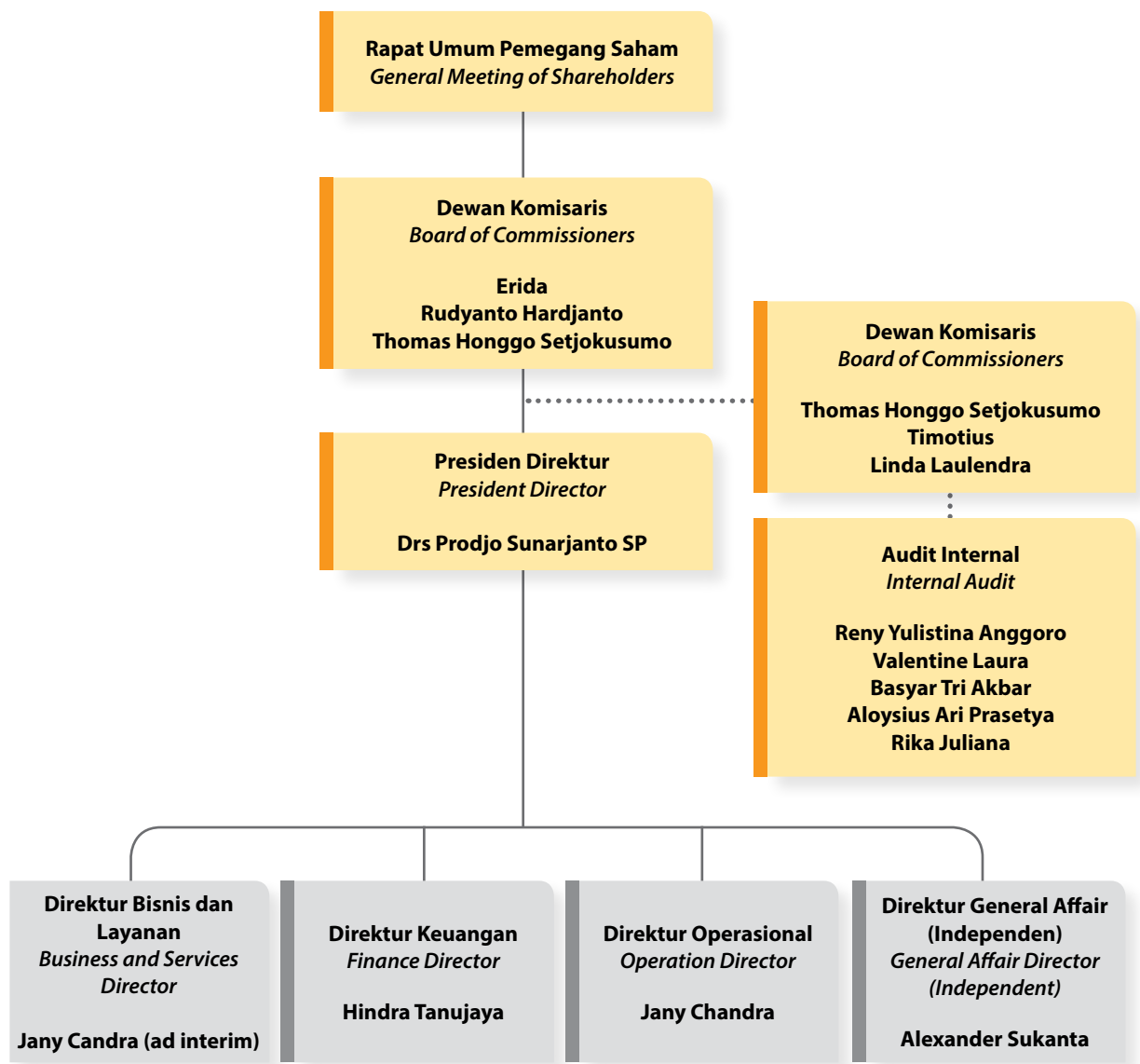
Number of UAI in 2017 was 6 persons consisting of:

Reny Yulistina Anggoro, SE, QIA	Qualified Internal Audit
Valentine Laura Thennos, SE	Internal Audit
Basyar Try Akbar, SE	Internal Audit
Aloysius Ari Prasetya Abadi, SE	Internal Audit
Rika Juliana, SE	Internal Audit
Julius Endryawan, SE	Internal Audit

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**INTERNAL CONTROL SYSTEM STRUCTURE AND POSITION**

Struktur dan Kedudukan Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

The Structure and Position of Internal Control System are as follows:



PELAKSANAAN TUGAS SPI

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IMPLEMENTATION

Throughout 2017, the Internal Audit Unit has performed various activities related to its duties and authorities with details as follows:

1. Develop and plan work program especially the internal control program.
2. Perform examination and evaluation on programs that have been implemented in accordance with the Company's policy.

3. Melakukan pemeriksaan dan Penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan komite audit
8. Menyusun program dan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melakukan audit secara internal dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Akuntan Publik. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab pada Presiden Direktur.

3. Examine and evaluate the existence and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities.
4. Provide improvement recommendations and objective information regarding activity audited in every management level.
5. Prepare audit result report and deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze and report implementation of recommended follow-up improvements.
7. Cooperate with Audit Committee.
8. Prepare program and evaluate quality of internal audit activities that have been carried out.
9. Perform special audit if necessary.

AUTHORITY IN CHARGE FOR HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT APPOINTMENT AND DISMISSAL

Internal Audit Unit performs internal audit in cooperation with Audit Committee and Public Accountant. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by, and is responsible to the President Director.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) diputuskan melalui RUPST tanggal 30 Mei 2017 untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017. Adapun KAP yang terpilih adalah Purwantono Suherman & Surja

The appointment of Public Accountant Firm (KAP) was decided through AGMS on May 30, 2017 to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2017. The selected KAP was Purwantono Suherman & Surja

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Tahun <i>Year</i>	Nama KAP <i>Name of KAP</i>	Mitra <i>Partners</i>	Biaya <i>Fee</i>
2012	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	1.520
2013	Purwantono Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	525
2014	Purwantono Suherman & Surja	Hermawan Setiadi	744
2015	Purwantono Sungkoro & Surja	Widya Arijanti	820
2016	Purwantono Sungkoro & Surja	Danil S Handaya	880
2017	Purwantono Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	955

Tidak ada jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

Public Accountant did not offer services other than audit services on the Company's financial statements audit.

OPINI KAP

KAP OPINION

Berdasarkan opini KAP, bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian ASSA dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *(update menunggu KAP Audited)*

Based on KAP opinion, that the attached consolidated financial statements has fairly presented all material respects, consolidated financial position of ASSA and its subsidiaries on December 31, 2017, as well as the financial performance and consolidated cash flows for year ended on the said date has been in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko adalah proses pengendalian, mitigasi atas risiko dan strategi untuk menghindari risiko, mengurangi efek negative dari risiko dan dapat menampung atas konsekuensi risiko tertentu.

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut diantaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih ASSA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan mobil korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak ASSA untuk memberikan kecukupan *control* dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan. Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik

Risk Management is a controlling process, risk mitigation and a strategy to prevent risk, to reduce negative impact of risk and to accommodate certain risk consequences.

ASSA, as a vehicle lease service provider in Indonesia, performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. This management is among others by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation, risk controlling, and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risks that may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA is also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk Management is a process in managing risk including risk identification, evaluation and mitigation from every activity in the Company which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing business risk, especially ASSA as a Company which is operated on corporate car rental that cannot be separated from series of risks both due to internal and external activities. Risk Management invites ASSA to provide control adequacy from every activity occurred inside the cycle.

Risk Management Policy is applied as foundation of risk management to take strategic and operational decision in the Company. Risk Management Implementation procedure is an advance explanation from Risk Management policy of the Company, which provides comprehensive explanation regarding risk management process in the Company. Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working units (business process owner) and risk management related with strategic and operational issues. Evaluation and Monitoring of risk management

dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

UNIT KERJA MANAJEMEN RISIKO

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG yang efektif, Perusahaan telah membentuk unit kerja manajemen risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir, mengevaluasi, dan memfasilitasi kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tercapai secara komprehensif, efektif, dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perusahaan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan Manajemen Risiko yang menyeluruh (*Enterprise-Wide Risk Management*). Penerapan manajemen risiko oleh Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melakukan mitigasi risiko.

PROFIL RISIKO DAN MITIGASINYA

Berdasarkan bidang usaha serta kegiatan operasional Perseroan, profil risiko yang dihadapi ASSA selama tahun 2017, sebagai berikut:

1. Risiko Pendanaan
Upaya untuk mengatasi risiko ini adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan dan mengendalikan setiap jatuh tempo pinjaman pendanaan.
2. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
Perseroan mengatur porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang flksibel. Sementara untuk kontrak sewa dengan *customer*, ASSA menerapkan kontrak yang lebih flksibel dimana ketentuan kontrak termasuk nilai kontrak dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku.
3. Risiko Kredit
Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan *customer*, adanya klausul pinalti dalam kontrak. Disamping itu juga ASSA secara rutin melakukan riset pasar dan survey kepuasan *customer* dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing *customer*.

implementation is carried periodically to ensure the adequacy of design and effectiveness of risk management implementation

RISK MANAGEMENT UNIT

As an embodiment of Company's commitment in implementing effective GCG, the Company has established risk management unit that is in charge in coordinating, evaluating and facilitating risk management activity in the Company. This is carried to ensure that the risk management implementation can be achieved comprehensively, effectively and efficiently based on the plan determined by the Company.

One of GCG principles implementation is the application of Enterprise-Wide Risk Management. The risk management implementation by the Company is aimed to identify, assess and perform risk mitigation.

RISK PROFILE AND RISK MITIGATION

Based on line of business and operational activity of the Company, risk profile experienced by ASSA during 2017 are as follows:

1. Financing Risk
The effort to mitigate this risk is by ensuring the availability of required fund and to control activity in every loan maturity.
2. Interest Rate Fluctuation Risk
The Company manages loan portion with fixed interest rate and recedes loan with flexible interest rate. While, for leasing contract with the customers, ASSA applies more flexible contract where the contract provision is including contract value can be adjusted with applicable interest rate.
3. Credit Risk
The Company carries initial control by performing tight selection on the customer selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, ASSA also carries Market research and customer satisfaction survey periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.

4. Risiko Proses

ASSA menetapkan kebijakan bahwa setiap unit kendaraan dilindungi oleh Asuransi yang komprehensif pada Perusahaan Asuransi yang bereputasi baik untuk menanggulangi berbagai risiko yang mungkin terjadi, dimulai dari pertanggungjawaban atas risiko kerusakan kendaraan, dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh akibat dari dan atau ditimbulkan oleh kejadian yang tidak terduga (*force majeure*).

5. Risiko SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan *enrichment knowledge* kepada para karyawannya dengan *coaching*. Mentoring dan training dari tingkat staf sampai top management. Salah satu contoh upaya pengelolaan tersebut adalah dengan adanya program bank mekanik yang dilakukan secara rutin untuk pengembangan dan peningkatan kualitas mekanik. Selain itu untuk menjaga loyalitas dan kepuasan karyawan, Perseroan menetapkan program *reward* yang kompetitif baik dari segi gaji, tunjangan penghargaan dan tantangan pekerjaan.

6. Risiko Sistem

Perseroan menyadari bahwa dukungan sistem IT sangatlah penting untuk mendukung dan menunjang jalannya aktivitas bisnis, sesuai dengan perencanaan pada tahun 2014 Perseroan melakukan peningkatan sistem ERP dengan penerapan SAP agar semua data dapat terintegrasi dengan data terkini sehingga laporan dapat diproses lebih cepat dan akurat serta dapat lebih *responsive* dalam memberikan pelayanan kepada *customer*. Selain itu dengan implementasi SAP diharapkan dapat mendukung kemudahan pengembangan bisnis yang akan datang.

7. Risiko K3L

Dari segi Keselamatan kerja, Perseroan mewajibkan karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan. Penggunaan APD selain untuk menjaga keselamatan kerja karyawan juga untuk meminimalisasi dampak penyakit akibat kerja yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan. Pemeriksaan kesehatan juga secara berkala dilakukan.

4. Process Risk

ASSA determines a policy that every vehicle is protected by a comprehensive insurance by reputable Insurance Company to mitigate various risk which may occur starting from coverage from vehicle disruption, and/or legal responsibility of third party which directly or indirectly occurred due to or caused by unexpected occurrence (*force majeure*).

5. HR Risk

In human resource management, the Company continues to improve HR quality and competencies through knowledge enrichment to employees with coaching. Mentoring and training are conducted starting from staff to top level management. An example of such management effort is the establishment of mechanical bank program conducted periodically for development and enhancement of mechanical quality. Besides, to maintain loyalty and satisfaction of employees, the Company determines reward program which is highly competitive either from salary, benefit reward or job challenge aspects.

6. System Risk

The company recognizes that IT system support is highly important to support business activities. According to the plan in 2014, the Company improved its ERP system under SAP implementation so that all data can be integrated with current data that the reports will be created faster and accurate, and expected to be responsive in providing services to customers. In addition, it is expected that the implementation of SAP shall support the development of Company's business in years to come.

7. HSE Risk

In terms of Work safety, the Company requires the employees to use Personal Protective Equipment (APD) when conducting specified activities. In addition to ensure safety of employees, the use of APD is also being implemented to minimize occupational illness that may occur during work activities. Health examination is also conducted in a regular basis.

Sedangkan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungannya, Perseroan berupaya untuk melakukan identifikasi terhadap limbah yang dihasilkan di setiap aktivitas yang dilakukan serta mengendalikan proses pembuangan atas limbah tersebut. Pemasangan Oil trap dan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP) dilakukan dalam / upaya menjaga kelestarian sumber daya alam. Pemantauan dan pemeriksaan terhadap lingkungan secara rutin dilakukan guna memastikan bahwa baku mutu air limbah tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

8. Risiko Pasar Mobil

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan atau mengolah riset pasar secara berkelanjutan sehingga diharapkan dapat mengantisipasi risiko tersebut terutama dalam menentukan nilai dan ketentuan kontrak dengan *customer* dan jadwal akuisisi mobil baru dan penjualan mobil bekas. Risiko tersebut juga dikelola dengan diversifikasi portofolio unit kendaraan yang merupakan merk dan jenis populer sehingga mudah dijual pada saat masa ekonomis kendaraan tersebut habis.

9. Risiko Pemutusan dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengembangkan solusi transportasi terintegrasi dengan selalu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dan berkesinambungan dengan para *customernya*, serta melakukan riset pasar dan *survey* kepuasan *customer* sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima dan penetapan biaya jasa yang tepat kepada tiap-tiap *customer* sesuai dengan karakteristik customer masing-masing sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga pesaing sejenis akan sulit untuk masuk. Risiko tersebut juga dimitigasi oleh Perseroan dengan adanya klausul pinalti dalam kontrak apabila *customer* melakukan pemutusan kontrak kerja dengan Perseroan sebelum masa kontrak berakhir.

10. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja Berkualitas

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan mengimplementasikan program kerja pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan antara lain melalui program penerimaan karyawan baru yang selektif, penerapan SOP (*Standard Operational Procedure*), program motivasi karyawan termasuk pencitraan perusahaan di lingkungan karyawan dan program reward yang kompetitif terutama untuk

Meanwhile, as a manifestation of concern for the environment, the Company seeks to conduct identification on waste generated from all activities and to control waste disposal process. Oil trap and Waste Water Treatment Plan (WWTP) was installed as an effort to preserve natural resources. Monitoring and examination of environment is performed routinely in order to ensure that the wastewater quality standard does not exceed the quality standards set by the local government.

8. Car Market Risk

The Company manages this risk by performing or processing market research on an ongoing basis in the expectation of anticipating the risk especially in determining the value and terms of contract with customer and determining acquisition schedule of new car and used car sales. The risk is also managed through portfolio diversification of vehicle units with popular brand and types so that it would be easier to sell when the economic period of the said vehicle expired.

9. Contract Termination Risk

The Company manages this risk by developing solution for integrated transportation by continuously establishing relationship and good & sustainable communication with its customers, as well as performing market research and customer satisfaction survey so that the Company can give the best services and set an appropriate cost for services for each customer with their own characteristics, hence the Company can give a qualified service so that it would be hard for similar competitors to compete in the business. The risk can also be mitigated by the Company by implementing penalty clause in the contract if customer terminates its working contract with the Company before the contract expires.

10. Dependency on Qualified Human Resources Risk

The Company manages this risk by implementing work program of sustainable development of human resources, among others, through the program of selective acceptance of new employees, the implementation of SOP (*Standard Operational Procedure*), employee motivation program including corporate branding within the work environment of employees, and a competitive reward program

menjaga tingkat loyalitas dan kepuasan karyawan baik dari segi gaji, tunjangan, bobot dan tantangan pekerjaan, penghargaan dan manfaat lainnya.

11. Risiko Perekonomian

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas harga sewa (baik menaikkan maupun menurunkan), jika terjadi gejolak ekonomi atau tingkat suku bunga yang signifikan. Perseroan berkeyakinan jika terjadi kenaikan inflasi/tingkat suku bunga yang tinggi hal tersebut juga akan menyebabkan harga kendaraan bekas akan meningkat juga, dimana Perseroan tidak mendapatkan kerugian ataupun mengurangi keuntungannya akibat hal-hal tersebut.

12. Risiko Perubahan Perilaku Konsumen

Risiko ini dikelola oleh Perseroan dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

13. Risiko Perubahan Metode Penjualan

Perseroan berkeyakinan dengan mayoritas konsumen korporasi yang dimiliki dan hubungan baik yang selama ini dibina dengan metode penjualan yang dilakukan secara langsung ke *customer*, tanpa melalui jalur distribusi.

14. Risiko Perubahan Harga

Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

15. Risiko Pengaruh Produk Baru atau Penarikan Produk

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional ASSA di seluruh Indonesia.

especially to maintain loyalty level and employee satisfaction in terms of salary, allowance, work quality and challenges, awards and other benefits.

11. Economy Risk

The Company manages this risk by reviewing rental price (either raising or lowering the price), in case of economic turmoil or a significant level of interest rates. The Company believes that if there is an increase in inflation/ high interest rates, it would be followed by the increase of the price of used vehicles, in which the Company would not experience loss or it would not reduce the profit due to that matter.

12. Consumer Behavior Shifting Risk

The Company manages this risk by implementing an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

13. Sales Method Shifting Risk

The Company believes in the majority of customers that the Company has and with a good communication that has been maintained this whole time by using method of direct sales to the customers, without going through distribution channels.

14. Price Changes Risk

The Company manages this risk through the implementation of an effective marketing strategy and by fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

15. New Product or Product Suspension Impact Risk

The Company implements an effective marketing strategy and fostering ASSA operations network throughout Indonesia.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perseroan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Pelaksanaan evaluasi Manajemen Risiko di ASSA dilaksanakan dengan mengevaluasi kecukupan rancangan dan kondisi penerapan manajemen risiko perusahaan yang dapat dilakukan oleh internal auditor atau evaluator independen yang ditugaskan oleh manajemen atau Pemegang Saham Perusahaan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Evaluation of risk management implementation in the Company is aimed to assess adequacy of risk management process implementation scheme and effectiveness, risk maturity level of the Company and as a reference to determine audit planning and approach which will be applied by Internal Auditor. The risk management evaluation implementation in ASSA is carried by evaluating adequacy of risk management process implementation which can be executed by internal auditor or independent evaluator assigned by the management or shareholders.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas manajemen risiko ASSA tahun 2017 mengindikasikan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam level terkendali dan sistem manajemen risiko ASSA berada dalam tingkat efisien.

The risk management effectiveness evaluation of ASSA in 2017 indicated that key risk profile faced by the Company was in acceptable level and risk management system of ASSA was at efficient level.

PERKARA PENTING ATAU PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

LITIGATION OF LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2017, tidak ada catatan mengenai perkara penting atau permasalahan hukum yang dihadapi oleh ASSA, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris ASSA.

During 2017, there was no record regarding litigation or legal cases faced by ASSA, Subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners.

BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Benturan kepentingan dalam suatu transaksi yaitu perbedaan kepentingan ekonomis perusahaan (emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik) dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama perusahaan dalam suatu transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Conflict of interest in a transaction is the difference between the economic interests of the Company (issuer offering of Equity Securities or public company) with the personal economic interests of directors, commissioners, and/or major shareholders of the company in a transaction that could harm the company because the unfair pricing.

Jika suatu transaksi dimana seorang direktur, komisaris, pemegang saham utama atau pihak terafiliasi dari direktur, komisaris atau pemegang saham utama mempunyai Benturan Kepentingan, maka Transaksi dimaksud terlebih dahulu harus disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan ini. Persetujuan mengenai hal tersebut harus ditegaskan dalam bentuk akta notaris.

If a transaction in which a director, commissioner, major shareholder or affiliated party of directors, commissioners or major shareholders have Conflict of Interest, the transaction in question must first be approved by the Independent Shareholders or their representatives who are authorized to it in the General Meeting of Shareholders as set forth in this rule. Approval on the matter must be confirmed in the form of a notarial deed.

BENTURAN SECURITY DEALING RULES

CONFLICT OF SECURITY DEALING RULES

Untuk melindungi individu dan Perusahaan dari setiap potensi pelanggaran atas ketentuan ini dan juga dari dugaan/klaim tuntutan pelanggaran, *Securities Dealing Rules (Dealing Rules)* ini telah diberlakukan di Perusahaan dan Anak Perusahaan. *Dealing Rules* ini didasarkan pada Undang-undang Pasar Modal dan peraturan Bapepam, namun dengan ruang lingkup lebih luas dan memberikan pedoman lebih lengkap.

To protect individuals and the Company of any potential violation of this provision and also of allegations/claims of infringement suits, this Securities Dealing Rules has been imposed in the Company and its subsidiaries. Such Dealing Rules are based on the Capital Market Law and Bapepam regulations, but with a broader scope and provide more complete guidance.

Dealing Rules berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Pejabat dan Karyawan (masing-masing sebagaimana didefinisikan di bawah) dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Orang-orang tersebut di atas akan diberitahukan secara individual mengenai status mereka dan diberikan salinan *Dealing Rules*.

AKSES INFORMASI

Penyampaian atau pemberian informasi atas kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan merupakan suatu bentuk manifestasi atas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari komitmen ASSA untuk mendukung penerapan GCG. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan Publik, ASSA menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik melalui berbagai saluran sebagai berikut:

Alamat	: Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia
Email	: cs@assarent.co.id
Situs	: www.assarent.co.id
Telepon	: +62 21 6530 8811
Facebook	: ASSA
Twitter	: @infoassa

Selain melalui akses informasi tersebut, ASSA juga melaksanakan kegiatan paparan publik. Acara *Public Expose* Tahunan ASSA disampaikan oleh Tim Manajemen yang terdiri dari para anggota Direksi. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja aktual ASSA.

Dealing Rules apply to all members of Board of Directors, Executives and Employees (each as defined below) of the Company and its subsidiaries. The people mentioned above will be notified individually regarding their status and provided with a copy of Dealing Rules.

INFORMATION ACCESS

Information disclosure and presentation regarding performance of the Company to the stakeholders becomes a manifestation of transparency and accountability of the Company to the shareholders and stakeholders. This effort is also a part of ASSA's commitment to support GCG implementation. Therefore, as a public company, ASSA provides information and corporate data access for all shareholders, stakeholders and public through various channels as follows:

Address	: Kirana Graha Building, 6th Floor, Jalan Yos Sudarso No. 88 Sunter, North Jakarta 14350 – Indonesia
Email	: cs@assarent.co.id
Site	: www.assarent.co.id
Telephone	: +62 21 6530 8811
Facebook	: ASSA
Twitter	: @infoassa

Besides information access, ASSA also holds Public Expose activity. The Annual Public Expose event is presented by Management Team which consists of members of Board of Directors. At the event, the audience may interact directly with the Management regarding ASSA actual performance explanation.

Kode Etik

Code of Conduct

ASSA memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct* (CoC) yang berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, guna mengatur berbagai hal mengenai etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

ASSA has Code of Business Ethics and Work Ethics or Code of Conduct (CoC) that applies at all levels of the Company's organization, with an aim to regulate matters regarding work ethics of ASSA to workers, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates standards of employee work behavior to fellow employees (Insan ASSA/ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of Company's data and information, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

As an effort to achieve the vision and mission of ASSA as a transport services company, the Board of Directors and the Board of Commissioners commit to implement the practice of good corporate government, based on prevailing laws and regulations.

TUJUAN DARI PEDOMAN ETIKA USAHA DAN TATA PERILAKU

1. Mendorong dan mendukung pengembangan dan pengelolaan Perseroan agar lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
2. Sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip GCG.
3. Sebagai pedoman bagi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan yang efektif atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

CODE OF CONDUCT OBJECTIVES

1. Encourage and support the development and management of the Company to be more professional, transparent and efficient, and to empower the function of Company's organs and enhance its independency.
2. As a reference for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners of to manage the Company with attention to the legislation, the Company's Articles of Association and the principles of GCG
3. As a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, transparent, and responsible manner as well as to take into account the interests of the Company, shareholders and stakeholders.
4. As a guideline for the Board of Commissioners in conducting an effective supervision on the management of the Company performed by the Board of Directors.

POKOK-POKOK ISI CODE OF CONDUCT

Isi *Code of Conduct* ASSA berisi:

Pengantar

Sistem Nilai dan Etika

Sistem Nilai

Struktur Sistem Nilai Perseroan

- Filosofi Perseroan
- Prinsip-Prinsip Dasar Perseroan
- Etika Bisnis
- Etika Kerja
- Ruang Lingkup Etika

Etika Bisnis Umum

- *Good Corporate Citizen*
- *Good Corporate Governance*
- Kemitraan
- Karyawan

Hubungan dengan Publik

- Pelanggan
- Pesaing
- Pemasok (*Supplier*)
- Penyalur (*Dealer*)
- Pemegang Saham
- Perseroan Afiliasi
- Prinsipal
- Investor
- Penyelenggara Negara
- Masyarakat
- Media Massa

1. Etika Kerja

- Karyawan dalam Perseroan
- Karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan
- Karyawan dengan atasan dan bawahannya di Perseroan
- Karyawan dengan sesama karyawan

2. Penerapan dan Pengembangan

PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Sebagai wujud komitmen dan dukungan perusahaan bagi upaya pemberantasan korupsi dan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan dan Insan ASSA terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya terhadap Undang-undang tindak pidana korupsi, ASSA membuat ketentuan yang mengatur tentang penolakan, penerimaan, pemberian hadiah/cinderamata dan hiburan atau yang biasa disebut dengan gratifikasi.

CODE OF CONDUCT MAIN CONTENTS

The contents of ASSA Code of Conduct are:

Introduction

Value and Ethics Systems

Value System

Corporate Value System

- Company philosophy
- Company Basic Principles
- Business Ethics
- Work Ethics
- Scope of Ethics

General Business Ethics

- Good Corporate Citizen
- Good Corporate Governance
- Partnership
- Employees

Public Relations

- Customer
- Competitor
- Supplier
- Dealer
- Shareholders
- Affiliated Companies
- Principals
- Investor
- State Officials
- Society
- Mass media

1. Work Ethics

- Employees in the Company
- Employees with his/her authority and position in the Company
- Employees with superiors and subordinates in the Company
- Employees with fellow employees

2. Implementation and Development

CODE OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

As a manifestation of Company's commitment and support for eradication of corruption and to enhance the compliance of the Company and ASSA People to the legislation, especially to the Law of Corruption Act, ASSA regulates provisions of rejection, acceptance, and distribution of gifts/souvenirs and entertainment or commonly known as gratuities.

Pada prinsipnya semua Insan ASSA dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima atau meminta secara langsung atau tidak langsung hadiah/ cinderamata & hiburan (*entertainment*) dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing ASSA.

Hal-hal yang termasuk dalam gratifikasi berupa uang atau setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, *voucher*, cek perjalanan, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Insan ASSA atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada pedoman tersebut, diharuskan untuk segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan atau melaporkan melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS). Perseroan menjamin bahwa proses pelaporan yang dilakukan oleh Insan ASSA maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seperti diatur dalam bagian Penerapan dan Pengembangan, *Code of Conduct* ASSA berlaku untuk semua sehingga sosialisasi juga disampaikan untuk semua. Berkaitan dengan hal ini, komitmen dari Direksi dalam Penerapan Etika memegang peran yang sangat penting. Komitmen di sini dalam tiga bentuk:

- Komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis ini ke seluruh Karyawan di dalam Perseroan.
- Komitmen untuk memberi contoh kepada Karyawan Bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut.
- Komitmen untuk memberikan penalty terhadap pelanggaran Etika.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi *Code of Conduct* dilakukan ASSA, antara lain, dalam kegiatan *new employee orientation program*. Selain itu, juga dilakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian. Pada 2017, sosialisasi

Basically, all of ASSA People and/or their family (nuclear family) are forbidden to accept or to ask for gifts/souvenirs & entertainment either directly or indirectly to any party who have business relationship with ASSA or to the competitors of ASSA.

Gratuities can be in the form of cash or cash equivalents, goods, rebate (discount), commissions, interest-free loans, invitation to dine, travel tickets, accommodation facilities, touring, free medical treatment, vouchers, traveler's checks, compensation, gift with high financial value, entertainment and other forms of gratuities that can give personal benefit for oneself and their family and is received at home or abroad and performed with or without electronic facilities.

ASSA People or third parties that are aware of the occurrence of any violations on the provisions contained in the code are required to report the violation immediately with accordance to the regulations set out by the Company or to report through the Whistleblowing System (WBS) channel. The Company guarantees that the report submitted by ASSA People or by the third party will be kept confidential.

CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

As set out in the Implementation and Development section, the ASA Code of Conduct applies to all so that socialization is also communicated to all. In this regard, the commitment of Board of Directors in implementing the Code of Conduct plays a very important role. This commitment is in three forms:

- Commitment to socialize the Code of Conduct to all Employees within the Company.
- Commitment to set an example to the Employees on how to behave in accordance with the code of conduct.
- Commitment to impose penalty against Ethics violations.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

Socialization of Code of Conduct is conducted by ASSA, among others, in the activities of new employee orientation program. In addition, there is also a periodic refreshment for all levels in each department. In 2017, the socialization

disampaikan saat orientasi karyawan baru pada di setiap cabang operasional ASSA setiap 1 bulan 1 kali apabila pada bulan tersebut terdapat karyawan baru yang bergabung. Penyegaran juga dilakukan secara bergiliran di setiap kantor cabang secara bergiliran 1 (satu) kali dalam tahun 2017, dimana kegiatan ini dikoordinir oleh departemen *Human Capital* (HRD).

JENIS SANKSI UNTUK SETIAP PELANGGARAN KODE ETIK

ASSA telah melengkapi Peraturan Perseroan tentang *Code of Conduct* dengan sanksi atas pelanggaran. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhkan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Selama tahun buku 2017 pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ASSA adalah sebagai berikut:

- 2 pelanggaran disiplin dengan sanksi teguran lisan;
- 9 pelanggaran disiplin dan prosedural dengan sanksi surat peringatan 1;
- 9 pelanggaran disiplin dan kelalaian dengan sanksi surat peringatan 2;
- 6 pelanggaran prosedural tingkat berat dan penyalahgunaan wewenang dengan sanksi surat peringatan 3.

PEDOMAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah situasi dimana seorang Insan ASSA yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Situasi dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi seluruh pekerja ASSA, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. ASSA membuat Pedoman Benturan kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh Insan ASSA.

was delivered in new employee orientation at each ASSA's operational branch for once every month if in that month there are new employees. Refreshment was also done 1 (time) in rotation at each branch offices in 2017, in which this activity is coordinated by human capital department (HRD).

TYPE OF SANCTION FOR CODE OF CONDUCT VIOLATION

ASSA has completed the Company's Regulation on the Code of Conduct with sanctions for its violations. The level of violation is divided into 5 levels, namely violation level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the types of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment.

NUMBER OF CODE VIOLATIONS

During the fiscal year 2017, violations of the Code of Conduct that took place in ASSA are as follows:

- 2 disciplinary offenses with oral warning sanction;
- 9 disciplinary and procedural violations with warning letter 1 sanction;
- 9 disciplinary offenses and negligence with warning letter 2 sanction;
- 6 heavy procedural violations and abuse of authority with warning letter 3 sanction.

CODE OF CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Conflict of interest is a situation where an ASSA People with powers and authorities to have or suspected to have personal interests in using their authorities so that it affects the supposed quality and performance. A situation of occurrence of a conflict between the economic interests of the Company with the personal economic interests of all ASSA workers, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. ASSA formulates the Code of Conflict of Interest as an effort to prevent conflict of interests conducted by ASSA People.

Pedoman ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan ASSA yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau Conflict of Interest di lingkungan ASSA, agar sesuai dengan azas *Good Corporate Governance*, sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

This Code is formulated with an aim and purpose to provide directions and guidance to all ASSA People regarding to the Conflict of Interest within ASSA environment to conform to the principles of Good Corporate Governance, in order to encourage the implementation of a high business ethics and to prevent fraud and other behavior irregularities.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Tujuan dari penyusunan Pengelolaan *Whistleblowing System* adalah sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/peningkatan (*Whistleblowing System*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiannya dan kasus yang dilaporkan dapat diperangjawabkan serta dapat ditindaklanjuti.

The purpose of the development of Whistleblowing Management System is to become a reference in the procedure of managing complaints handling (*Whistleblowing System*) for the Board of Commissioners, Board of Directors, Workers and stakeholders in relation with the Company, so that each of report that is submitted can be kept confidential and can be accounted for as well as be acted upon.

RUJUKAN:

1. Undang-Undang No. 31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*), Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. *Code of Corporate Governance & Code of Conduct* ASSA;
5. Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Perseroan;
6. Pakta Integritas Perseroan;
7. Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*).

REFERENCES:

1. Law no. 31 of 1999 and has been amended by Law no. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption;
2. Law no. 13 of 2006 on Protection of Witnesses and Reporters;
3. Whistleblowing System (WBS) Guidelines, National Committee on Governance Policies, 2008;
4. Code of Corporate Governance & Code of Conduct of ASSA;
5. Basic Principles of Corporate Integrity;
6. Company's Integrity Pact;
7. Guidelines for Receipt and Giving of Gift/Souvenirs and Entertainment.

Tujuan Penerapan WBS, antara lain:

- Mengatasi keterbatasan *system internal* kontrol, seperti adanya kolusi, pertimbangan management dan internal audit yang tidak bisa mengontrol semua proses di setiap kegiatan, waktu dan tempat;
- Memberikan jaminan kerahasiaan serta sarana pelaporan;
- Mendukung penerapan praktik GCG dan peraturan Perseroan

The purposes of WBS Implementation, are:

- To overcome internal control system limitation such as collusion, management concern and internal audit which may fail to control all processes in every activity, time and place;
- To provide a guarantee of confidentiality and reporting infrastructure;
- To implement the practice of GCG as well as corporate regulation.

RUANG LINGKUP

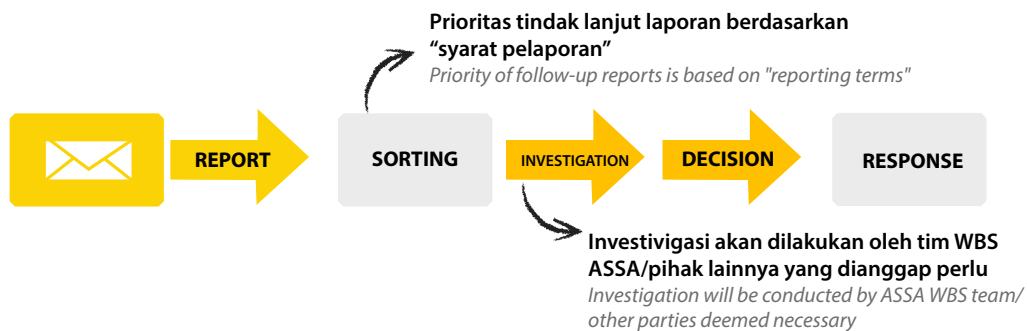
Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh *stakeholders* PT Adi Sarana Armada Tbk dan Anak Perseroan.

SCOPE

This policy is applied to all stakeholders of PT Adi Sarana Armada Tbk and the Company's Subsidiaries

Whistle Blower Process

Pelapor akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya
Pelapor disarankan untuk memberikan identitas
Whistleblower shall be guaranteed for confidentiality and security



Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Karyawan yang berlaku di perusahaan setempat.
Sanctions on WBS abuse.

In accordance with the whistleblower protection policy, whistleblower submitting a report in the form of slander or false statements shall be subject to sanctions and not obtaining either whistleblower's confidentiality or protection. Sanctions that may be imposed are set forth in the Employee Regulations applicable to local companies.

PELAPORAN PELANGGARAN

1. Pihak yang dapat melaporkan pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - a. Internal : semua karyawan dan pihak yang berkepentingan
 - b. Eksternal : pelanggan, pemasok, publik, investor dan pihak lainnya yang merasa berkepentingan

Pihak Internal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama dan NIK. Pihak Eksternal yang melakukan pelaporan harus menyebutkan nama, institusi dan nomor kontak yang dapat dihubungi.

2. Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:
 - a. Penyalahgunaan Wewenang (Benturan Kepentingan, Penyuapan, Gratifikasi)
 - b. Penyalahgunaan Asset (*Cash, Non Cash* dan Pemalsuan Pengeluaran)
 - c. Pemalsuan Laporan (Keuangan dan Non Keuangan/Operasional)
3. Syarat Pelaporan:

Dalam melaporkan pelanggaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

 - a. Bukti yang memadai (dokumen/surat, rekaman, gambar, dll)
 - b. Informasi yang jelas mengenai pokok permasalahannya
 - c. Informasi dapat disampaikan secepatnya ke Email : wbs.assa@gmail.com, SMS : 0811992772
 - d. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Perseroan
 - Bentuk Sanksi kepada Pelapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
 - Sesuai dengan kebijakan perlindungan pelapor, pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah atau laporan palsu akan memperoleh sanksi dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor. Sanksi yang dapat dijatuhkan diatur dalam Peraturan Perseroan atau kebijakan lain yang diatur Perseroan.

VIOLATION REPORTING

1. Parties that can report violations are:
 - a. Internal : all employees and stakeholders
 - b. b) External : customers, suppliers, public, investors and other parties with interests

Internal parties who wish to submit the report have to mention their names and their employee identification numbers. External parties who wish to submit the report have to mention their names, institutions and their contact details.

2. Violations that can be reported are any actions which under the good intention of whistleblower's perspective are the activities of, among others:
 - a. Abuse of Authority (Conflict of Interest, Bribery, Gratuities)
 - b. Abuse of Assets (Cash, Non Cash and Budget Fraud)
 - c. Falsification of Report (Financial and Non Financial/Operations)
3. Reporting Requirements: In reporting violations, there are some matters that have to be taken into account:
 - a. Sufficient evidence (documents/letters, recordings, images, etc.)
 - b. Clear information on the subject matter
 - c. Information can be submitted immediately to Email: wbs.assa@gmail.com, SMS:0811992772
 - d. Confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company
 - The sanctions that can be imposed are stipulated in the Company Regulations or other regulations set out by the Company.
 - In accordance with the policy of whistleblower protection, the whistleblower who sent a slanderous report or false statements will be sanctioned and will not get either guarantee of confidentiality or whistleblower protection.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Selama tahun 2016 tidak ada catatan mengenai laporan pelanggaran di ASSA

Sistem Perlindungan Pelapor

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan.
5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Mekanisme Pelaporan
 - a. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Tim WBS melalui sarana yang disediakan. Untuk penanganan lebih lanjut Tim WBS dapat membentuk Tim Investigasi yang berisikan manajemen, audit internal dan pihak lain yang dirasa perlu.
 - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.

Submission of Violation Report

During 2017, there were no record of violation reports in ASSA.

Whistleblower Protection System

1. In the process of follow-up on any complaint/disclosure, confidentiality, presumption of innocence and professionalism shall be put forward.
2. The confidentiality of Whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
3. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from any forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant act from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party.
4. This protection also applies to the workers who conduct investigation or for any parties who give information regarding the complaint/disclosure.
5. Person who violates the said principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the regulations applicable in the Company.

REPORT HANDLING

1. Reporting Mechanisms
 - a. Reporting of violations may be submitted to WBS Team through the facilities provided. For further handling, WBS Team can form an Investigation Team consisting of management, internal audit and other parties deemed necessary.
 - b. In the case of violations committed by Member of the Board of Directors or person who has special relationship with member of the Board of Directors, the violation report has to be submitted to WBS Team and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.

- c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim WBS. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Penanganan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran tersebut akan dilakukan Direksi dan bila diperlukan investigasi, disarankan untuk membentuk Tim Investigasi yang independen.
 - e. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Tim WBS, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Internal Audit Perseroan atau penegak hukum yang berwenang.
 - f. Sarana untuk pelaporan dapat membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Pengelola WBS melalui wbs.assa@gmail.com.
- c. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, the violation report has to be submitted to WBS Team. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team
 - d. In the event case of violations committed by member of WBS Team, the violation report has to be submitted directly to the President Director. Further handling will be performed by the Board of Directors and if it requires investigation, it is advisable to establish an independent Investigation Team.
 - e. In the case of violations committed by Member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and WBS Team, the violation report has to be submitted to the Internal Audit of the Company or to the law enforcement authorities.
 - f. Whistleblowers can submit complaint/disclosure and send it to the Management of WBS on wbs.assa@gmail.com

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS dimonitoring secara berkala atau setiap 3 (tiga) bulan sekali mengenai efektivitas penerapannya oleh Tim WBS. Pelaksanaan Audit dan Review dapat dilakukan sendiri oleh Tim WBS, Manajemen atau Auditor Internal. Adapun manajemen Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS 6 (enam) bulan sekali atau sesuai kebutuhan mengenai *progress monitoring* WBS.

WBS Management Team

The WBS management is monitored periodically or every 3 (three) months on the effectiveness of its implementation by WBS Team. The Audit and Review Implementation may be conducted solely by the WBS Team, Management or Internal Auditor. The Company's management will conduct evaluation on WBS reporting for once every 6 (six) month or as needed on WBS progress monitoring.



Melalui program CSR, Perseroan bisa meningkatkan harmonisasi hubungan dengan konsumen sehingga dapat mewujudkan terciptanya pelayanan unggul bagi konsumen dan pemangku kepentingan

Through its CSR program, the Company can improve the harmonization of relationships with customers so as to realize the creation of excellent services for customers and stakeholders



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen perusahaan tentang tanggung jawab sosial secara tegas diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat 3, yang menegaskan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Sesuai dengan pasal 74 ayat 2, Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Sedangkan ayat 3 mengatur tentang sanksi, yakni Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial, ASSA berkomitmen penuh untuk melaksanakannya melalui program CSR. Dalam hal ini, masyarakat dan korporat

The company's commitment on social responsibility is firmly regulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, paragraph 3, which states that "Social Responsibility and Environment is the Company's commitment to participate in the sustainable economic development to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community and society in general."

In accordance with Article 74 paragraph 2, Law no. 40 of 2007, Social and Environmental Responsibility is the obligation of the Company which is budgeted and calculated as the cost of the Company whose implementation is carried out with due attention to the decency and fairness. While paragraph 3 regulates the sanctions, that is, the Company that does not perform Social Responsibility obligation is subject to sanctions in accordance with the provisions of the laws and regulations.

Relating to Social Responsibility, ASSA is fully committed to implement it through CSR program. In this case, public and corporations as main customer of Company's products

sebagai konsumen utama produk dan layanan Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan CSR. Melalui program CSR, Perseroan bisa meningkatkan harmonisasi hubungan dengan konsumen sehingga dapat mewujudkan terciptanya pelayanan unggul bagi konsumen dan pemangku kepentingan.

Selain itu, dengan menerapkan CSR, Perseroan mendapatkan nilai tambah karena hubungan yang harmonis antara Produsen dan Konsumen bisa tercipta. Pada akhirnya, program CSR akan mendukung peningkatan produktivitas yang dijalankan Perseroan melalui beragam strategi.

and services become the priority in the implementation of CSR. Through CSR program, the Company can develop its relationship with customers in order to create good services for the customers and stakeholders.

In addition, by implementing CSR, the Company gets added value since a good relationship between the Company and customers can be achieved. Eventually, CSR program will support the improvement of productivity conducted through several strategies

Tujuan CSR Perusahaan

Objectives of Company's CSR

ASSA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang membawa manfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Dengan berlandaskan 3P (*People, Planet, dan Profit*), tujuan Perseroan dapat menciptakan keselarasan antara kinerja operasional yang menghasilkan profit bagi pemangku kepentingan dengan tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan yang berkelanjutan.

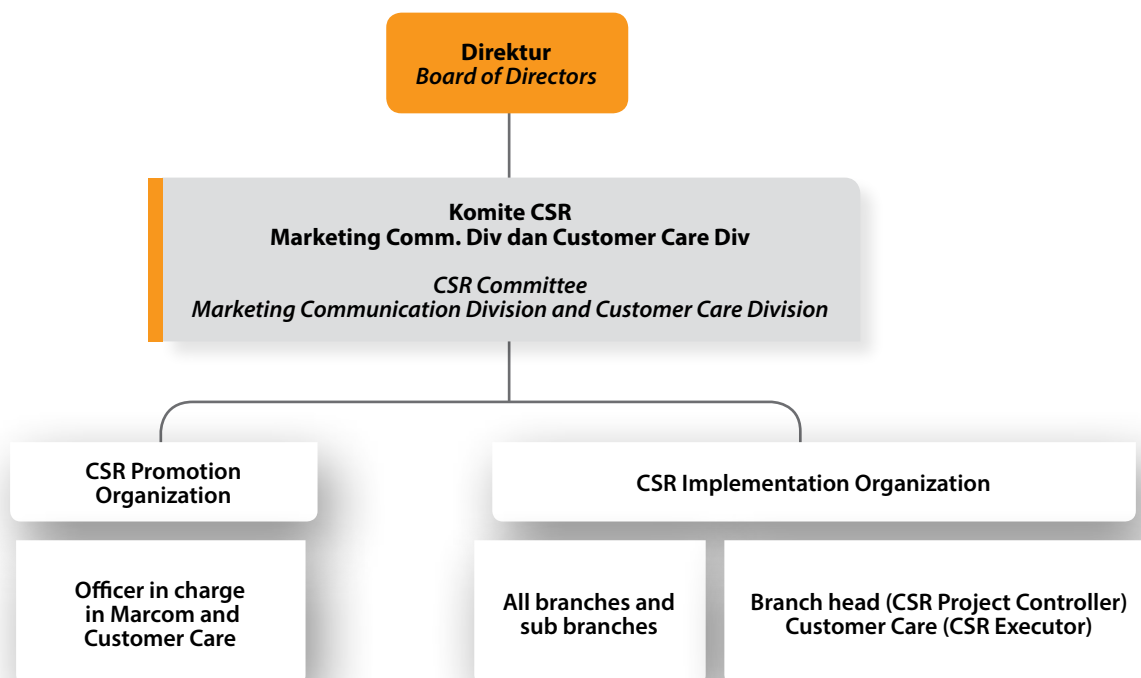
ASSA commits to play an active role in economic development that aims to improve quality of life and environment that brings benefits for public and future generation. The commitment is realized through several CRS programs managed directionally, consistently, and well-targeted. Based on these 3P – People, Planet, and Profit – principles, the objective of the Company is to create an alignment between operational performance to gain profit for stakeholders with sustainable social, community, and environmental responsibility.

Struktur Pengelola CSR

Structure of CSR Management

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari *Departemen Marketing and Communication* dan *Costumer Care*.

Implementation of ASSA CSR becomes a part of duties and responsibilities of a committee that consist of Marketing and Communication Division and Customer Care Division.



Biaya pelaksanaan CSR selama 2017 sebesar Rp301.803.956, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp214.305.300. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan jumlah dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2017, sebagian besar dana program CSR Perseroan disalurkan ke beberapa bidang, yakni pendidikan, kesehatan, dan lingkungan/kelestarian alam.

CSR implementation costs for 2017 amounted to Rp301,803,956, increased compared to Rp214,305,300 in 2016. The increase occurred because the addition of the number and types of activities undertaken by the Company. During 2017, most of the Company's CSR program funds were channeled into several areas, namely education, health, and environment / nature conservation.

Corporate Social Responsibility terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development



ASSA berkomitmen untuk mengikuti berbagai ketentuan dan peraturan korporasi di Indonesia. Salah satunya berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat 3. Untuk mewujudkan komitmen itu, selama tahun 2017, Perseroan merancang berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dengan upaya itu, Perseroan berharap agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

ASSA is committed to follow the various rules and regulations of corporations in Indonesia. One of them relates to the implementation of social and environmental responsibility, as stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, paragraph 3. To fulfill this commitment, during 2017, the Company carried out various activities related to social and community development efforts. With a variety of activities, the Company expects that its presence brings benefits to the surrounding community where the company operates.

Kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan selama tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut:

CSR activities related to Social and Social Development during 2017 are presented in the following table:

No	Tanggal <i>Date</i>	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Pelaksana/ Penanggung Jawab <i>Implementor / Person in charge</i>	Total Anggaran <i>Total Budget</i>
1	30 Maret 2017 <i>March 30, 2017</i>	Pemberian Bahan Bangunan MCK dan Wastafel untuk PAUD <i>Donation of MCK and Wastafel Building Materials for PAUD</i>	Logistik Surabaya <i>Logistic Surabaya</i>	12.326.000
2	04 Juli 2017 <i>July 04, 2017</i>	Donor Darah <i>Blood donors</i>	Balikpapan	8.729.100
3	20 Mei 2017 <i>May 20, 2017</i>	ASSA Go Health	Pekanbaru	8.489.000
4	22 Juni 2017 <i>June 22, 2017</i>	Bazaar Sembako Ramadhan <i>Sembako Ramadhan Bazaar</i>	Medan	5.000.000
5	06 Oktober 2017 <i>October 06, 2017</i>	Bazaar Sembako Ramadhan <i>Sembako Ramadhan Bazaar</i>	DMS	5.000.000
6	16 September 2017 <i>September 16, 2017</i>	Peduli Dunia Pendidikan di Daerah Terpencil <i>Caring for the World of Education in Remote Areas</i>	SOLO	5.000.000
7	29 September 2017 <i>September 29, 2017</i>	Peduli Gunung Agung <i>Care for Agung Mount.</i>	Bali	5.000.000
8	Januari – Agustus 2017 <i>January - August 2017</i>	Beasiswa Pendidikan Anak Driver <i>Scholarship program for drivers' children</i>	DMS	158.305.000
9	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	ASSA Pink Fighter	Nasional <i>National</i>	61.659.196
Jumlah <i>Total</i>				269.508.296

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers

Layaknya perusahaan di bidang jasa, kepuasan konsumen/pelanggan merupakan kunci untuk keberlanjutan usaha. Hal itu bisa diwujudkan dengan terus-menerus meningkatkan kualitas layanan. Bagi ASSA, kualitas layanan prima bagi pelanggan merupakan komitmen yang tertanam sejak Perseroan berdiri. Untuk mewujudkan hal itu, upaya yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan jaminan ketika ada kerusakan Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas
- Memberikan informasi yang benar mengenai barang dan jasa yang akan dijual
- Memberikan harga produk dan jasa yang adil dan wajar.

RENCANA KEGIATAN

Untuk mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen, ASSA melanjutkan program dan kegiatan tahun sebelumnya, seperti memberikan pelayanan terbaik dengan standar layanan ASSA, memberikan solusi secepatnya terhadap keluhan yang masuk, dan sebagainya.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas bagi ASSA, Sesuai dengan rencana program, kegiatan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Standar Layanan ASSA
Guna memberikan layanan prima, sekaligus memberikan kepuasan optimal bagi pelanggan, ASSA menetapkan standar layanan terbaik sebagai berikut:
 - SAP
ASSA Rent memiliki sistem informasi teknologi terintegrasi yang disebut iSTAR. Sistem ini menghubungkan seluruh jaringan operasional Perusahaan secara realtime dan memungkinkan kantor pusat untuk mengawasi seluruh kantor cabangnya.

Like the companies in the field of services, customer/consumer satisfaction is the key to business sustainability. It can be realized by continuously improving quality of service. For ASSA, high quality of services to customers is a commitment that is embedded since the Company established. To achieve this, efforts made by the Company are as follows:

- Providing insurance if the product is broken
- Providing good quality goods and services
- Providing information about goods and services that will be sold
- Providing fair and reasonable price of goods and services.

ACTIVITY PLAN

To realize responsibility to customers, ASSA continues the previous year's programs and activities, such as providing the best service with ASSA service standards, providing immediate solutions to complaints, and so on.

ACTIVITIES UNDERTAKEN AND THE IMPACT

Customer satisfaction is a priority for ASSA, In accordance with the program plan, the Company's activities during 2017 are as follows:

- a. ASSA Service Standards
In order to provide excellent service, while providing optimal satisfaction for customers, ASSA sets best service standards as follows.
 - SAP
ASSA Rent has integrated information technology system, called iSTAR. This system relates all Company's operational networks in realtime and it can be used by Head Office to monitor its branch offices.

- **AQUCARE**
ASSA Rent telah mengembangkan standar layanan untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kualitas pelayanan yang terbaik dari Perseroan. Standar layanan tersebut dikenal sebagai AQUCARE, yang merupakan singkatan dan spirit dari Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions dan Easy to Access.
- **Asuransi Kendaraan**
Seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang standar, aman dan nyaman bagi pelanggan.
- **Layanan 24 Jam Bantuan Darurat**
Sebagai bagian dari layanan kepada pelanggan, ASSA menyediakan layanan bantuan darurat selama 24 jam 7 hari seminggu untuk membantu pelanggan apabila mengalami masalah lalu lintas di jalan. Hal ini merupakan jaminan tambahan dari Perseroan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara untuk pelanggan.
- **Mobil & Motor Servis**
Mobil servis disediakan untuk memberikan bantuan servis kecil langsung di lokasi. Petugas teknis selalu siap melayani keperluan pemeliharaan dan perawatan kendaraan pelanggan berdasarkan jadwal berkala. Sedangkan motor servis disiapkan untuk memberikan bantuan servis untuk situasi darurat. Manfaat dan standar layanan tersebut dapat diperoleh oleh pelanggan melalui pusat pelayanan Perseroan yang melayani 24 jam 7 hari seminggu.

Sistem pusat pelayanan tersebut didukung oleh teknologi dengan standar internasional, yaitu Avaya®. Hal tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dapat setiap waktu melayani pelanggan ketika
- **AQUCARE**
Assa Rent has developed standard of services to ensure that customers get the best quality service from the Company. This standard of services is called AQUACARE which stands for and spirit of Appearance, Quick Response, Understanding Customer, Courtesy, Accuracy, Right Solutions and Easy to Access.
- **Car insurance**
Every car managed by the Company for customers are protected under insurance. This is a commitment of the Company to provide standardized, safety and comfortable service for the customers.
- **24 Hours Emergency Assistance Support**
As part of services to customers, ASSA Rent provides emergency assistance support for 24 hours a day and 7 days a week to assist the customers if experiencing any traffic issues on the street. This is an additional assurance from the Company to provide safety and comfort driving to the customers.
- **Car & Motorcycle Service**
Car & motorcycle service is provided to give minor service support directly on the location. Technical officer will be ready to meet customers' car maintenance demand based on periodic schedule. While, service motorcycle is provided to give service assistance in emergency condition. Service benefit and standard can be acquired by customers by contacting Company's service center which serves in 24 hours and 7 days a week.

The service center system is supported by international standard technology, Avaya®. This is to ensure that the Company will be able to serve customers at any time when they require certain service, face troubled car, accident or

membutuhkan pelayanan, mengalami kendaraan mogok, kecelakaan ataupun hanya sekedar ingin mengetahui tentang layanan Perseroan.

b. Tanggung Jawab Produk

Perseroan senantiasa memastikan layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Namun, Perseroan tetap membuka diri untuk menerima kritik dan masukan dari pelanggan terkait produk dan layanan yang mereka pakai. Kritik dan masukan tersebut sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk perbaikan ke depan. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan kritik dan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan.

Konsumen atau pelanggan yang hendak menyampaikan kritik dan masukan berkaitan dengan layanan, Perseroan menyediakan saluran sebagai berikut:

- Pusat Pengaduan ASSA Rent
Telp: 1500 369
Email sc@assarent.co.id

Untuk meningkatkan layanan pengaduan, sejak tahun 2016, Solution Center melakukan pengembangan pelayanan dengan membuka akses bagi customer untuk dapat menghubungi Solution Center via aplikasi Whatsapp. Layanan ini diadakan sejalan dengan makin berkembangnya aplikasi di bidang teknologi informasi, terutama telepon selular.

Selama tahun 2017, Perseroan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 24.630 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 24.626 (99,98%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik, dan sebanyak 4 (0,02%) pengaduan masih dalam penyelesaian. Jumlah pengaduan itu naik dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 16.012. Kenaikan terjadi lebih karena peningkatan jumlah unit perseroan, permintaan terhadap sewa kendaraan dan semakin teredukasinya pelanggan untuk melakukan perawatan berkala.

deliver inquiry regarding service of the Company.

b. Product Responsibility

The Company ensures that the services offered have passed safety test based on prevailing standards. However, the Company is open to receive critics and input from customers related to the products and services they use. Those critics and input from customers are highly beneficial for Company's future improvement. Thus, the Company thank all related party for giving critics and input for the improvement of product, performance, service of the Company.

Consumers or customers who wish to express critics and input with regard to services, the Company provides the following channels:

- ASSA RENT SOLUTION CENTER
Phone: 1500 369
E-mail sc@assarent.co.id

To improve complaint services, since 2016, Solution Center has developed services by opening access for customers to contact the Solution Center via the Whatsapp application. This service is held in line with the increasingly growing applications in the field of information technology, especially mobile phones.

During 2017, the Company received 24,630 complaints/grievances. Out of that amount, a total of 24,626 (99.98%) complaints have been resolved, and 4 (0.02%) complaints are still in progress. The number of complaints was up compared to 2016 as much as 16,012. The increase was more due to the increase in the number of units of the company and the demand for rental vehicles as well as increased customer's awareness to conduct regular maintenance.

Berdasarkan jenisnya, pengaduan tersebut terbagi sebagai berikut:

Based on the types, complaints are divided as follows:

No	Jenis Pengaduan <i>Complaint Type</i>	Jumlah Pengaduan <i>Number of Complaints</i>	
		2017	2016
1	Perawatan berkala (REG) <i>Regular maintenance (REG)</i>	14.411	4.492
2	Perawatan adhoc (ADH) <i>Adhoc Treatment (ADH)</i>	5.582	7.762
3	Perpanjangan dokumen kendaraan (OTH) <i>Renewed vehicle documents (OTH)</i>	355	470
4	Perbaikan body kendaraan (BR) <i>Body vehicle repair (BR)</i>	1.475	1.499
5	Informasi sewa (SW) <i>Rental information (SW)</i>	521	87
6	Emergency (ERS)	2.203	1.702
JUMLAH <i>TOTAL</i>		24.630	16.012

ASSA memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan yang dapat memenuhi ekspektasi *customer* dan memberikan kepuasan bagi pelanggan. Secara rutin, ASSA selalu meminta feedback dari pelanggan atas pelayanan yang diberikan untuk mengidentifikasi peluang improvement atas pelayanan di masa yang akan datang.

ASSA is committed to providing services that can meet customer's expectations and provide customer satisfaction. Routinely, ASSA always asks for feedback from customers for services provided to identify opportunities for improvement on services in the future.

Feedback pelanggan/*Customer Survey* dilakukan melalui mekanisme FUAS/FUDO per telpon oleh Solution Centre, dan dalam acara tatap muka langsung di acara Customer Focus dan *Customer Event*, *outbound call* rutin dan *visit* kepada pelanggan oleh Departemen *Customer Care*. ASSA menyediakan saluran 24 jam melalui *Solution Centre* untuk dapat mengakomodasi keluhan dan suara pelanggan.

Customer feedback/ *Customer Survey* conducted through FUAS/FUDO mechanism per call by Solution Center, and in the face to face event through Customer Focus and Customer Event, routine outbound calls and visit to customers by Customer Care Department. ASSA provides a 24-hour channel through the Solution Center to accommodate complaints and voice of customers.

ASSA menyadari bahwa kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan adalah salah satu pilar *key success factor* bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi berskala nasional, seperti ASSA. Oleh karena itu ASSA konsisten dalam melaksanakan program-program untuk menjangkau feedback pelanggan atas pelayanan ASSA disertai dengan program intimacy untuk meningkatkan hubungan baik dan komunikasi dengan pelanggan.

Assa realizes that satisfaction and good relation with customers is one of the pillars of key success factor for companies engaged in national-scale transport services like ASSA. Therefore, ASSA is consistent in implementing programs to capture customer feedback on ASSA services accompanied with intimacy program to promote good relations and communications with customers.

Feedback pelanggan terus menerus dijangkau dan diterima melalui mekanisme FUAS/FUDO yang dilakukan, baik oleh Solution Centre (akses 24 jam) maupun oleh *Customer*

Customer feedbacks are continuously captured and received through FUAS/FUDO mechanism which is carried out, either by Solution Center (24 hour access) or by ASSA

Care Coordinator ASSA di berbagai cabang. ASSA juga aktif melakukan evaluasi pelayanan beserta PIC dan User dari customer yang dijalankan dalam Customer Focus. Pada tahun 2017, secara nasional dijalankan 79 acara *Customer Focus* oleh seluruh cabang. ASSA juga aktif melaksanakan *event* keakraban bersama *Customer* dalam acara *Customer Event*, yang pada tahun 2017 total dilaksanakan sebanyak 27 acara bersama *customer*.

Suara pelanggan dan feedback pelanggan yang didapatkan dari berbagai mekanisme di atas, selalu dibahas dalam VOC meeting yang dilakukan cabang untuk mendapatkan improvement atas service yang dapat diimplementasikan oleh cabang. *Customer Care* Departemen ASSA juga selalu memantau mekanisme *complaint handling* yang dilakukan oleh cabang-cabang seluruh Indonesia untuk memastikan penanganan *complaint* dilakukan dengan baik.

Pada tahun 2017 tercatat masuk 446% (dari UIC) keluhan yang telah ditangani 100%, dimana materi keluhan antara lain tentang *service* kendaraan, *driver* dan *respons* pelayanan. Dari keseluruhan keluhan yang masuk, tidak terdapat keluhan bersifat major yang dapat memberikan risiko operasional atau risiko bisnis kepada ASSA.

Departemen *Customer Care* juga aktif melakukan internal survei atas kualitas pelayanan ASSA. Pada tahun 2017 dilakukan *internal customer satisfaction survey* dengan 765 responden dari PIC dan user customer. Sebanyak 76% atau 582 responden telah mengirimkan kuisioner yang dikirimkan. Dari hasil *Customer Satisfaction Survey Internal* ini diperoleh skala kepuasan total adalah 3.76 dari total nilai maks 5, dimana kami menyimpulkan bahwa secara sampling *customer* masih memiliki kepuasan yang cukup tinggi akan pelayanan ASSA.

Customer Care Coordinator in various branches. ASSA also actively conducts service evaluation along with PIC and User from customers in Customer Focus. In 2017, 79 Customer Focus events were nationally executed by all branches. ASSA also actively carries out customer intimacy event at Customer Event, which 27 events were carried out with customers in 2017.

Voice and feedback of customers obtained from the above mechanism, always addressed in VOC (Voice of Customer) meeting conducted by branches to seek improvement on services that can be implemented by the branches. ASSA Customer Care Department also constantly monitors complaint handling mechanism carried out by branches throughout Indonesia to ensure handling of complaints is done properly.

Entry recorded in 2017 was 446% (from UIC) of complaints have been handled 100%, which the content of the complaints included vehicle service, drivers and service response. Out of the total complaints received, there were major complaints that might provide operational risk or business risk to ASSA.

Customer Care Department is also actively conducting internal survey of ASSA service quality. In 2017 internal customer satisfaction survey conducted with 765 respondents from PIC and user customers. A total of 76% or 582 respondents have sent back the questionnaire that was sent. From the results of Internal Customer Satisfaction Survey, the total satisfaction scale is 3.76 of the total value of max 5. Hence, we concluded that by sampling basis, customers still had a fairly high satisfaction with ASSA services.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja Karyawan

Corporate Social Responsibility Related to Health and Work Safety of Employees

Bagi ASSA, karyawan merupakan aset terpenting Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk seluruh karyawannya.

RENCANA KEGIATAN

Untuk mewujudkan dunia kerja yang aman, nyaman dan sehat, ASSA akan terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja, serta secara berkala mengadakan pengecekan sarana dan prasarana sehingga menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2017, Perseroan senantiasa memastikan bahwa tempat kerja yang ada aman bagi setiap karyawan, dan menyediakan Alat Pelindung Diri bagi karyawan. Perseroan mewajibkan karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan juga melakukan pemantauan secara ketat terhadap kepatuhannya.

Selain hal itu, Perseroan juga rutin melakukan pemeriksaan terhadap peralatan-peralatan yang digunakan serta melakukan kalibrasi terhadap semua peralatan yang membutuhkan kalibrasi untuk memastikan bahwa peralatan dapat berfungsi dengan baik. Selain dari hal tersebut diatas, jaminan kesehatan disediakan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi kesehatan selain BPJS serta pengadaan pengecekan kesehatan secara berkala.

Perseroan juga secara rutin merencanakan dan mengadakan seminar dan pelatihan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan. Seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja selama tahun 2017:

For ASSA, employees are the most important assets of the Company. Therefore, the Company has a high commitment to the health and safety of all its employees.

ACTIVITY PLAN

To realize a safe, comfortable and healthy working environment, ASSA will continue to work to improve facilities and infrastructure, and regularly checks facilities and infrastructure to cover the possibility of work accidents.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

During 2017, the Company constantly ensures that the existing workplace is safe for every employee, and provides Personal Protective Equipment for employees. The Company requires employees to perform work in accordance with Standard Operating Procedures that have been established. The Company also closely monitor its compliance.

In addition, the Company also routinely checks the equipment used and calibrates all equipment requiring calibration to ensure that the equipment is functioning properly. In addition to the above, health insurance is provided by the Company by engaging employees in health insurance other than BPJS and providing periodic health checks.

The Company also regularly plans and conducts seminars and trainings to increase employee's awareness and competencies. Seminars and training related to occupational safety and health during 2017:

No	Nama Kegiatan <i>Activity Name</i>	Waktu Training <i>Training Time</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
1	Defensive Driver Training – Bali	12 Januari 2017 <i>January 12, 2017</i>	25
2	Defensive Driver Training – Bandung	18 Maret 2017 <i>March 18, 2017</i>	159
3	Defensive Driver Training – Banjarmasin	01 Oktober 2017 <i>October 01, 2017</i>	160
4	Defensive Driver Training – Balikpapan	24 Maret 2017 <i>March 24, 2017</i>	38
5	Defensive Driver Training – Jakarta	08 Februari 2017 <i>February 08, 2017</i>	459
6	Defensive Driver Training – Logistics	26 April 2017 <i>April 26, 2017</i>	388
7	Defensive Driver Training – Lampung	03 April 2017 <i>April 3, 2017</i>	106
8	Defensive Driver Training – Medan	02 September 2017 <i>September 02, 2017</i>	243
9	Defensive Driver Training – Makassar	01 Mei 2017 <i>May 01, 2017</i>	141
10	Defensive Driver Training – Padang	28 Oktober 2017 <i>October 28, 2017</i>	107
11	Defensive Driver Training – Pekanbaru	16 September 2017 <i>September 16, 2017</i>	202
12	Defensive Driver Training – Palembang	01 April 2017 <i>April 16, 2017</i>	212
13	Defensive Driver Training – Semarang	27 Juni 2017 <i>June 27, 2017</i>	140
14	Defensive Driver Training – Solo	24 Juli 2017 <i>July 24, 2017</i>	149
15	Defensive Driver Training – Surabaya	12 Agustus 2017 <i>August 12, 2017</i>	221
JUMLAH <i>TOTAL</i>			2,750

Dengan berbagai upaya itu, ASSA bertekad untuk mewujudkan angka kecelakaan nol/nihil (*zero accident*). Walau begitu, selama tahun 2017, tercatat ada 75 kecelakaan kerja dengan rincian 42 kecelakaan kerja ringan, 30 kecelakaan kerja sedang, dan 3 kecelakaan kerja berat. Jumlah itu naik dibandingkan dengan tahun 2016, yakni terjadi 35 kecelakaan kerja dengan rincian sebanyak 29 kecelakaan kerja ringan, 5 kecelakaan kerja sedang, dan 1 kecelakaan kerja berat.

Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, Perseroan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya. Berdasar temuan-temuan itu, ASSA menetapkan beberapa kebijakan untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja, sebagai berikut:

1. Promosi SHE melalui artikel dan poster di intranet untuk meningkatkan *awareness* karyawan terhadap potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja.
2. Secara berkala melakukan *Safety Patrol* untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan secara cepat memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
3. Meninjau ulang efektifitas implementasi SHE Management System melalui *surveillance audit* oleh lembaga sertifikasi.

With those various efforts, ASSA is determined to realize zero accident. However, during 2017, there were 75 work accidents with details of 42 minor work accidents, 30 moderate work accidents and 3 severe work accident. The number increased compared to 2016, where 35 work accidents occurred with details of 29 minor work accidents, 5 moderate work accidents, and 1 severe work accident.

Upon the work accidents that occurred, the Company has conducted investigations to find the cause. Based on these findings, ASSA sets several policies to minimize the number of accidents, as follows:

1. SHE promotion through articles and posters on the intranet to raise employee awareness of potential dangers contained in working environment.
2. Conduct Safety Patrol regularly to identify deviations that occur and immediately rectify the deviations.
3. Review effectiveness of SHE Management System implementation through surveillance audit by the certification body.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to Environment

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, ASSA berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah seoptimal mungkin menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) dalam menjalankan operasional perusahaan. Apalagi, dalam kegiatan operasional terkait dengan pemeliharaan kendaraan bermotor, Perseroan menghasilkan berbagai limbah berupa oli, accu, filter, majun terkontaminasi, lampu TL, serta sabun cair. Selain itu, upaya yang tak kalah penting adalah Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap semua aturan yang berlaku di bidang pelestarian lingkungan hidup di Indonesia.

RENCANA KEGIATAN

Mengurangi pencemaran lingkungan dengan meningkatkan tata kelola limbah, mengurangi penggunaan listrik, air dan emisi udara

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAK

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab pada lingkungan, ASSA terus berupaya agar limbah-limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Upaya yang dilakukan, antara lain, melengkapi infrastruktur dengan *oil trap* dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabangnya. *Oil Trap* digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang keluar ke badan kota tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti accu, filter, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada Vendor pengelola limbah B3.

As a responsible corporation, ASSA is committed to participate in environmental preservation. One of the efforts made by the Company is to optimally apply the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles in running the company's operations. Moreover, in the operational activities related to the maintenance of motor vehicles, the Company produces a variety of waste in the form of oil, batteries, filters, contaminated marine, TL lamps, and liquid soap. In addition, efforts that are not less important is the Company is always subject and obedient to all rules applicable in the field of environmental conservation in Indonesia.

ACTIVITY PLAN

Reduce environmental pollution by improving waste management, reducing electricity use, water and air emissions

ACTIVITIES IMPLEMENTATION AND IMPACTS

As an environmentally responsible corporation, ASSA continues to work to ensure that waste generated from business processes and operations do not pollute the environment. Efforts include, among others, complementing infrastructure with oil trap and TPS B3 (Temporary Disposal Sites of Hazardous and Toxic Substances) in every branch office. Oil Trap is used to separate chemical waste generated from the washing activity of motor vehicles so that the liquid waste coming out to the city body does not contain any chemical substances that can pollute the environment. While TPS B3 is used to store liquid waste such as oil and solid waste such as batteries, filters, contaminated plaques and TL lamps and then handed over to Vendor of B3 waste management.

Perseroan juga secara rutin melakukan pengukuran dan pengujian lingkungan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan dalam dokumen lingkungan masing-masing kantor cabang. Misalnya, pengukuran dan pengujian terhadap air limbah, air permukaan, udara ambien, tingkat kebisingan dan pencahayaan untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan baik cair, padat maupun udara serta tingkat pencahayaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pelaporan rutin terhadap kegiatan dan pengelolaan lingkungan secara berkala diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat, serta instansi terkait lainnya sesuai waktu yang telah ditetapkan pada dokumen lingkungan masing-masing kantor cabang.

Untuk menghemat penggunaan energi listrik, terutama di perkantoran, ASSA melakukan langkah-langkah, antara lain, mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan, menggunakan lampu hemat energi, menyetel pengatur suhu ruangan tidak terlalu dingin, dan sebagainya. Dengan upaya itu, hingga 31 Desember 2017, biaya yang dikeluarkan Kantor Pusat untuk membayar tagihan listrik tercatat sebesar Rp2.387.145.898, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.267.289.168. Kenaikan disebabkan oleh adanya penambahan jaringan layanan perusahaan.

Dalam operasional di perkantoran, ASSA lebih banyak menggunakan air dari PDAM, yang notabene pasokan air bersih sebagai bahan baku kian terbatas. Untuk itu, ASSA berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan air, antara lain, dengan memberikan seruan agar memanfaatkan air seperlunya/tidak berlebihan, segera melakukan penggantian jika ada instalasi air yang bocor, dan sebagainya.

Adapun biaya untuk membayar air selama tahun 2017 di Kantor Pusat tercatat sebesar Rp232.258.260, naik dibanding tahun 2016 sebesar Rp222.258.260. Kenaikan terjadi karena adanya penambahan jaringan layanan perusahaan.

Khusus mengenai pengurangan emisi udara, Perseroan terus menekan emisi udara dari gas buang mobil, baik yang disewakan maupun untuk operasional. Untuk itu, semua mobil yang dimiliki ASSA disyaratkan harus lulus uji emisi.

The Company also regularly conducts measurements and environmental testing in accordance with the period stipulated in environmental documents of each branch office. For example, measurement and testing of wastewater, surface water, ambient air, noise and lighting levels to ensure that waste generated either liquid, solid or air and light levels, have met the standards that have been set.

Regular reporting on environment activities and management is periodically submitted to the local Environment Agency, as well as other relevant agencies according to predetermined time on the environmental documents of each branch office.

To save the use of electrical energy, especially in offices, ASSA performs steps, among other things, turning off lights, computers and other electronic equipment that is no longer used, using energy saving lamps, setting the room temperature to be not too cold, and so on. With such efforts, as of December 31, 2017, the cost incurred by the Head Office to pay utility bills stood at Rp2,387,145,898, up from 2012 of Rp2,267,289,168. The increase was caused by the addition of the company's service network.

In operational activities in offices, ASSA mostly uses water from PDAM, which in fact the supply of clean water as raw materials is increasingly limited. To that end, ASSA seeks to save water usage, among other things, by encouraging to make use of water as necessary/not excessive, immediately make a replacement if there is a leaking water installation, and so forth.

The cost to pay for water during 2017 at Head Office was recorded at Rp232,258,260, up from 2012 of Rp 222,258,260. The increase was due to the addition of the company's service network.

Particularly with regard to air emissions reduction, the Company continues to reduce air emissions from car exhaust gases, whether leased or operational. To that end, all cars owned by ASSA are required to pass emissions

Sepanjang tahun 2017, jumlah mobil yang menjalani uji emisi tercatat sebanyak 873 unit, dengan hasil sebanyak 871 unit lolos uji emisi. Untuk mobil yang tidak lolos uji emisi, tindakan yang diambil adalah dilakukan perawatan kendaraan dan dilakukan uji emisi kembali.

Selain hal tersebut di atas, selama tahun 2017, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan baik di kantor pusat maupun cabang yaitu sebagai berikut:

No	Cabang Branch	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Biaya Cost
1	Banjarmasin	Banjarmasin Clean and Green	27 Maret 2017 March 27, 2017	9.347.850
2	Padang	Kebersihan Pantai Padang Cleanliness of Padang Beach	18 Maret 2017 March 18, 2017	10.564.000
3	Semarang	Cinta Lingkungan Hidup dengan Menanaman Bibit Apotik Hidup Love the Environment by Planting Seeds of Life Pharmacies	22 April 2017 April 22, 2017	7.620.500
4	Bali	Be Healthy! Eat Well, Live Well	6 Mei 2017 May 6, 2017	7.327.310
Jumlah Total				34.859.660

test. Throughout 2017, the number of cars underwent emissions test was recorded at 873 units, with the result of 871 units passing the emissions test. For cars that do not pass the emission test, the action taken was to do vehicle maintenance and re-emission test.

In addition to the above, during 2017, the Company realized its social responsibility towards the environment through various programs undertaken both at the head office and branches as follows:

SERTIFIKASI SERTA IMPLEMENTASI QUALITY, SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

Sebagai wujud kongkrit komitmen Perseroan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (*Quality, Safety, Health and Environment*) yang berdasarkan pada ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya.

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabangnya telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. Surveillance Audit dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

CERTIFICATION AND IMPLEMENTATION OF QUALITY, SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

As a concrete form of the Company's commitment towards service quality, product responsibility and social responsibility related to Health, Safety and Environment, the Company has implemented QSHE integrated management system (Quality, Safety, Health and Environment), which is based on ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007, both at the head office and in each branch.

The head office and most of branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification agency, and the number continues to grow each year. Surveillance Audit conducted every semester by Lloyd's Register Indonesia to ensure that the implementation of QSHE Integrated Management System has been applied in accordance with the standards established by both the ISO and OHSAS.

Tahun 2017, Perseroan sudah mendapat persetujuan perpanjangan atas ISO 14001:2004 per 12 Januari 2017 sampai 14 September 2018 dan OHSAS 18001:2007 per 12 Januari 2017 sampai 11 Januari 2020. Sedangkan ISO 9001:2018 masih berlakukan sampai 18 September 2018. Dengan demikian, cabang-cabang Perseroan yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

In 2017, the Company has been approved for extension of ISO 14001: 2004 per January 12, 2017 to September 14, 2018 and OHSAS 18001: 2007 per January 12, 2017 to January 11, 2020. While ISO 9001: 2018 is still valid until September 18, 2018. Thus, the Company's branches that have been certified are as follows:

Cabang Branch	ISO 9001:2008	ISO 14001:2004	OHSAS 18001:2007
Head Office	√	√	√
Jakarta 1	√	√	√
Jakarta 2	√		
Bandung	√		
Semarang	√		
Surabaya	√	√	√
Bali	√		
Medan	√	√	√
Makassar	√		
Solo	√		
ASL	√	√	√
DMS	√		



Selama tahun 2017, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2017.

During 2017, there were no changes in accounting policy in the last fiscal year. Therefore, there is no quantitative impact on the Company's financial statements in 2017.



Laporan Keuangan

Financial Report

**PT Adi Sarana Armada Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya

Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Nomor Telepon
Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto SP

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
RT/RW 009/015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya

Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Home Address/
as stated in ID
Card or Other
Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
Blok B2 No. 36
RT / RW 009/013
Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara

Office Telephone
Number : (021) 6583 7227

Position : Director

Branches

Akron : 061-345 3025
Pekalongan : 0761-637 007
Semarang : 0772-426 001
Palembang : 0711-571 0000
Lampung : 0721-471 111
Bandung : 022-751 1100

Jakarta 1 : 021 1*1 0000
Jakarta 2 : 021-7591 10 0
Jakarta 3 : 021-6706 6333
Semarang : 024-761 2333
Surabaya : 031-847 6362
Yogyakarta : 0274-550 456

Ateleng : 0341-406 363
Batikpapan : 0542-751 358
Banjarmasin : 0571-626 0000
Makassar : 0411-680 010
Manado : 0431-868 999
Solo : 0271-788 9399
Sali : 0361-756 999

PT ADI Sarana Armada Tbk
Head Office:
G.C. C. Loka Kencana, Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
Jakarta Utara, 14150, Indonesia
T: (+62-21) 6530 8011
F: (+62-21) 6530 8022



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies released by The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
- b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta
27 Maret 2018/March 27, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

Branches

Medan : 061-845 3636	Jakarta 1 : 021-441 8888	Malang : 0341-406 363
Pekalongan : 0761-587 000	Jakarta 2 : 021-7591 1818	Bali : 0361-756 999
Batam : 0778-426 001	Jakarta 3 : 021-5795 6633	
Pasuruan : 031-571 0888	Semarang : 024-761 2333	
Lampung : 0721-471 111	Surabaya : 031-847 6363	
Bandung : 022-751 1188	Yogyakarta : 0274-550 456	

PT Adi Sarana Armada Tbk
Head Office:
Gd. Graha Kencana, Lt.6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sumur,
Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (+62-21) 6530 8811
F: (+62-21) 6530 8822



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-82	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5968/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Adi Sarana Armada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyalakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5968/PSS/2018

*The Shareholders, and Boards of Commissioners and Directors
PT Adi Sarana Armada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5968/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5968/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

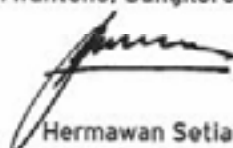
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adi Sarana Armada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2018/March 27, 2018

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	84.903.045.576	2c,2r,4,30	40.289.931.246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,5,30		Trade receivables
Pihak ketiga	207.492.262.301		193.073.635.733	Third parties
Pihak berelasi	40.458.000	2e,6	15.378.000	Related party
Piutang lain-lain		2r,30		Other receivables
Pihak ketiga	4.399.066.107		7.748.213.437	Third parties
Pihak berelasi	1.000.000	2e,6	-	Related party
Pendapatan yang belum ditagih	4.261.344.942	2h,2r,30	6.458.734.329	Unbilled revenues
Persediaan	26.730.885.159	2g,2i,7	31.392.221.008	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	15.848.917.772	2h,8	13.232.936.055	Prepaid expenses and other advances
Total Aset Lancar	343.676.979.857		292.211.049.808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	529.677.006	2d,2r,30	1.556.977.006	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	66.659.531.330	16	70.199.211.222	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	374.708.116	2q,16	307.909.256	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2.764.780.686.533	2i,9	2.631.183.054.275	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	116.622.150.903	9	24.031.218.339	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	5.650.919.297	2k,10	5.557.577.177	Intangible assets, net
Aset lain-lain	9.102.265.513	2r,30	4.760.466.270	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.963.719.938.698		2.737.596.413.545	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.307.396.918.555		3.029.807.463.353	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	2r,11,30	2.000.000.000	Short-term loan
Utang usaha		2r,12,30		Trade payables
Pihak ketiga	26.180.218.892		37.248.521.049	Third parties
Pihak berelasi	1.708.073.629	2e,6	1.817.837.048	Related parties
Utang lain-lain		2r,13,30		Other payables
Pihak ketiga	70.052.870.442		39.054.036.513	Third parties
Pendapatan diterima di muka	26.305.388.497	2n	25.456.940.663	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	23.301.287.082	2r,14,30	41.873.785.935	Accrued expenses
Utang pajak	16.114.310.952	2q,16	8.196.128.944	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.448.765.687	15	1.410.793.941	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	637.294.871.557	2r,17,30	439.730.687.884	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	802.405.786.738		596.788.731.977	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	1.364.688.475.786	2r,17,30	1.386.632.436.877	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto	120.032.519.590	2q,16	110.982.477.221	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	34.460.473.000	2o,26	31.775.782.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.519.181.468.376		1.529.390.696.098	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.321.587.255.114		2.126.179.428.075	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	5.000.000.000	18	4.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	265.885.467.889		184.816.937.923	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	985.584.333.357		903.515.803.391	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	225.330.084	2b,18	112.231.887	Non-controlling interests
Total Ekuitas	985.809.663.441		903.628.035.278	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.307.396.918.555		3.029.807.463.353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	1.689.846.194.031	2e,2j,2n,6,20	1.570.388.327.917	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.173.003.959.557)	2e,2n,6,21	(1.114.310.969.038)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	516.842.234.474		456.077.358.879	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.289.845.896)	2n,22	(8.721.053.557)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(213.651.583.776)	2n,23	(191.128.744.773)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.518.486.894	24	15.783.236.993	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	1.611.839.914	2i,9	993.195.072	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(7.167.118)		10.144.915	Foreign exchange gain (loss), net
LABA OPERASI	313.023.964.492		273.014.137.529	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.300.627.347	25	978.473.701	Finance income
Pajak final	(242.150.337)		(218.970.075)	Final tax
Beban keuangan	(175.885.365.658)	25	(184.958.677.967)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	138.197.075.844		88.814.963.188	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2q,16		TAX EXPENSE
Kini	(26.587.015.172)		(3.724.739.484)	Current
Tangguhan	(8.301.666.159)		(22.939.239.010)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(34.888.681.331)		(26.663.978.494)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	103.308.394.513		62.150.984.694	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	3.336.311.000	26	629.224.000	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(681.577.350)	16	(106.098.150)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2.654.733.650		523.125.850	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	105.963.128.163		62.674.110.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	103.198.205.263		62.116.191.761
Kepentingan non-pengendali	110.189.250		34.792.933
Total	103.308.394.513		62.150.984.694
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	105.851.029.966		62.643.583.169
Kepentingan non-pengendali	112.098.197		30.527.375
Total	105.963.128.163		62.674.110.544
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30,37	24,28	18,28
			BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Saldo Laba/Retained Earnings				
Catatan/ Notes		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity			
Saldo per 31 Desember 2015		339.750.000.000	374.948.865.468	3.000.000.000	136.763.354.754	854.462.220.222	81.704.512	854.543.924.734	Balance as of December 31, 2015		
Dividen kas	18	-	-	-	(13.590.000.000)	(13.590.000.000)	-	(13.590.000.000)	Cash dividends		
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves		
Laba tahun 2016		-	-	-	62.116.191.761	62.116.191.761	34.792.933	62.150.984.694	Income for the year 2016		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	527.391.408	527.391.408	(4.265.558)	523.125.850	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax		
Saldo per 31 Desember 2016		339.750.000.000	374.948.865.468	4.000.000.000	184.816.937.923	903.515.803.391	112.231.887	903.628.035.278	Balance as of December 31, 2016		

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak. The amount in unappropriated retained earnings includes remeasurements of employee benefits liability, net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
			Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated ^{a)}	Sub-total/ Sub-total		
Saldo per 31 Desember 2016	339.750.000.000	374.948.865.468	4.000.000.000	184.816.937.923	903.515.803.391	112.231.887	903.628.035.278
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000
Dividen kas	-	-	-	(23.782.500.000)	(23.782.500.000)	-	(23.782.500.000)
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun 2017	-	-	-	103.198.205.263	103.198.205.263	110.189.250	103.308.394.513
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	-	-	-	2.652.824.703	2.652.824.703	1.908.947	2.654.733.650
Saldo per 31 Desember 2017	339.750.000.000	374.948.865.468	5.000.000.000	265.885.467.889	985.584.333.357	225.330.084	985.809.663.441

*) Jumlah dalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.464.710.304.771		1.375.569.335.193	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(457.831.895.292)		(490.235.457.580)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(339.584.847.546)		(280.162.415.553)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	246.139.119.027		201.136.790.842	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(720.992.876.498)		(629.159.394.893)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Pembelian persediaan - kendaraan bekas	-		(736.813.674)	Purchases of inventory - used vehicles
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	192.439.804.462		176.412.044.335	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari:				Receipts of:
Klaim pengembalian pajak	7.507.294.728	16	3.754.902.633	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	1.058.477.010		759.503.626	Interest income
Pembayaran pajak	(21.290.010.445)		(3.014.585.043)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.275.078.000)	26	(745.648.000)	Payments of employee benefits
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	178.440.487.755		177.166.217.551	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	7.618.377.163	9	5.976.321.327	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(115.072.839.503)		(16.228.285.480)	Acquisition of fixed assets and payment on advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2.665.856.960)		(2.162.726.400)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran aset tidak lancar	(500.000.000)		-	Payment on non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(110.620.319.300)		(12.414.690.553)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	650.000.000.000		570.000.000.010	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	126.006.696.523		157.425.292.194	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(474.875.771.222)		(499.775.160.168)	Payments of long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(128.006.696.523)		(183.733.343.632)	Payments of short-term loans
Pembayaran beban keuangan	(172.541.615.785)		(182.703.242.879)	Payments of finance charges
Pembayaran dividen	(23.782.500.000)	18	(13.590.000.000)	Payments of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(23.199.887.007)		(152.376.454.475)	Net cash used in financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(7.167.118)		10.144.915	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	44.613.114.330		12.385.217.438	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.289.931.246		27.904.713.808	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	84.903.045.576	4	40.289.931.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 63 tanggal 8 Juni 2015, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948216 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan dan jasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi *supplier, dealer*, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 63 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated June 8, 2015, among others, regarding the Company's changes on Articles of Association in conformity with the Financial Services Authority's Regulation. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0948216 dated July 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;
- Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Cikarang.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo, Pematang Siantar dan Cikarang.

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		2017	2016	2017	2016
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")					
Jasa penyedia jasa juru mudi/ Providing driver services	Jakarta, 2004	99,80	99,80	9.937	29.738
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")					
Balai lelang/ Auction	Jakarta, 2014	99,00	99,00	63.515	24.220
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")					
Pengurusan transportasi/ Freight forwarding	Jakarta, belum beroperasi/no operation yet	99,50	99,50	179	184
PT Adi Sarana Properti ("ASP")					
Pengembang dan pemborong umum/ General contractor	Jakarta, belum beroperasi/no operation yet	99,99	-	12.499	-

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Erida
Komisaris	Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo
Direksi:	
Presiden Direktur	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur Independen	Alexander Sukanta

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo
Anggota	Dr. Timotius, AK
Anggota	Linda Laulendra

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 730 dan 685 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2016	
Board of Commissioners:		
President Commissioner	Erida	
Commissioner	Rudyanto Hardjanto	
Independent Commissioner	Thomas Honggo Setjokusumo	
Board of Directors:		
President Director	Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	
Director	Hindra Tanujaya	
Director	Jany Candra	
Director	Maickel Tilon	
Independent Director	Alexander Sukanta	

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013. As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman	Thomas Honggo Setjokusumo
Member	Dr. Timotius, AK
Member	Linda Laulendra

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 730 and 685 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no parent entity.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2018.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK (currently Indonesian Financial Services Authority/ OJK) No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan standar baru, revisi dan penyesuaian ke dalam standar yang ada dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, yang diungkapkan dalam Catatan 2w, yang tidak mengakibatkan perubahan secara substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki pengaruh pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has adopted the new standards, amendments and improvements to existing standards and interpretations that are effective on January 1, 2017 as disclosed in Note 2w, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 30.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Determination of fair value

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 30.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan kendaraan bekas

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Nilai dari penjualan persediaan kendaraan bekas diakui sebagai pendapatan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Used vehicle inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The sale of the used vehicle inventory is recognized as revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Pengembangan prasarana	3 - 18	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	<i>Leased and office vehicles</i>
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	<i>Computer, workshop and office equipments</i>

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi (5 tahun) dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

k. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life (5 years) and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa jangka panjang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan di terima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama masa sewa.

o. Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and *autopool* are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

Unearned revenue from long-term rent presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position, and recognized as revenue proportionately over the lease term.

o. Employee benefits

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of Desember 31, 2017 and 2016, the rates of exchange were Rp13,548 and Rp13,436 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of December 31, 2017 and 2016.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax on finance income as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas diukur pada biaya amortisasi Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas diukur pada biaya amortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's liabilities measured at amortized cost include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Ini berarti hak untuk saling hapus:

- a. harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Basic earnings per share

The Company has no potensial outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

w. Standards and interpretations effective in 2017

The Group adopted the following amendments and annual improvements effective January 1, 2017:

- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiative.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2017 (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016),
"Imbalan Kerja".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016),
"Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards and interpretations effective in
2017 (continued)**

- PSAK No. 24 (2016 Improvement),
"Employee Benefits".

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement),
"Financial Instruments".

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards (PSAK amendment and improvement) that are issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash. Earlier application of this PSAK is permitted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2018:
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2018: (continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount. Earlier application of this PSAK is permitted.
- Amendments to PSAK No. 53: Shared-based Payment: Classification and Measurement of Shared Payment Transaction. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions. Earlier application of this PSAK is permitted.

Effective on January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration. This amendments clarify SAK use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency. Earlier application of this PSAK is permitted.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit eskpektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Kontruksi dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan. Penerapan dini PSAK ini diperkenankan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on January 1, 2020:

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment. Earlier application of this PSAK is permitted.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs. Earlier application of this PSAK is permitted.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang -
evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp212.945.925.748 dan Rp195.853.720.812. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.400.066.107 dan Rp7.748.213.437.

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables -
individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp212,945,925,748 and Rp195,853,720,812, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amounts of the other receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp4,400,066,107 and Rp7,748,213,437, respectively.

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp34.460.473.000 dan Rp31.775.782.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 were Rp34,460,473,000 and Rp31,775,782,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.764.780.686.533 dan Rp2.631.183.054.275. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp374.708.116 dan Rp307.909.256. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 were Rp2,764,780,686,533 and Rp2,631,183,054,275, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp374,708,116 and Rp307,909,256, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp66.659.531.330 dan Rp70.199.211.222. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas - Rupiah	1.829.013.165	968.244.151
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.677.332.995	4.935.907
PT Bank Central Asia Tbk	19.158.662.660	20.654.966.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.801.285.272	3.232.867.508
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.041.860.311	2.246.742.601
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.609.262.378	255.126.658
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.988.724.048	578.383.014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.069.051.640	424.105.205
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.065.051.932	402.943.206
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	787.426.710	1.063.316.092
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	758.868.518	787.705.311
PT Bank CIMB Niaga Tbk	552.771.598	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	436.909.447	500.601.253
PT Bank Sumatera Utara	376.930.115	7.762.348
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	228.166.093	87.043.830
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	194.335.814	423.495.692

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2017 and 2016 were Rp66,659,531,330 and Rp70,199,211,222, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties
Rupiah Account
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas di bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	175.310.860	94.502.538
PT Bank UOB Indonesia	4.612.312	471.514.699
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.049.003
Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$10.885 dan AS\$6.298 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	147.469.708	84.625.840
Sub-total	72.074.032.411	31.321.687.095
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rekening Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	11.000.000.000	8.000.000.000
Total	84.903.045.576	40.289.931.246

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2017 adalah berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,25% sedangkan pada tahun 2016 adalah berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

Cash in banks - Third parties (continued)
Rupiah Account (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
United States Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10,885 and US\$6,298 as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
Sub-total
Time deposit - Third parties
Rupiah Account
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total

The annual interest rates on the time deposits ranged from 6.50% to 7.25% in 2017 and 7.25% to 9.00% in 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga	210.423.711.073	195.838.342.812
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.931.448.772)	(2.764.707.079)
Neto	207.492.262.301	193.073.635.733
Pihak berelasi (Catatan 6)	40.458.000	15.378.000
Total	207.532.720.301	193.089.013.733

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for impairment losses
Net
Related parties (Note 6)
Total

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	101.379.231.134	101.950.018.238
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	60.389.585.032	51.684.225.328
31 - 60 hari	16.479.911.616	15.479.034.421
61 - 90 hari	8.020.228.676	6.266.661.389
Lebih dari 90 hari	24.154.754.615	20.458.403.436
Total	210.423.711.073	195.838.342.812

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	10.890.000	7.260.000
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	29.040.000	7.392.000
31 - 60 hari	528.000	132.000
61 - 90 hari	-	330.000
Lebih dari 90 hari	-	264.000
Total	40.458.000	15.378.000

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	2.764.707.079	2.752.131.171
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	4.171.913.264	6.550.344.105
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.005.171.571)	(6.537.768.197)
Saldo akhir tahun	2.931.448.772	2.764.707.079

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	101.379.231.134	101.950.018.238	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	60.389.585.032	51.684.225.328	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.479.911.616	15.479.034.421	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.020.228.676	6.266.661.389	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.154.754.615	20.458.403.436	More than 90 days
Total	210.423.711.073	195.838.342.812	Total

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	10.890.000	7.260.000	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	29.040.000	7.392.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	528.000	132.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	330.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	264.000	More than 90 days
Total	40.458.000	15.378.000	Total

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	2.764.707.079	2.752.131.171	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	4.171.913.264	6.550.344.105	Addition during the year (Note 23)
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.005.171.571)	(6.537.768.197)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	2.931.448.772	2.764.707.079	Balance at end of year

As of December 31, 2017 and 2016, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan pembelian kendaraan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and vehicle purchases.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha (Catatan 5) <u>Entitas sepengendali</u> PT Dharma Polimetal	40.458.000	15.378.000	0,00%	0,00%	Trade receivables (Note 5) <u>Entity under common control</u> PT Dharma Polimetal
Total	40.458.000	15.378.000	0,00%	0,00%	Total
Piutang lain <u>Manajemen kunci</u> Prodjo Sunarjanto SP	1.000.000	-	0,00%	-	Other receivable <u>Key management</u> Prodjo Sunarjanto SP
Total	1.000.000	-	0,00%	-	Total
Utang usaha (Catatan 12) <u>Entitas sepengendali</u> PT Daya Adicipta Wihaya PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Sandika	892.325.000 581.689.376 234.059.253	110.125.000 1.707.712.048 -	0,04% 0,02% 0,01%	0,00% 0,08% -	Trade payables (Note 12) <u>Entities under common control</u> PT Daya Adicipta Wihaya PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Sandika
Total	1.708.073.629	1.817.837.048	0,07%	0,08%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ Percentage to Total Respective Revenue (%)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016	2017	2016	
Pendapatan (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u> PT Dharma Polimetal PT Daya Adicipta Motora PT Daya Adicipta Wisesa PT Puninar Sarana Raya	174.687.096 2.436.667 3.480.000 -	104.429.032 - - -	0,01% 0,00% 0,00% 0,00%	0,01% - - -	Revenue (Note 20) <u>Entities under common control</u> PT Dharma Polimetal PT Daya Adicipta Motora PT Daya Adicipta Wisesa PT Puninar Sarana Raya
<u>Pemegang saham</u> PT Daya Adicipta Mustika	-	832.258	-	0,00%	<u>Shareholder</u> PT Daya Adicipta Mustika
Total	180.603.763	105.261.290	0,01%	0,01%	Total
Pembelian kendaraan (Catatan 21) <u>Entitas sepengendali</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Wihana	32.338.948.750 22.754.575.000 18.379.775.000 -	19.204.550.000 7.767.345.000 3.395.786.950 1.354.275.000	1,91% 1,35% 1,09% -	1,22% 0,49% 0,22% 0,09%	Vehicle purchase (Note 21) <u>Entities under common control</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Wihaya PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Wihana
Total	73.473.298.750	31.721.956.950	4,35%	2,02%	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	585.000.000	585.000.000	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	16.476.407.300	13.863.231.000	Short-term employee benefits
Total	17.061.407.300	14.448.231.000	Total

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/ Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham dan entitas sepengendali/ Shareholder and entity under common control	Pembelian dan sewa kendaraan/ Vehicle purchase and lease
PT Daya Adicipta Wisesa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Motora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 31 Desember 2017, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp738.858.888 dan Rp25.992.026.271. Pada tanggal 31 Desember 2016, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp631.544.607 dan Rp30.760.676.401.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	30.760.676.401	19.223.631.408
Penambahan selama tahun berjalan:		
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	188.116.548.398	196.007.733.323
Pembelian dari pihak eksternal	-	736.813.674
Penjualan	(192.885.198.528)	(185.207.502.004)
Saldo akhir tahun	25.992.026.271	30.760.676.401

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.564.610.027 dan Rp41.032.716.807.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Asuransi dan sewa dibayar di muka	9.296.999.489	10.753.400.567
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	4.062.748.089	2.479.535.488
Uang muka pemilik barang lelang	2.489.170.194	-
Total	15.848.917.772	13.232.936.055

7. INVENTORIES

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of December 31, 2017, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp738,858,888 and Rp25,992,026,271, respectively. As of December 31, 2016, the balances of spareparts and used vehicle inventory amounted to Rp631,544,607 and Rp30,760,676,401, respectively.

The movements of used vehicles inventory are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	30.760.676.401	19.223.631.408
Penambahan selama tahun berjalan:		
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	188.116.548.398	196.007.733.323
Pembelian dari pihak eksternal	-	736.813.674
Penjualan	(192.885.198.528)	(185.207.502.004)
Saldo akhir tahun	25.992.026.271	30.760.676.401

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged as collateral.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that no allowance for decline in market values and obsolete inventories is not necessary.

As of December 31, 2017 and 2016, used vehicle inventory are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp34,564,610,027 and Rp41,032,716,807, respectively.

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Asuransi dan sewa dibayar di muka	9.296.999.489	10.753.400.567
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	4.062.748.089	2.479.535.488
Uang muka pemilik barang lelang	2.489.170.194	-
Total	15.848.917.772	13.232.936.055

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	96.990.226.145	15.827.789.090	-	124.591.643.928	Building
Pengembangan prasarana	8.015.892.679	1.823.365.706	-	9.839.258.385	Infrastructure
Kendaraan sewa	3.215.809.408.757	702.942.536.415	10.466.065.692	3.474.137.473.520	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	74.471.938	-	(22.043.495)	52.428.443	Office vehicles
Peralatan komputer	12.492.985.628	3.102.906.261	574.970.856	15.020.921.033	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.594.604.886	238.190.922	-	1.832.795.808	Workshop equipment
Peralatan kantor	15.600.904.986	1.489.654.960	29.904.359	17.060.655.587	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	11.773.628.693	-	(11.773.628.693)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.542.297.045.025	725.424.443.354	11.070.940.907	3.822.480.098.017	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	14.684.978.449	5.276.121.147	-	19.961.099.596	Building
Pengembangan prasarana	5.793.843.153	1.318.796.904	-	7.112.640.057	Infrastructure
Kendaraan sewa	868.834.711.580	387.428.926.436	4.474.447.213	1.005.756.864.589	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	71.849.060	1.730.808	-	52.005.025	Office vehicles
Peralatan komputer	9.003.515.025	1.936.191.405	560.052.086	10.379.654.344	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.175.711.577	204.794.061	-	1.380.505.638	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.549.381.906	1.537.164.688	29.904.359	13.056.642.235	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	911.113.990.750	397.703.725.449	5.064.403.658	1.057.699.411.484	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.631.183.054.275			2.764.780.686.533	Carrying Amount
31 Desember/December 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	179.944.921.313	-	-	179.944.921.313	Land
Bangunan	91.518.156.655	5.472.069.490	-	96.990.226.145	Building
Pengembangan prasarana	7.884.392.679	131.500.000	-	8.015.892.679	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.997.033.956.894	646.761.777.635	7.780.589.574	3.215.809.408.757	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	128.809.072	-	(54.337.134)	74.471.938	Office vehicles
Peralatan komputer	12.314.472.318	2.191.186.093	2.012.672.783	12.492.985.628	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.514.342.592	157.207.109	76.944.815	1.594.604.886	Workshop equipment
Peralatan kantor	15.273.095.599	1.845.444.803	1.517.635.416	15.600.904.986	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	7.151.387.070	4.622.241.623	-	11.773.628.693	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	3.312.763.534.192	661.181.426.753	11.387.842.588	3.542.297.045.025	Total Cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	9.934.164.788	4.750.813.661	-	14.684.978.449	Building
Pengembangan prasarana	5.093.440.350	700.402.803	-	5.793.843.153	Infrastructure
Kendaraan sewa	738.138.163.699	358.157.600.255	2.807.337.426	868.834.711.580	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	109.623.622	11.850.499	-	71.849.060	Office vehicles
Peralatan komputer	9.259.469.846	1.750.708.100	2.006.662.921	9.003.515.025	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.052.501.118	200.155.274	76.944.815	1.175.711.577	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.324.554.968	1.738.598.109	1.513.771.171	11.549.381.906	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	774.911.918.391	367.310.128.701	6.404.716.333	911.113.990.750	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2.537.851.615.801			2.631.183.054.275	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocations for the years ended December 31, 2017 and 2016 are allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	387.428.926.436	358.157.600.255	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	10.274.799.013	9.152.528.446	General and administrative expenses (Note 23)
Total	397.703.725.449	367.310.128.701	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7)		
Biaya perolehan	434.170.449.455	420.711.073.327
Akumulasi penyusutan	(246.053.901.057)	(224.703.340.009)
Nilai tercatat neto kendaraan	188.116.548.398	196.007.733.323

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Harga jual	7.618.377.163	5.976.321.327
Nilai tercatat	(6.006.537.249)	(4.983.126.255)
Laba pelepasan aset tetap	1.611.839.914	993.195.072

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp25.438.249.342 dan Rp17.937.453.040.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	24.031.218.339	24.324.507.613
Penambahan selama tahun berjalan	92.638.782.564	459.772.726
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 32)	-	(451.000.000)
Dibebankan ke laba rugi	(47.850.000)	(302.062.000)
Saldo akhir tahun	116.622.150.903	24.031.218.339

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 7)	
Acquisition cost	
Accumulated depreciation	
Net carrying amount of vehicles	

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

Proceeds	
Carrying amount	
Gain on fixed assets disposals	

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp25,438,249,342 and Rp17,937,453,040, respectively.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

Balance at beginning of year	
Additions during the year	
Reclassification to fixed assets (Note 32)	
Charged to profit or loss	
Balance at end of year	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda dan Paldua, yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 3 Juli 2025 sampai tanggal 7 Mei 2045.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2016			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan di Balikpapan	11.773.628.693	80%	Maret/March 2017	Balikpapan building

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.358.543.621.156 dan Rp2.843.207.685.880 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Sidosermo, Sukapura, Tombolo, Sei Sikambing, Romokalisari, Batununggal, Pengajaran, Marpoyan Damai, Bandar Lampung, Gambut, Tambakaji, Samarinda and Paldua, which will expire on various dates from July 3, 2025 up to May 7, 2045.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp3,358,543,621,156 and Rp2,843,207,685,880 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2017
Harga perolehan	14.302.532.588
Akumulasi amortisasi	(8.651.613.291)
Nilai tercatat	5.650.919.297

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Kelompok Usaha. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp2.572.514.840 dan Rp2.292.674.923 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Kelompok Usaha.

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	
	11.636.675.628	Acquisition cost
	(6.079.098.451)	Accumulated amortization
Carrying value	5.557.577.177	

Intangible assets represents the carrying value of the software used by the Group. This intangible assets are being amortized for 5 years. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the amortization expenses amounted to Rp2,572,514,840 and Rp2,292,674,923, respectively, included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KMK Revolving/ KMK Revolving	20.000.000.000	23 Maret/March 23, 2018 ¹⁾
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Revolving uncommitted/ Revolving uncommitted	20.000.000.000	31 Juli/July 31, 2018
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal/ Local credit	43.000.000.000	30 September/September 30, 2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	14 Juni/June 14, 2018
Total		

¹⁾ Telah diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2019/ Extended until March 23, 2019

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp45.000.000.000.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 9).

11. SHORT-TERM LOAN

Details of short-term loan are as follows:

		Jumlah/Amount	
Bunga/ Interest		31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
8,25%	-	-	2.000.000.000
7,90%	-	-	-
9,00%	-	-	-
8,75%	-	-	-
		-	2.000.000.000

Collateral

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) is secured by vehicles amounting to Rp45,000,000,000.

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), No. 8110/2012 dan No. 1667/Tombolo.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp168.762.312.600 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 17).

Fasilitas pinjaman tersebut memuat pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

11. SHORT-TERM LOAN (continued)

Collateral (continued)

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), No. 8110/2012 and No. 1667/Tombolo.

Credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp168,762,312,600 (Note 17).

This credit facility contains some restrictions which are similar to the investment credit facility on long term debt obtained by the Company (Note 17). As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the loan covenants.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga	26.180.218.892
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.708.073.629
Total	27.888.292.521

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	23.740.723.024
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.090.411.252
31 - 60 hari	297.979.374
61 - 90 hari	652.000
Lebih dari 90 hari	50.453.242
Total	26.180.218.892

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	37.248.521.049	Third parties
	1.817.837.048	Related parties (Note 6)
Total	39.066.358.097	Total

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	25.000.969.402	Not yet due
		Past due
	11.902.521.717	1 - 30 days
	60.625.468	31 - 60 days
	5.851.706	61 - 90 days
	278.552.756	More than 90 days
Total	37.248.521.049	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	1.697.356.558	1.063.292.485
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	10.717.071	752.636.891
Lebih dari 90 hari	-	1.907.672
Total	1.708.073.629	1.817.837.048

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Not yet due
		Past due
		1 - 30 days
		More than 90 days
		Total

There is no collateral provided by the Group for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Utang ke pemilik barang lelang	36.049.646.111	1.496.820.319
Uang titipan	24.891.977.533	28.817.301.755
Lain-lain	9.111.246.798	8.739.914.439
Total	70.052.870.442	39.054.036.513

Saldo lain-lain terutama terdiri dari utang kepada bengkel, asuransi dan bahan bakar.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Payable to auction owners
		Deposit money
		Others
		Total

Balance of others mostly consists of payable to workshop, insurance and fuels.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kendaraan sewa	18.392.973.481	36.443.313.564
Bunga	3.779.129.988	3.954.707.238
Jasa profesional	477.499.999	921.500.000
Retensi bangunan	392.045.453	535.227.272
Lain-lain	259.638.161	19.037.861
Total	23.301.287.082	41.873.785.935

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Leased vehicles
		Interest expenses
		Professional services
		Building retention
		Others
		Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan beban akrual atas bonus dan THR sebesar Rp1.448.765.687 dan Rp1.410.793.941 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2017 and 2016, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp1,448,765,687 and Rp1,410,793,941, respectively.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	687.922.517	440.973.321
Pasal 23	163.021.769	160.892.086
Pasal 25	186.847.923	11.113.780
Pasal 29	2.838.253.984	1.025.641.361
Pasal 4(2)	70.194.380	195.366.616
Pajak pertambahan nilai	12.168.070.379	6.362.141.780
Total	16.114.310.952	8.196.128.944

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4(2)
Value added tax

Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 ("PP No. 56/2015") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 which amendmend with Government Regulation No. 56/2015 ("Gov. Reg. No. 56/2015") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - kini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan	(18.122.412.400)	(1.482.564.400)
Entitas anak	(5.419.115.910)	(2.242.175.084)
Penyesuaian tahun lalu		
Perusahaan	(1.267.488.980)	-
Entitas anak	(1.777.997.882)	-
Total	(26.587.015.172)	(3.724.739.484)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	138.197.075.844	88.814.963.188
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(20.999.985.025)	(8.765.320.970)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	117.197.090.819	80.049.642.218
<u>Beda temporer</u>		
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	76.536.126.044	72.174.206.640
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	5.271.174.000	5.932.908.000
Aset tetap	(124.007.503.893)	(133.537.423.346)

16. TAXATION (continued)

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - current consists of:

Corporate income tax
Company
Subsidiaries

Adjustment in the previous year
Company
Subsidiaries

Total

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense of Subsidiaries

Income before tax expense of the Company

Temporary differences
Cost of sales on used vehicles
Provision for employee benefits expense
Fixed assets

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
<u>Beda tetap</u>		
Biaya transaksi pinjaman bank	495.993.790	(308.883.800)
Jamuan	1.847.112.408	1.630.017.892
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	4.137.350.149	6.550.344.105
Sumbangan, iuran dan retribusi	160.064.750	188.021.210
Penyusutan kendaraan kantor	865.404	5.925.250
Penghasilan bunga	(570.516.675)	(387.856.956)
Lain-lain	9.544.305.452	11.137.220.500
Estimasi penghasilan kena pajak	90.612.062.248	43.434.121.713
Rugi fiskal 2012 yang diutilisasi	-	(19.341.733.059)
Rugi fiskal 2014 yang diutilisasi	-	(16.679.565.814)
Estimasi penghasilan kena pajak	90.612.062.248	7.412.822.840
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan	90.612.062.000	7.412.822.000
Beban pajak kini	(18.122.412.400)	(1.482.564.400)
Pajak penghasilan pasal 23	21.478.042.604	21.663.746.625
Estimasi tagihan pajak penghasilan	3.355.630.204	20.181.182.225

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak menggunakan kompensasi rugi fiskal tahun 2011 dalam perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp5.419.115.910 dan Rp2.242.175.084, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp2.838.253.984 dan Rp1.025.641.361.

Perusahaan akan melaporkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagaimana dinyatakan di atas, sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows: (continued)

<u>Permanent differences</u>	
Bank loans transaction costs	
Entertainment	
Bad debts provision	
Donations, contributions and retributions	
Depreciation of office vehicles	
Interest income	
Others	
Estimated taxable income	
Utilized 2012 fiscal loss	
Utilized 2014 fiscal loss	
Estimated taxable income	
Estimated taxable income - rounded	
Tax expense - current	
Income tax article 23	
Estimated claim for tax refund	

Management of the Company decided not to use the fiscal loss compensation year 2011 in calculating 2016 taxable income.

As of December 31, 2017 and 2016, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp5,419,115,910 and Rp2,242,175,084, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp2,838,253,984 and Rp1,025,641,361, respectively.

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2017, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of taxable income of the Company for the year ended December 31, 2016, as stated above, conformed with the amount stated in the 2016's SPT.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp1.029.944.868.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembetulan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 yang mengakibatkan kenaikan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut sebesar Rp4.124.203.812.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	3.355.630.204	20.181.182.225
Entitas Anak	-	1.177.886.499
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya		
Perusahaan	63.303.901.126	48.036.469.896
Entitas Anak	-	803.672.602
Total estimasi tagihan pajak penghasilan	66.659.531.330	70.199.211.222

16. TAXATION (continued)

In 2016, the Company has corrected the SPT for fiscal year 2014 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp1,029,944,868.

In 2017, the Company corrected the SPT for fiscal year 2016 resulting in the increase of overpayment on corporate income tax amounting to Rp4,124,203,812.

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016
Estimated claims for tax refund - current year Company	
Subsidiaries	
Estimated claims for tax refund - prior years Company	
Subsidiaries	
Total estimated claims for tax refund	

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2010

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21, 23 dan 4(2) untuk pemeriksaan tahun fiskal 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.693.874.539 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Tax Assessment Letter

Company

Fiscal year 2010

On January 8, 2015, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and 4(2) for the examination of fiscal year 2010 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp1,693,874,539. On September 11, 2015, the Company paid the said SKPKB and filed a letter of objection to the Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. In 2016, the Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting to Rp1,693,874,539 and was recorded as part of "Tax Expenses" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2012

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 11 Oktober 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian surat banding Perusahaan. Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp11.077.909.633. Selisih antara jumlah banding dan yang diterima Perusahaan sebesar Rp263.171.099 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2012

On July 4, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax articles 23, 4(2) and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Notice (STP) on VAT for fiscal year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On December 31, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in "Estimated Claims for Tax Refund" account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office rejected the Company's objection letter.

On December 21, 2015, the Company filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting to Rp11,341,080,732. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting to Rp36,215,951 was recorded as part of "Tax Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 11, 2017, Tax Court granted part of the Company's appeal letter. On January 16, 2018, the Company received from Tax Office amounting to Rp11,077,909,633. The difference between the amount appealed and recorded by the Company amounting to Rp263,171,099 was recorded as part of "Tax Expenses" on the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kompensasi tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 24 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan Perusahaan yaitu sebesar Rp75.097.761 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2017. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp5.841.010.046. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp3.754.902.633, dari Rp15.617.659.447 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016. Pada tanggal 24 November 2017, Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPLB tersebut sebesar Rp11.862.756.814. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2013

On September 29, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 recorded by the Company. The Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT for the period from January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. On November 30, 2015, the Company filed a letter of objection to the Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. On November 24, 2016, Tax Office granted part of the Company's objection letter amounting Rp75,097,761 and has been received by the Company on January 10, 2017. On February 22, 2017, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting to Rp5,841,010,046. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

Fiscal year 2014

On September 6, 2016, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp3,754,902,633, from Rp15,617,659,447 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. On December 2, 2016, the Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position. On November 24, 2017, Tax Office granted part of the Company's objection letter. On February 21, 2018, the Company has filed the appeal letter to the Tax Court on the SKPLB amounting Rp11,862,756,814. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the appeal letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 sebesar Rp7.432.196.967, dari Rp18.916.524.544 yang dicatat oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.267.488.980 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara nilai SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp10.216.838.597. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), Entitas Anak, menerima SKPKB dan STP atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2) dan PPN untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Pada tahun 2016, DMS melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. DMS mencatat SKPKB dan STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan DMS dan DMS menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" dan "Beban Pajak - Kini" masing-masing sebesar Rp182.848.292 dan Rp517.054.815 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

Fiscal year 2015

On April 20, 2017, the Company received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp7,432,196,967, from Rp18,916,524,544 recorded by the Company. The Company received the payment of SKPLB. The Company wrote-off estimated claims for tax refund amounting Rp1,267,488,980 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 22, 2017, The Company has filed a letter of objection to Tax Office for the difference between the amount in the SKPLB and the amount recorded by the Company amounting to Rp10,216,838,597. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Subsidiaries

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo (DMS), a Subsidiary, received SKPKB and STP for corporate income tax, income tax article 4(2) and VAT for fiscal year 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. In 2016 the Company paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded this SKPKB and STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position.

On March 27, 2017, Tax Office has rejected all the Company's objection and the Company wrote-off its related estimated claims for tax refund and was recorded as part of "Tax Expenses" and "Tax Expenses - Current" amounting to Rp182,848,292 and Rp517,054,815, respectively, in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2016, DMS menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 dengan jumlah keseluruhan Rp1.177.886.549. Pada tanggal 18 Juli 2016, DMS melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. DMS mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan DMS dan DMS menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" sebesar Rp1.281.655.994 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2017	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(114.554.175.896)	(9.717.698.121)	-	(124.271.874.017)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	5.925.263.400	1.054.234.800	(610.001.600)	6.369.496.600	Employee benefits liability
Persediaan	(2.353.564.725)	223.422.552	-	(2.130.142.173)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(110.982.477.221)	(8.440.040.769)	(610.001.600)	(120.032.519.590)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(229.456.994)	(49.082.390)	-	(278.539.384)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	537.366.250	187.457.000	(71.575.750)	653.247.500	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	307.909.256	138.374.610	(71.575.750)	374.708.116	Deferred tax assets, net

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 20, 2016, DMS received SKPKB for income tax article 29 for the examination for the fiscal year 2014 with an aggregate amount of Rp1,177,886,549. On July 18, 2016, The Company paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2016 consolidated statement of financial position.

On June 19, 2017, Tax Office has rejected all the Company's objection and the Company wrote-off its related estimated claims for tax refund and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" amounting to Rp1,281,655,994 in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2015	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	2016	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	11.928.322.599	(11.928.322.599)	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	(103.150.340.763)	(11.403.835.133)	-	(114.554.175.896)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	4.943.513.200	1.186.581.600	(204.831.400)	5.925.263.400	Employee benefits liability
Persediaan	(1.484.756.516)	(868.808.209)	-	(2.353.564.725)	Inventory
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(87.763.261.480)	(23.014.384.341)	(204.831.400)	(110.982.477.221)	Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	(153.177.325)	(76.279.669)	-	(229.456.994)	Fixed assets
Liabilitas Imbalan kerja karyawan	287.208.000	151.425.000	98.733.250	537.366.250	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	134.030.675	75.145.331	98.733.250	307.909.256	Deferred tax assets, net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau
liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan
temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi
pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas
neto) setiap entitas.

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian karena dianggap dapat
terpulihkan.

16. TAXATION (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are
as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated
statement of financial position, the assets or
liability classification of the deferred tax effect of
each of the above temporary differences is
determined based on the net deferred tax position
(net assets or net liabilities) on per entity basis.

Deferred tax assets were recognized in the
consolidated statements of financial position as
their recoverability is considered probable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	138.197.075.844	88.814.963.188
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	31.550.823.650	19.455.570.945
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	3.045.486.862	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	510.091.524	2.588.398.018
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(218.855.591)	(103.972.416)
Aset pajak tangguhan yang tidak terutilisasi	1.134.886	4.723.981.947
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.888.681.331	26.663.978.494

16. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense calculated at applicable tax rates
Adjustment in the previous year current tax expense
Tax effect on permanent differences
Effect of tax rate reduction
Unutilized deferred tax assets
Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

17. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 8/ Investment credit 8	300.000.000.000	Agustus 2018/ August 2018	61.979.166.667	37.500.000.000	137.604.166.667	199.583.333.334
- Kredit Investasi 9/ Investment credit 9	500.000.000.000	Oktober 2019/ October 2019	62.500.000.000	62.500.000.000	326.145.833.333	388.645.833.338
- Kredit Investasi 10/ Investment credit 10	500.000.000.000	November 2020/ November 2020	62.499.999.996	43.958.333.333	391.562.500.004	454.062.500.002
- Kredit Investasi 11/ Investment credit 11	400.000.000.000	Januari 2023/ January 2023	22.708.333.335	-	377.291.666.665	-
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	750.000.000.000	Juni 2019/ June 2019	207.823.521.217	208.973.049.013	255.275.706.404	463.099.227.621
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
- Kredit Investasi/ Investment credit	750.000.000.000	Januari 2020/ January 2020	51.896.000.000	28.496.000.000	390.032.000.000	326.928.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
- Kredit Investasi/ Investment credit	340.000.000.000	Juni 2022/ June 2022	5.468.750.000	-	129.531.250.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost			-	-	(5.459.775.730)	(5.955.769.534)
Neto/ Net			474.875.771.215	381.427.382.346	2.001.983.347.343	1.826.363.124.761

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kreditor/ Creditor	Batas Pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the year ended		Jumlah/Amount	
			31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Neto			474.875.771.215	381.427.382.346	2.001.983.347.343	1.826.363.124.761
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities					(637.294.871.557)	(439.730.687.884)
Total bagian jangka panjang/ Long-term portion					1.364.688.475.786	1.386.632.436.877

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,53% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan antara 8,50% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan masing-masing senilai minimal Rp1.517.992.123.239 dan Rp1.243.859.746.099 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA masing-masing senilai minimal Rp356.079.269.254 dan Rp543.719.755.811, tanah HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012 dan No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu kesatuan dari HGB No. 7589/2008), No. 8110/2012 dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, HGB No. 1667/Tombolo sudah tidak dijaminkan karena pinjaman telah lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan kendaraan bermotor masing-masing senilai Rp485.232.967.255 dan Rp376.631.349.635 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Details of long-term debts are as follows:
(continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.53% to 9.50% for the year ended December 31, 2017 and from 8.50% to 10.50% for the year ended December 31, 2016.

Collateral

As of December 31, 2017 and 2016, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,517,992,123,239 and Rp1,243,859,746,099, respectively (Note 9).

As of December 31, 2017 and 2016, credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp356,079,269,254 and Rp543,719,755,811, respectively, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012 and No. 8117/2012, (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years), No. 8110/2012 and No. 1667/Tombolo and the building which is being constructed on that piece of land. As of December 2016, HGB No. 1667/Tombolo was no longer pledged since the related facilities was already fully repaid.

As of December 31, 2017 and 2016, credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp485,232,967,255 and Rp376,631,349,635, respectively (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp168.762.312.600 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Pembatasan

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, DER Perusahaan masing-masing adalah 233% dan 236%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") maksimum 6 kali, mempertahankan Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,33 kali dan 2,36 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,51 kali dan 3,89 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit dari BSMI memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, mempertahankan Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,33 banding 1,0 kali dan 2,36 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 4,53 banding 1,0 dan 3,93 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Leverage Ratio maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, Leverage Ratio Perusahaan adalah 2,34 kali dan ISCR Perusahaan adalah 4,53. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

As of December 31, 2017, credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp168,762,312,600 (Note 9).

Covenants

The credit facility from BM contains certain covenants that requires the Company to, among others, maintain Debt to Equity ratio ("DER") not more than 500%. As of December 31, 2017 and 2016, DER of the Company is 233% and 236%, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of December 31, 2017 and 2016, DER of the Company are 2.33 times and 2.36 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.51 times and 3.89 times, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

The credit facility from BSMI contains certain covenants that requires the Company, among others, to maintain DER not more than 6.0 to 1.0, maintain Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") not less than 2.0 to 1.0. As of December 31, 2017 and 2016, DER of the Company is 2.33 to 1.0 and 2.36 to 1.0, respectively, and ISCR is 4.53 to 1.0 and 3.93 to 1.0, respectively. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

The credit facility from Niaga contains certain covenants that requires the Company to maintain Leverage Ratio maximum of 5 times, maintain at a minimum ISCR 2 times. As of December 31, 2017, Leverage Ratio of the Company are 2.34 times and ISCR the Company are 4.53 times. The Company has complied with the all term and condition of the loan covenants.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST**

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	25,08%	85.195.110.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
<u>Komisaris dan Direksi:</u>				<u>Commissioner and Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	336.727.400	9,91%	33.672.740.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Nyonya Erida	101.925.000	3,00%	10.192.500.000	Mrs. Erida
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	32.300.000	0,95%	3.230.000.000	Mr. Jany Candra
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.392.446.500	40,98%	139.244.650.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak</u>				<u>Ownership more than 5% each</u>
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	330.000.000	9,71%	33.000.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.273.370.000	37,48%	127.337.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Selama tahun 2017 dan 2016, Komisaris dan Direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2017 and 2016, the Company's Commissioner and Directors have made purchases and sales transactions of the Company's stock. These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Desember 2017, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik, PT Adi Sarana Lelang dan PT Adi Sarana Properti masing-masing sebesar Rp8.307.345, Rp897.217, Rp215.125.554 dan Rp999.968 (31 Desember 2016: Rp935.789, Rp917.890, Rp110.378.208 dan Rpnil).

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of December 31, 2017, the non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik, PT Adi Sarana Lelang and PT Adi Sarana Properti amounting to Rp8,307,345, Rp897,217, Rp215,125,554 and Rp999,968, respectively (December 31, 2016: Rp935,789, Rp917,890, Rp110,378,208 and Rpnil).

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2017, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 193 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp23.782.500.000 atau sebesar Rp7 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp37.333.691.761, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 27 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:

- Sebesar Rp13.590.000.000 atau sebesar Rp4 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp19.555.839.640, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)
Neto	374.948.865.468

**18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 30, 2017, which were covered by Minutes of Meeting No. 193 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2016 as follows:

- Rp23,782,500,000 or Rp7 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp37,333,691,761, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 6, 2016, which were covered by Minutes of Meeting No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2015 as follows:

- Rp13,590,000,000 or Rp4 per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.*
- Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.*
- Rp19,555,839,640, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

<i>Total additional paid-in capital</i>
<i>Shares issuance cost</i>
Net

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Sewa kendaraan mobil penumpang dan <i>autopool</i>	965.799.994.270	876.523.376.570
Jasa logistik	237.447.195.091	286.418.756.605
Penjualan kendaraan bekas	246.139.119.027	201.136.790.842
Sewa juru mudi	209.303.326.487	192.459.756.070
Jasa lelang	31.156.559.156	13.849.647.830
Total	1.689.846.194.031	1.570.388.327.917

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp180.603.763 dan Rp105.261.290 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atau merupakan 0,01% dan 0,01% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala	289.726.140.354	17,15	283.896.128.534	18,08
Sampoerna Tbk	145.733.028.379	8,62	195.946.983.697	12,48
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk				

*Passenger vehicle lease and autopool
Logistic services
Sale of used vehicles
Driver lease
Auction*

Total

The Group's revenue from related parties amounted to Rp180,603,763 and Rp105,261,290 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, or representing 0.01% and 0.01% of the total revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6).

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue are as follows:

*PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Penyusutan (Catatan 9)	387.428.926.436	358.157.600.255
Gaji dan tunjangan	238.892.438.788	197.878.098.871
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	192.885.198.528	185.207.502.004
Pemeliharaan kendaraan	79.473.504.427	72.932.550.164
Pajak kendaraan	59.198.797.334	54.528.159.701
Bahan bakar	45.392.810.462	52.990.882.155
Asuransi	41.636.260.007	43.060.505.526
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33c)	39.982.717.706	65.494.147.664

*Depreciation (Note 9)
Salaries and allowances
Cost of used vehicles sold
Vehicles maintenance
Vehicles taxes
Gasoline
Insurance
Driver fee (Note 33c)*

21. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

21. COST OF REVENUE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	30.677.514.154	28.740.254.064	Expedition driver expenses - logistic
Sewa kendaraan	28.290.877.217	31.093.517.647	Vehicles rental
Biaya angkut	8.409.189.484	5.732.149.839	Freight
Jasa lelang	7.177.131.083	6.946.244.387	Auction service
Transportasi dan parkir	2.059.116.809	2.600.907.471	Transportation and parking
Biaya seragam	564.168.300	370.705.500	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	10.935.308.822	8.577.743.790	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	1.173.003.959.557	1.114.310.969.038	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp73.473.298.750 dan Rp31.721.956.950 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atau 4,35% dan 2,02%, masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).

Purchases from related party amounted to Rp73,473,298,750 and Rp31,721,956,950 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, or representing 4.35% and 2.02% of the total revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,				
	2017		2016		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Astra International Tbk	228.136.127.000	37,14	291.366.153.831	18,55	PT Astra International Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Iklan dan promosi	4.383.352.689	6.375.938.297	Advertising and promotion
Lain-lain	2.906.493.207	2.345.115.260	Others
Total	7.289.845.896	8.721.053.557	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	118.000.006.350	96.443.459.459	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	12.847.313.853	11.445.203.369	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Keamanan dan kebersihan	10.693.007.457	9.557.873.350	Security and cleaning expenses
Sewa tanah dan bangunan	9.620.208.587	8.652.147.096	Land and building rental
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	7.296.080.000	7.284.256.000	Employee benefits expenses (Note 26)
Asuransi	7.101.723.639	4.621.078.292	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	6.945.844.794	6.801.266.611	Water, electricity, telephone and internet
Perjalanan dinas	5.582.257.551	5.140.637.882	Travelling
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	4.171.913.264	6.550.344.105	Bad debt provision (Note 5)
Jasa profesional	3.940.744.747	1.979.241.575	Professional fees
Sumbangan dan jamuan	3.620.339.465	3.169.040.644	Entertainment and donation
Beban pajak	3.164.668.955	7.661.220.760	Tax expenses
Pengiriman dan benda pos	2.676.960.955	2.399.550.809	Shipping and postage
Alat tulis kantor	2.415.002.275	2.406.458.975	Office supplies
Transportasi dan parkir	2.271.765.504	2.007.670.632	Transportation and parking
Pendidikan dan latihan	1.910.476.482	1.582.467.001	Education and training
Barang cetakan	1.368.509.385	1.149.005.160	Printing
Perlengkapan komputer	1.312.534.911	1.005.614.322	Computer equipment
Pemeliharaan	1.006.481.053	678.103.670	Maintenance
Administrasi bank	562.395.138	1.078.812.565	Bank administration
Biaya rekrutmen	541.344.155	499.637.723	Recruitment expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.602.005.256	9.015.654.773	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	213.651.583.776	191.128.744.773	Total

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah
sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan sewa	5.975.075.656	667.114.679	Rental income
Pendapatan denda dari pelanggan	4.625.104.467	2.537.127.516	Fine income from the customers
Penjualan barang bekas	802.712.673	581.987.185	Selling on scraps
Lain-lain - neto	4.115.594.098	11.997.007.613	Others - net
Total	15.518.486.894	15.783.236.993	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

- Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.
- Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

- Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.
- Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban bunga pinjaman bank	172.366.038.535	181.763.360.378	Interest expenses on bank loan
Amortisasi provisi	3.519.327.123	3.195.317.589	Amortization on bank loans' provision
Total	175.885.365.658	184.958.677.967	Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.826.318.085 dan Rp1.573.088.298.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp2.100.265.798.

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group for employees' defined contribution plan for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,826,318,085 and Rp1,573,088,298, respectively.

Management of the Group estimated that the total contributions of the Group to the employees' defined contribution plan during year 2018 to be about Rp2,100,265,798.

Defined Benefit Pension Plan

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 2 Februari 2018 dan 11 Januari 2017.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>	Calculation method
Tingkat suku bunga	6,9%	8,3%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8%	10%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	TMI 2011 55 tahun/ 55 years old	Mortality rate
Usia pensiun	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 53	Retirement age
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			Total provision for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Imbalan pensiun manfaat pasti	34.460.473.000	31.775.782.000	Present value of defined benefit obligation

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 and amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016. The calculation for the years ended December 31, 2017 and 2016 were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated February 2, 2018 and January 11, 2017, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo pada awal tahun	31.775.782.000	25.866.398.000
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	7.296.080.000	7.284.256.000
Pembayaran manfaat	(1.275.078.000)	(745.648.000)
Keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(3.336.311.000)	(629.224.000)
Saldo pada akhir tahun	34.460.473.000	31.775.782.000

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial pada awal tahun	(476.025.000)	153.199.000
Jumlah diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.336.311.000)	(629.224.000)
Akumulasi keuntungan aktuarial pada akhir tahun	(3.812.336.000)	(476.025.000)

Jumlah beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	5.419.025.000	5.280.465.000
Biaya bunga	2.637.390.000	2.352.693.000
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang	(760.335.000)	(348.902.000)
Total	7.296.080.000	7.284.256.000

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense (Note 23)
Benefits paid
Actuarial gain on other comprehensive income
Balance at end of year

The movements of other comprehensive income in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Accumulated actuarial (gain) loss at the beginning of year
Total amount recognized in other comprehensive income
Accumulated actuarial gain the end of year

Total employee benefits expense is as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of long-term employee benefit
Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	4.168.530.000	152.110.000
Lebih dari 5 tahun	488.439.194.000	673.276.182.000
Total	492.607.724.000	673.428.292.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 14,48 tahun dan 15,02 tahun.

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pensiun/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2017			
Kenaikan	1%	(9.208.841.000)	(1.580.773.000)
Penurunan	(1%)	9.208.841.000	1.580.773.000
2016			
Kenaikan	1%	(8.409.673.000)	(1.532.915.000)
Penurunan	(1%)	8.409.673.000	1.532.915.000
	Tingkat kenaikan gaji/ Salary Increase rate	Nilai kini liabilitas imbalan pensiun/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2017			
Kenaikan	1%	9.052.400.000	1.553.818.000
Penurunan	(1%)	(9.052.400.000)	(1.553.818.000)
2016			
Kenaikan	1%	8.224.838.000	1.499.139.000
Penurunan	(1%)	(8.224.838.000)	(1.499.139.000)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
1 tahun	-	-	Within one year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	4.168.530.000	152.110.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	488.439.194.000	673.276.182.000	More than 5 years
Total	492.607.724.000	673.428.292.000	Total

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2017 and 2016 is 14.48 years and 15.02 years, respectively.

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2017 dan 2016, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$10.885 atau setara dengan Rp147.469.708 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$6.298 atau setara dengan Rp84.625.840 pada tanggal 31 Desember 2016, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,885 equivalent to Rp147,469,708 as of December 31, 2017 and US\$6,298 equivalent to Rp84,625,840 as of December 31, 2016, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Dasar			Basic
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.198.205.263	62.116.191.761	Income for the year attributed to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30,37	18,28	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Penyewaan kendaraan, autopool/ dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/ Auction	Properti/ Property	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.175.103.320.757	246.139.119.027	237.447.195.091	31.156.559.156	-	-	1.689.846.194.031	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	70.787.330.941	-	437.181.193	8.599.387.550	-	(79.823.899.684)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.245.890.651.698	246.139.119.027	237.884.376.284	39.755.946.706	-	(79.823.899.684)	1.689.846.194.031	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(810.227.073.390)	(203.088.969.757)	(224.849.247.461)	(10.296.073.183)	-	75.457.404.234	(1.173.003.959.557)	Cost of revenue
Laba bruto	435.663.578.308	43.050.149.270	13.035.128.823	29.459.873.523	-	(4.366.495.450)	516.842.234.474	Gross profit
Beban operasi, neto	(181.899.648.552)	44.546.991	(9.937.884.246)	(16.391.374.626)	(404.999)	4.366.495.450	(203.818.269.982)	Operating expenses, net
Laba operasi	253.763.929.756	43.094.696.261	3.097.244.577	13.068.498.897	(404.999)	-	313.023.964.492	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	1.300.627.347	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	-	(242.150.337)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(175.885.365.658)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	-	138.197.075.844	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(34.888.681.331)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103.308.394.513	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	2.654.733.650	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	105.963.128.163	Total comprehensive income for the year
Aset								Assets
Aset tetap, neto	2.468.380.608.931	-	-	2.340.079.336	-	-	2.470.720.688.267	Fixed assets, net
Persediaan	25.992.026.271	738.858.888	-	-	-	-	26.730.885.159	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	809.945.345.129	Unallocated assets
Total aset							3.307.396.918.555	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	-	-	-	-	-	2.001.983.347.343	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	319.603.907.771	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.321.587.255.114	Total liabilities
Beban penyusutan								Depreciation expense
Kendaraan sewa	387.428.926.436	-	-	-	-	-	387.428.926.436	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	10.274.799.013	Unallocated depreciation expense
Total							397.703.725.449	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap								Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	702.942.536.415	-	-	514.740.762	-	-	703.457.277.177	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	21.967.166.177	Unallocated
Total							725.424.443.354	Total

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Jasa lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.068.983.132.640	201.136.790.842	286.418.756.605	13.849.647.830	-	1.570.388.327.917	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	68.862.579.536	-	2.566.252.364	7.947.314.100	(79.376.146.000)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	1.137.845.712.176	201.136.790.842	288.985.008.969	21.796.961.930	(79.376.146.000)	1.570.388.327.917	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(745.261.976.370)	(195.411.011.548)	(241.567.895.720)	(8.203.835.108)	76.133.749.708	(1.114.310.969.038)	Cost of revenue
Laba bruto	392.583.735.806	5.725.779.294	47.417.113.249	13.593.126.822	(3.242.396.292)	456.077.358.879	Gross profit
Beban operasi, neto	(150.668.831.602)	(525.303.313)	(10.640.052.347)	(10.508.430.900)	(10.720.603.188)	(183.063.221.350)	Operating expenses, net
Laba operasi	241.914.904.204	5.200.475.981	36.777.060.902	3.084.695.922	(13.962.999.480)	273.014.137.529	Income from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	978.473.701	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	-	(218.970.075)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(184.958.677.967)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	88.814.963.188	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	-	(26.663.978.494)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	62.150.984.694	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	523.125.850	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	62.674.110.544	Total comprehensive income for the year
Aset							Assets
Aset tetap, neto	2.346.974.697.177	-	-	2.576.915.762	-	2.349.551.612.939	Fixed assets, net
Persediaan	631.544.607	30.760.676.401	-	-	-	31.392.221.008	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	648.863.629.406	Unallocated assets
Total aset						3.029.807.463.353	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	1.826.363.124.761	-	-	-	-	1.826.363.124.761	Bank loan
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	299.816.303.314	Unallocated liabilities
Total liabilitas						2.126.179.428.075	Total liabilities
Beban Penyusutan							Depreciation Expense
Kendaraan sewa	358.169.450.754	-	-	-	-	358.169.450.754	Vehicle lease
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	9.140.677.947	Unallocated depreciation expense
Total						367.310.128.701	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditures for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	646.761.777.635	-	-	1.394.298.159	-	648.156.075.794	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	13.025.350.959	Unallocated
Total						661.181.426.753	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat suku bunga mengambang yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, restricted time deposits, other assets, short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the floating interest rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include unbilled revenues, other receivables, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading of financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The Group financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Group has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Group credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with The Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	101.390.121.134	101.957.278.238
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	60.418.625.032	51.691.617.328
31 - 60 hari	16.480.439.616	15.479.166.421
61 - 90 hari	8.020.228.676	6.266.991.389
lebih dari 90 hari	21.223.305.843	17.693.960.357
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai lebih dari 90 hari	2.931.448.772	2.764.707.079
Total	210.464.169.073	195.853.720.812

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	2.001.983.347.343	1.826.363.124.761
Total pinjaman jangka panjang	2.001.983.347.343	1.826.363.124.761

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp20.281.822.537, terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2017 and 2016 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Neither past due nor impaired	101.390.121.134	101.957.278.238
Past due but not impaired		
1 - 30 days	60.418.625.032	51.691.617.328
31 - 60 days	16.480.439.616	15.479.166.421
61 - 90 days	8.020.228.676	6.266.991.389
more than 90 days	21.223.305.843	17.693.960.357
Past due and impaired more than 90 days	2.931.448.772	2.764.707.079
Total	210.464.169.073	195.853.720.812

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Group's long-term debts profile is as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Floating interest rates long-term loans	2.001.983.347.343	1.826.363.124.761
Total long-term debts	2.001.983.347.343	1.826.363.124.761

As of December 31, 2017, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp20,281,822,537 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Kelompok Usaha dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ No more than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	27.888.292.521	27.888.292.521	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	70.052.870.442	70.052.870.442	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	23.301.287.082	23.301.287.082	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	2.001.983.347.343	634.643.625.104	595.938.808.425	771.400.913.814	Bank loans
Beban bunga masa depan	382.751.299.983	155.407.095.258	101.854.522.871	125.489.681.854	Future imputed interest charges
Total	2.505.977.097.371	911.293.170.407	697.793.331.296	896.890.595.668	Total

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

31 Desember, 2016/December 31, 2016

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ No more than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	46.250.000	46.250.000	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	39.066.358.097	39.066.358.097	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	39.054.036.513	39.054.036.513	-	-	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	41.873.785.935	41.873.785.935	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.826.363.124.761	437.057.112.776	554.181.614.715	835.124.397.270	Bank loans
Beban bunga masa depan	329.907.826.670	152.613.681.166	106.443.629.210	70.850.516.294	Future imputed interest charges
Total	2.278.311.381.976	711.711.224.487	660.625.243.925	905.974.913.564	Total

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2017	2016
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	188.116.548.398	196.007.733.323
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	-	451.000.000

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)

Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Kelompok Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usaha memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usaha dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usaha dinyatakan pailit.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Group entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Group agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Group and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Group within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. *The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;*
4. *The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Group is bankrupt.*

b. Land and/or building rental agreements

The Group entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan
(lanjutan)**

Cabang/ Branches	Aset yang disewal/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Bali	Bangunan/Building	20 Mei 2017/ May 20, 2017	20 Mei 2022/ May 20, 2022	Rp200.000.000
Bali	Tanah/Land	28 Januari 2005/January 28, 2005	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.254.000.000
Palembang (Jambi)	Bangunan/Building	1 Juli 2015/July 1, 2015	30 Juni 2018/June 30, 2018	Rp180.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2018	Rp450.000.000
Padang	Bangunan/Building	1 September 2017/September 1, 2017	31 Agustus 2027/August 31, 2027	Rp827.777.777
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	2 Januari 2017/January 2, 2017	2 Januari 2024/January 2, 2024	Rp1.015.000.000
Surabaya (Kediri)	Bangunan/Building	1 Juli 2017/July 1, 2017	1 Juli 2022/July 1, 2022	Rp166.666.667
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2017/May 1, 2017	1 April 2020/April 1, 2020	Rp90.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	9 Agustus 2017/August 9, 2017	22 Februari 2018/February 22, 2018	Rp88.888.889
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2017/June 24, 2017	23 Juni 2019/ June 23, 2019	Rp5.062.200.000
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	24 Juli 2017/July 24, 2017	23 Juli 2022/July 23, 2022	Rp325.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 Sept 2013/Sept 2, 2013	2 Sept 2018/Sept 2, 2018	Rp175.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2017/March 1, 2017	29 Februari 2020/February 29, 2020	Rp160.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/Building	10 Juni 2017/June 10, 2017	9 Juni 2022/June 9, 2022	Rp116.666.666
Surabaya (Jember)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	10 Januari 2015/January 10, 2015	10 Januari 2020/January 10, 2020	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 September 2015/September 1, 2015	30 Agustus 2020/August 30, 2020	Rp200.000.000
Solo	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	1 Januari 2017/January 1, 2017	1 Januari 2020/January 1, 2020	Rp766.666.665
Banjarmasin	Bangunan/Building	26 Oktober 2017/October 26, 2017	25 Oktober 2020/October 25, 2020	Rp100.000.000

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT Setra Praba Perkasa ("SPP") dan PT Cahaya Utama ("CU"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing adalah sebesar Rp39.982.717.706 dan Rp65.494.147.664 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**c. Land and/or building rental agreements
(continued)**

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT Setra Praba Perkasa ("SPP") and PT Cahaya Utama ("CU"). As of December 31, 2017 and 2016, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp39,982,717,706 and Rp65,494,147,664 was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 21).

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
I Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		V
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page.</i>	V
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.</i>	V
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	V
II Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary Of Important Financial Data			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. <i>Information includes among others: Sales / operating revenues; Profit and loss): Gross profit Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period: Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share.</i> <i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i>	10-12

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. <i>Information includes among others: Amount of investment in associate entity; Total assets; Amount of liabilities; and Total equity.</i>	10-11
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i>	11-12
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Stock price information in tables and graphs</i>	Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. <i>Number of shares outstanding; Information in tabular form which contains: Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least: The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</i> <i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i>	14-15

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. <i>Information includes: Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); Interest rate / reward; Due date; and Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016</i> <i>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</i>	15
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners And Board Of Directors Report</i>		
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Including the following: Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.</i>	18-23
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Including the following: An analysis of the company's performance, which includes among others: strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</i>	24-33

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>Including the following: The signature are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</i>	34-35
IV. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. <i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i>	38
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i> <i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i>	39-41
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of: Company's business activities according to the latest articles of association; Business activities carried out; and Products and / or services produced.</i>	46-48
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i>	52-53

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes:</i> <i>Company vision;</i> <i>Company Mission;</i> <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and</i> <i>Statement about corporate culture owned by the company.</i>	49-50
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes:</i> <i>Name;</i> <i>Position and term of office (including position in company or other institution);</i> <i>Age;</i> <i>Domicile;</i> <i>Education (Field of Study and Educational Institution);</i> <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</i> <i>The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.</i>	56-59
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes:</i> <i>Name;</i> <i>Position (including position in company or other institution);</i> <i>Age;</i> <i>Domicile;</i> <i>Education (Field of Study and Educational Institution)</i> <i>Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and</i> <i>The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.</i>	60-65

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <i>Information includes: Number of employees for each level of organization; Number of employees for each level of education; Number of employees by employment status; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</i>	86-89
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. <i>Includes: Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; Shareholder details and percentage of ownership include: Name of shareholder owning 5% or more shares; and Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i> <i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i>	67
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>In the form of the table containing information, including: Name of subsidiary and / or associate; Percentage of share ownership; Description of the business of the subsidiary and / or associate; and Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</i>	69-70

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). <i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i>	66
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> <i>Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</i> <i>Number of shares registered after each corporate action; and</i> <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i> <i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i>	67-68
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> <i>Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;</i> <i>The value of other securities offerings;</i> <i>Name of exchange where other securities are listed; and</i> <i>Securities Ranking.</i> <i>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i>	68
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i>	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Information includes:</i> <i>Name and address of BAE / party administering shares of the company;</i> <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> <i>Name and address of the rating agency.</i>	71

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i>	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Information includes: Name of award and / or certificate; Year of acquisition; Awarding bodies and / or certificates; and Validity period (for certification).</i>	78
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. <i>Information includes: Name and address the subsidiaries; and Name and address of branch offices / representatives.</i> <i>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</i>	69-70
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Information includes: Shareholder information up to the individual end owner; Code of Ethics Content; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; Separate annual financial statements (last 5 years); Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.</i>	79

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan <i>Includes at least (types and relevant parties):</i> <i>Education and / or training for the Board of Commissioners;</i> <i>Education and / or training for Directors;</i> <i>Education and / or training for the Audit Committee;</i> <i>Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;</i> <i>Education and / or training for Other Committees;</i> <i>Education and / or training for Corporate Secretary; and</i> <i>Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.</i> <i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i>	163 183
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan <i>Management Discussion And Analysis On Company Performance</i>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. <i>Information includes:</i> <i>Explanation of each business segment.</i> <i>Per business segment performance, including:</i> <i>Production;</i> <i>Increased / decreased production capacity;</i> <i>Sales / operating revenues; and</i> <i>Profitability.</i>	118-120

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas. <i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and Cash flow.</i>	121-129
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i>	Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Explanation of : The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and Collectibility of receivables.</i>	129
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) <i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i>	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <i>Explanation of: Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and Management policy on capital structure policies; and Basic selection of management policies on capital structure.</i>	130

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i>	Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. <i>Explanation of: Name of the party making the bond; The purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill such commitments; Denominated currency; and Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</i> <i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i>	131
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i>	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Explanation of: Type of investment of capital goods; The purpose of investment of capital goods; and The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</i> <i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i>	131
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i>	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <i>Information includes: Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</i>	29

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</i> <i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i>	132
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>A description of the business prospects of the company</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i>	142
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspects</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i>	141
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</i>	Memuat uraian mengenai: - Kebijakan pembagian dividen; - Total dividen yang dibagikan; - Jumlah dividen kas per saham; - Payout ratio; dan - Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Description of:</i> <i>Dividend distribution policy;</i> <i>Total dividends distributed;</i> <i>Amount of cash dividend per share;</i> <i>Payout ratio; and</i> <i>Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.</i> <i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i>	132
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: - Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; - Jangka waktu; - Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> <i>Number of shares of ESOP / MSOP and realization;</i> <i>Time period;</i> <i>Eligible employee and / or management requirements; and</i> <i>Exercise price.</i> <i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i>	133-135

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i>	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. <i>Description of: Total acquisition of funds; Plan for the use of funds; Details of the use of funds; Fund balance; and Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).</i> <i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i>	135
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i>	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of: The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; Explanation of the fairness of transactions; The reason for the transaction; Actual transactions during the last fiscal year; Company policy related to review mechanism of transaction; and Compliance with relevant rules and regulations.</i> <i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i>	136-138
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i>	Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Description of: The name of the changed legislation; and The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</i> <i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i>	140

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i>	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> <i>Changes in accounting policies;</i> <i>Reasons for changes in accounting policies; and</i> <i>The quantitative impact on the financial statements.</i> <i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i>	140
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on business continuity</i>	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. <i>Pengungkapan informasi mengenai:</i> <i>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</i> <i>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</i> <i>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</i> <i>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</i>	143
VI. Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance</i>			
1.	Uraian Dewan Komisaris <i>Description of the Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <i>Description of:</i> <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</i> <i>Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i>	158-177

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <i>Includes: Criteria for determining Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i>	163-168
3.	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <i>Description of: The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</i>	163-168
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. <i>Includes: Criteria used in the assessment; The party conducting the assessment; Scoring scores for each criterion; Recommendation of assessment results; and Reason for not yet / not implementing recommendation.</i> <i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</i>	150

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i>	161 185
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i>	Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. <i>Information includes:</i> <i>Date of Meeting;</i> <i>Meeting participants; and</i> <i>Meeting agenda.</i> <i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i>	162 180 183-184

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i>	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. <i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i> <i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i>	187-189
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i>	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;</i> <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</i> <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</i> <i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i>	187-188

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <i>Includes:</i> <i>Name and position of audit committee members;</i> <i>Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</i> <i>Independence of audit committee members;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</i> <i>The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i>	166-174
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee Functions</i>	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <i>Includes:</i> <i>Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;</i> <i>Independence of nomination and / or remuneration committee members;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Description of the nomination and / or remuneration committee activities;</i> <i>The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;</i> <i>Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and</i> <i>Policy on the succession of the Board of Directors.</i>	174-177
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners</i>	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <i>Includes:</i> <i>Name, position, and brief biography of committee members;</i> <i>Independence of committees;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Description of the implementation of the activities of committees; and</i> <i>The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</i>	166-177

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i>	Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Includes: Name, and history of the corporate secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</i>	191-192
13.	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. <i>Includes: Name of the head of the internal audit unit; Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; Certification in an internal audit profession; The position of the internal audit unit within the company structure; Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</i>	199-202
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. <i>Information includes: Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years; Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years; The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</i> <i>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</i>	203

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Includes:</i> <i>A description of the company's risk management system;</i> <i>A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</i> <i>A description of the risks facing the company; and</i> <i>Efforts to manage those risks.</i>	204-210
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <i>Includes:</i> <i>Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;</i> <i>Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and</i> <i>An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</i>	201-202
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <i>Includes:</i> <i>Target / activity plan for 2016 set by management;</i> <i>Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others.</i> <i>Certification in environment owned.</i>	234-237

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <i>Includes:</i> <i>Target / activity plan in 2016 set by management; and</i> <i>Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .</i>	232-233
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <i>Includes:</i> <i>Target / activity plan in the year 2016 set by management;</i> <i>Activities undertaken and impacts on such activities; and</i> <i>Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</i>	225-226
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i>	Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Includes:</i> <i>Target / activity plan in 2016 set by management; and</i> <i>Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</i>	227-231

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</i>	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. <i>Includes: Principal cases / lawsuits; Court settlement / lawsuit status; Risks facing the company and the value of claims; and Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i> <i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i>	209
22.	Akses informasi dan data perusahaan <i>Access to company information and data</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. <i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i>	210
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Description of: Key points of ethics; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; Dissemination of codes of ethics; Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</i> <i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i>	211-215

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Description of the whistleblowing system mechanism: Submission of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</i> <i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i>	215-219
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. <i>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i> <i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i>	182
VII.	Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i>	242
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors for financial statements</i>		242
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor for Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description of: Name & signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of a Public Accountant.</i>	242

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Complete financial statements; Statements of financial position; Income and other comprehensive income statement; Statement of Changes in Equity; Cash flow statement; Notes to the financial statements; Comparative information on previous periods; and The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).</i>	246-249
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability levels</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i>	249
6.	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Meet the following conditions: Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; The use of direct method to report cash flows from operating activities; Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</i>	252
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. <i>Includes: Statement of compliance with SAK; Basis of measurement and preparation of financial statements; Income tax; Employee benefits; and Financial Instruments.</i>	256-281

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <i>Matters expressed:</i> <i>The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;</i> <i>The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and</i> <i>Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</i>	288-289
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</i> <i>The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;</i> <i>The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</i> <i>Disclosure of no or no tax disputes.</i>	296-235
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Method of depreciation used;</i> <i>A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</i> <i>Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</i> <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</i>	319

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments *</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <i>Matters to be Disclosed:</i> <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i> <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</i> <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and</i> <i>Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</i>	319-321
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Details of financial instruments held by their classification;</i> <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i> <i>Risk management policy;</i> <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i> <i>The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</i>	321
13.	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Matters expressed include:</i> <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i>	240

Laporan Tahunan
Annual Report
2017



PT Adi Sarana Armada Tbk

Kantor Pusat

PT Adi Sarana Armada Tbk

Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

Telp : (+62-21) 6530 8811

Fax : (+62-21) 6530 8822

email : sc@assarent.co.id

Solution Center : 1500 369



assarent.co.id